



ROYAL
PRIMA

2023

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

Prioritas Layanan Berkualitas Tinggi

Quality Health Care Priority

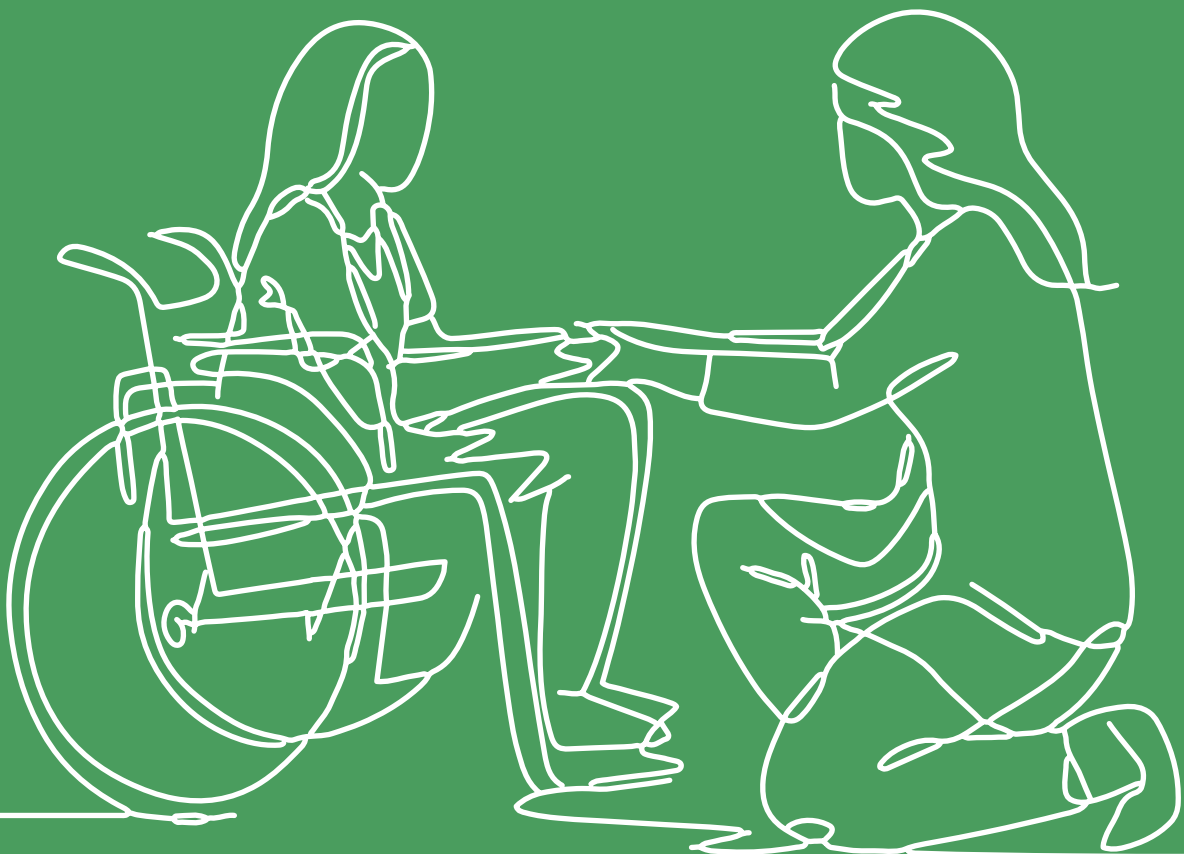


Sanggahan:

Laporan Tahunan ini berisi pernyataan-pernyataan yang beberapa di antaranya dapat dianggap sebagai pandangan masa depan, yang memiliki prospek risiko dan ketidakpastian, dan kenyataan yang terjadi mungkin dapat secara material berbeda dengan apa yang terdapat dalam pernyataan.

Disclaimer:

This Annual Report contains statements, some of which may be considered forward looking statements, which have the prospect of risk and uncertainty, and their actual development may be materially different from that which is stated.



Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Summary of Financial Highlights</i>	10
--	----

Informasi Saham

Stock Information

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya <i>Chronology of Shares Listing and Other Securities</i>	14
Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	17
Penghentian Perdagangan Saham <i>Stock Trading Suspension</i>	17

Laporan Pengurus dan Pengawas

Management and Supervisory Report

Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	20
Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>	26

Profil Perusahaan

Company Profile

Akses Informasi dan Data <i>Information and Data Access</i>	34
Riwayat Singkat <i>Brief History</i>	35
Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	38
Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	39
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	41
Daftar Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership List</i>	42
Profil Direksi dan Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	44

Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	51
Struktur Kepemilikan <i>Ownership Structure</i>	53
Anak Perusahaan, Asosiasi, Ventura Bersama <i>Subsidiaries, Associations, Joint Ventures</i>	56
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals</i>	57
Penghargaan/ Sertifikasi <i>Awards/ Certification</i>	58

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasi <i>Operation Overview</i>	62
Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	63

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Principles of Good Corporate Governance (GCG)</i>	90
Struktur Tata Kelola <i>Governance Structure</i>	92
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	123
Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	125
Perkara Penting yang dihadapi Emiten atau Perusahaan <i>Important Cases Faced by Issuers or Companies</i>	129
Informasi tentang Sanksi Administratif <i>Information about Administrative Sanctions</i>	129
Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	130
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan <i>Implementation of the Corporate Governance Guidelines</i>	133

Daftar Isi

Table of Contents

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	138
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Overview</i>	143
Penjelasan Direksi <i>Board of Directors' Explanation</i>	146
Strategi Keberlanjutan <i>Policy in Response to Sustainability</i>	146
Strategi Keberlanjutan <i>Strategy Compliance</i>	147
Penerapan Keberlanjutan <i>Implementation of Sustainable Finance</i>	148
Strategi Pencapaian Target <i>Target Achievement Strategy</i>	158
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainable Governance</i>	158
Uraian Tugas Penanggung Jawab <i>Responsible Team Duties</i>	158
Pengembangan Kompetensi <i>Competency Development</i>	160
Pengelolaan Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Management for Sustainable Finance</i>	160
Implementasi <i>Implementation</i>	162
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relationship with Stakeholders</i>	162
Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Challenges to the Implementation of</i>	164
Sustainable Finance	164
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	164
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	166
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	182
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>	191
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Responsibility for the Development of</i>	
Sustainable Financial Products and/or Services	

Umpan Balik <i>Feedback</i>	192
Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	193
Daftar Pengungkapan Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report Disclosure List</i>	193

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan <i>Statement Letter of Members of the Board of Directors and Member of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report</i>	195
---	------------

Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>	196
--	------------

01

Ikhtisar Kinerja 2023

2023 Performance Highlights





SIEMENS
Healthineers

SOMATOM go.Now



Kinerja Utama Tahun 2023

2023 Key Achievements

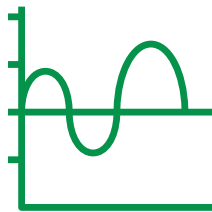
Perseroan melewati masa normalisasi dengan mengadopsi kebijakan yang adaptif dan fleksibel, setelah sebelumnya mengalami kenaikan yang luar biasa dari sisi pendapatan atas pasien Covid-19. Dengan tiga pilar pertumbuhan Royal Prima, yaitu layanan berkualitas, Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni dan pemanfaatan teknologi, kami selalu berusaha meraih peluang yang ada di setiap kesempatan dengan menerapkan strategi yang tepat.

The Company went through a period of normalization by adopting adaptive and flexible policies, after experiencing a tremendous increase in revenue from Covid-19 patients. With the three pillars of Royal Prima's growth, namely quality services, qualified Human Resources (HR) and utilization of technology, we always try to seize opportunities at every opportunity by implementing the right strategy.



Rp261,9
Milyar Billion

Pendapatan
Revenue



70,7%

**Pertumbuhan
Pendapatan BPJS**

BPJS Segment Revenue Growth



5,0%

**Rasio Liabilitas
terhadap Aset**

Liability to Asset Ratio



5,3%

**Rasio Liabilitas
terhadap Ekuitas**

Liability to Equity Ratio



-6,6%

**Rasio Pinjaman Bersih
terhadap Ekuitas***

*Net Debt to Equity Ratio**

*) Angka negatif menyatakan bahwa Perseroan memiliki kelebihan kas setelah dipotong utang berbunga.
Negative number indicates that the Company has excess cash after deducted with interest-bearing debt.



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlight

Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2023	2022	2021	Description
Pendapatan	265,337	261,933	599,964	Revenue
Laba kotor	75,236	96,267	179,101	Gross profit
Laba (rugi) sebelum pajak	(2,398)	27,878	100,693	Profit (loss) before tax
Laba (rugi) neto	(2,772)	21,546	75,496	Net profit (loss)
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(2,747)	21,589	75,434	Owner of the parent
Kepentingan non-pengendali	(25)	(43)	63	Non-controlling interests
Total	(2,772)	21,546	75,496	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(1,528)	22,999	75,420	Owner of the parent
Kepentingan non-pengendali	(25)	(40)	63	Non-controlling interests
Total	(1,553)	22,959	75,483	Total
Laba (rugi) per saham dasar / dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam nilai penuh)	(0.81)	6.37	22.2	Basic/diluted earning (loss) per share attributable to owner of the parent (in full amount)



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2023	2022	2021	Description
Aset lancar	162,724	185,836	439,341	Current asset
Aset tidak lancar	868,064	848,683	691,982	Non-current asset
Total aset	1,030,789	1,034,519	1,131,323	Total assets
Liabilitas jangka pendek	40,539	41,824	156,866	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	9,147	10,039	10,244	Non-current liabilities
Total liabilitas	49,685	51,863	167,110	Total liabilities
Ekuitas	981,103	982,656	964,213	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	1,030,789	1,034,519	1,131,323	Total liabilities and equity

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

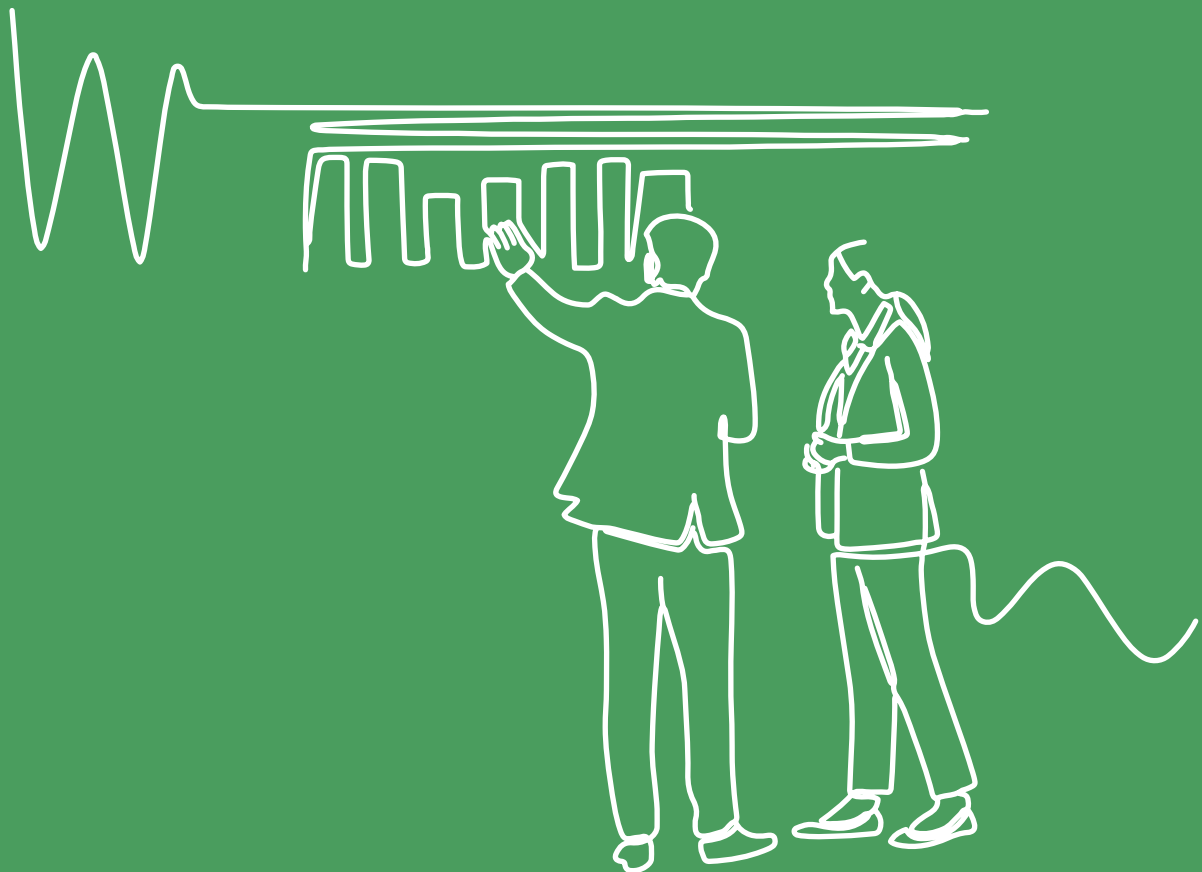
In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2023	2022	2021	Description
Rasio lancar (x)	4.0	4.4	2.8	Current ratio (x)
Rasio liabilitas terhadap aset	4.8%	5.0%	14.8%	Liability to asset ratio
Rasio Liabilitas terhadap ekuitas	5.1%	5.3%	17.3%	Liability to equity ratio
Rasio laba (rugi) terhadap aset	-0.3%	2.1%	6.7%	Return on asset
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	-0.3%	2.2%	7.8%	Return on equity
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan	-1.0%	8.2%	12.6%	Net profit (loss) margin

02

Informasi Saham

Stock Information







Informasi Saham

— Stock Information

A. Kronologi pencatatan saham dan efek lainnya

Stock and other securities listing history

Tanggal Date	Keterangan Description	Nominal Saham Par Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares
15 Mei 2018	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	100	500	2.192.080.000
		Jumlah Saham yang di Tawarkan Number of Offered Shares	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Bursa Efek Stock Exchange
		1.200.000.000	3.392.800.000	Bursa Efek Indonesia

Kinerja Saham

Stock Performance

Tahun 2023

Year 2023

Keterangan Description	Tertinggi (Highest)	Terendah (Lowest)	Penutupan (Closing)	Volume (Lot)	Saham Tercatat (Listed Shares)	Kapitalisasi Pasar (Market Cap)
Kuartal 1 / 1st Quarter	187	133	145	227,425	3,393,434,905	492,048,061,225
Kuartal 2 / 2nd Quarter	146	80	95	6,708,339	3,393,434,905	322,376,315,975
Kuartal 3 / 3rd Quarter	104	50	55	14,127,750	3,393,434,905	186,638,919,775
Kuartal 4 / 4th Quarter	139	56	88	89,670,255	3,393,434,905	298,622,271,640

1 lot = 100 lembar. 1 lot = 100 shares

Keterangan Description	Triwulan 1 1st Quarter	Triwulan 2 2nd Quarter	Triwulan 3 3rd Quarter	Triwulan 4 4th Quarter
Saham Tercatat/ Listed Shares	3,393,434,905	3,393,434,905	3,393,434,905	3,393,434,905
Saham Treasury/ Treasury Stock	15,114,700	15,114,700	15,114,700	15,114,700
Saham Beredar/ Outstanding Shares	3,378,320,205	3,378,320,205	3,378,320,205	3,378,320,205



Pergerakan Perdagangan Saham

Stock Trading Movement





Tahun 2022

Year 2022

Keterangan <i>Description</i>	Tertinggi <i>(Highest)</i>	Terendah <i>(Lowest)</i>	Penutupan <i>(Closing)</i>	Volume <i>(Lot)</i>	Saham Tercatat <i>(Listed Shares)</i>	Kapitalisasi Pasar <i>(Market Cap)</i>
Kuartal 1/ <i>1st Quarter</i>	454	322	332	2,168,599	3,389,860,605	1,125,433,720,860
Kuartal 2/ <i>2nd Quarter</i>	346	236	236	482,027	3,389,860,605	800,007,102,780
Kuartal 3/ <i>3rd Quarter</i>	248	195	198	321,743	3,389,860,605	671,192,399,790
Kuartal 4/ <i>4th Quarter</i>	224	163	173	345,725	3,393,434,905	587,064,238,565

1 lot = 100 lembar. 1 lot = 100 shares

Keterangan <i>Description</i>	Triwulan 1 <i>1st Quarter</i>	Triwulan 2 <i>2nd Quarter</i>	Triwulan 3 <i>3rd Quarter</i>	Triwulan 4 <i>4th Quarter</i>
Saham Tercatat/ <i>Listed Shares</i>	3,393,434,905	3,393,434,905	3,393,434,905	3,393,434,905
Saham Treasury/ <i>Treasury Stock</i>	15,114,700	15,114,700	15,114,700	15,114,700
Saham Beredar/ <i>Outstanding Shares</i>	3,378,320,205	3,378,320,205	3,378,320,205	3,378,320,205

Pergerakan Perdagangan Saham *Stock Trading Movement*





Aksi Korporasi

— Corporate Action

Tidak ada aksi korporasi yang dilakukan Perseroan pada tahun buku ini.

There was no corporate action made by the Company throughout the financial year.

Penghentian Perdagangan Saham

— Stock Trading Suspension

Tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham pada periode Laporan ini.

There was no temporary suspension of stock trading during the period of this report.

03

Laporan Pengurus & Pengawas

Management & Supervisory Report





Laporan Direksi

Report from Board of Director



Dr. Tommy Leonard, SH., M.Kn

Direktur Utama
President Director



Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami sampaikan Laporan Tahunan yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan. Laporan ini sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan untuk memberikan keterbukaan informasi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan mengenai langkah strategis yang dilakukan manajemen dan kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2023.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini tetap berlanjut, dengan sedikit tren penurunan pada kuartal terakhir 2023. Perlambatan pertumbuhan ekonomi Dunia menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dalam negeri, dimana hal ini disebabkan oleh berbagai kejadian antara lain dampak kelanjutan dari pandemi Covid-19, perang Rusia-Ukraina dan Israel-Hamas, krisis energi dan pangan, dan tekanan inflasi. Kami turut mencermati kejadian tersebut dan mengambil langkah kebijakan untuk mengantisipasi dampaknya terhadap industri kesehatan di dalam negeri.

Ke depannya, Pemerintah dan Bank Indonesia sepakat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap akan kuat, dengan menjaga makro ekonomi dari sisi fiskal dan moneter. Konsumsi swasta dan Pemerintah, maupun investasi akan tetap menjadi kontributor utama bagi pertumbuhan PDB nasional. Adapun di samping itu, dunia usaha akan mencermati Pemilu yang akan diadakan tahun 2024, karena memiliki pengaruh terhadap keberlanjutan kebijakan pemerintah maupun ekonomi.

Kebijakan Strategis

Direksi secara berkala melakukan pembahasan internal mengenai upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja, melalui rapat kerja. Pada rapat dilakukan evaluasi laporan kinerja, pembahasan kondisi eksternal, serta tujuan yang ingin dicapai. Bersama-sama dengan Dewan Komisaris, kami juga melakukan paparan untuk mendapatkan arahan dan pandangan mengenai program kerja yang akan dilakukan.

Penyusunan strategi kemudian dilakukan dengan mempertimbangkan hasil evaluasi indikator utama, pencapaian mutu pelayanan dan keselamatan pasien, analisa pencapaian target dan alokasi anggaran. Perumusan strategi juga menyertakan kebijakan mitigasi untuk mengantisipasi dinamika, risiko yang mungkin dihadapi, serta perkembangan industri dan ekonomi domestik maupun global. Manajemen selanjutnya menetapkan rencana kerja jangka panjang berdasarkan visi dan tujuan Perseroan, yang kemudian akan dituangkan dalam rencana kerja jangka menengah dan pendek, untuk kemudian menjadi acuan bagi pihak manajemen Rumah Sakit dalam menyusun strategi dan kebijakan strategis sesuai dengan unit tugas masing-masing.

Distinguished Stakeholders,

With praise and gratitude to God Almighty, we present the Annual Report which is an integral part of the Sustainability Report. This report is a form of corporate responsibility to provide information disclosure for shareholders and stakeholders regarding the strategic steps taken by management and the Company's performance throughout 2023.

Indonesia's economic growth this year continued, with a slight downward trend in the last quarter of 2023. The slowdown in world economic growth is one of the factors affecting domestic growth, which is caused by various events including the continued impact of the Covid-19 pandemic, the Russia-Ukraine and Israel-Hamas wars, the energy and food crisis, and inflationary pressures. We are also paying close attention to these events and taking policy steps to anticipate their impact on the domestic healthcare industry.

Going forward, the Government and Bank Indonesia agree that Indonesia's economic growth will remain strong, by maintaining the macroeconomy from the fiscal and monetary side. Private and government consumption, as well as investment will remain the main contributors to national GDP growth. In addition, the business world will pay close attention to the elections that will be held in 2024, because it has an influence on the sustainability of government and economic policies.

Strategic Policies

The Board of Directors regularly conducts internal discussions on efforts that need to be made to improve performance, through work meetings. At the meetings, we evaluate performance reports, discuss external conditions, and set goals to be achieved. Together with the Board of Commissioners, we also conduct a presentation to obtain direction and views on the work program to be carried out.

Strategy formulation is then carried out by considering the results of the evaluation of key indicators, achievement of service quality and patient safety, analysis of target achievement and budget allocation. Strategy formulation also includes mitigation policies to anticipate dynamics, risks that may be faced, as well as domestic and global industrial and economic developments. The management then establishes a long-term work plan based on the Company's vision and objectives, which will then be outlined in the medium and short-term work plans, to then become a reference for the Hospital management in formulating strategic strategies and policies in accordance with their respective task units.



Seluruh implementasi strategi, akan dipantau secara berkala untuk memastikan bahwa langkah yang dilakukan sudah tepat. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan pencapaian dengan target baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Kami juga memperoleh umpan balik dari manajemen RS dan Komite Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien. Berdasarkan evaluasi dari laporan yang diperoleh, maka kami dapat mengambil langkah penyesuaian yang diperlukan secara cepat dan strategi apa yang selanjutnya diperlukan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang diberikan. Direksi juga memastikan bahwa implementasi strategi telah ditunjang oleh teknologi, operasional, keuangan, dan tenaga kesehatan secara memadai sehingga dicapai hasil yang optimal.

Perbandingan Hasil dan Target

Sesuai dengan yang diperkirakan oleh Perseroan, seiring dengan normalisasi pendapatan yang sudah mulai stabil sejak pandemi dinyatakan berakhir oleh pemerintah Indonesia di pertengahan tahun 2023, maka komposisi pendapatan Rumah Sakit Royal Prima sudah kembali ke tingkat pra pandemi.

Pendapatan Perseroan secara keseluruhan naik sebesar 1,3% dari Rp261,9 miliar di tahun 2022, menjadi sebesar Rp265,3 miliar di tahun 2023. Adapun segmen BPJS kembali menjadi kontributor terbesar, yang menyumbangkan Rp163,3 miliar pada tahun ini atau sekitar 61,6% dari total pendapatan Perusahaan. Royal Prima menutup tahun 2023 dengan mencatatkan kerugian. Rugi sebelum pajak tercatat sebesar Rp2,4 miliar di tahun 2023, mengalami penurunan sebesar 108,6% atau setara dengan Rp30,3 miliar, dari tahun 2022 yang mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp27,9 miliar. Perseroan juga mencatatkan rugi neto, yakni sebesar Rp2,8 miliar, mengalami penurunan sebesar 112,9% atau sebesar Rp24,3 miliar dari tahun 2022 yang mencatatkan laba neto sebesar Rp21,5 miliar. Sementara itu, Laporan Posisi Keuangan Perseroan tetap menunjukkan rasio solvabilitas yang stabil dan kuat, dengan likuiditas terjaga.

Adapun Perseroan terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan melakukan perbaikan agar kinerja dan pertumbuhan Perseroan di masa depan tetap terjaga. Salah satu strategi yang terus diterapkan adalah dengan menerapkan kebijakan mass-market healthcare melalui segmen BPJS. Pada tahun ini, kontribusi masing-masing segmen BPJS, non BPJS dan Kemenkes berturut-turut adalah sebagai berikut yaitu 61,6%; 38,0%; dan 0,4%. Sedangkan komposisi segmen tersebut untuk tahun 2022 adalah 41,8%; 39,6%; 18,5%.

Kami terus melakukan peningkatan fasilitas dan pemanfaatan teknologi untuk memperluas jangkauan terhadap berbagai lapisan masyarakat. Tahun ini kami kembali memperlengkapi Rumah Sakit di jalan Ayahanda-Medan, dengan pengembangan gedung, instalasi penunjang dan fasilitasnya. Gedung ini akan dimanfaatkan untuk layanan kesehatan baru yaitu

All strategy implementation will be monitored regularly to ensure that the steps taken are appropriate. Evaluation is done by comparing achievements with targets both qualitatively and quantitatively. We also obtain feedback from hospital management and the Quality Improvement and Patient Safety Committee. Based on the evaluation of the reports obtained, we can take the necessary adjustment steps quickly and what further strategies are needed to improve the quality of health services provided. The Board of Directors also ensures that the implementation of strategies is adequately supported by technology, operations, finance and healthcare personnel to achieve optimal results.

Comparison of Results and Targets

As predicted by the Company, along with the normalization of revenue that has begun to stabilize since the pandemic was declared over by the Indonesian government in mid-2023, the revenue composition of Royal Prima Hospital has returned to pre-pandemic levels.

The Company's overall revenue increased by 1.3% from Rp261.9 billion in 2022, to Rp265.3 billion in 2023. The BPJS segment was again the largest contributor, contributing Rp163.3 billion this year or approximately 61.6% of the Company's total revenue. Royal Prima closed 2023 with a loss. Loss before tax was recorded at Rp2.4 billion in 2023, a decrease of 108.6% or equivalent to Rp30.3 billion, from 2022 which recorded a profit before tax of Rp27.9 billion. The Company also recorded a net loss of Rp2.8 billion, a decrease of 112.9% or Rp24.3 billion from 2022 which recorded a net profit of Rp21.5 billion. Meanwhile, the Company's Statement of Financial Position continues to show a stable and strong solvency ratio, with maintained liquidity.

The Company continues to periodically evaluate and make improvements so that the Company's performance and growth in the future are maintained. One of the strategies that continues to be implemented is by implementing a mass-market healthcare policy through the BPJS segment. This year, the contribution of each BPJS, non BPJS and Kemenkes segment is as follows: 61.6%; 38.0%; and 0.4%, respectively. Meanwhile, the composition of these segments for 2022 is 41.8%; 39.6%; 18.5%.

We continue to improve facilities and utilize technology to expand our reach to various segments of society. This year we re-equipped the Hospital on Jalan Ayahanda-Medan, with the development of the building, supporting installations and facilities. This building will be utilized for new health services, namely Radiology and Digital Subtraction Angiography (DSA) and in collaboration



Radiologi dan Digital Subtraction Angiography (DSA) serta bekerja sama dengan para dokter yang ahli di bidang tersebut. Layanan lain yang kami hadirkan juga antara lain Pusat Kemoterapi untuk meningkatkan akses terhadap layanan khusus bagi pasien penderita kanker, Endoscopy Center serta layanan Imunoterapi. Dengan tiga pilar pertumbuhan Royal Prima, yaitu layanan berkualitas, SDM mumpuni dan pemanfaatan teknologi, kami selalu berusaha meraih peluang yang ada di setiap kesempatan dengan menerapkan strategi yang tepat.

Kendala, Peluang dan Prospek Usaha

Ketidakpastian global yang cenderung meningkat akan menjadi faktor pelemahan pertumbuhan ekonomi dunia. Negara-negara dengan perekonomian terbesar yaitu Amerika Serikat (AS), Cina dan Eropa tengah diperhadapkan pada situasi perekonomian yang sulit. Inflasi tinggi di AS mengakibatkan AS harus menaikkan suku bunganya, yang menyebabkan perpindahan dana dari berbagai negara dan mengalami depresiasi mata uang. Cina sendiri masih dalam tren ekonomi yang lemah setelah sebelumnya menghadapi pandemi Covid-19, ditambah perang dagang dengan AS dan krisis properti yang melanda. Sementara Eropa mengalami krisis energi akibat perang Ukraina-Rusia. Indonesia sendiri terkena dampaknya, yang terlihat dari tren penurunan neraca perdagangan akibat melemahnya ekonomi negara-negara mitra dagang utama Indonesia.

Namun demikian, di tengah kondisi ini, kami tetap optimis terhadap prospek usaha ke depan. Pemerintah melalui Kementerian Keuangan memproyeksikan perekonomian Indonesia akan bertumbuh sebesar 5,2%. Proyeksi tersebut ditopang oleh berbagai program serta dukungan pemerintah untuk menjaga daya beli masyarakat, mengingat bahwa konsumsi merupakan komponen yang berkontribusi lebih dari separuh terhadap PDB nasional. Dengan meningkatnya perekonomian nasional, pendapatan per kapita akan turut meningkat, sehingga kemudian masyarakat mampu mengalokasikan pendapatan yang diterima untuk mendapatkan standar kesehatan yang lebih tinggi.

Beberapa hal yang menjadi katalis bagi pertumbuhan industri jasa kesehatan Indonesia antara lain yaitu, alokasi anggaran kesehatan untuk tahun 2024 naik 8% menjadi Rp186,4 triliun dari tahun sebelumnya. Kemudian secara demografi, populasi kelas menengah yang memiliki daya beli dan peduli kesehatan terus bertumbuh, ditambah lagi dengan komposisi populasi dengan usia lanjut juga bertambah. Populasi tersebut akan mendorong kenaikan permintaan layanan kesehatan yang berkualitas. Selanjutnya, seiring penggunaan teknologi yang semakin maju, memberikan peluang bagi kami sebagai Rumah Sakit Pendidikan untuk memadukan penggunaan teknologi dengan riset ilmu pendidikan kedokteran. Faktor lain yang selama ini menjadi fondasi pertumbuhan kinerja Rumah Sakit Perseroan adalah komitmen pemerintah terhadap penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Tercatat hingga akhir tahun 2023, tingkat partisipasi peserta JKN telah mencapai 95%.

with doctors who are experts in these fields. Other services include a Chemotherapy Center to improve access to specialized services for cancer patients, Endoscopy Center and Immunotherapy services. With the three pillars of Royal Prima's growth, namely quality services, qualified human resources and utilization of technology, we always try to seize opportunities at every opportunity by implementing the right strategy.

Challenges, Opportunities and Outlook

Global uncertainty that tends to increase will be a factor in weakening world economic growth. The largest economies, namely the United States (US), China and Europe, are facing a difficult economic situation. High inflation in the US resulted in the US having to raise its interest rates, which led to the movement of funds from various countries and currency depreciation. China itself is still in a weak economic trend after previously facing the Covid-19 pandemic, plus a trade war with the US and a property crisis that hit. Meanwhile, Europe is experiencing an energy crisis due to the Ukraine-Russia war. Indonesia itself is affected, which can be seen from the downward trend in the trade balance due to the weakening economy of Indonesia's main trading partners.

Nevertheless, amidst these conditions, we remain optimistic about the future business prospects. The government through the Ministry of Finance projects that the Indonesian economy will grow by 5.2%. This projection is supported by various programmes and government support to maintain people's purchasing power, given that consumption is a component that contributes more than half of the national GDP. With the increase in the national economy, per capita income will also increase, so that people will be able to allocate the income received to obtain a higher standard of health.

Some of the catalysts for the growth of Indonesia's healthcare industry include, among others, the health budget allocation for 2024 increasing by 8% to Rp186.4 trillion from the previous year. Demographically, the middle class population with purchasing power and health care continues to grow, coupled with the composition of the elderly population. This population will drive an increase in demand for quality healthcare services. Furthermore, as the use of technology becomes more advanced, it provides an opportunity for us as a Teaching Hospital to combine the use of technology with medical education research. Another factor that has been the foundation of the Company's hospital performance growth is the government's commitment to the implementation of the National Health Insurance (JKN). By the end of 2023, the participation rate of JKN participants has reached 95%.



Sepanjang penanganan Covid maupun dalam masa transisi menuju endemi ini, kami tidak berhenti melakukan penguatan pada target segmen yang lain. Pada segmen BPJS, Royal Prima terus memperkuat strategi Mass Market Healthcare dengan terus melakukan pembenahan untuk meningkatkan mutu layanan kesehatan kepada masyarakat. Layanan kesehatan masal tersebut berfondasi pada kualitas layanan serta penggunaan teknologi terkini untuk menegakkan diagnosa yang lebih akurat sehingga mempermudah pemberian terapi oleh dokter. Tahun ini tercatat pendapatan segmen BPJS naik 43% dari sebelumnya Rp109,6 miliar menjadi Rp163,3 miliar. Sementara pada segmen Non-BPJS, Perseroan secara aktif menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan agar mempercayakan layanan kesehatannya kepada Royal Prima secara korporat.

Layanan kesehatan merupakan kebutuhan dasar masyarakat, sehingga kami tetap optimis bahwa ke depan prospek industri ini akan terus berkembang. Pandemi semakin mempersiapkan Perseroan untuk menghadapi kondisi yang mendesak dalam waktu yang terbatas. Untuk itu kami menerapkan strategi pemanfaatan gedung sesuai dengan kondisi yang dihadapi saat ini. Penggunaan teknologi untuk menunjang pelayanan Rumah Sakit juga menjadi syarat utama perkembangan bisnis Perseroan. Dalam hal ini Perseroan telah memiliki fasilitas Gedung Diagnostic Centre yang dilengkapi dengan laboratorium untuk meningkatkan akurasi diagnosa. Diagnostik Center juga disertai dengan berbagai fasilitas seperti radiologi, USG, laboratorium klinis, endoskopi dan lainnya untuk mempermudah diagnosa sehingga pengobatan yang dilakukan semakin baik. Kami percaya penggunaan teknologi kedokteran terkini, akan mampu meningkatkan daya saing Rumah Sakit Perseroan di tingkat regional maupun internasional.

Penerapan Tata Kelola

Pencapaian Perseroan dalam bidang tata kelola tercermin dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pedoman etika yang diberlakukan terhadap seluruh unsur Perusahaan. Tahun ini tidak terdapat sanksi yang dikenakan terhadap Perseroan berkenaan dengan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kami juga terus memastikan bahwa semua kebijakan yang diformulasikan serasi dengan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST). Penerapan Tata Kelola yang Baik kami yakini merupakan salah satu faktor utama demi tercapainya keberlanjutan. Kami senantiasa menegaskan tekad dan komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran dalam menjalin hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan yang bersinggungan dalam kegiatan operasional.

Bersamaan dengan kesempatan ini, kami juga memuat Laporan Keberlanjutan, yang berisikan informasi mengenai inisiatif yang kami lakukan untuk mendukung pencapaian TPB. Sebagai warga korporat yang baik, kami berupaya untuk memberikan dukungan bagi tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dalam

Throughout the handling of Covid and in the transition period towards this endemic, we did not stop strengthening other target segments. In the BPJS segment, Royal Prima continues to strengthen the Mass Market Healthcare strategy by continuing to make improvements to improve the quality of health services to the community. The mass market healthcare is based on the quality of service and the use of the latest technology to make more accurate diagnoses, thus facilitating the provision of therapy by doctors. This year, the BPJS segment revenue rose 43% from Rp109.6 billion to Rp163.3 billion. Meanwhile, in the Non-BPJS segment, the Company actively collaborates with companies to entrust their health services to Royal Prima on a corporate basis.

Healthcare is a basic need of society, so we remain optimistic that the future prospects of this industry will continue to grow. The pandemic has further prepared the Company to face urgent conditions in a limited time. For this reason, we are implementing a building utilization strategy in accordance with the conditions faced today. The use of technology to support hospital services is also a major requirement for the Company's business development. In this case, the Company has a Diagnostic Center facility equipped with laboratories to improve the accuracy of diagnoses. The Diagnostic Center is also accompanied by various facilities such as radiology, ultrasound, clinical laboratory, endoscopy and others to facilitate diagnosis so that the treatment carried out is better. We believe that the use of the latest medical technology will increase the competitiveness of the Company's Hospitals at the regional and international levels.

Governance Implementation

The Company's achievements in the area of governance are reflected in compliance with laws and regulations and ethical guidelines that apply to all elements of the Company. This year there were no sanctions imposed on the Company regarding the implementation of Good Corporate Governance. We also continue to ensure that all policies formulated are in harmony with Environmental, Social and Governance (ESG) aspects. We believe that the implementation of Good Corporate Governance is one of the main factors for achieving sustainability. We always emphasize our determination and commitment to apply the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness in establishing relationships with various stakeholders who intersect in operational activities.

Along with this occasion, we also publish our Sustainability Report, which contains information on our initiatives to support the achievement of the SDGs. As a good corporate citizen, we strive to provide support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). In everything we do, we strive to create a



setiap kegiatan yang kami lakukan, kami berusaha untuk menciptakan lingkungan yang terpelihara, masyarakat yang lebih sejahtera, ketenagakerjaan serta layanan kesehatan yang berkelanjutan. Kami bertekad untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan, diimbangi dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan secara konsisten untuk membangun kepercayaan dari pelanggan maupun pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Evaluasi kami lakukan untuk meningkatkan pencapaian terhadap penerapan Tata Kelola yang Baik, dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Sosialisasi kami lakukan secara berkala untuk meningkatkan kesadaran insan Perseroan dalam berperilaku sehari-hari. Kemudian, sebagai tindak lanjut dari evaluasi, dilakukan penguatan integrasi aspek-aspek keberlanjutan pada proses implementasi strategi, agar penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik memberikan kontribusi positif yang konsisten secara berkesinambungan.

Akhir Kata

Direksi menyampaikan apresiasi atas dukungan Dewan Komisaris selama kami menjalankan tugas. Pendampingan dan saran diterima dengan seluas-luasnya bagi kepentingan pertumbuhan Perusahaan. Kepada seluruh karyawan dan tenaga kesehatan, kami berterima kasih atas kerjasama dan upaya untuk melaksanakan program kerja dengan sebaik mungkin, dengan mementingkan layanan yang berkualitas bagi pasien dan masyarakat luas.

Kami percaya bahwa di tahun-tahun mendatang, dengan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, dan kerja keras semua elemen perusahaan, Perseroan akan terus berkembang maju, memberikan yang terbaik bagi masyarakat. Royal Prima akan terus memegang moto: high quality care is our priority, sehingga terus menjadi yang terutama bagi pasien, sebagai penyedia layanan kesehatan terpercaya.

preserved environment, more prosperous communities, sustainable employment and healthcare. We are determined to achieve sustainable growth, balanced with consistent implementation of Corporate Governance to build trust from customers as well as shareholders and other stakeholders.

We conduct evaluations to improve our achievements in the implementation of Good Corporate Governance, guided by the Financial Services Authority Regulation (POJK) 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance. We conduct regular socialization to increase the awareness of the Company's people in their daily conduct. Then, as a follow-up to the evaluation, we strengthen the integration of sustainability aspects in the strategy implementation process, so that the application of good governance principles makes a consistent positive contribution on an ongoing basis.

Closing

The Board of Directors would like to express its appreciation for the support of the Board of Commissioners as we carry out our duties. Assistance and suggestions are widely accepted for the benefit of the Company's growth. To all employees and health workers, we thank you for your cooperation and efforts to carry out the work program to the best of your ability, with emphasis on quality services for patients and the wider community.

We believe in the coming years, with the support of all stakeholders, and the hard work of all elements of the company, the Company will continue to grow forward, providing the best for the community. Royal Prima will continue to uphold its motto: high quality care is our priority, so that it continues to be first for patients, as a trusted healthcare provider.

Atas nama Dewan Direksi
on behalf of the Board of Directors,

Tommy Leonard
Direktur Utama | *President Director*

Laporan Dewan Komisaris

Report from Board of Commissioner



Dr. Heriyanti, S.H., M.Kn, SPN

Komisaris Utama
President Commissioners



Yang Terhormat, Para Pemangku Kepentingan

Memasuki tahun transisi setelah kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) diakhiri di akhir tahun 2022, kami bersyukur bahwa Perusahaan tetap berhasil mempertahankan kinerja segmen utamanya. Kami terus mendukung percepatan pemulihan ekonomi dan ketahanan nasional di bidang kesehatan dengan menyelenggarakan kegiatan pelayanan jasa kesehatan bagi masyarakat luas secara komprehensif dengan berlandaskan asas prioritas layanan berkualitas tinggi.

Di sisi lain, beberapa risiko ketidakpastian global perlu diperhatikan dengan seksama, yaitu efek pandemi masih menyisakan ketidakseimbangan penawaran dan permintaan, kemudian perang Ukraina dan Rusia yang masih berlangsung, serta pengetatan kebijakan moneter di beberapa negara maju. Memasuki akhir 2023, konflik geopolitik antara Israel dan Hamas turut menambah tekanan terhadap pertumbuhan ekonomi global. Adapun pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi global. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 ditutup di angka [5%] yang ditopang oleh konsumsi masyarakat, kestabilan tingkat inflasi, dan pertumbuhan investasi yang kuat. Untuk tahun 2024, diproyeksikan pertumbuhan PDB akan berada di rentang 4,7% sampai dengan 5,5%.

Penilaian Kinerja Direksi

Kami mengapresiasi seluruh kerja keras Direksi dalam upaya menggapai kinerja operasional dan keuangan perusahaan. Sejak berdiri, Perseroan menerapkan strategi Mass Market Healthcare, yaitu penyediaan Layanan kesehatan masal sebagai fondasi pertumbuhan perusahaan. Strategi tersebut terbukti memberikan landasan pertumbuhan yang kuat bagi keberlanjutan perusahaan dan berhasil menstabilkan pendapatan Perseroan di kala efek pandemi telah berakhir.

Walaupun Perseroan mencatat rugi bersih, kami melihat bahwa segmen BPJS yang menjadi fondasi pertumbuhan Perusahaan sejak awal, terus bertumbuh dan kembali memberikan kontribusi utama terhadap pendapatan Perseroan tahun ini. Setelah harus menghadapi pandemi, dan melayani pasien dari segmen Kemenkes, tahun ini segmen BPJS tumbuh 49% ke angka Rp163,3 miliar. Angka tersebut telah melampaui puncak pencapaian sebelum pandemi. Segmen Non-BPJS juga stabil terjaga, dimana hal ini kami pandang sebagai keberhasilan manajemen dalam memberikan pelayanan, sehingga semakin dipercaya oleh masyarakat umum.

Direksi berhasil melakukan implementasi kebijakan serta respon terhadap dinamika tantangan yang ada dan membuat perubahan strategi yang diperlukan dengan sigap. Kami mendukung langkah manajemen untuk terus memperketat dan menjaga keseimbangan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola, khususnya dalam era transisi menuju endemi, dimana masyarakat makin sadar

Dear Stakeholders,

Entering the transition year after the implementation of the Restrictions on Community Activities (PPKM) policy ends at the end of 2022, we are grateful that the Company has managed to maintain the performance of its main segments. We continue to support the acceleration of economic recovery and national resilience in the health sector by organizing health service activities for the wider community in a comprehensive manner based on the principle of high-quality service priority.

On the other hand, several risks of global uncertainty need to be carefully considered, namely the effects of the pandemic still leaving supply and demand imbalances, then the ongoing war between Ukraine and Russia, and tightening monetary policy in several developed countries. Entering the end of 2023, the geopolitical conflict between Israel and Hamas also added pressure to global economic growth. Indonesia's economic growth remains strong amidst the uncertainty of global economic conditions. According to the Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesia's economic growth in 2023 closed at [5%] supported by public consumption, stable inflation rate, and strong investment growth. For 2024, GDP growth is projected to be in the range of 4.7% to 5.5%.

Board of Directors Performance Assessment

We appreciate all the hard work of the Board of Directors in achieving the Company's operational and financial performance. Since its establishment, the Company has implemented the Mass Market Healthcare strategy, providing mass healthcare services as the foundation of the Company's growth. The strategy has proven to provide a strong growth foundation for the Company's sustainability and succeeded in stabilizing the Company's revenue when the effects of the pandemic have ended.

Although the Company recorded a net loss, we see that the BPJS segment, which has been the foundation of the Company's growth since its inception, continued to grow and again made a major contribution to the Company's revenue this year. After facing the pandemic, and serving patients from the Ministry of Health segment, this year the BPJS segment grew 49% to Rp163.3 billion. This figure has surpassed its pre-pandemic peak. The Non-BPJS segment was also stable, which we view as management's success in providing services, thus gaining the trust of the general public.

The Board of Directors successfully implemented policies and responded to the dynamics of existing challenges and made the necessary strategic changes swiftly. We support the management's steps to continue to tighten and maintain the balance of Environmental, Social and Governance aspects, especially in the transition era towards endemic, where people are increasingly aware



akan pentingnya kesehatan, serta terus menekankan aspek keberlanjutan dalam menggawangi operasional Perseroan.

Komitmen Direksi kami lihat juga sangat kuat, untuk menjadikan Rumah Sakit Perseroan sebagai penyedia jasa layanan kesehatan yang dipercaya oleh tidak hanya masyarakat Indonesia namun juga terhadap pasien lokal yang mempercayakan jasa kesehatannya ke luar negeri. Sebagaimana dilaporkan oleh Pemerintah, bahwa tiap tahunnya terdapat 1 juta orang yang berobat keluar negeri, hal tersebut merupakan peluang yang secara konsisten kami jajaki sambil mengembangkan kemampuan untuk dapat semakin dipercaya oleh masyarakat.

Tahun ini perusahaan juga memperlengkapi upaya untuk mengembangkan bisnis yang telah berjalan melalui pengembangan gedung rumah sakit beserta ruangan, instalasi penunjang dan fasilitasnya. Gedung ini diperuntukkan menunjang layanan kesehatan baru yaitu Radiologi dan Digital Subtraction Angiography (DSA). Kami berharap kemajuan-kemajuan yang dicapai oleh Direksi tersebut mampu menambah keyakinan dan kepercayaan pasien terhadap Rumah Sakit di dalam negeri.

Pengawasan Dalam Perumusan Dan Implementasi Strategi Oleh Direksi

Sebelum melakukan implementasi atas kebijakan strategis, kami terlebih dahulu menyampaikan pandangan dan saran dalam Rapat Gabungan yang secara rutin diadakan. Hal ini telah menjadi standar prosedur untuk memastikan bahwa manajemen mendapatkan informasi yang utuh dan menyeluruh sebelum memformulasikan kebijakan utama, sehingga keputusan dan langkah yang diambil adalah yang terbaik bagi pertumbuhan Perseroan. Tidak berhenti disitu, Dewan Komisaris juga turut mendampingi Direksi dalam implementasi yang dilakukan, agar Perseroan dapat mencapai kinerja yang baik dan berkesinambungan.

Sebagai mekanisme tambahan, Dewan Komisaris juga mendapatkan dukungan supervisi dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite tersebut secara berkala memberikan informasi yang dituangkan dalam laporan pengawasan, dimana selanjutnya hasil evaluasi dikomunikasikan melalui Rapat maupun dalam berbagai kesempatan pertemuan informal. Dalam pandangan Dewan Komisaris, Seluruh Direksi telah merumuskan strategi dengan baik serta telah mempertimbangkan berbagai aspek. Implementasi strategi juga telah dilakukan dengan menyiapkan terlebih dahulu kebijakan mitigasi atas risiko yang mungkin muncul.

Kami berharap bahwa perseroan mampu tetap waspada ditengah masa ketidakpastian ini, utamanya atas potensi krisis global yang dapat turut mempengaruhi Indonesia. Perumusan strategi perlu memperhitungkan segala kemungkinan yang dapat terjadi dengan memonitor secara seksama dinamika yang terjadi. Tentunya komitmen

of the importance of health, and continue to emphasize sustainability aspects in overseeing the Company's operations.

The commitment of the Board of Directors is also very strong, to make the Company's Hospitals a healthcare provider that is trusted not only by Indonesians but also by local patients who entrust their healthcare services abroad. As reported by the Government, 1 million people seek medical treatment abroad each year, this is an opportunity that we are consistently exploring while developing our capabilities to be increasingly trusted by the public.

This year the Company also complemented our efforts to expand our existing business through the development of a hospital building with rooms, supporting installations and facilities. This building is intended to support new health services, namely Radiology and Digital Subtraction Angiography (DSA). We hope that the progress achieved by the Board of Directors will increase patient confidence and trust in hospitals in the country.

Supervision on The Formulation and Implementation of Strategy by the Board of Directors

Prior to the implementation of strategic policies, we first express our views and suggestions in the Joint Meetings that are regularly held. This has become a standard procedure to ensure that management is fully and thoroughly informed before formulating major policies, so that the decisions and steps taken are the best for the Company's growth. Not stopping there, the Board of Commissioners also assists the Board of Directors in its implementation, so that the Company can achieve good and sustainable performance.

As an additional mechanism, the Board of Commissioners also receives supervisory support from the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. These committees periodically provide information as outlined in the supervisory report, where the evaluation results are communicated through Meetings and informal meetings. In the view of the Board of Commissioners, the entire Board of Directors has formulated a good strategy and has considered various aspects. Strategy implementation has also been carried out by preparing mitigation policies for risks that may arise.

We hope that the company is able to remain vigilant amidst this period of uncertainty, especially over the potential global crisis that could also affect Indonesia. Strategy formulation needs to take into account all possibilities that can occur by closely monitoring the dynamics that occur. Of course, the Board of Commissioners'



Dewan Komisaris adalah secara berkesinambungan turut mengawal dan mengawasi, serta memberikan input bagi manajemen, agar kinerja perusahaan tetap terjaga.

commitment is to continuously oversee and supervise, as well as provide input for management, so that the company's performance is maintained.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Kondisi perekonomian Indonesia tahun 2023 stabil terjaga di tengah ketidakpastian global. Indikator makroekonomi menunjukkan PDB tumbuh 5,05% dan inflasi sepanjang tahun terkendali di kisaran 3±1%. Walaupun pertumbuhan ekonomi 2024 akan terpengaruh oleh kondisi yang terjadi di dunia, seperti konflik antara Rusia dan Ukraina yang belum usai sejak tahun 2022, konflik geopolitik antara Israel dan Hamas, serta pelemahan ekonomi berbagai negara di dunia, terutama negara mitra dagang Indonesia seperti Cina, namun Pemerintah dan Bank Indonesia sepakat bahwa kondisi ekonomi Indonesia akan tetap positif dengan didukung oleh komponen utama yang selama ini memiliki kontribusi besar yaitu Konsumsi Domestik yang kuat dan Investasi yang terus bertumbuh di tengah gejolak ketidakpastian yang terjadi di berbagai belahan dunia.

Kami optimis terhadap prospek usaha ke depan. Pandemi COVID-19 semakin menyadarkan negara bahwa kesehatan merupakan modal yang sangat penting bagi ketahanan nasional. Alokasi anggaran kesehatan untuk tahun 2024 kembali ditingkatkan 8% oleh Pemerintah Indonesia menjadi Rp186,4 triliun dari sebelumnya Rp172,5 triliun pada tahun 2023. Kami juga meyakini bahwa permintaan akan jasa layanan kesehatan akan tetap tinggi. Setelah pandemi Covid-19, masyarakat semakin paham dan mengerti bahwa kesehatan adalah hal yang berharga dalam hidup, sehingga menjadikannya sebagai prioritas. Walaupun kebutuhan layanan pengobatan Covid-19 melambat, pertumbuhan industri jasa layanan kesehatan akan tetap tinggi. Hal ini berdasarkan beberapa hal yaitu bertambahnya populasi kelas menengah yang memiliki daya beli dan peduli kesehatan, komposisi populasi dengan usia lanjut, penggunaan teknologi yang semakin maju, serta dukungan Jaminan Kesehatan Nasional. Semua hal ini akan menjadi katalis bagi pertumbuhan industri jasa kesehatan.

Langkah selanjutnya yang perlu dilakukan untuk menghasilkan terobosan dalam masa perubahan ini adalah riset layanan kesehatan yang dibutuhkan, meningkatkan kualitas dan teknologi, sambil melakukan adopsi integrasi sistem dan digitalisasi. Modernisasi yang terjadi saat ini, menuntut Perseroan untuk merespons dinamika perkembangan yang terjadi dalam industri kesehatan secara cepat dan tepat. Kami mendukung inisiatif-inisiatif lanjutan untuk menghasilkan terobosan melalui riset dan penggunaan teknologi terkini agar layanan kesehatan yang dihasilkan merupakan yang terbaik, sambil melakukan adopsi integrasi sistem dan digitalisasi. Kemajuan di teknologi kesehatan dan pengobatan, serta ekspansi sistem pelayanan kesehatan publik akan menjadi modal pendukung pertumbuhan industri jasa kesehatan.

View on Business Prospects

Indonesia's economic condition in 2023 is stable amid global uncertainty. Macroeconomic indicators show that GDP grew by 5.05% and inflation throughout the year was under control at around 3±1%. Although economic growth in 2024 will be affected by conditions that occur in the world, such as the conflict between Russia and Ukraine that has not been over since 2022, the geopolitical conflict between Israel and Hamas, as well as the economic downturn of various countries in the world, especially Indonesia's trading partner countries such as China, the Government and Bank Indonesia agree that Indonesia's economic conditions will remain positive supported by the main components that have contributed greatly so far, namely strong domestic consumption and investment that continues to grow amid the turmoil of uncertainty that occurs in various parts of the world.

We are optimistic about our future business prospects. The COVID-19 pandemic has made the country realize that health is a very important asset for national resilience. The health budget allocation for 2024 was again increased by 8% by the Government of Indonesia to Rp186.4 trillion from Rp172.5 trillion in 2023. We also believe that demand for healthcare services will remain high. After the Covid-19 pandemic, people have become more aware and understand that health is a precious thing in life, thus making it a priority. Although the demand for Covid-19 treatment services is slowing down, the growth of the healthcare services industry will remain high. This is based on several things, namely the increase in the middle class population who have purchasing power and care about health, the composition of the population with advanced age, the use of advanced technology, and the support of the National Health Insurance. All of these things will be a catalyst for the growth of the healthcare industry.

The next steps that need to be taken to produce breakthroughs in this time of change are researching the healthcare services needed, improving quality and technology, while adopting system integration and digitalisation. The current modernisation requires the Company to respond quickly and appropriately to the dynamic developments in the healthcare industry. We support continued initiatives to produce breakthroughs through research and the use of the latest technology to deliver the best healthcare services, while adopting system integration and digitalisation. Advancements in health and medical technology, as well as the expansion of the public healthcare system, will serve as supporting assets for the growth of the healthcare industry.



Perusahaan perlu untuk terus meningkatkan kapasitas ilmu pengetahuan medis serta alternatif dan kerangka kerja yang lebih efektif di masa-masa yang menuntut hasil kerja akurat dengan keterbatasan waktu, tenaga, metode, dan sains yang diketahui saat ini. Di Royal Prima, kami memandang bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan SDM yang berkapasitas, menjadi dasar pertumbuhan yang berkelanjutan bagi suatu usaha. Akan menjadi tantangan tersendiri bagi manajemen untuk menyusun strategi besar bagi operasional bisnis jangka panjang, untuk mempertahankan nilai tambah yang terus berkesinambungan baik bagi karyawan, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Secara grup, Royal Prima terus menjaga sinergi yang telah terbentuk dari awal dengan Universitas Prima. Kami menyadari bahwa pembentukan prospek usaha perlu ditunjang dengan aspek pendukung yang mampu menghasilkan usaha yang berkelanjutan. SDM yang berkualitas perlu ditunjang dengan teknologi mutakhir, serta sebaliknya teknologi canggih harus memiliki SDM yang mumpuni untuk menghasilkan layanan yang berkualitas.

Di samping itu, pasar orang Indonesia yang berobat ke luar negeri merupakan peluang besar yang tetap perlu dikembangkan strategi pendekatan pemasarannya. Menurut Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, sekitar satu juta penduduk Indonesia berobat ke luar negeri per tahun dengan perkiraan nilai belanja sekitar Rp165 triliun. Potensi ini tentunya perlu diimbangi dengan layanan berkualitas, peralatan medis yang canggih dan terkini, serta sumber daya kesehatan yang memiliki wawasan dan pengetahuan terhadap praktek-praktek kesehatan internasional.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola

Dewan Komisaris mendorong Perseroan untuk selalu konsisten dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sebagai warga korporat yang baik, Perseroan perlu menjadikan prinsip-prinsip tata kelola sebagai dasar dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. Kami menilai bahwa Direksi telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola dengan baik. Selanjutnya, bersama dengan Manajemen, kami memastikan bahwa pelaksanaan prinsip Tata Kelola yang Baik juga dilakukan oleh seluruh karyawan dalam proses kegiatan usaha. Hal ini penting untuk menjamin hubungan yang etis dan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

Berdasarkan pengamatan kami dan laporan yang diterima dari Komite pendukung Dewan Komisaris, seluruh jajaran Manajemen telah melakukan perannya dalam melaksanakan tata kelola dengan baik dengan menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil serta wajar. Dan untuk meningkatkan kualitas penerapan, kami mendorong pelaksanaan evaluasi berkala dengan berpedoman pada Peraturan OJK mengenai Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta

The Company needs to continuously improve the capacity of medical science and alternatives and frameworks that are more effective in times that demand accurate work with limited time, manpower, methods, and known science at the time. At Royal Prima, we believe that science, technology and human capacity are the basis of sustainable growth for a business. It will be a challenge for the management to devise a grand strategy for long-term business operations, to maintain sustainable added value for employees, shareholders and other stakeholders.

As a group, Royal Prima continues to maintain the synergy that has been formed from the beginning with Universitas Prima. We realize that the formation of business prospects needs to be supported by supporting aspects that are able to produce sustainable business. Qualified human resources need to be supported by the latest technology, and vice versa, advanced technology must have qualified human resources to produce quality services.

In addition, the market of Indonesians seeking treatment abroad is a great opportunity that still needs to be developed in terms of marketing approach strategies. According to the Coordinating Minister for Economic Affairs, around one million Indonesians seek medical treatment abroad per year with an estimated spending value of around Rp165 trillion. This potential certainly needs to be matched with quality services, sophisticated and up-to-date medical equipment, and health resources that have insight and knowledge of international health practices.

View on Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners encourages the Company to always be consistent in implementing Good Corporate Governance. As a good corporate citizen, the Company needs to make the principles of governance the basis for every decision-making and implementation of the Company's operational activities. We assess that the Board of Directors has implemented the principles of governance well. Furthermore, together with the Management, we ensure that the implementation of Good Governance principles is also carried out by all employees in the process of business activities. This is important to ensure ethical and harmonious relationships with all stakeholders.

Based on our observations and reports received from the Board of Commissioners' Support Committee, all levels of Management have performed their roles in implementing good governance by applying the principles of openness, accountability, responsibility, independence, and fairness. And to improve the quality of implementation, we encourage the implementation of periodic evaluations based on OJK Regulations regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines, as well as making adjustments and updates so that they are always



melakukan penyesuaian dan pengkinian agar selalu relevan dengan perkembangan jaman.

Kami mengapresiasi dan turut mendukung penyajian Laporan Keberlanjutan pada tahun ini. Dewan Komisaris berharap informasi yang disajikan mampu memberikan informasi atas implementasi yang telah dilakukan Perseroan dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Pada akhirnya, kami berharap dengan pemahaman yang semakin baik, akan menambah keyakinan para pemangku kepentingan.

Apresiasi dan Penutup

Pertumbuhan Perseroan merupakan buah dari kerja keras semua unsur korporasi, yaitu Direksi dalam memformulasikan kebijakan strategis dan seluruh insan perusahaan yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan operasional. Untuk itu kami menyampaikan terima kasih atas dedikasi yang diberikan dan semangat kerja tersebut dapat diteruskan di masa mendatang dengan mengacu pada moto Royal Prima: "Prioritas Pada Layanan Yang Berkualitas Tinggi."

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham yang mempercayakan amanah pengembangan perusahaan kepada Dewan Komisaris. Ke depan, kami mengajak setiap anggota Manajemen dan karyawan untuk menjalankan tugas dengan komitmen yang tinggi dan bertanggungjawab. Sinergi perlu dipupuk dengan semangat, kerja keras, dan kepercayaan agar mampu melihat dan memanfaatkan peluang bagi pertumbuhan yang berkelanjutan.

relevant to the times.

We appreciate and support the presentation of the Sustainability Report this year. The Board of Commissioners hopes that the information presented is able to provide information on the Company's implementation in supporting the Sustainable Development Goals. In the end, we hope that with better understanding, it will increase the confidence of stakeholders.

Appreciation and Closing

The Company's growth is the result of the hard work of all corporate elements, namely the Board of Directors in formulating strategic policies and all company personnel involved in the implementation of operational activities. Therefore, we would like to express our gratitude for the dedication given and the spirit of work can be continued in the future with reference to the Royal Prima motto: "Prioritizing High Quality Service."

We would also like to thank the shareholders for entrusting the Board of Commissioners with the mandate of developing the company. Going forward, we invite every member of Management and employees to carry out their duties with high commitment and responsibility. Synergy needs to be nurtured with passion, hard work, and trust in order to see and capitalize on opportunities for sustainable growth.

Atas nama Dewan Komisaris

on behalf of the Board of Commissioners,

Dr. Heriyanti, S.H., M.Kn, SPN

Komisaris Utama | *President Commissioner*

04

Profil

Perusahaan

Company Profile







Akses Informasi dan Data Perseroan

— Access to Company's Information and Corporate Data



PT Royal Prima Tbk

Kantor Perwakilan Representative Office

Jl. Letjen S Parman,
Kav. 22-24, Jakarta
Email:
corsec@royalprima.com

Kantor Operasional Operational Office

Jl. Ayahanda No. 68A,
Medan, Sumatera Utara
Email:
operasional@royalprima.com

Website:
www.royalprima.com

Phone:
+62 (61) 8881 3182/3
Fax:
+62 (61) 8001 3181



RSU Royal Prima Medan



[rsu.royalprima](https://www.instagram.com/rsu.royalprima)



[RSURoyalPrimaMedanOfficial](https://www.facebook.com/RSURoyalPrimaMedanOfficial)



0811-604-7008



RSU Royal Prima Jambi



[royalprimajbi](https://www.instagram.com/royalprimajbi)



0812-7317-1813



RSU Royal Prima Marelان



[rsu.royalprimamarelان](https://www.instagram.com/rsu.royalprimamarelان)



0812-6422-4018



Riwayat Singkat

Brief History

Perseroan didirikan dengan nama PT. Royal Prima, berkedudukan di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No.1 tanggal 4 Juni 2013, yang dibuat di hadapan Heriyanti, S.H., M.Kn., Notaris di Medan, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-35342.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 1 Juli 2013, dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan nomor AHU-0061848.AH.01.09.Th 2013 tanggal 1 Juli 2013 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia 108726 tanggal 1 Juli 2013, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 17 September 2013.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tahun 2017, Perseroan mengubah anggaran dasarnya untuk menyesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No.83 tanggal 13 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, SH., SE., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0026556.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 15 Desember 2017, telah menerima Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0201586 tanggal 15 Desember 2017 dan menerima Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0201587 tanggal 15 Desember 2017 serta telah didaftarkan dalam daftar perseroan nomor AHU-0160197.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 15 Desember 2017.

Pada tahun 2021, Perseroan mengubah anggaran dasarnya untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No.09 tanggal 30 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Ekoavidolo, SH, Notaris di Medan, telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0466398 tanggal 28 Oktober 2021.

The company was established under the name PT. Royal Prima, domiciled in Jakarta, based on the Deed of Establishment of the Company No.1 dated June 4, 2013, drawn up before Heriyanti, SH, M.Kn., Notary in Medan, has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter Decision No. AHU-35342.AH.01.01.Tahun 2013 dated 1 July 2013, and has been registered in the company register number AHU-0061848.AH.01.09.Th 2013 dated 1 July 2013 has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia 108726 dated 1 July 2013, Supplement State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated 17 September 2013.

The Company's articles of association have been amended several times. In 2017, the Company amended its articles of association to comply with Regulation no. IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies based on the Deed of Statement of Shareholders of the Company No. 83 dated December 13, 2017 drawn up before Humbert Lie, SH., SE., M .Kn., Notary in North Jakarta, has obtained approval for amendments to the articles of association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0026556.AH.01.02.TAHUN 2017 dated 15 December 2017, has received the Notification of Amendment to the Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0201586 dated 15 December 2017 and received the Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AHU-AH.01.03-0201587 dated 15 December 2017 and has been registered in the company register number AHU-0160197.AH.01.11.Tahun 2017 dated 15 December 2017.

In 2021, the Company amended its articles of association to conform to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company No.09 dated 30 August 2021 made before Ekoavidolo, SH, Notary in Medan, has obtained approval for the amendment of the articles of association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03.0466398 dated October 28, 2021.



Kegiatan Usaha

Business Activities

Perseroan memulai operasional di tahun 2014 dengan 2 Rumah Sakit (RS) yaitu di Medan dan Jambi. Royal Prima Medan merupakan RS tipe B dan memiliki total kapasitas hampir 1.200 tempat tidur. Royal Prima Medan merupakan Rumah Sakit yang memiliki kapasitas tempat tidur terbesar pada satu lokasi di Indonesia. Sementara itu, Royal Prima Jambi merupakan RS tipe C dan memiliki kapasitas hingga mencapai sekitar 200 tempat tidur. Pada tahun 2021, di tengah pandemi Covid-19, Perseroan mengambil langkah untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan melakukan akuisisi terhadap Rumah Sakit di Medan Marelan, yang dinamai Royal Prima Marelan. Masuknya Royal Prima Marelan ke dalam bisnis Perseroan, menambah kapasitas Perseroan sekitar 200 tempat tidur.

Layanan kesehatan masal yang berfondasi pada kualitas layanan serta penggunaan teknologi yang modern dan paling mutakhir adalah model bisnis yang diyakini Perseroan untuk dapat menjadi penyedia jasa layanan kesehatan yang dipercaya oleh pasien dan klien. Ke depannya, Perseroan memiliki target untuk menjadi pusat rujukan bagi masyarakat Indonesia khususnya kota Medan, Jambi dan Sumatera Utara pada umumnya, serta melayani pasien-pasien asal kota-kota tersebut yang mempercayakan jasa kesehatannya di luar negeri.

The Company started its operations in 2014 with 2 hospitals, located in Medan and Jambi. Royal Prima Medan is a type B hospital and has a total capacity of almost 1,200 beds. Royal Prima Medan is a hospital that has the largest bed capacity in one location in Indonesia. Meanwhile, Royal Prima Jambi is a type C hospital and has a capacity of up to 200 beds. In 2021, in the midst of the Covid-19 pandemic, the Company took steps to take advantage of the existing opportunities by acquiring the Hospital in Medan Marelan, which was named Royal Prima Marelan. The entry of Royal Prima Marelan into the Company's business has increased the Company's capacity by around 200 beds.

Mass market healthcare, which is based on service quality and the use of modern and up-to-date technology, is a business model that the Company believes in so that it can become a healthcare service provider that is trusted by patients and clients. In the future, the Company has a target to become a referral center for the Indonesian people, especially the cities of Medan, Jambi and North Sumatra in general, as well as serving patients from these cities who entrust their health services abroad.





Jasa Layanan Kesehatan Health Service

Umum General

- Keadaan Darurat
Emergency
- Rawat Jalan
Outpatient
- Rawat Inap
Inpatient
- Laboratorium
Laboratorium
- Radiologi
Radiology
- Rehabilitasi Medis
Medical Rehab
- Farmasi
Pharmacy
- MCU
- MCU

Fokus Khusus Specialized Focus

- Operasi Umum
General Surgery
- Internis
Internist
- VCT
- VCT
- ICU
- Kardiologi
Cardiology
- Urologi
Urology
- Hemodialisis
Haemodialysis
- Bersalin
Maternity
- Perawatan Anak
Paediatric care
- Endoskopi
Endoscopy
- Endoskopi
Endoscopy
- Lab Kateterisasi
Cath Lab
- Pusat Stroke
Stroke Centre
- Pusat Trauma
Trauma Centre

Layanan Lain Other Service

- Akupunktur
Acupuncture
- Anestesi
Anaesthesia
- Kecantikan & Kesehatan
Beauty & Wellness
- Dermatologi
Dermatology
- Gigi dan Mulut
Dental and Mouth
- Endokrin
Endocrine
- Pencernaan
Digestive
- Pembuluh Darah
Vascular
- Neurologi
Neurology
- ENT
- ENT
- Hematologi
Haematology
- Nefrologi
Nephrology
- Konsultasi Nutrisi
Nutrient Consultancy
- Onkologi
Oncology
- Operasi Plastik
Plastic Surgery
- Operasi Pediatrik
Paediatric Surgery
- Bedah Saraf
Neurosurgery
- Kandungan & Pembuahan
Obgyn & Fertilization
- Oftalmologi
Ophthalmology
- Kemoterapi
Chemotherapy
- Psikiater
Psychiatrist
- Psikologi
Psychology
- Pulmonologi
Pulmonology
- Ortopedi
Orthopaedic
- Ortopedi Anak
Paediatric Orthopaedic



Wilayah Operasional

— *Operational Area*



1

RSU Royal Prima Medan



2

RSU Royal Prima Jambi



3

RSU Royal Prima Marelan



1,600

Kapasitas Tempat Tidur
Capacity Beds



227 SPs

Spesialis dan Dokter Gigi
Specialist and Dentist



965

Perawat dan Staf Medis
Nurses and Medical Staff



3

Rumah Sakit
Hospital



Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Vision, Mission and Sustainability Value

VISI | VISION

Menjadi Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan terbaik, standar kualitas tinggi serta memenuhi kebutuhan pasien dan keluarga pasien.

To be a Hospital which deliver best healthcare service, high quality standards, and to provide both patient and their family needs.

MISI | MISSION

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna yang bermutu dan profesional berdasarkan bukti dan riset ilmu pengetahuan

Organizing quality and professional plenary health services based on evidence and scientific research

2. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia secara terus menerus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran, kedokteran gigi dan kesehatan lain

Improve the competence of human resources continuously in accordance with the development of science and technology in medicine, dentistry and other health

3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana/ prasarana pelayanan kesehatan, pendidikan serta penelitian sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat

Improve the quality of facilities/ infrastructure for health, education and research in accordance with technological developments and people needs

4. Melaksanakan fungsi pendidikan yang berbasis bukti dan penelitian di bidang kesehatan yang komprehensif dan terintegrasi

Carry out evidence-based education function and comprehensive and integrated research in the health sector

5. Menciptakan lingkungan kerja yang saling besinergi dan menjunjung tinggi nilai nilai kemanusiaan dan religius serta meningkatkan kesejahteraan pihak pihak terkait

Creating work environment that is synergistic and upholds humanistic and religius values and enchances welfare of related parties

6. Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dalam upaya memperkuat peran rumah sakit dalam pelayanan dan pendidikan kesehatan

Establish partnerships with various parties in an effort to strengthen the role of hospitals in health services and education

7. Melaksanakan pengabdian kepada kepentingan kesehatan masyarakat

Carry out service to the interests of public health

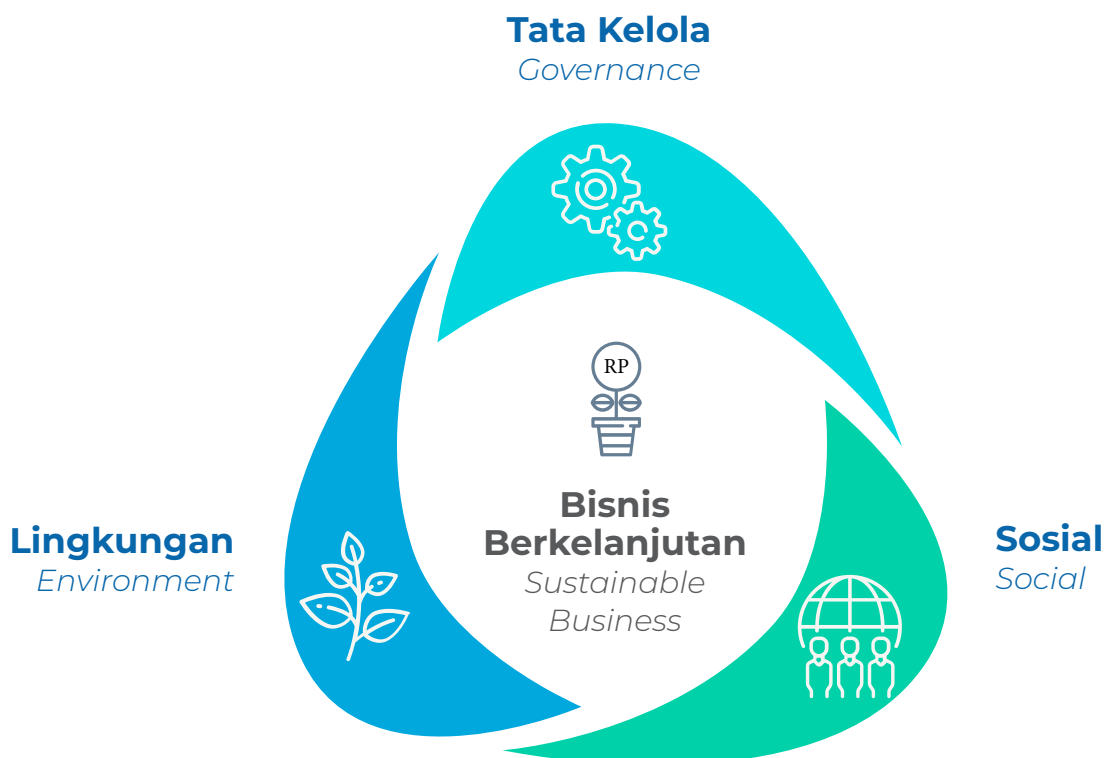
Nilai Keberlanjutan Sustainability Value

Segegap manajemen berkomitmen untuk dapat menjalankan praktik-praktik operasional yang berkelanjutan, sehingga Perseroan tidak hanya fokus untuk mencapai kinerja finansial yang tinggi, tetapi juga diseimbangkan dengan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata kelola (LST), dimana prioritasnya mengacu kepada kegiatan Perseroan yang beririsan dengan 17 poin Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). TPB terdiri dari 17 tujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030 yang disepakati oleh PBB dan diterapkan oleh berbagai negara. Perseroan mendukung pencapaian hal tersebut dengan berpartisipasi secara aktif dan menerapkannya pada aspek operasional yang dilakukan Perseroan.

Untuk mencapai target keberlanjutan, perusahaan menyadari pentingnya pengelolaan risiko baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. Perusahaan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis pertambangan yang berpotensi menghalangi pencapaian target perusahaan. Selain itu, perusahaan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi perusahaan.

The entire management is committed to sustainable operational practices, so that the Company does not only focus on achieving high financial performance, but also balanced with Environmental, Social and Governance (ESG) aspects, where the priority refers to the Company's activities that intersect with the 17 points of the Sustainable Development Goals (SDG). SDG consist of 17 goals to achieve sustainable development by 2030 agreed by the United Nations and implemented by various countries. The Company supports this achievement by actively participating and applying it to the operational aspects of the Company.

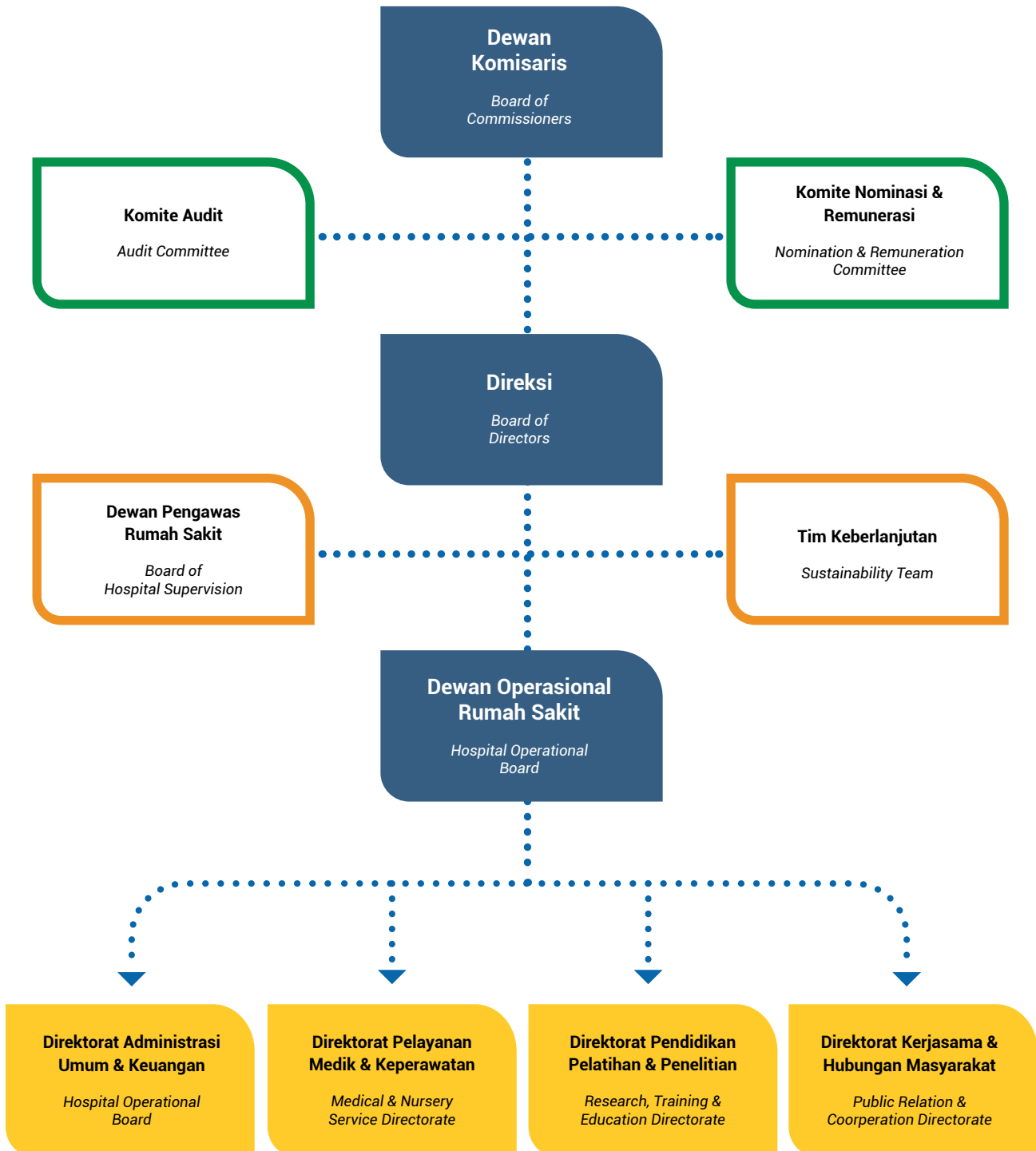
To achieve sustainability targets, the company realizes the importance of managing risks, both financial and economic risks, environmental risks, and social risks. The company periodically conducts a process of identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring and communication of mining business operational risks that have the potential to hinder the achievement of company targets. In addition, the company also pays attention to operational risks in the social and environmental sectors that can threaten business sustainability and the company's reputation.





Struktur Organisasi

Organization Structure





Keanggotaan pada Asosiasi

Association Membership

Asosiasi Association	Keanggotaan Membership	Deskripsi Description
Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI) <i>Indonesian Private Hospital</i>	Anggota <i>Member</i>	Menjadi bagian dari organisasi/asosiasi rumah sakit swasta Indonesia, sehingga menjadi rumah sakit yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. <i>Become a part of an Indonesian private hospital organization/association, so that it becomes a quality hospital and is able to compete in the global era.</i>
Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) <i>Indonesian Hospital Association</i>	Anggota <i>Member</i>	Wadah Rumah Sakit Indonesia yang mandiri dan maju. <i>An independent and advanced Indonesian Hospital Association.</i>
Perhimpunan Kedokteran Wisata Kesehatan Indonesia (PERKEDWI) <i>Medical Tourism Association</i>	Anggota <i>Member</i>	Menjadi bagian dari Pariwisata Medis (perjalanan dari rumah ke tujuan lain untuk meningkatkan kondisi kesehatan seseorang sebagai salah satu jenis rekreasi, yang termasuk mendapatkan layanan medis dan alternatif, dan segala bentuk pariwisata lainnya yang dilakukan dengan tujuan menangani masalah kesehatan). <i>Be part of medical tourism (traveling from home to other destinations to improve one's health condition as a type of recreation, which includes obtaining medical and alternative services, and all other forms of tourism carried out with the aim of dealing with health problems).</i>





Profil Direksi dan Dewan Komisaris

— *Profile of the Board of Directors and Board of Commissioners*





1 **Heriyanti**
Komisaris Utama
President Commissioner

3 **Tommy Leonard**
Direktur Utama
President Director

2 **Suhartina Darmadi**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

4 **Mok Siu Pen**
Direktur
Director





Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Prof. Dr. dr. I Nyoman Ehrich Lister Mkes. AIFM, AIFO(K), Sp.KKLP

**Komisaris
Utama***
President
Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Usia
Age

54 Tahun

Domisili
Domicile

**Medan,
Indonesia**

Riwayat Pendidikan / Educational Background

1. S1 fakultas kedokteran Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya
2. S2 Ilmu Biomedik di Universitas Sumatera Utara
3. S3 Ilmu Biokimia dan Biomolekuler di Universitas Andalas, Padang

Dasar Penunjukan / Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 83 tanggal 13 Desember 2017

Riwayat Jabatan / Position History

1. Des 2017-Mar 2023 : Komisaris Utama Perseroan*
2. 2010 : Founder, Sekolah Nasional Plus Global Prima
3. 2005 : Komisaris Utama PT Royal Prima Jambi
4. 2005 : Founder, Universitas Prima
5. 2004 : Founder Akper & Akbid Prima, Jambi
6. 2002 : Founder STIKES Prima Medan
7. 1998 : Founder Akper & Akbid Prima, Medan
8. 1994-2000 : Founder Klinik-klinik sarana pelayanan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Tenaga Kerja dan Umum serta provider Jamsostek Sumatera Utara dan Jawa Tengah

*) Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang tertuang dalam Akta No. 3 tanggal 3 Maret 2023, di hadapan Ekoeviodolo, S.H., Notaris di Medan, para pemegang saham menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang lama, serta mengangkat dan menetapkan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru dengan susunan sebagai berikut:

*) Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders, as stated in Deed No. 3 dated March 3, 2023, before Ekoeviodolo, S.H., Notary in Medan, the shareholders agreed to honorably discharge all the old members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as to appoint and appoint new members of the Board of Directors and Board of Commissioners with the following structure:

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama | President Commissioner :

Dr. Heriyanti, S.H., M.Kn

Komisaris Independen | Independent Commissioner :

Dr. dr. Suhartina Darmadi M. Kes., M. Biomed

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama | President Director :

Dr. Tommy Leonard, S.H., M.Kn

Direktur | Director :

Ir. Mok Siu Pen

Masa jabatan Dewan Komisaris dan Direktur adalah selama 5 tahun, yaitu sejak ditetapkan hingga RUPS tahun ke 5.

The term of office for the Board of Commissioners and Directors is 5 years, from the time they are appointed until the 5th year of the GMS.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dr. Heriyanti S.H., M.Kn, SPN

**Komisaris
Utama***
*President
Commissioner*

*Kewarganegaraan
Nationality*

Indonesia

*Usia
Age*

56 Tahun

*Domisili
Domicile*

**Medan,
Indonesia**

Riwayat Pendidikan / Educational Background

1. S1 Fakultas Hukum, Universitas Medan Area, 1996
2. S2 Magister Kenotariatan, Universitas Sumatera Utara, 2007
3. S3 Doktor Hukum, Universitas Jayabaya, 2014

Dasar Penunjukan / Basis of Appointment

Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 2 tanggal 3 Maret 2023

Riwayat Jabatan / Position History

1. Sejak Mar 2023 : Komisaris Utama Perseroan
2. Des 2017 - Mar 2023 : Komisaris Independen Perseroan
3. 1999-2009 : Direktur Utama Rumah Sakit Melati



Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dr. dr. Suhartina Darmadi, M.K.M., M.Biomed.

Komisaris Independen Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Usia
Age

56 Tahun

Domisili
Domicile

**Medan,
Indonesia**

Riwayat Pendidikan / Educational Background

1. Profesi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia, 1996
2. Magister Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia, 2017
3. Magister Sains Biomedis Universitas Prima Indonesia, 2019
4. S3 Kedokteran Universitas Prima Indonesia, 2022

Dasar Penunjukan / Basis of Appointment

Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 2 tanggal 3 Maret 2023

Riwayat Jabatan / Position History

- | | |
|-------------------|---|
| 1. Sejak Mar 2023 | : Komisaris Independen Perseroan |
| 2. 2018-Jan 2022 | : Direktur Utama RSU Royal Prima Medan |
| 3. 2017-2018 | : Direktur Umum dan Keuangan RSU Royal Prima Medan |
| 4. 2015-2017 | : Ketua Komite PPI Rumah Sakit Umum (RSU) Royal Prima Medan |
| 5. 2000-2014 | : Dokter di Poliklinik Sekolah Sutomo Kota Medan |
| 6. 1996-1999 | : Dokter di Puskesmas Nagakasiangan Kota Tebing Tinggi Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara |



Direksi

Board of Directors



Dr. Tommy Leonard, S.H., M.Kn

**Direktur
Utama**
President
Director

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Usia
Age

37 Tahun

Domisili
Domicile

**Medan,
Indonesia**

Riwayat Pendidikan / Educational Background

1. S1 Fakultas Hukum, Universitas Dharmawangsa, 2008
2. S2 Magister Kenotariatan, Universitas Sumatera Utara, 2011
3. S3 Doktor Hukum, Universitas Jayabaya, 2014

Dasar Penunjukan / Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 83 tanggal 13 Desember 2017. Penunjukan kembali berdasarkan Akta No. 2 tanggal 3 Maret 2023.

Riwayat Jabatan / Position History

1. Sejak 2017 : Direktur Utama Perseroan
2. 2014-2018 : Dekan Fakultas Hukum, Universitas Prima, Medan
3. 2014-2018 : Ketua Badan Pelaksana Harian Yayasan Universitas Prima, Medan
4. 2014-2019 : Pengawas Rumah Sakit Royal Prima, Medan
5. 2014-2019 : Pengawas Rumah Sakit Royal Prima, Jambi
6. 2014-2019 : Ketua Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari
7. Sejak 2011 : Peneliti dan Penulis buku

Direksi

Board of Directors



Ir. Mok Siu Pen

Direktur Director

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Usia
Age

58 Tahun

Domisili
Domicile

**Medan,
Indonesia**

Riwayat Pendidikan / Educational Background

1. S1 Jurusan Komputer dan Kontrol Sistem, Universitas Nommensen, 1990

Dasar Penunjukan / Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 83 tanggal 13 Desember 2017.
Penunjukan kembali berdasarkan Akta No. 2 tanggal 3 Maret 2023.

Riwayat Jabatan / Position History

1. Sejak 2017 : Direktur Perseroan
2. Sejak 2012 : Owner Medical Imaging Digital System
3. Sejak 2012 : Owner dan Direktur CV Artha Santika Mulia
4. 2009-2010 : Company Advisor, Hotel Swissbell Inn
5. 2008-2010 : Company Advisor, PT Antara Kusuma
6. 2008-2010 : Company Advisor, PT Artindo
7. 2000-2011 : Company Advisor, PT Spica tunggal Perkasa
8. 1991-1999 : Company Advisor, PT Gunung Windu



Sumber Daya Manusia

Human Resources



Komposisi Karyawan Menurut Pendidikan

Composition of Employees by Education

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
S3	1	0%	2	0%	-	0%
S2	15	2%	15	2%	10	1%
S1	302	39%	265	32%	332	32%
D1 - D4	365	47%	448	55%	532	52%
SMA	100	13%	86	10%	143	14%
SD - SMP	1	0%	5	1%	7	1%
Total	784	100%	821	100%	1,024	100%



Komposisi Karyawan Menurut Usia

Composition of Employees by Age

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
< 21 Tahun / years old	9	1%	9	1%	3	0.3%
21 - 30 Tahun / years old	445	57%	407	50%	642	63%
31 - 40 Tahun / years old	240	31%	307	37%	281	27%
41 - 50 Tahun / years old	75	10%	75	9%	74	7%
> 50 Tahun / years old	15	2%	23	3%	24	2%
Total	784	100%	821	100%	1,024	100%



Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin Composition of Employees by Gender

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Laki-laki / Male	179	23%	214	26%	251	25%
Perempuan / Female	605	77%	607	74%	773	75%
Total	784	100%	821	100%	1,024	100%



Komposisi Karyawan Menurut Jabatan Composition of Employees by Position

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Manajerial / Managerial	22	3%	31	4%	10	1%
Tenaga Ahli / Specialist	533	68%	98	12%	154	15%
Staf Senior / Senior Staff	17	2%	152	19%	143	14%
Staf / Staff	212	27%	540	66%	717	70%
Total	784	100%	821	100%	1,024	100%



Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian Composition of Employees by Employment Status

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Tetap / Permanent	736	94%	792	96%	915	89%
Tidak Tetap / Non-Permanent	48	6%	29	4%	109	11%
Total	784	100%	821	100%	1,024	100%



Struktur Pemegang Saham

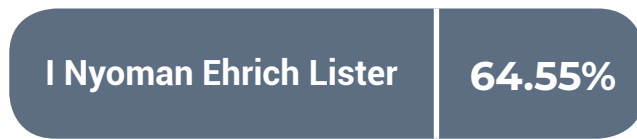
Shareholder Structure

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Main and Controlling Shareholders



PT Royal Prima Tbk





Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2022

Shareholders Structure as of 31 December 2022

Pemegang Saham dengan
Kepemilikan > 5 %
Shareholders with > 5 %
ownership

I Nyoman Ehrich Lister

2.190.480.000
(64,55%)

Kejaksaan Agung
Attorney General's Office

848.405.500
(25,00%)

Pemegang Saham dengan
Kepemilikan < 5 %
Shareholders with < 5 %
ownership

Masyarakat/ Public
(Including Treasury)

354.549.405
(10,00%)

Saham Treasury
Treasury Stock

15.114.700
(0,44%)

Kepemilikan Saham oleh
Direksi dan Dewan Komisaris
Ownership by Board of
Directors and Board of
Commissioners

I Nyoman Ehrich Lister
(Komisaris Utama /
President Commissioners)

2.190.480.000
(64,55%)

Mok Siu Pen
(Direktur / Director)

527.700
(0,016%)

Klasifikasi Kepemilikan per 31 Desember 2022

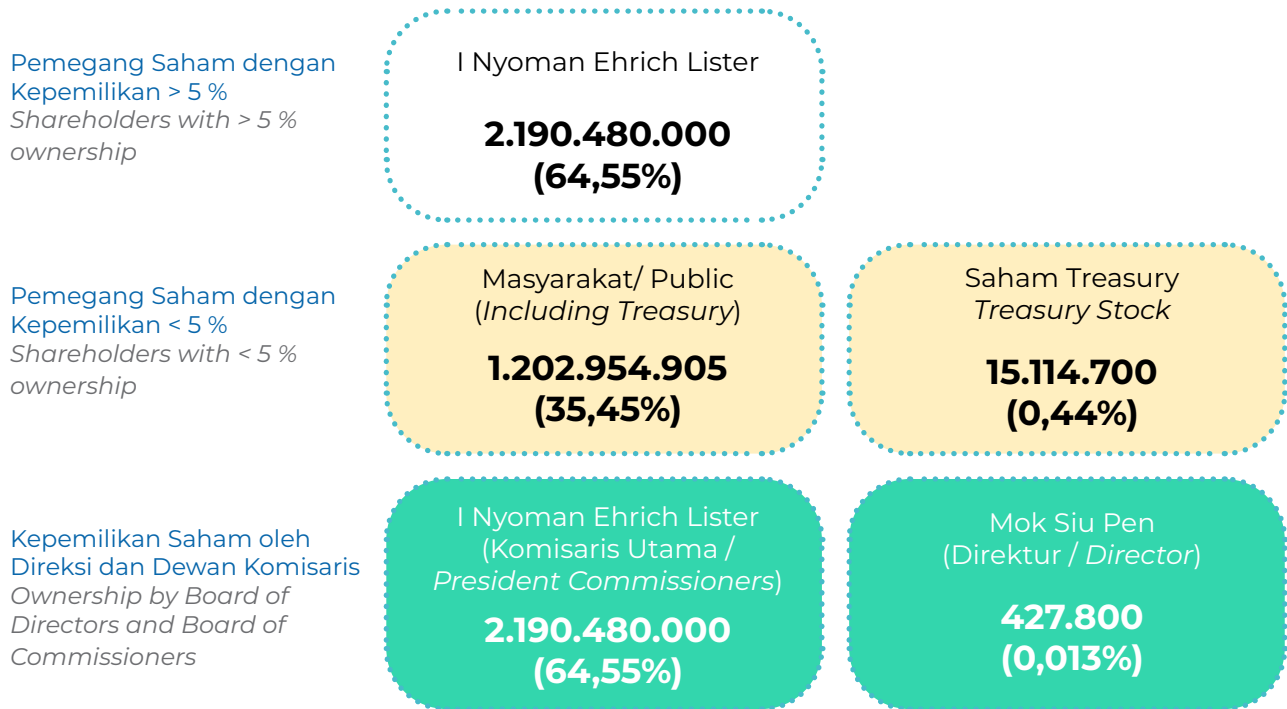
Ownership Classification as of 31 December 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
A. Lokal Local			
Individual	3,143	2,330,060,005	68.66%
Institution	15	1,053,104,000	31.03%
B. Asing Foreign			
Individual	4	227,200	0.01%
Institution	4	10,270,600	0.29%



Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2023

Shareholders Structure as of 31 December 2023



Klasifikasi Kepemilikan per 31 Desember 2023

Ownership Classification as of 31 December 2023

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
A. Lokal Local			
Individual	6,917	3,181,334,705	93.75%
Institution	17	208,001,800	6.13%
B. Asing Foreign			
Individual	4	197,200	0.005%
Institution	4	3,901,200	0.115%



Anak Perusahaan

Subsidiaries

PT ROYAL PRIMA JAMBI	
Kepemilikan Langsung <i>Direct Ownership</i>	97.4%
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Jasa Kesehatan <i>Health Service</i>
Total Aset (Rp Miliar) <i>Asset (Rp Billion)</i>	57,4
Tahun Operasional <i>Commencement Year</i>	2015
Status	Beroperasi <i>Operational</i>
Alamat <i>Address</i>	Jl. Raden Wijaya, Kebun Kopi, Jambi

PT MEDIKA PRATAMA NUSANTARA	
Kepemilikan Langsung <i>Direct Ownership</i>	99.9%
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Jasa Kesehatan <i>Health Service</i>
Total Aset (Rp Miliar) <i>Asset (Rp Billion)</i>	266,4
Tahun Operasional <i>Commencement Year</i>	2021
Status	Beroperasi <i>Operational</i>
Alamat <i>Address</i>	Jl. Medan Raya Pasar II, Medan Marelan

Hingga akhir tahun, Perseroan tidak memiliki Perusahaan Asosiasi maupun Ventura Bersama.

Until year end, the Company did not have Associate Companies or Joint Ventures.



Lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal

— Capital market supporting institutions and/or professions

Kantor Akuntan
Publik
Public Accountant

Jamaludin Ardi Sukimto & Rekan

Perkantoran Sentra Kramat A11, Jl. Kramat Raya No. 7-9, Jakarta 10450. Telp: +62-21 391 0600

Jasa yang diberikan:
Service Provided:

Melaksanakan audit laporan keuangan berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.
Conducting audit to the financial report based on standards established by Indonesian Institute of Accountants.

Notaris
Notary

Ekoevidolo SH.

Jl. Orion No. 7, Medan. Telp: +62-61 452 9124, Fax: +62-61 414 3274

Jasa yang diberikan:
Service Provided:

Menyiapkan dan membuatkan akta-akta Berita Acara RUPS Perseroan dan akta-akta lainnya terkait dengan kebutuhan Perseroan.
Preparing and notarizing the deeds of GMS resolutions and other agreements in relation to the Company.

Biro Administrasi
Efek
Share Registrar

Bima Registra

Satrio Tower, 9th Floor A2, Jl. Prof. RD. Satrio Blok C4, Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan
Telp: +62-21 2598 4818, Fax: +62-21 2598 4819

Jasa yang diberikan:
Service Provided:

Pengelolaan administrasi saham.
Share administration.



Penghargaan/ Sertifikasi

Awards/ Certifications



Sertifikat Akreditasi A
Program Studi Profesi Dokter

*Certificate of Accreditation A
Doctor Professional Study Program*



Piagam Penghargaan dari Yayasan
Kanker Payudara

*Certificate of Appreciation from the
Breast Cancer Foundation*



Sertifikat "Rumah Sakit
Pendidikan" oleh Kementerian
Kesehatan Republik Indonesia

*Teaching Hospital Certificate by
Ministry of Health Republic of
Indonesia*



Sertifikat Akreditasi
"Paripurna"

*Accreditation Certificate
"Paripurna"*



PT Royal Prima Tbk. terpilih menjadi salah satu dari 50 Perusahaan Terbuka terbaik versi Forbes Indonesia (2021)

PT Royal Prima Tbk. was elected as one of the 50 best public companies according to Forbes Indonesia (2021)



Piagam Penghargaan
“Bakti Sosial Sunat Masal, Donor Darah, Pemeriksaan Kesehatan”

*Certificate of Merit
“Mass Circumcision Social Service, Blood Donation, Health Examination”*



Partisipasi dalam
“HUT Persit Chandra Kirana”

*Participation on
“HUT Persit Chandra Kirana”*



Partisipasi pada
“Perjalanan Kereta Luar Biasa 2022”

*Participation on
“Perjalanan Kereta Luar Biasa”*

05

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis







Tinjauan Operasi

Operational Review

Memasuki pertengahan tahun 2023, Pemerintah Indonesia telah mencabut sepenuhnya status pandemi Covid-19. Krisis kesehatan akibat pandemi Covid telah pulih, walau belum sepenuhnya.

Pendapatan Perseroan untuk tahun 2023 mencatatkan peningkatan sebesar 1,3% atau setara dengan Rp3,4 miliar, menjadi Rp265,3 miliar untuk tahun 2023, dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp261,9 miliar. Pendapatan dari segmen BPJS menjadi kontributor utama pertumbuhan pendapatan Perseroan pada tahun 2023, yang tercatat sebesar Rp163,3 miliar, meningkat sebesar 49,0% atau sebesar Rp53,7 miliar dari tahun sebelumnya Rp109,6 miliar.

Seiring dengan terkendalinya penyebaran virus COVID-19, pendapatan dari Kemenkes juga turut mengalami penurunan signifikan, mengingat pendapatan dari Kemenkes merupakan pendapatan atas perawatan pasien yang terinfeksi virus COVID-19. Segmen Kemenkes turun 97,8% atau sebesar Rp47,5 miliar, menjadi hanya Rp1,1 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp48,6 miliar. Selain itu, segmen non-BPJS juga mengalami sedikit kontraksi, yakni sebesar 2,7% atau Rp2,8 miliar, dari Rp103,8 miliar menjadi Rp100,9 miliar pada tahun 2023.

Adapun Perseroan melihat tingkat partisipasi masyarakat terhadap program BPJS Kesehatan berada di tren yang meningkat. Perseroan akan tetap memfokuskan diri pada strategi layanan masal, dengan melayani pasien BPJS agar dapat mendukung program pemerintah untuk memberikan perlindungan kesehatan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Tahun ini kami kembali memperlengkapi upaya untuk mengembangkan bisnis yang telah berjalan melalui pengembangan gedung rumah sakit beserta ruangan, instalasi penunjang dan fasilitasnya. Gedung ini ditargetkan akan dapat beroperasi dan menunjang layanan kesehatan baru yaitu Radiologi dan Digital Subtraction Angiography (DSA). Kami berharap kemajuan-kemajuan yang dicapai oleh Direksi tersebut mampu menambah keyakinan dan kepercayaan pasien terhadap Rumah Sakit di dalam negeri.

Perseroan senantiasa terus memantau kinerja bisnis serta memastikan bahwa implementasi strategi yang akan dijalankan dapat ditunjang secara memadai oleh beragam aspek baik teknologi, operasional, keuangan, dan tenaga kesehatan sehingga pencapaian yang optimal. Evaluasi implementasi kegiatan operasional juga dijalankan dan diawasi. Kami melakukan penyesuaian kebijakan, jika diperlukan, agar tetap selaras dengan dinamika yang terjadi di industri.

Entering mid-2023, the Indonesian Government has fully lifted the Covid-19 pandemic status. The health crisis caused by the Covid pandemic has recovered, although not fully.

The Company's revenue for 2023 recorded an increase of 1.3% or equivalent to Rp3.4 billion, to Rp265.3 billion for 2023, from the previous year of Rp261.9 billion. Revenue from the BPJS segment was the main contributor to the Company's revenue growth in 2023, which was recorded at Rp163.3 billion, an increase of 49.0% or Rp53.7 billion from the previous year of Rp109.6 billion.

Along with controlling the spread of the COVID-19 virus, revenue from the Ministry of Health also decreased significantly, considering that revenue from the Ministry of Health represents revenue from treating patients infected with the COVID-19 virus. The Ministry of Health segment decreased by 97.8% or Rp47.5 billion, to only Rp1.1 billion from Rp48.6 billion in 2022. In addition, the non-BPJS segment also experienced a slight contraction, by 2.7% or Rp2.8 billion, from Rp103.8 billion to Rp100.9 billion in 2023.

The Company sees that the level of public participation in the BPJS Health program is on an increasing trend. The Company will continue to focus on the mass service strategy, by serving BPJS patients in order to support the government program to provide health protection for all Indonesians.

This year we further complemented our efforts to grow our existing business through the development of the hospital building along with its rooms, supporting installations and facilities. This building is targeted to be operational and support new health services namely Radiology and Digital Subtraction Angiography (DSA). We hope that the progress achieved by the Board of Directors will increase patient confidence and trust in hospitals in the country.

The Company continues to monitor business performance and ensure that the implementation of strategies to be carried out can be adequately supported by various aspects of technology, operations, finance, and health personnel so that optimal achievement is achieved. Evaluation of the implementation of operational activities is also carried out and monitored. We make policy adjustments, if necessary, to stay in line with the dynamics in the industry.



Kinerja Keuangan

Financial Performance

Berikut ini adalah pembahasan yang terperinci mengenai kinerja keuangan Perseroan untuk tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022. Tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan (Member of Auditrust International), dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

The following is a detailed discussion of the Company's financial performance for 2023 compared to 2022. This financial review prepared based on the Company's Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2023 and 2022, which have been audited by the Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan (Member of Auditrust International), with Unqualified Opinion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Perubahan/Changes

Uraian	2023	2022	Nominal	%	Description
Aset Lancar	162,724	185,836	(23,111)	-12.4%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	868,064	848,683	19,381	2.3%	Non-Current Assets
Total Aset	1,030,789	1,034,519	(3,730)	-0.4%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	40,539	41,824	(1,285)	-3.1%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	9,147	10,039	(892)	-8.9%	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	49,685	51,863	(2,177)	-4.2%	Total :Liabilities
Ekuitas	981,103	982,656	(1,553)	-0.2%	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1,030,789	1,034,519	(3,730)	-0.4%	Total Liabilities and Equity

Aset Lancar

Pada tahun 2023, aset lancar Perseroan tercatat mengalami penurunan 12,4% atau setara dengan Rp23,1 miliar, menjadi Rp162,7 miliar dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp185,8 miliar. Komposisi penyumbang penurunan terbesar berasal dari penurunan kas dan setara kas Perseroan, yang digunakan untuk perolehan aset tetap. Selain itu biaya dibayar di muka dan uang muka juga tercatat mengalami penurunan pada tahun 2023.

Current Asset

In 2023, the Company's current assets recorded a decrease of 12.4% or equivalent to Rp23.1 billion, to Rp162.7 billion from the previous year which was recorded at Rp185.8 billion. The composition of the largest contributor to the decline came from a decrease in the Company's cash and cash equivalents, which were used for the acquisition of fixed assets. In addition, prepaid expenses and advances were also recorded to have decreased in 2023.



Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar 2,3% atau sebesar Rp19,4 miliar di tahun 2023, meningkat dari Rp848,7 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp868,1 miliar. Sebagian besar peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya aset tetap dan uang muka pada tahun 2023.

Total Aset

Secara keseluruhan, total aset Perseroan tercatat mengalami sedikit penurunan, yakni sebesar 0,4% atau setara dengan Rp3,7 miliar menjadi Rp1.030,8 pada tahun 2023, dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 1.034,5 miliar. Meskipun aset tidak lancar Perseroan tercatat mengalami peningkatan akibat dari meningkatnya aset tetap, dampak yang diberikan atas penurunan kas dan bank pada aset lancar lebih besar sehingga aset Perseroan secara keseluruhan mengalami penurunan.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat mengalami penurunan sebesar 3,1% atau secara nominal sebesar Rp1,3 miliar, dari sebelumnya Rp41,8 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp40,5 miliar di tahun 2023. Penurunan pada liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh penurunan pada piutang lain-lain Perseroan. Adapun penurunan tersebut diimbangi oleh meningkatnya beban akrual berupa beban gaji, air dan listrik serta beban lain-lain.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2023, liabilitas jangka panjang Perseroan menurun sebesar 8,9% atau sebesar Rp0,9 miliar menjadi Rp9,1 miliar dari tahun sebelumnya yaitu Rp10,0 miliar. Penyebab penurunan tersebut berasal dari menurunnya liabilitas imbalan pascakerja Perseroan.

Total Liabilitas

Dengan menurunnya liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, total liabilitas Perseroan turut melemah sebesar 4,2% atau setara dengan Rp2,2 miliar, menurun dari Rp51,9 miliar menjadi Rp49,7 miliar pada tahun 2023. Penyebab penurunan tersebut adalah dari pelunasan utang lain-lain serta menurunnya liabilitas imbalan pascakerja Perseroan.

Ekuitas

Ekuitas pada tahun 2023 tercatat mengalami sedikit penurunan, yakni sebesar 0,2% atau sebesar Rp1,6 miliar, menurun dari Rp982,7 miliar menjadi Rp981,1 miliar pada tahun 2023. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh rugi bersih sebesar Rp2,7 miliar pada tahun 2023.

Non-Current Asset

The Company's non-current assets increased by 2.3% or Rp19.4 billion in 2023, from Rp848.7 billion in 2022 to Rp868.1 billion. Most of the increase was due to the increase in fixed assets and advances in 2023.

Total Asset

Overall, the Company's total assets recorded a slight decrease of 0.4% or equivalent to Rp3.7 billion to Rp1,030.8 in 2023, from the previous year of 1,034.5 billion. Although the Company's non-current assets recorded an increase as a result of the increase in fixed assets, the impact of the decrease in cash and banks on current assets was greater, resulting in a decrease in the Company's overall assets.

Current Liabilities

The Company's current liabilities decreased by 3.1% or nominally by Rp1.3 billion, from Rp41.8 billion in 2022 to Rp40.5 billion in 2023. The decrease in current liabilities was mainly due to a decrease in the Company's other receivables. The decrease was offset by an increase in accrued expenses in the form of salaries, water and electricity and other expenses.

Non-Current Liabilities

In 2023, the Company's long-term liabilities decreased by 8.9% or Rp0.9 billion to Rp9.1 billion from the previous year of Rp10.0 billion. The reason for the decrease came from the decrease in post-employment benefits liabilities.

Total Liabilities

With the decrease in current liabilities and long-term liabilities, the Company's total liabilities also weakened by 4.2% or equivalent to Rp2.2 billion, decreasing from Rp51.9 billion to Rp49.7 billion in 2023. The reason for the decrease was the repayment of other debts and the decrease in the Company's post-employment benefit liabilities.

Equity

The Company's equity in 2023 recorded a slight decrease of 0.2% or Rp1.6 billion, down from Rp982.7 billion to Rp981.1 billion in 2023. The decrease was mainly due to the Company recording a net loss of Rp2.7 billion in 2023.



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Income Statements and Other Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Perubahan/Changes

Uraian	2023	2022	Nominal	%	Description
Pendapatan	265,337	261,933	3,404	1.3%	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(190,101)	(165,666)	(24,434)	14.7%	Cost of Revenue
Laba Kotor	75,236	96,267	(21,030)	-21.8%	Gross Profit
Beban Administrasi	(78,894)	(72,309)	(6,586)	9.1%	Administration Expense
Pendapatan Bunga	2,065	2,686	(621)	-23.1%	Interest Income
Beban bunga	-	(5)	5	-100.0%	Interest Expense
Lain-lain	(805)	1,239	(2,044)	-165.0%	Other Income
Laba Sebelum Pajak	(2,398)	27,878	(30,276)	-108.6%	Profit Before Tax
Penghasilan (Beban) Pajak	(373)	(6,331)	5,958	-94.1%	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	(2,772)	21,546	(24,318)	-112.9%	Net Profit
Total Penghasilan Komprehensif Lain	1,219	1,413	(195)	-13.8%	Total Other Comprehensive Income

Pendapatan

Pendapatan Perseroan untuk tahun 2023 mencatatkan peningkatan sebesar 1,3% atau setara dengan Rp3,4 miliar, menjadi Rp265,3 miliar untuk tahun 2023, dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp261,9 miliar. Pendapatan dari segmen BPJS menjadi kontributor utama pertumbuhan pendapatan Perseroan pada tahun 2023, yang tercatat sebesar Rp163,3 miliar, meningkat sebesar 49,0% atau sebesar Rp53,7 miliar dari tahun sebelumnya Rp109,6 miliar. Di sisi lain, pendapatan dari segmen Kemenkes tercatat mengalami penurunan signifikan, yakni sebesar 97,8% atau sebesar Rp47,5 miliar, menjadi Rp1,1 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp48,6 miliar. Selain itu, segmen non-BPJS juga mengalami sedikit kontraksi, yakni sebesar 2,7% atau Rp2,8 miliar, dari Rp103,8 miliar menjadi Rp100,9 miliar pada tahun 2023.

Revenue

The Company's revenue for 2023 recorded an increase of 1.3% or equivalent to Rp3.4 billion, to Rp265.3 billion for 2023, from the previous year of Rp261.9 billion. Revenue from the BPJS segment was the main contributor to the Company's revenue growth in 2023, which was recorded at Rp163.3 billion, an increase of 49.0% or Rp53.7 billion from the previous year of Rp109.6 billion. On the other hand, revenue from the Ministry of Health segment recorded a significant decline of 97.8% or Rp47.5 billion, to Rp1.1 billion from Rp48.6 billion in 2022. In addition, the non-BPJS segment also experienced a slight contraction, by 2.7% or Rp2.8 billion, from Rp103.8 billion to Rp100.9 billion in 2023.

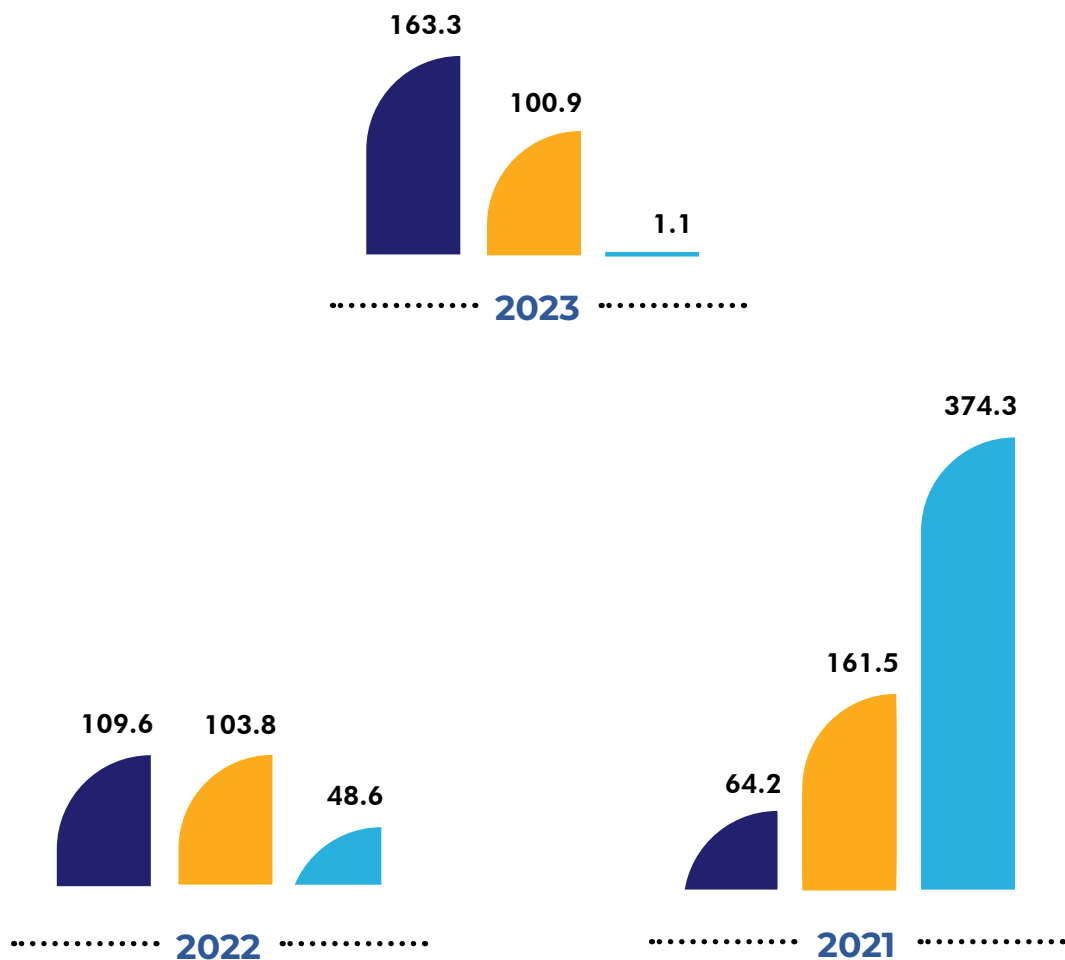


Seiring dengan terkendalinya penyebaran virus COVID-19, pendapatan dari Kemenkes juga turut mengalami penurunan signifikan, mengingat pendapatan dari Kemenkes merupakan pendapatan atas perawatan pasien yang terinfeksi virus COVID-19.

Along with the containment of COVID-19 virus, revenue from the Ministry of Health has also decreased significantly, considering that revenue from the Ministry of Health is revenue for the treatment of patients infected with the COVID-19 virus.

Tren Pendapatan (Rp Milyar) Revenue Trend (Rp Billion)

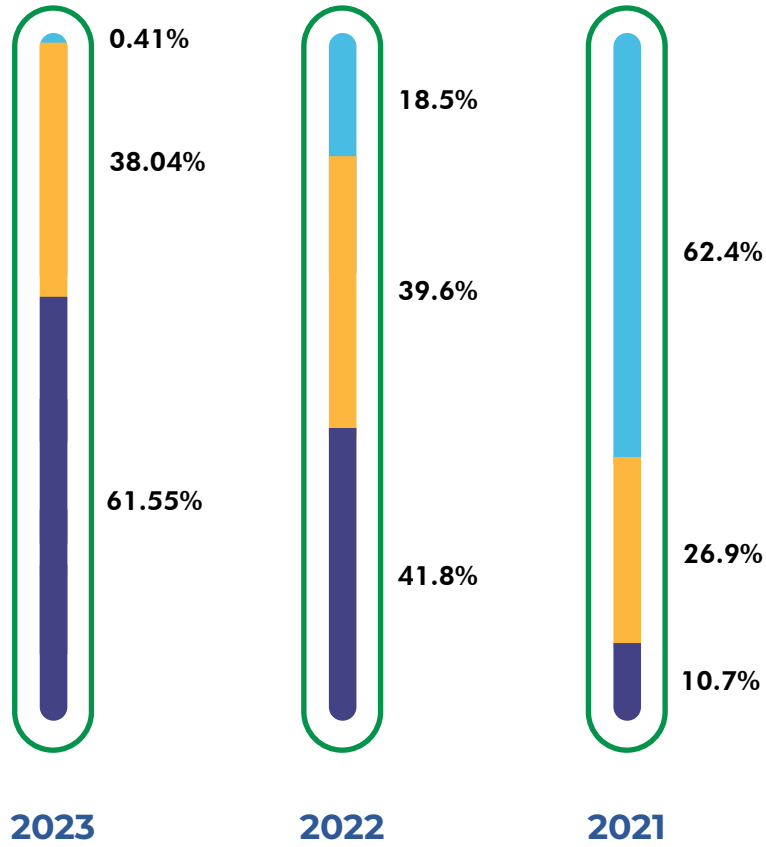
■ BPJS ■ NON-BPJS ■ KEMENKES





Komposisi Pendapatan (Rp Milyar) Revenue Composition (Rp Billion)

■ BPJS ■ NON-BPJS ■ KEMENKES





Beban

Di tahun 2023, beban pokok pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 14,7% atau setara dengan Rp24,4 miliar, yaitu naik dari Rp165,7 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp190,1 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh beban penyusutan, yang naik 66,4% menjadi Rp43,3 miliar dari tahun 2022 yang tercatat pada angka Rp26,0 miliar. Meningkatnya beban penyusutan bersumber dari penyusutan bangunan dan peralatan medis, seiring dengan Perseroan terus melakukan penambahan atas aset tetap setiap tahunnya. Beban atas obat dan perlengkapan medis juga menjadi salah satu faktor utama peningkatan beban pokok pendapatan, yang naik 9,8% atau setara Rp4,8 miliar, sehingga menjadi Rp54,2 miliar pada tahun 2023 dari sebelumnya tercatat Rp49,4 miliar.

Beban administrasi juga mengalami peningkatan, yaitu sebesar 9,1% atau Rp6,6 miliar menjadi Rp78,9 miliar dari Rp72,3 miliar. Faktor utama peningkatan beban administrasi berasal dari beban pajak serta beban perlengkapan, yang meningkat sebesar 539,4% menjadi Rp5,1 miliar dan 67,3% menjadi Rp7,5 miliar.

Laba (Rugi)

Perseroan mencatatkan rugi sebelum pajak yaitu sebesar Rp2,4 miliar di tahun 2023. Angka ini merupakan penurunan sebesar 108,6% atau Rp30,3 miliar dari tahun 2022 yang mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp27,9 miliar. Perseroan juga mencatatkan rugi neto sebesar Rp2,8 miliar, mengalami penurunan sebesar 112,9% atau sebesar Rp24,3 miliar dari tahun 2022 yang mencatatkan laba neto sebesar Rp21,5 miliar. Meningkatnya beban pokok pendapatan dan beban administrasi yang lebih besar daripada peningkatan pendapatan Perseroan menjadi faktor utama atas kerugian yang dialami oleh Perseroan.

Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain merupakan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Rincian Penghasilan Komprehensif Lain yaitu penghasilan dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja dan beban pajak penghasilan masing-masing sejumlah Rp1,6 miliar dan Rp0,3 miliar pada tahun 2023, atau menurun dari tahun 2022 sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,8 miliar dan Rp0,4 miliar.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1,6 miliar untuk tahun 2023, menurun sebesar 106,8% atau sebesar Rp24,5 miliar dari tahun 2022 yang mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp23,0 miliar.

Expense

In 2023, the Company's cost of revenue increased by 14.7% or equivalent to Rp24.4 billion, rising from Rp165.7 billion in 2022 to Rp190.1 billion. The increase was mainly due to depreciation expense, which increased by 66.4% to Rp43.3 billion from Rp26.0 billion in 2022. The increase in depreciation expense came from the depreciation of buildings and medical equipment, as the Company continues to add fixed assets every year. Expenses for drugs and medical supplies were also one of the main factors in the increase in cost of revenue, which increased by 9.8% or equivalent to Rp4.8 billion, to Rp54.2 billion in 2023 from Rp49.4 billion previously.

Administrative expenses also increased, by 9.1% or Rp6.6 billion to Rp78.9 billion from Rp72.3 billion. The main factors for the increase in administrative expenses came from tax expenses and equipment expenses, which increased by 539.4% to Rp5.1 billion and 67.3% to Rp7.5 billion, respectively.

Profit (Loss)

The Company recorded a loss before tax of Rp2.4 billion in 2023. This figure represents a decrease of 108.6% or Rp30.3 billion from 2022 which recorded a profit before tax of Rp27.9 billion. The Company also recorded a net loss of Rp2.8 billion, a decrease of 112.9% or Rp24.3 billion from 2022 which recorded a net profit of Rp21.5 billion. The increase in cost of revenue and administrative expenses which was greater than the increase in the Company's revenue was the main factor for the loss experienced by the Company.

Other Comprehensive Income (Loss)

Other Comprehensive Income is an item that will not be reclassified to profit or loss. Details of Other Comprehensive Income are income from remeasurement of post-employment benefits liabilities and income tax expense of Rp1.6 billion and Rp0.3 billion in 2023, respectively, or decreased from the previous year of Rp1.8 billion and Rp0.4 billion recorded in 2022.

Comprehensive Income for Current Year

The Company recorded a comprehensive loss for the year of Rp1.6 billion for 2023, a decrease of 106.8% or Rp24.5 billion from 2022 which recorded a comprehensive profit for the year of Rp23.0 billion.



Arus Kas

Cash Flow

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated
Perubahan/Changes

Uraian	2023	2022	Nominal	%	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	21,267	(100,631)	(121,899)	-121.1%	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(59,179)	(93,130)	(33,951)	-36.5%	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	(4,521)	(4,521)	-100.0%	Cash Flow from Financing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun 2023 adalah sebesar Rp21,3 miliar, mengalami penurunan sebesar 121,1% atau Rp121,9 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2022 dimana arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp100,6 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan, penurunan pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya, serta penurunan pada pembayaran pajak penghasilan.

Cash Flow from Operating Activities

Cash flows provided by operating activities for 2023 amounted to Rp21.3 billion, a decrease of 121.1% or Rp121.9 billion when compared to 2022 where cash flows used for operating activities amounted to Rp100.6 billion. This was due to an increase in cash receipts from customers, a decrease in cash payments to suppliers and others, and a decrease in income tax payments.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar 36,5% atau Rp34,0 miliar menjadi Rp59,2 miliar pada tahun 2023, dari sebelumnya yakni Rp93,1 miliar. Sebagian besar penurunan tersebut disebabkan oleh Perseroan tidak melakukan pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap pada tahun 2023.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash flows used in investing activities decreased by 36.5% or Rp34.0 billion to Rp59.2 billion in 2023, from Rp93.1 billion previously. Most of the decrease was due to the Company did not make any advance payments for the purchase of fixed assets in 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aktivitas pendanaan, sehingga arus kas dari aktivitas pendanaan tercatat nihil.

Cash Flow from Financing Activities

Cash Flow from Financing Activities In 2023, the Company did not conduct any financing activities, so the cash flow from financing activities was recorded at nil.



Solvabilitas & Kolektibilitas

— Collectibility & Solvency

Solvabilitas

Solvency

Perseroan mencatatkan rasio lancar, yang merupakan perbandingan antara aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek, sebesar 4,0x pada tahun 2023. Angka tersebut sedikit mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar 4,4x. Meskipun mengalami sedikit penurunan, Perseroan masih sangat mampu untuk membiayai seluruh liabilitas jangka pendek dengan aset lancarnya.

Rasio solvabilitas lainnya seperti rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset terus berada pada tren perbaikan. Pada tahun 2023, rasio liabilitas terhadap ekuitas berada di angka 5,1% dan rasio liabilitas terhadap aset berada di angka 4,8%. Angka-angka tersebut mengalami perbaikan dibandingkan dengan tahun 2022 yang masing-masing tercatat sebesar 5,3% dan 5,0%.

The Company recorded a current ratio, which is the ratio of current assets to current liabilities, of 4.0x in 2023. This figure slightly decreased when compared to 2022 which amounted to 4.4x. Despite the slight decrease, the Company is still very capable of financing all current liabilities with its current assets.

Other solvency ratios such as the ratio of liabilities to equity and the ratio of liabilities to assets continue to be on an improving trend. In 2023, the ratio of liabilities to equity stood at 5.1% and the ratio of liabilities to assets stood at 4.8%. These figures have improved compared to 2022, which stood at 5.3% and 5.0%, respectively.

Uraian	2023	2022	Description
Rasio Lancar (x)	4.0	4.4	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	4.8%	5.0%	Liability to Asset Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	5.1%	5.3%	Liability to Equity Ratio

Kolektibilitas

Collectibility

Hingga akhir 2023, Perseroan mencatatkan piutang usaha sebesar Rp81,4 miliar. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 25,0% atau Rp16,3 miliar dari tahun 2022 yang berada pada angka Rp65,1 miliar. Piutang usaha terbesar Perseroan merupakan piutang usaha kepada BPJS Kesehatan sebesar 36,2% dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebesar 24,6% dari jumlah piutang usaha Perseroan.

Hari yang dibutuhkan untuk melakukan penagihan atas piutang usaha juga mengalami peningkatan di tahun 2023 menjadi 112 hari, dari tahun 2022 yang tercatat sebesar 91 hari.

By the end of 2023, the Company recorded trade receivables of Rp81.4 billion. This figure increased by 25.0% or Rp16.3 billion from 2022 which stood at Rp65.1 billion. The Company's largest trade receivables are trade receivables to BPJS Kesehatan at 36.2% and the Ministry of Health of the Republic of Indonesia at 24.6% of the Company's total trade receivables.

The days needed to collect tradereceivables also increased in 2023 to 112 days, from 2022 which was recorded at 91 days.



Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Perubahan/Changes

Uraian	2023	2022	Description
Piutang Usaha	81,418	65,142	Account Receivable
Pendapatan	265,337	261,933	Revenue
Hari Piutang	112	91	Day Sales Outstanding

Piutang Pihak Ketiga

Third Party Receivable

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Pihak	2023	2022	Party
BPJS Kesehatan	29,460	28,083	BPJS Kesehatan
Kemendes RI	20,042	19,507	Health Ministry
PT Administrasi Medika	990	629	PT Administrasi Medika
Lain-Lain	31,890	16,923	Others
Total	82,382	65,142	Total

Jatuh Tempo	2023	2022	Due
Belum jatuh tempo	24,025	18,694	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	5,705	3,087	1 - 30 days
31 - 60 hari	3,678	3,460	31 - 60 days
61 - 90 hari	2,035	2,064	61 - 90 days
91 - 120 hari	1,686	2,084	91 - 120 days
> 120 hari	45,253	35,752	> 120 days
Total	82,382	65,142	Total

Belanja Modal

Capital Expenditure

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan beberapa belanja modal berupa pengeluaran untuk peralatan medis, peralatan, perabotan dan perlengkapan kantor, sarana dan prasarana, kendaraan serta terdapat juga pengeluaran untuk pengerjaan aset dalam penyelesaian. Jumlah belanja modal Perseroan pada tahun 2023 mencapai 61,2 miliar. Upaya ini dilakukan dalam rangka memenuhi peningkatan permintaan layanan kesehatan.

Tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal sepanjang tahun buku.

In 2023, the Company made several capital expenditures in the form of expenditures for medical equipment, equipment, furniture and office supplies, facilities and infrastructure, vehicles and there were also expenditures for work in progress. The Company's total capital expenditure in 2023 reached 61.2 billion. This is to fulfil the increasing demand for healthcare services.

There were no material commitments for investment in capital goods during the financial year.

Struktur Modal

Capital Structure

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2023	2022	Description
Pinjaman Berbunga	-	-	Interest Bearing Debt
Kas	26,493	64,405	Cash
Pinjaman (Kas) Bersih	(26,493)	(64,405)	Net Debt (Cash)
Ekuitas	981,103	982,656	Equity
Rasio Pinjaman Bersih Terhadap Ekuitas	-2.7%	-6.6%	Net Debt to Equity
Total Liabilitas	49,685	51,863	Total Liabilities
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	5.1%	5.3%	Liabilities Equity

Sama dengan tahun sebelumnya, Perseroan tidak memiliki pinjaman berbunga hingga akhir tahun 2023, sehingga mencatatkan pinjaman bersih negatif, yang menghasilkan rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas negatif. Adapun rasio liabilitas terhadap ekuitas mengalami penurunan menjadi 5,1% dari tahun sebelumnya yang berada pada angka 5,3%. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi liabilitas Perseroan terus mengecil dibandingkan dengan total ekuitas Perseroan.

Similar to the previous year, the Company has no interest-bearing loans until the end of 2023, resulting in a negative net debt, resulting in a negative net debt to equity ratio. The liabilities to equity ratio decreased to 5.1% from the previous year's 5.3%. This shows that the composition of the Company's liabilities continues to shrink compared to the Company's total equity.



Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

— Subsequent Event After Accountant's Report Date

Tidak terdapat informasi material setelah tanggal laporan akuntan publik.

There was no material information after the reporting date of the public accountant.





Prospek Usaha

Business Prospect

Untuk tahun 2024, Pemerintah melalui Kementerian Keuangan memproyeksikan perekonomian Indonesia akan bertumbuh sebesar 5,2%. Proyeksi tersebut ditopang oleh berbagai program serta dukungan pemerintah untuk menjaga daya beli masyarakat seperti melalui bantuan sosial (bansos) dalam bentuk beras maupun tunai, mengingat bahwa konsumsi masyarakat merupakan komponen penyusun yang signifikan terhadap PDB nasional. Untuk stabilisasi, Pemerintah dapat menggunakan APBN sebagai shock absorber dalam menghadapi perubahan dinamika ekonomi global maupun nasional. Dengan meningkatnya perekonomian nasional, pendapatan per kapita akan turut meningkat, sehingga kemudian masyarakat mampu mengalokasikan pendapatan yang diterima untuk mendapatkan standar kesehatan yang lebih tinggi.

Sementara itu, Kementerian Kesehatan juga terus berupaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program BPJS-JKN, untuk memastikan seluruh masyarakat Indonesia mendapatkan akses terhadap pelayanan kesehatan. Untuk tahun 2024, Kemenkes telah memproyeksikan 98% dari total masyarakat Indonesia akan terlindungi dalam program tersebut. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam program BPJS-JKN akan meningkatkan potensi RS Royal Prima dalam melayani masyarakat Indonesia, mengingat RS Royal Prima merupakan salah satu rumah sakit yang menerima pasien yang menggunakan BPJS.

For 2024, the Government through the Ministry of Finance projects that the Indonesian economy will grow by 5.2%. This projection is supported by various programs and government support to maintain people's purchasing power such as social assistance (bansos) in the form of rice and cash, given that public consumption is a significant constituent component of national GDP. For stabilization, the government can use the state budget as a shock absorber in the face of changes in global and national economic dynamics. With the increase in the national economy, per capita income will also increase, so that then the community is able to allocate the income received to obtain higher health standards.

Meanwhile, the Ministry of Health also continues to increase community participation in the BPJS-JKN program, to ensure that all Indonesians have access to health services. For 2024, the Ministry of Health has projected that 98% of the total Indonesian population will be covered by the program. Increased public participation in the BPJS-JKN program will increase the potential of RS Royal Prima in serving the Indonesian people, given that RS Royal Prima is one of the hospitals that accepts patients using BPJS.

Inflasi Dan Daya Beli Terjaga, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Sesuai Ekspektasi

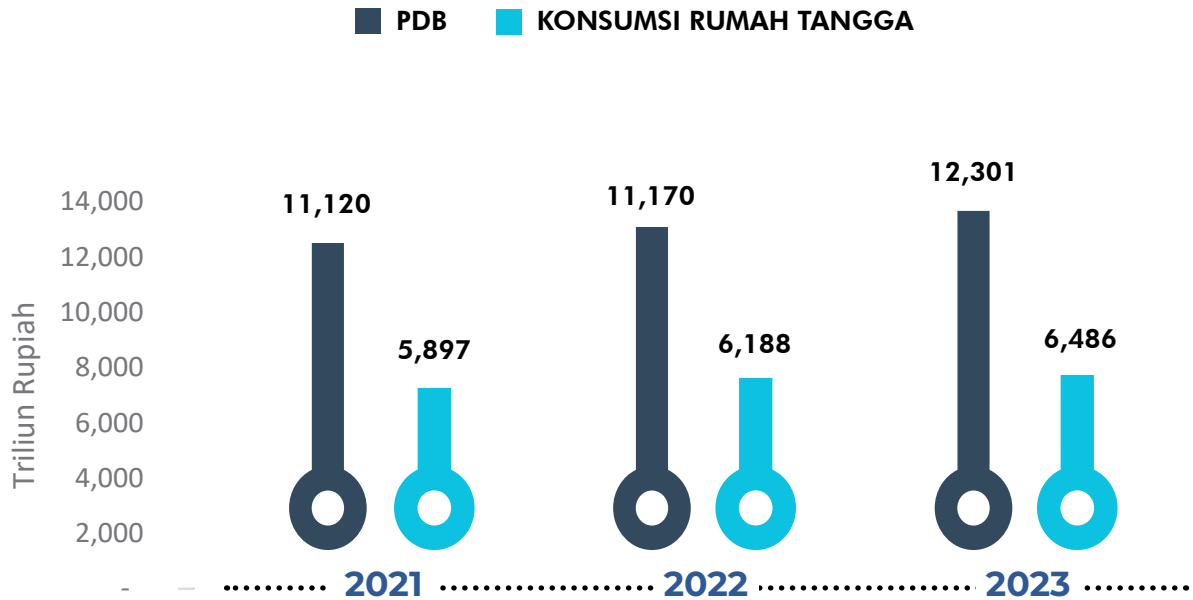
Inflation and Purchasing Power Maintained, Indonesia's Economic Growth as Expected

Perekonomian nasional di tahun 2023 tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 5,05%, yakni berada di angka Rp 12.301,39 triliun. Pertumbuhan tersebut sejalan dengan yang telah diproyeksikan oleh berbagai lembaga institusi, yaitu bertumbuh pada rentang 4,7 hingga 5,1% secara tahunan. Kebijakan yang tepat serta sinergi antara Pemerintah dan Bank Indonesia dalam mengendalikan tingkat inflasi dalam negeri berhasil menjaga daya beli masyarakat, yang merupakan kunci dalam menjaga ketahanan pertumbuhan ekonomi nasional, mengingat konsumsi masyarakat berkontribusi sebesar 52,73% pada Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia secara keseluruhan. Hal tersebut dicerminkan pada pertumbuhan konsumsi, terutama pada konsumsi rumah tangga yang tercatat mengalami peningkatan sebesar 4,82% atau sebesar Rp298,31 triliun dari Rp6.187,94 triliun menjadi Rp6.486,25 triliun pada tahun 2023.

The national economy in 2023 was recorded to experience growth of 5.05%, at Rp 12,301.39 trillion. This growth is in line with what has been projected by various institutions, which is to grow in the range of 4.7 to 5.1% on an annual basis. Appropriate policies and synergy between the Government and Bank Indonesia in controlling the domestic inflation rate managed to maintain people's purchasing power, which is key in maintaining the resilience of national economic growth, considering that public consumption contributes 52.73% to Indonesia's overall Gross Domestic Product (GDP). This is reflected in consumption growth, especially in household consumption which recorded an increase of 4.82% or Rp298.31 trillion from Rp6,187.94 trillion to Rp6,486.25 trillion in 2023.



Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Indonesia Economic Growth

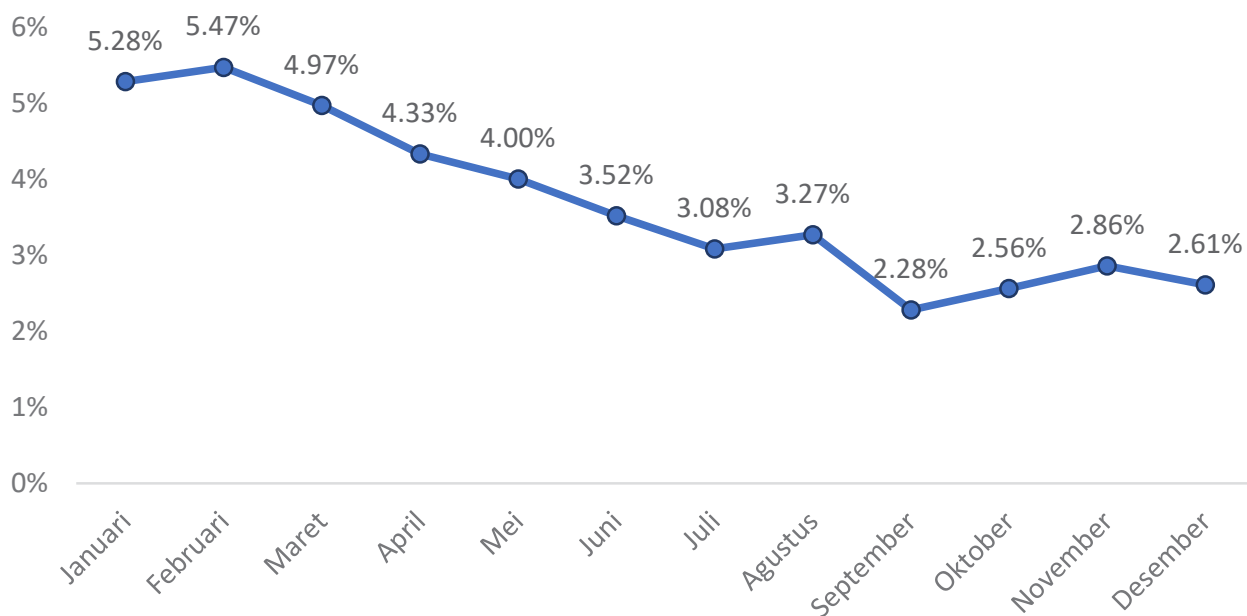


Sumber/Source: BPS

Sepanjang tahun 2023, tingkat inflasi Indonesia terus berada di tren penurunan. Pada Januari 2023, inflasi Indonesia tercatat pada angka 5,28%, mencapai level tertingginya pada 5,47% pada Februari 2023, dan berada di tren penurunan hingga akhir tahun 2023 yang tercatat sebesar 2,61% pada bulan Desember 2023. Selain itu, oleh karena terjaganya daya beli masyarakat, yang disebabkan oleh kebijakan yang tepat, ditambah dengan Indonesia telah lepas sepenuhnya dari pembatasan sosial atau diangkatnya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) sepanjang tahun 2023 juga mengindikasikan optimisme. Tercatat sepanjang tahun 2023, IKK Indonesia berada pada rentang 121.7 hingga 128.3, yang selalu berada di atas level optimisme yakni 100.

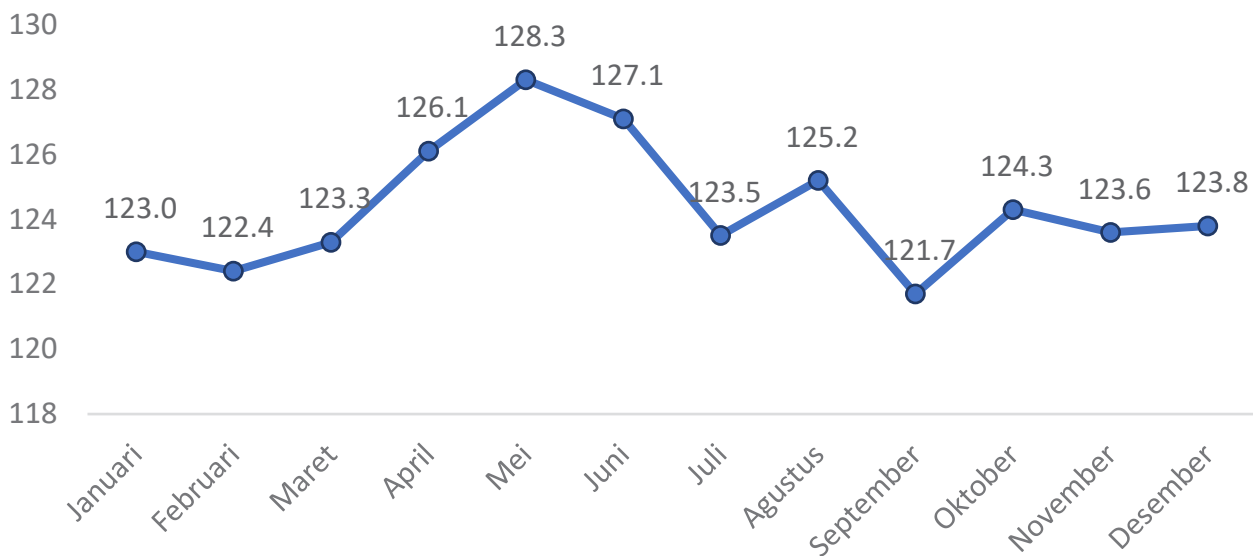
Throughout 2023, Indonesia's inflation rate continues to be on a downward trend. In January 2023, Indonesia's inflation was recorded at 5.28%, reached its highest level at 5.47% in February 2023, and was on a downward trend until the end of 2023 when it was recorded at 2.61% in December 2023. In addition, due to the preservation of people's purchasing power, which is caused by the right policies, coupled with Indonesia's full release from social restrictions or the lifting of the Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) policy, the Consumer Confidence Index (CCI) throughout 2023 also indicates optimism. Recorded throughout 2023, Indonesia's CCI is in the range of 121.7 to 128.3, which is always above the optimism level of 100.

Tingkat Inflasi Indonesia Indonesia Inflation Rate



Sumber/Source: BPS

Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Indonesia Indonesia Consumer Confidence



Sumber/Source: Bank Indonesia



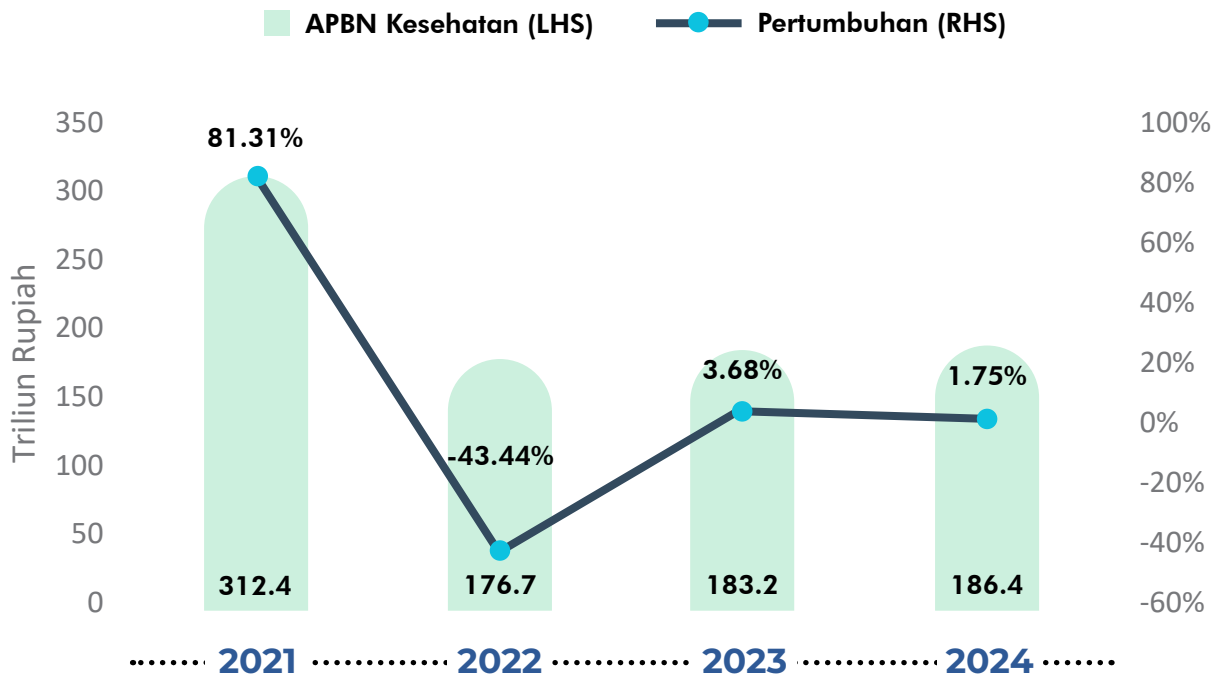
APBN Kesehatan Untuk Tahun 2024

National Health Budget for 2024

APBN Kesehatan untuk tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 1,75% atau Rp 3,2 triliun dari realisasi APBN Kesehatan untuk tahun 2023 menjadi Rp 186,4 triliun. Angka tersebut merupakan 5,6% dari jumlah APBN nasional untuk tahun 2024. APBN Kesehatan tersebut akan digunakan untuk menjalankan berbagai program yang bersifat preventif dan promotif, agar masyarakat Indonesia tetap terjaga kondisi kesehatannya. APBN Kesehatan juga akan digunakan untuk melanjutkan proses transformasi sistem kesehatan nasional dan mengembangkan industri farmasi dan kesehatan untuk memastikan industri farmasi dan kesehatan dapat bertumbuh dan tetap relevan, sehingga siap beradaptasi terhadap dinamika serta tantangan kesehatan global.

The National Health Budget for 2024 has increased by 1.75% or Rp3.2 trillion from the realisation of the Health Budget for 2023 to Rp186.4 trillion. This figure represents 5.6% of the total national budget for 2024. The Health Budget will be used to run various preventive and promotive programmes, so that the Indonesian people can maintain their health condition. The Health Budget will also be used to continue the process of transforming the national health system and developing the pharmaceutical and health industry to ensure that the pharmaceutical and health industry can grow and remain relevant, so that it is ready to adapt to the dynamics and challenges of global health.

APBN Kesehatan Health National Budget



Sumber/Source: Kementerian Keuangan. Finance Ministry

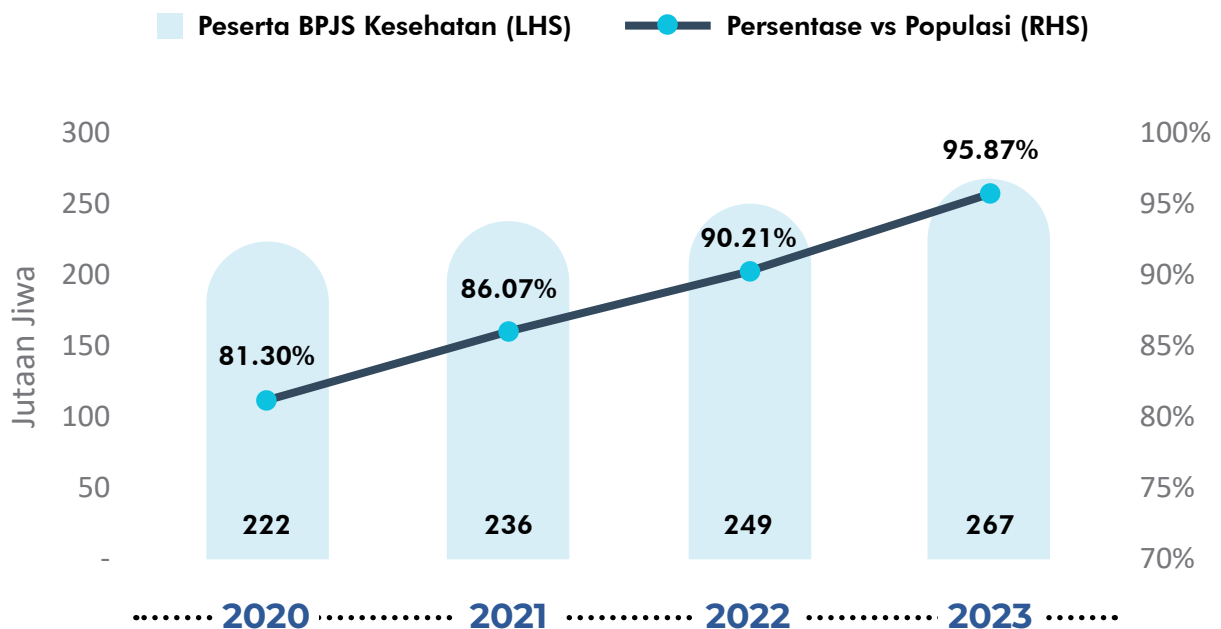
Tingkat Partisipasi BPJS-JKN Semakin Mendekati 100%

BPJS-JKN Participation Rate Closer to 100%

Salah satu mata anggaran dalam APBN 2024 digunakan untuk program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), yang merupakan program untuk memastikan adanya ketersediaan jasa dan fasilitas kesehatan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Peserta BPJS-JKN dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Tercatat pada tahun 2023, Peserta BPJS-JKN meningkat sebesar 7,45% menjadi 267,30 juta jiwa, yang telah mencakup 95,87% dari total penduduk Indonesia. BPJS juga telah melakukan beberapa inovasi terutama pada bidang teknologi di tahun 2023. Transformasi digital yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan layanan kepada masyarakat yang lebih luas melalui akses secara daring seperti telemedisin, serta menggunakan big data analitik dan artificial intelligence sehingga meningkatkan efisiensi dan produktivitas jasa kesehatan.

One of the budget items in the 2024 State Budget is used for the Social Security Administration for Health (BPJS Kesehatan) and National Health Insurance (JKN) programmes, which are programmes to ensure the availability of health services and facilities for all Indonesians. BPJS-JKN participants have always increased from year to year. In 2023, BPJS-JKN participants increased by 7.45% to 267.30 million people, which has covered 95.87% of the total population of Indonesia. BPJS has also made several innovations, especially in the field of technology in 2023. The digital transformation implemented is expected to provide services to a wider community through online access such as telemedicine, as well as using big data analytics and artificial intelligence to increase the efficiency and productivity of health services.

Jumlah Peserta BPJS Kesehatan BPJS Kesehatan Participants



Sumber/Source: BPJS Kesehatan



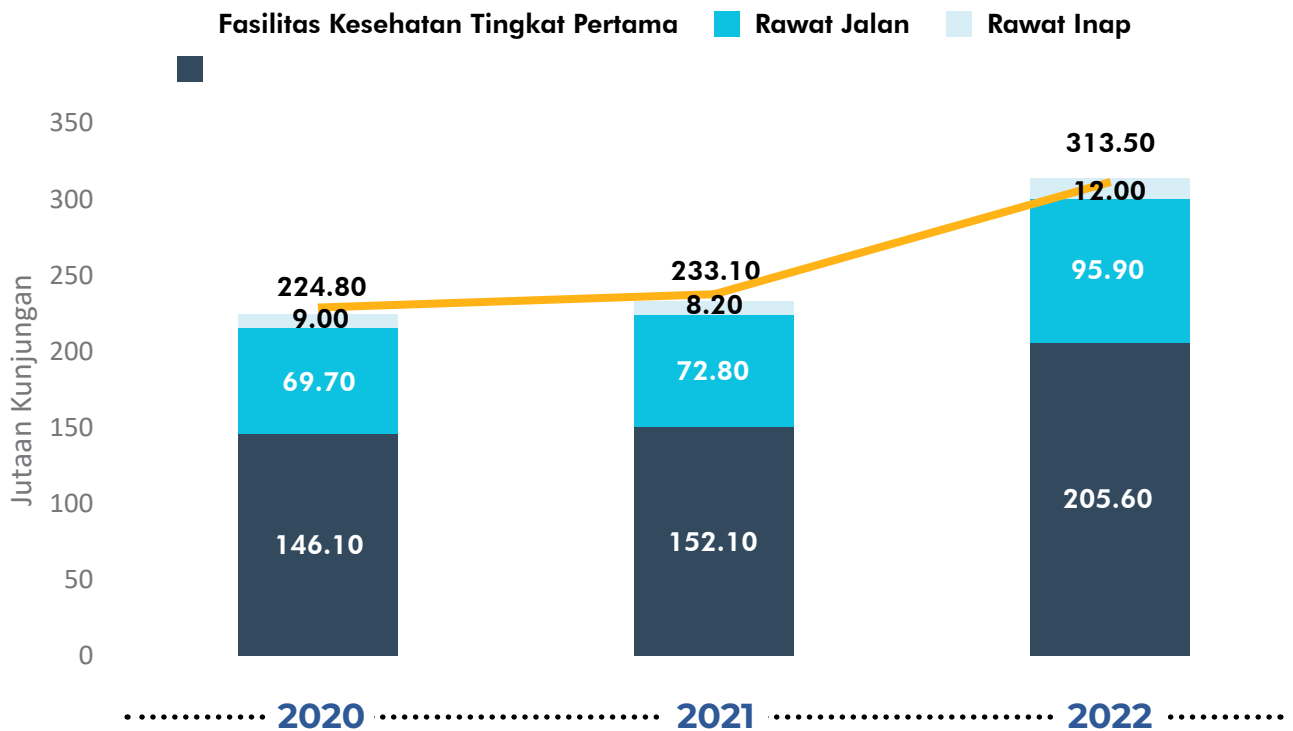
Pemanfaatan Fasilitas Jasa Kesehatan Yang Tinggi

High Utilisation of Health Service Facilities

Selaras dengan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam program BPJS-JKN, jumlah kunjungan pasien BPJS yang sakit ke fasilitas kesehatan dari tahun ke tahun berada di tren yang meningkat. Pada tahun 2022 jumlah kunjungan pasien BPJS ke fasilitas kesehatan tercatat mengalami peningkatan signifikan, yaitu sebesar 34,49% atau sebesar 80,40 juta kunjungan menjadi 313,50 juta kunjungan. Sebagian besar kunjungan tersebut merupakan kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yaitu sebesar 205,60 juta kunjungan, mencakup sebesar 65,58% dari total kunjungan ke fasilitas kesehatan, diikuti oleh kunjungan rawat jalan sebesar 95,90 juta kunjungan yang mencakup 30,59%, dan rawat inap sebesar 12,00 juta kunjungan yang mencakup sebesar 3,83%. Dalam bentuk preventif, fasilitas kesehatan juga melayani 189,30 juta kunjungan pasien BPJS yang sehat di tahun 2022.

In line with the increasing public participation in the BPJS-JKN programme, the number of visits of sick BPJS patients to health facilities from year to year is on an increasing trend. In 2022, the number of BPJS patient visits to health facilities was recorded to have increased significantly, by 34.49% or 80.40 million visits to 313.50 million visits. Most of these visits were visits to First Level Health Facilities (FKTP), which amounted to 205.60 million visits, covering 65.58% of the total visits to health facilities, followed by outpatient visits of 95.90 million visits covering 30.59%, and inpatient visits of 12.00 million visits covering 3.83%. As a preventive measure, health facilities will also serve 189.30 million visits for healthy BPJS patients in 2022.

Jumlah Kunjungan Pasien BPJS ke Fasilitas Kesehatan
Number of BPJS Patient Visits to Health Facilities



Sumber/Source: BPJS Kesehatan

Proyeksi vs Realisasi

Projection vs Realization

Layanan kesehatan merupakan kebutuhan dasar masyarakat, sehingga kami tetap optimis bahwa ke depan industri ini akan terus berkembang. Belajar dari kondisi pandemi Covid sebelumnya, kebijakan strategi harus adaptif dan fleksibel, yang ditunjang dengan pemanfaatan aset yang dimiliki. Penggunaan teknologi untuk menunjang pelayanan Rumah Sakit juga menjadi syarat utama perkembangan bisnis Perseroan. Kami percaya penggunaan teknologi kedokteran terkini, akan mampu meningkatkan daya saing Rumah Sakit Perseroan di tingkat regional maupun internasional. Berikut adalah realisasi target tahun ini dan proyeksi tahun depan yang direncanakan oleh Perseroan.

Healthcare is a basic need of society, so we remain optimistic that in the future this industry will continue to grow. Learning from previous Covid pandemic conditions, strategic policies must be adaptive and flexible, supported by the utilisation of assets owned. The use of technology to support hospital services is also a key requirement for the Company's business development. We believe the use of the latest medical technology will be able to increase the competitiveness of the Company's Hospitals at the regional and international levels. The following is the realisation of this year's target and next year's projection planned by the Company.

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

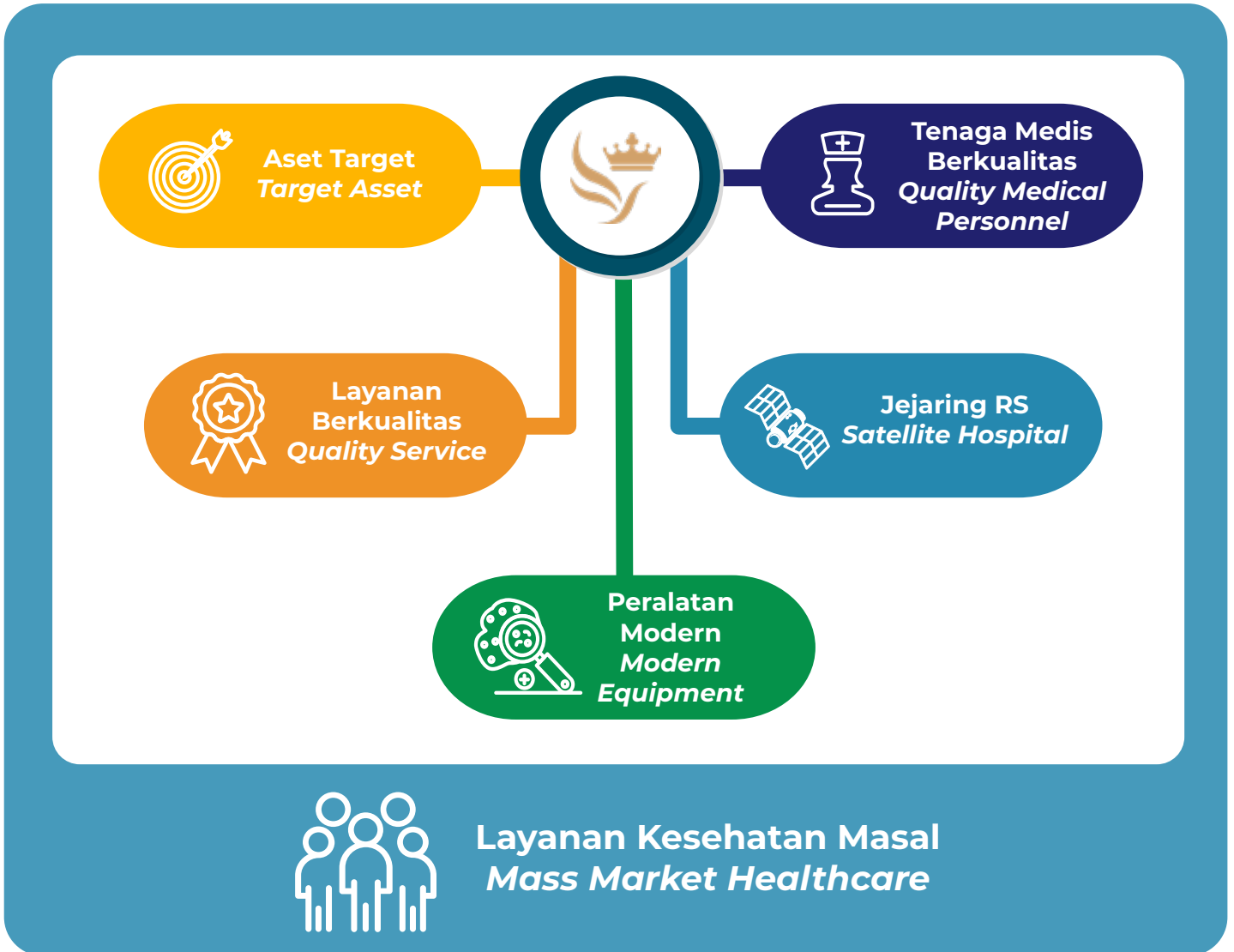
	Target Awal Tahun Beginning Year Target	Realisasi Realization	Proyeksi Tahun Depan Next Year Projection
Pendapatan Revenue	260,000	265,337	275,000
Laba Bersih Net Profit	10,000	(2,772)	20,000
Struktur Modal Capital Structure	Rasio L/E < 0,5x	Rasio L/E = 0,05x	Rasio L/E < 0,5x





Fondasi Pertumbuhan

Growth Foundation



Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan bertumpu pada pasar masal atau mass market healthcare. Melalui jejaring yang dimiliki, jumlah penduduk Indonesia, dan pangsa pasar JKN yang besar, merupakan modal bagi Perseroan untuk bertumbuh di industri jasa layanan kesehatan. Pada tahun 2023, secara komposisi segmen BPJS menyumbang sekitar 42% dari total pendapatan. Model bisnis ini terbukti memberikan pertumbuhan yang baik sejak Perseroan mulai mengoperasikan Rumah Sakitnya secara komersial.

In running its business, the Company relies on mass market healthcare. The Company's network, the population of Indonesia, and the large market share of JKN are the supporting factors for the Company to grow in the healthcare services industry. In 2023, the BPJS segment accounted for approximately 42% of total revenue. This business model has proven to provide good growth since the Company started operating its hospitals commercially.



Sebagai Rumah Sakit Pendidikan (RSU Royal Prima Medan ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai Rumah Sakit Pendidikan pada tahun 2017), selain melayani bidang kesehatan, RSU Royal Prima Medan juga dapat menjadi rumah sakit yang mempunyai fungsi sebagai tempat pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan secara terpadu dalam bidang pendidikan kedokteran dan/atau kedokteran gigi, pendidikan berkelanjutan, dan pendidikan kesehatan lainnya secara multiprofesi. Hal ini pada akhirnya akan menjadi katalis bagi pertumbuhan Perseroan, dimana untuk bertumbuh, Perseroan akan memerlukan tenaga medis berkualitas yang lebih banyak dan tersedia pada waktunya serta dapat melakukan prosedur kesehatan sesuai dengan praktik terbaik yang telah dilakukan oleh Rumah Sakit Perseroan.

As a Teaching Hospital (Royal Prima Medan Hospital was awarded by Ministry of Health of the Republic of Indonesia as Teaching Hospital in 2017), in addition to serving the health sector, RSU Royal Prima Medan can also be a hospital that has a function as a place of education, research, and integrated health services in the fields of medical and/or dental education, continuing education, and other multiprofessional health education. This will ultimately be a catalyst for the Company's growth, where in order to grow, the Company will need more qualified medical personnel who are available in a timely manner and can perform medical procedures in accordance with the best practices that have been carried out by the Company's Hospitals.

Rumah Sakit Pendidikan

Teaching Hospital

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 93 tahun 1995, Rumah Sakit Pendidikan memiliki fungsi pelayanan, pendidikan, dan penelitian bidang kedokteran, kedokteran gigi dan kesehatan lain. RS Perseroan menjalin kerjasama dengan Universitas Prima Indonesia sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama untuk menyelenggarakan kegiatan akademik bagi para mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan, pendidikan, penelitian kedokteran, dan ilmu terkait lainnya.

Based on Government Regulation No. 93/1995, a Teaching Hospital functions are of service, education and research in the fields of medicine, dentistry and other health. The Company Hospital collaborates with Prima Indonesia University as the Main Teaching Hospital to organize academic activities for its students, so as to improve the quality of service, education, medical research, and other related sciences.

Menjadi Rumah Sakit Pendidikan, merupakan jembatan yang penting bagi mahasiswa kedokteran sehingga dapat terjun langsung untuk mendapatkan pengalaman dalam menangani berbagai macam penyakit. Di sisi lain, Perseroan mendapatkan pasokan SDM medis yang berkualitas dan siap kerja di RS yang dimiliki Perseroan. Hal ini penting, mengingat kesiapan tenaga kerja medis merupakan faktor utama dalam hal Perseroan melakukan ekspansi bisnis yang dimiliki maupun ekspansi baru.

Becoming a Teaching Hospital is an important bridge for medical students, as they are able to gain first hand experience in dealing with various diseases. On the other hand, the Company gets continuous supply of qualified medical human resources who are ready to work at the hospital owned by the Company. This is important, as level of readiness of the medical resources is a major factor to take into account whenever a Company decide to expand existing business as well as exploring new target.

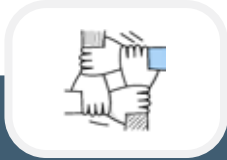
Manfaat lain yang penting adalah Rumah Sakit Pendidikan dapat mengembangkan jejaring Rumah Sakit Pendidikan. Hal tersebut memperluas jangkauan Perseroan terhadap Institusi Pendidikan lain dan / atau fasilitas pelayanan kesehatan lain, sehingga menambah paparan Perseroan terhadap masyarakat dan pelaku di industri kesehatan.

Another main benefit is that Teaching Hospitals can develop a network of Teaching Hospitals. It amplifies awareness to the Company by other educational institutions and / or other health service facilities, thereby increasing its exposure to the public and players in the health industry.



Strategi Pemasaran

Marketing Strategy



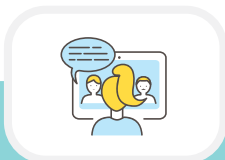
Menjalin kerjasama dengan perusahaan, sebagai pelanggan institusi. Pelanggan institusi akan mampu membantu kestabilan pendapatan dan jumlah pasien Perseroan.

Establish cooperation with companies, as institutional customers. Institutional customers will be able to help stabilize the Company's income and number of patients.



Memperluas hubungan dengan perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia, dimana hal ini akan memperbesar cakupan klien.

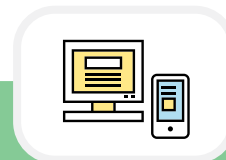
Expanding relations with leading insurance companies in Indonesia, therefore increasing clients coverage.



Melakukan Seminar Pendidikan

kesehatan dan program untuk komunitas spesifik. Hal ini meningkatkan reputasi Perseroan dan dokter Perseroan baik di dalam komunitas spesifik maupun kepada masyarakat luas. Sehingga pada akhirnya selain meningkatkan kualitas pengetahuan masyarakat, juga menambah **brand awareness** atas Royal Prima

Organize health education seminars and programs that reach specific community. This in turn may develop the Company's reputation and its doctors in the community as well as to the public. In the end, it is not only contribute to the increasing knowledge of the society, but also raising awareness to the Royal Prima brand.



Penggunaan Teknologi

Penggunaan teknologi untuk mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, seperti permintaan ambulans rumah sakit, pembuatan janji dengan para dokter secara online, maupun menambah pengalaman pasien melalui pemberian rujukan bagi pasien lain untuk mempercepat pelayanan.

Use of technology to accelerate and improve quality of services, such as requests for hospital ambulances, online doctor appointments, as well as enhancing patient experiences by offering referrals for other patients to speed up services.



Kebijakan Dividen

— Dividend Policy

Perseroan dapat membagikan dividen dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan dari Perseroan dan Anak Perusahaan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang.
2. Kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan.
3. Kewajiban-kewajiban Perseroan dan Anak Perusahaan berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga (termasuk kreditor).
4. Kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Persetujuan dari RUPS.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023, Perseroan akan mempertahankan laba ditahan untuk pengembangan bisnis Perseroan serta melihat dan memanfaatkan peluang yang ada untuk ekspansi ke depannya.

The Company may distribute dividends by taking into account the following matters:

1. *The results of operations, cash flows, capital adequacy and financial condition of the Company and its Subsidiaries in order to achieve optimal growth rates in the future.*
2. *The obligation to fulfill the formation of reserve funds.*
3. *The obligations of the Company and its Subsidiaries are based on agreements with third parties (including creditors).*
4. *Compliance with applicable laws and regulations.*
5. *Approval from the GMS.*

Based on the Annual General Meeting of Shareholders in 2023, the Company will maintain retained earnings for the development of the Company's business as well as see and utilize existing opportunities for future expansion.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

— Realization of Initial Public Offering Proceeds

Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-43/D.04/2018, tertanggal 4 Mei 2018, untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sejumlah 1.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dan dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham. Total dana yang diperoleh setelah dikurangi dengan biaya emisi adalah sebesar Rp579.189.665.831 (Dana Bersih).

Secara akumulasi, hingga akhir tahun 2021, Perseroan telah merealisasikan sepenuhnya dana hasil Penawaran Umum yang didapatkan sesuai dengan Prospektus Penawaran Umum Perdana, dengan rincian sebagai berikut:

The Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-43/D.04/2018, dated May 4, 2018, to conduct an initial public offering of 1,200,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share, and an offering price of Rp500 per share. The total funds obtained after deducting the issuance costs amounted to Rp579,189,665,831 (Net Funds).

Accumulatively, until year end of 2021, the Company has fully realized the proceeds from the Public Offering, in accordance with the Initial Public Offering Prospectus, with details as follows:



Tujuan Penggunaan Dana IPO Fund usage	Dana Bersih yang digunakan Net IPO Fund used	% Terhadap Total Dana Bersih % to the total of Net IPO Fund
Akuisisi Rumah Sakit <i>Acquisition of Hospital</i>	Rp270 miliar/ <i>billion</i>	46,6%
Pembelian Alat Kesehatan <i>Medical Equipment</i>	Rp70 miliar/ <i>billion</i>	12,1%
Tambahan tanah untuk RS <i>Land acquisition</i>	Rp100 miliar/ <i>billion</i>	17,3%
Ekspansi gedung RS <i>Building expansion</i>	Rp120 miliar/ <i>billion</i>	20,7%
Biaya operasional dan modal kerja <i>Operational cost and working capital</i>	Rp19,189 miliar/ <i>billion</i>	3,3%
Total Penggunaan Dana Bersih	Rp579,189 miliar/<i>billion</i>	100,0%

Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) untuk periode 30 Desember 2020 dan periode 31 Mei 2021 telah disampaikan kepada OJK melalui surat Perseroan 011/COR/DIR/III/2021 dan No. 013/COR/DIR/V/2021, serta telah dilaporkan melalui Sistem Pelaporan Elektronik SPE.OJK.go.id. RUPS Tahunan 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Agustus 2021 telah menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana pada periode 30 Desember 2020 dan periode 31 Mei 2021, sehingga Dana Hasil Penawaran Umum telah selesai seluruhnya dipergunakan sesuai dengan Prospektus.

The Report on the Realization of the Use of Funds (LRPD) for the period of December 30, 2020 and the period of May 31, 2021 has been submitted to the OJK through the Company's letter 011/COR/DIR/III/2021 and No. 013/COR/DIR/V/2021, and has been reported through the SPE.OJK.go.id Electronic Reporting System. The 2021 Annual GMS held on August 30, 2021 has approved the Report on the Realization of the Use of Funds for the period of December 30, 2020 and the period of May 31, 2021, so that the proceeds from the Public Offering have been fully utilized in accordance with the Prospectus.

Informasi Material

Material Information

Pada periode pelaporan, tidak terdapat informasi yang bersifat material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan.

During the reporting period, there was no material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions and conflict of interest transactions.

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal pelaporan akuntan.

There were no significant events after the accountant's reporting date.



Perubahan Peraturan yang Signifikan

— Significant Regulatory Changes

Tidak terdapat perubahan peraturan yang berpengaruh secara signifikan terhadap Perseroan.

There are no changes in regulations that have a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

— Changes in Accounting Policies

Tidak terdapat penerapan standar dan interpretasi baru yang menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

There are no new standards and interpretations adopted that have a material impact on the consolidated financial statements.



06

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance







Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Principles of Good Corporate Governance (GCG)

Sistem tata kelola perusahaan yang baik menuntut dijalankannya prinsip-prinsip Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Keterbukaan, Kewajaran dan Kemandirian dalam proses manajemen perusahaan agar dapat berjalan secara efisien, berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingannya. Penerapan tata kelola yang baik merupakan proses yang penting untuk kesinambungan jangka panjang perusahaan. Dengan penerapan secara konsisten, diharapkan memberikan hasil yang lebih baik serta dapat memacu pertumbuhan dan kinerja Perseroan.

A good corporate governance system requires the implementation of the principles of Accountability, Responsibility, Openness, Fairness and Independence in the company's management process so that it can run efficiently, sustainably and provide benefits to its stakeholders. The implementation of good governance is an important process for the long-term sustainability of the company. With consistent implementation, it is expected to provide better results and can spur the growth and performance of the Company.





►► Transparansi | Transparency

Prinsip transparansi dilakukan dengan cara menyediakan informasi secara cepat, tepat, dan akurat melalui media komunikasi yang intensif yang dikelola secara profesional, sehingga Pemegang Saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perusahaan secara jelas serta dapat memberikan sumbang-saran bagi kemajuan Perusahaan, namun tetap memperhatikan aturan pengelolaan informasi yang berlaku untuk menjaga kepentingan Perusahaan dengan menetapkan aturan kerahasiaan informasi yang membatasi akses informasi oleh pihak yang berkepentingan.

The principle of transparency is carried out by providing information quickly, precisely, and accurately through intensive communication media that is managed professionally, so that Shareholders, creditors, the public and all stakeholders can clearly know the performance and management activities of the Company and can provide suggestions. for the progress of the Company, but still paying attention to the applicable information management rules to protect the interests of the Company by establishing information confidentiality rules that limit access to information by interested parties.

►► Akuntabilitas | Accountability

Prinsip Akuntabilitas diimplementasikan dengan menitik beratkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap Organ Perusahaan dan Manajemen yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga pengelolaan Perusahaan dapat berjalan efektif. Perusahaan juga menerapkan Sistem Pengendalian Internal, melalui pelaksanaan pengawasan internal berjenjang.

The Principle of Accountability is implemented with an emphasis on improving the functions and roles of each Company Organ and Management that can be accounted for, so that the management of the Company can run effectively. The Company also implements an Internal Control System, through the implementation of tiered internal control.

►► Responsibilitas | Responsibility

Prinsip Tanggung Jawab dilakukan dengan senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan pelaksanaan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The principle of responsibility is carried out by always adhering to the precautionary principle and ensuring the implementation of the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

►► Independensi | Independence

Prinsip Independensi diterapkan dalam setiap proses pengambilan keputusan Manajemen yang terhindar dari benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak lain.

The principle of independence is applied in every management decision-making process that avoids conflicts of interest and influence/pressure from other parties.

►► Kewajaran & Kesetaraan | Fairness & Equality

Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan diimplementasikan dengan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Perseroan menerapkan Prinsip Kesetaraan dengan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara berimbang antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perusahaan.

The Principles of Fairness and Equality are implemented with fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and laws and regulations. The Company applies the Equality Principle by treating all stakeholders in a balanced manner between the rights and obligations granted to and by the Company.

Struktur Tata Kelola

Corporate Governance Structure

Perseroan memiliki organ pengambilan keputusan utama serta dibantu oleh organ pendukung, untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki Tata Kelola yang Baik. Organ pengambilan keputusan utama tersebut adalah:

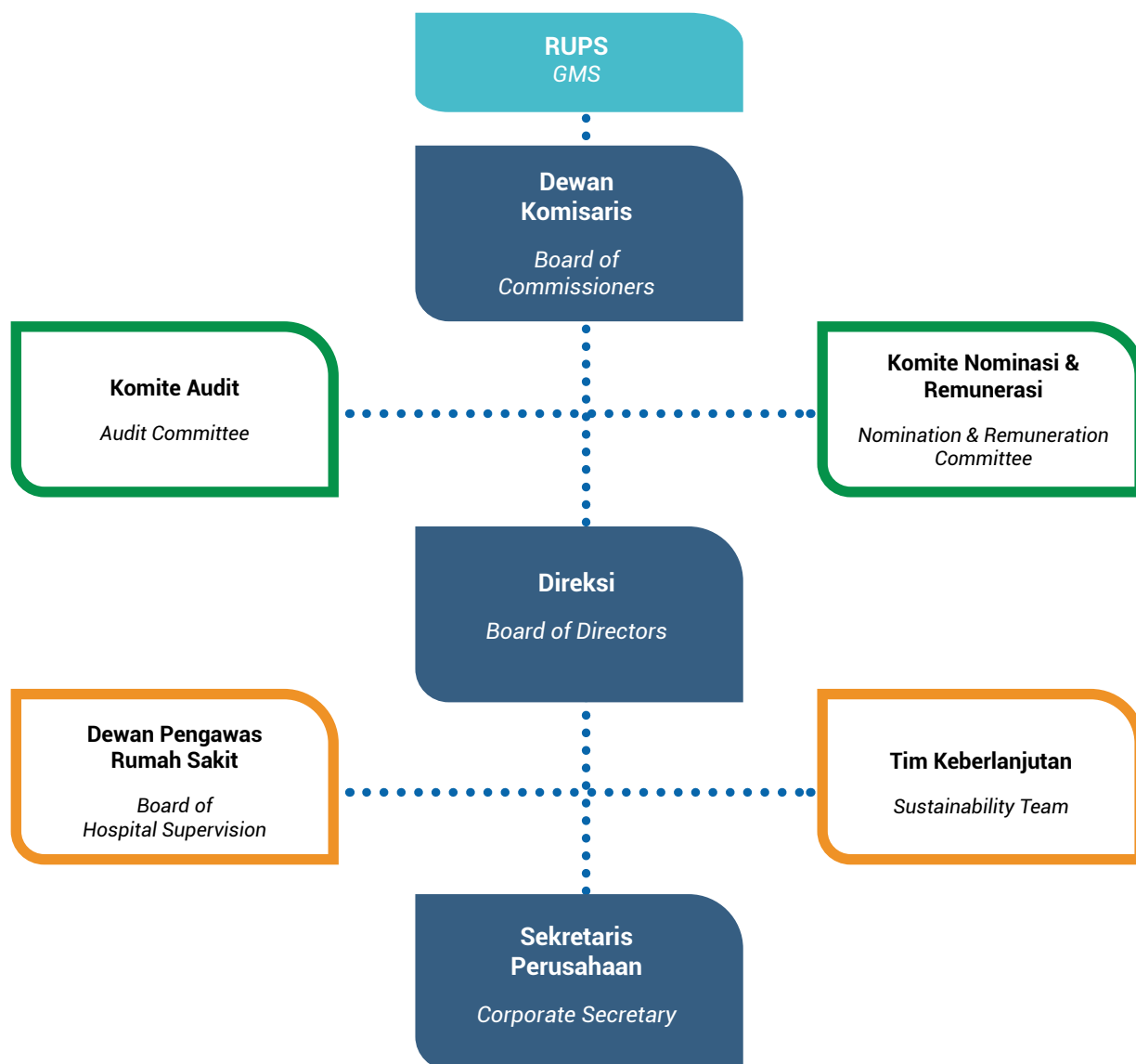
1. Rapat Umum Pemegang Saham, forum untuk pengambilan keputusan tertinggi.
2. Dewan Komisaris, badan pengawas utama yang mengawasi manajemen Perseroan.
3. Direksi, selaku manajemen Perseroan, pembuat kebijakan dan pengambil keputusan strategis.

Ketiga organ utama tersebut di atas diperbantukan oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Sekretaris Perusahaan. Terdapat juga Audit Internal untuk membantu manajemen dalam melakukan evaluasi proses operasi dan pengendalian internal Perseroan. Struktur organisasi dan tata kelola Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:

Company has the main decision-making organs and assisted by supporting organs to maintain transparency and accountability, thereby ensuring it has Good Corporate Governance. Main organs are:

1. The General Meeting of Shareholders, the highest decision-making forum.
2. The Board of Commissioners, the main oversight body overseeing Company management.
3. The Board of Directors, the management of the Company, policy maker and strategic decision making.

Those three main organs are supported by Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Corporate Secretary. An Internal Audit also assist management in evaluating the operational and internal control of the Company. Organization structure of the Company can be described as follows:





Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2022

2022 General Meeting of Shareholder

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pada tanggal 27 Juli 2022, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) bertempat di Ruang Serbaguna RSU Royal Prima, Medan, dengan mata acara sebagai berikut:

Annual General Meeting of Shareholder

On July 27, 2022, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at RSU Royal Prima Multipurpose Room, Medan, with the following agenda:

Mata Acara Rapat Pertama / First Agenda

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2021.

Acceptance and approval of the Company's 2021 Annual and Financial Report.

Keputusan / Decision

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

1. *Approved and ratified the Annual and Yearly Financial Report of the Company for the financial year ended on 31 December 2021.*
2. *Granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out in the financial year ending December 31, 2021.*

Realisasi / Realization : Terlaksana / Implemented



Mata Acara Rapat Kedua / Second Agenda

Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statement for the year ended on 31 December 2021.

Keputusan / Decision

Persetujuan dan penunjukkan Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan sebagai Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorariumnya dan persyaratan penunjukkan atas Akuntan Publik Independen tersebut.

Approved and appoint Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan as Independent Public Accountants which will conduct audit of the Company's books for the financial year ended 31 December 2022, as well as authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium and requirements for the appointment of the Independent Public Accountant.

Realisasi / Realization : Terlaksana / Implemented

Mata Acara Rapat Ketiga / Third Agenda

Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Determination of the use of Net Profits of the Company for the year ended on 31 December 2021.

Keputusan / Decision

Menggunakan sepenuhnya Laba Perseroan tahun buku 2021 untuk memperkuat struktur permodalan demi mendukung target pertumbuhan dan pengembangan bisnis yang telah direncanakan.

To fully use Net Profit of the Company for the year 2021 to strengthen its capital structure, so as to support growth target and business development.

Realisasi / Realization : Terlaksana / Implemented



Mata Acara Rapat Keempat / Fourth Agenda

Penetapan remunerasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan serta pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

To determine remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as well as the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Keputusan / Decision

Penetapan remunerasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan serta pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020

Determination of remuneration for the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the financial year 2020..

Realisasi / Realization : Terlaksana / Implemented





Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2023

2023 General Meeting of Shareholder

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pada tanggal 16 Juni 2023, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), bertempat di Hotel Grand City Hall, Medan, dengan mata acara sebagai berikut:

Annual General Meeting of Shareholder

On June 16, 2023, the Company held an Annual General Meeting for Shareholder (AGMS) located at the Grand City Hall Hotel, Medan, with the following agenda:

Mata Acara Rapat Pertama / First Agenda

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan tahun buku 2022.

Acceptance and approval of the Company's 2022 Annual and Financial Report.

Keputusan / Decision

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

1. *Approved and ratified the Annual and Yearly Financial Report of the Company for the financial year ended on 31 December 2022.*
2. *Granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out in the financial year ending December 31, 2022.*

Realisasi / Realization : Terlaksana / Implemented



Mata Acara Rapat Kedua / Second Agenda

Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statement for the year ended on 31 December 2023.

Keputusan / Decision

Persetujuan dan penunjukan Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan sebagai Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorariumnya dan persyaratan penunjukan atas Akuntan Publik Independen tersebut.

Approved and appoint Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan as Independent Public Accountants which will conduct audit of the Company's books for the financial year ended 31 December 2023, as well as authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium and requirements for the appointment of the Independent Public Accountant.

Realisasi / Realization : Terlaksana / Implemented

Mata Acara Rapat Ketiga / Third Agenda

Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Determination of the use of Net Profits of the Company for the year ended on 31 December 2022.

Keputusan / Decision

Menggunakan sepenuhnya Laba Perseroan tahun buku 2022 untuk memperkuat struktur permodalan demi mendukung target pertumbuhan dan pengembangan bisnis yang telah direncanakan.

To fully use Net Profit of the Company for the year 2022 to strengthen its capital structure, so as to support growth target and business development.

Realisasi / Realization : Terlaksana / Implemented



Mata Acara Rapat Keempat / Fourth Agenda

Penetapan remunerasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan serta pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

To determine remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as well as the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Keputusan / Decision

Penetapan remunerasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan serta pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2023

Determination of remuneration for the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2023.

Realisasi / Realization : Terlaksana / Implemented

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Pada tanggal 3 Maret 2023, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) bertempat di Ruang Serbaguna RSU Royal Prima, Medan, dengan mata acara sebagai berikut:

Extraordinary General Meeting of Shareholder

On March 3, 2023, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at RSU Royal Prima Multipurpose Room, Medan, with the following agenda:

Mata Acara Rapat Pertama / First Agenda

Persetujuan pengangkatan kembali/perubahan susunan Direksi.

Approval of reappointment/change in the composition of the Board of Directors.

Keputusan / Decision

Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh Anggota Direksi Perseroan yang lama, dan mengangkat serta menetapkan Anggota Direksi Perseroan yaitu:

Approved to respectfully dismiss all of the old members of the Board of Directors of the Company, and to appoint and determine the members of the Board of Directors of the Company, namely:

Direktur Utama : Dr. Tommy Leonard, SH.,M.Kn
Direktur : Ir. Mok Siu Pen

*President Director: Dr Tommy Leonard, SH, M.Kn
Director: Ir. Mok Siu Pen*

Realisasi / Realization : Terlaksana / Implemented



Mata Acara Rapat Kedua / Second Agenda

Persetujuan pengangkatan kembali/perubahan susunan Dewan Komisaris.

Approval of reappointment/change in the composition of the Board of Commissioners.

Keputusan / Decision

Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dan mengangkat serta menetapkan Anggota Dewan Komisaris Perseroan yaitu:

Approved to respectfully dismiss all previous members of the Company's Board of Commissioners, and to appoint and determine the following members of the Company's Board of Commissioners:

Komisaris Utama : Dr. Heriyanti, SH., Sp.N
Komisaris Independen : Dr. dr. Suhartina Darmadi, M.K.M., M.Biomed

*President Commissioner : Dr Heriyanti, SH, Sp.N
Independent Commissioner: Dr dr. Suhartina Darmadi, M.K.M., M.Biomed*

Realisasi / Realization : Terlaksana / Implemented





Direksi

Board of Directors

Direksi menjalankan operasional Perseroan dan bertanggung jawab atas pengurusan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar yang telah disusun oleh Perseroan. Direksi juga menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Direksi juga menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan.

Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 3 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Eko Evidolo, SH., Notaris di Medan, telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0103726 tanggal 27 Maret 2023.

Board of Directors carry out operational activity of the Company and be responsible for managing the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association. Board of Directors also prepares an annual work plan that includes the Company's annual budget and is submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, before the start of the upcoming financial year. The Directors also determine the organizational structure and work procedures of the Company.

The Company's Board of Directors is appointed based on Deed No. 3 dated 3 March 2023 made before Eko Evidolo, SH, Notary in Medan, which has obtained approval for amendments to the articles of association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decree No. AHU-AH.01.09-0103726 dated 27 March 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibility of the Board of Directors.

Direksi melakukan pengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Rencana Kerja serta Anggaran Tahunan yang sebelumnya telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Direksi juga menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan. Berikut adalah tugas masing-masing Direksi:

The Board of Directors manages the Company in accordance with the Articles of Association, Annual Work Plan and Budget, which has previously been approved by the Board of Commissioners. Board of Directors also determines the organizational structure and work procedures. Following are duties of each Board of Directors:

**Dr. Tommy
Leonard, SH, M.Kn
(Direktur Utama |
President Director)**

1. Membangun dan memastikan terlaksananya visi dan misi Perseroan.
2. Mengelola seluruh kegiatan pengembangan dan operasional Perseroan, dimana dalam pelaksanaannya bekerjasama dan dibantu oleh jajaran manajemen lainnya.
3. Mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam setiap perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kebijakan Perseroan.

1. Establish and ensure the implementation of the Company's vision and mission.
2. Managing development of the Company and its operational activity, which in its implementation is assisted and cooperated with other management.
3. Implement the Company's vision and mission in each plan, management, and the Company's policy control.



4. Memonitor realisasi rencana strategis dalam pengembangan usaha Perseroan.
5. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan rencana kerja serta melakukan evaluasi atas pencapaiannya.
6. Mengambil tindakan atas laporan evaluasi dan melakukan penyempurnaan dalam setiap aspek operasional Perseroan.

4. *Monitor strategic plans realization in developing the Company's business.*
5. *Plan, manage, and control the work plan and evaluate its achievement.*
6. *Take action on the evaluation report and make improvements in every aspect of the Company's operations.*

Ir. Mok Siu Pen
(Direktur Keuangan & Administrasi | Finance & Administration Director)

1. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan pengelolaan keuangan dan administratif Perseroan.
2. Melakukan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perseroan serta mengevaluasi pencapaiannya dengan Direksi lainnya.
3. Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan Perusahaan secara akurat dan tepat waktu.
4. Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak Perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan peraturan Pemerintah yang berlaku.
5. Mengatur pelaksanaan kegiatan pengembangan bisnis, perencanaan investasi, dan pengendalian entitas anak.
6. Mempersiapkan dan mengawasi kebijakan mengenai sumber daya manusia terkait dengan perencanaan, pengembangan dan pemberdayaan.
7. Mempersiapkan dan mengawasi kebijakan pada bidang logistik termasuk pengadaan barang dan jasa.

1. *Determine, manage, and control the Company's financial policies and administrative issue.*
2. *To compose work plan and budget of the Company and collaborate with other Directors to evaluate its achievement.*
3. *Manage the accounting functions in processing financial data and information that results in the an accurate and timely financial statement that is required by the Company.*
4. *Coordinate and control planning, reporting and payment of the Company's taxes efficiently, accurately, as well as on time and in accordance with the applicable government regulations..*
5. *Manage business development activities, investment planning, and subsidiaries control.*
6. *Organize and monitor human resource policy, related to planning, development and empowerment.*
7. *Organize and monitor logistical policy, including*



Pedoman atau Piagam Direksi BOD Charter

Piagam ini berfungsi sebagai panduan bagi Direksi agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara transparan, memiliki akuntabilitas, mandiri dan wajar dalam upayanya mencapai tujuan Perseroan serta memberi nilai yang diharapkan oleh pihak yang berkepentingan.

Piagam ini disusun dengan berlandaskan pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perseroan Tercatat.
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Dengan adanya Piagam ini, diharapkan dapat memberi kejelasan hubungan antara anggota Direksi dengan organ Perseroan yang lain, sehingga bersama-sama melakukan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan optimal dan efektif.

Direksi wajib memahami Piagam ini, dan tunduk pada landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan Piagam ini serta menjalankan standar etika yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

This Charter served as working guidelines for the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities in transparent manner, accountable, independent and fair in its efforts to achieve the Company's goals and delivering value expected by stakeholders.

This charter is prepared based on:

1. Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.
2. Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers of Public Companies.
3. Regulation of the Indonesia Stock Exchange No. I-A concerning Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company.
4. Article of Association of Company.

The availability of this Charter, is expected to provide clarity to the relationship between member of the BOD and other organs of the Company, therefore each organ may carry out its duties, responsibilities and authorities optimally and effectively.

Board of Directors oblige to understand this Charter and abide to legal basis that forms the basis of the preparation of this Charter and carry out high ethical standards in performing its duties and responsibilities.

Remunerasi Remuneration

Direksi mendapatkan remunerasi yang diberikan Perseroan dengan melihat kinerja Direksi, baik secara individual maupun kolektif selama periode tertentu dengan memenuhi kaidah-kaidah remunerasi. Penentuan remunerasi dan fasilitas lain untuk anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS Tahunan, serta dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). Kewenangan RUPS juga dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris atas nama RUPS setelah mendapat pendelegasian kewenangan dari RUPS.

The Board of Directors receive remuneration from the Company based on the performance of the Board of Directors, both individually and collectively during a certain period, while observing remuneration principles. Remuneration and other facilities received by members of the Board of Directors is determined in Annual General Meeting of Shareholders, and takes into account the considerations from the Nomination and Remuneration Committee (KNR). The authority of the GMS can also be exercised by the Board of Commissioners in the name of the GMS after receiving delegation of authority from the GMS.



Rapat Direksi Board of Directors Meeting

Direksi mengadakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas anggota Direksi.

Sepanjang tahun ini rapat Direksi diadakan sebanyak dua belas kali (12x) dan setiap anggota Direksi hadir seluruhnya dalam 12x rapat Direksi tersebut. Sementara itu, rapat gabungan bersama Dewan Komisaris diadakan sebanyak tiga kali (3x), dimana seluruhnya dihadiri oleh semua jajaran Direksi dan Dewan Komisaris.

The Board of Directors hold BOD meeting regularly at least once a month. BOD are also required to hold meetings with the Board of Commissioners at least once in every 4 (four) months. Directors' meetings can be held if a majority of all members of the Board of Directors are present.

Throughout the year, the BOD meetings were held twelve times (12x) and all members of BOD are joining the whole 12x BOD meetings. Meanwhile, joint meeting with the Board of Commissioners was held three times (3x), all meetings were attended by all Board of Directors and Board of Commissioners.

Rapat Direksi/BOD Meeting : 12x (times)
Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris/Joint Meeting with BOC : 3x (times)

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Hadir Rapat Direksi BOD Meetings Attendance	Tingkat Partisipasi Rapat Direksi BOD Meetings Participation Rate	Jumlah Hadir Rapat Gabungan Joint Meetings Attendance	Tingkat Partisipasi Rapat Gabungan Joint Meetings Participation Rate
Tommy Leonard	Direktur Utama President Director	12	100%	3	100%
Mok Siu Pen	Direktur Director	12	100%	3	100%



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi kegiatan pengurusan Perseroan oleh manajemen, serta memberikan saran atau nasihat kepada Direksi. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memberikan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar kegiatan usaha berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan Perseroan.

Seluruh Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 3 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Eko Evidolo, SH., Notaris di Medan, telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0103726 tanggal 27 Maret 2023.

Board of Commissioners has responsibility to supervise operational management of the Company, as well as to provide input or advice to the Board of Directors. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in providing views related to plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners acts as balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Company's Article of Associations and general standard.

The Board of Commissioners of the Company is appointed based on Deed No. 3 dated 3 March 2023 made before Eko Evidolo, SH, Notary in Medan, which has obtained approval for amendments to the articles of association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decree No. AHU-AH.01.09-0103726 dated 27 March 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibility of the Board of Commissioners

Dengan berpedoman kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

Based on the Company's Articles of Association and GMS Resolutions, the Board of Commissioners is responsible to carry out these responsibilities:

1. Mengawasi keputusan strategis dan operasional Direksi serta efektivitas manajemen Perseroan.
2. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang.
3. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut.

1. *Oversee the strategic and operational decisions of the Board of Directors and the effectiveness of the Company's management.*
2. *Supervise the Company's management carried out by the Board of Directors, and to approve the Company's annual work plan for the coming fiscal year.*
3. *Carry out tasks specifically given to according to the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or based on GMS decisions.*
4. *Carry out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS decisions.*
5. *Research and review annual reports prepared by the Board of Directors, and sign the report..*



6. Mematuhi anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

6. Comply with the Articles of Associations and laws, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

Pedoman atau Piagam Direksi BOD Charter

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang disusun dengan berlandaskan pada:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik (POJK 33/2014)
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik (POJK 34/2014)
4. Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perseroan Tercatat
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK 55/2015)
6. Anggaran Dasar Perseroan

Piagam Dewan Komisaris ini disusun sebagai pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan secara optimal, transparan, dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has Charter of Board of Commissioners, which composed by referring to:

1. Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company
2. Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Company or Public Company
3. Regulation of FSA No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Company or Public Company
4. Regulation of Indonesia Stock Exchange No. I-A regarding the Registration of Shares and Equity in addition Shares Issued by the Listed Company
5. Regulation of Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee
6. Articles of Association of the Company

This Charter of the Board of Commissioners is prepared as the working guidelines for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities to supervise and give advice to the Board of Directors of the Company in an optimum and transparent manner, and in accordance with the prevailing rules and regulations.

Remunerasi Remuneration

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris diberikan Perseroan atas dasar kontribusi anggota, baik secara kolektif maupun individual selama periode tertentu. Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diusulkan kepada RUPS, dengan mempertimbangkan hasil evaluasi kinerja berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

Remuneration for members of the Board of Commissioners is provided by the Company based on the members' contribution, both collectively and individually during a certain period. The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is proposed to the GMS, taking into account the results of performance evaluation based on established criteria.



Kriteria penilaian tersebut diantaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi serta memberikan masukan pengawasan secara aktif kepada anggota Direksi, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing anggota Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi juga memiliki kebijakan dan panduan untuk penilaian sendiri.

Pada 2023 dan 2022, total remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berturut-turut adalah sebesar Rp1.171.500.000 dan Rp1.176.500.000.

The assessment criteria include, among others, attendance at meetings, ability to cooperate and communicate and provide active supervisory input to members of the Board of Directors, integrity, ability to understand the Company's vision and mission and strategic plan, as well as the quality of advice/recommendations given regarding the work program of each member of the Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors also have policies and guidelines for self-assessment.

In 2023 and 2022, the total remuneration that was received by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company amounted to Rp1,171,500,000 and Rp1,176,500,000, respectively.

Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioner's Meeting

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Sepanjang tahun ini, seluruh Dewan Komisaris menghadiri rapat Dewan Komisaris yang diadakan sebanyak enam kali.

Dewan Komisaris turut menghadiri rapat gabungan dengan Direksi yang diadakan sebanyak tiga kali dalam tahun ini, dimana seluruh Dewan Komisaris menghadiri rapat gabungan tersebut.

The Board of Commissioner must hold a meeting periodically at least 1 (one) time every 2 (two) months. Directors' meetings can be held if a majority of all members of the Board of Directors are present. This year, all members of Board of Commissioners fully attended six times (6x) Board of Commissioners' meetings held.

The Board of Commissioners also attended the joint meeting with the Board of Directors which was held three times this year, where all the Board of Commissioners attended the joint meeting.

Rapat Komisaris/BOC Meeting : 6x (times)
Rapat Gabungan dengan Direksi/Joint Meeting with BOD : 3x (times)

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Hadir Rapat Dewan Komisaris BOC Meetings Attendance	Tingkat Partisipasi Rapat Dewan Komisaris BOC Meetings Participation Rate	Jumlah Hadir Rapat Gabungan Joint Meetings Attendance	Tingkat Partisipasi Rapat Gabungan Joint Meetings Participation Rate
I Nyoman Ehrich L*	Komisaris Utama President Commissioner	2	100%	1	100%
Heriyanti*	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	100%	1	100%
Heriyanti*	Komisaris Utama President Commissioner	4	100%	2	100%
Suhartina*	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%	2	100%



*) I Nyoman Ehrich L mengakhiri masa tugas sebagai Komisaris Utama pada tanggal 3 Maret 2023, dan digantikan oleh Heriyanti. Sementara Suhartina memulai masa tugas sebagai Komisaris Independen pada tanggal 3 Maret 2023. Pengangkatan Dewan Komisaris adalah sesuai dengan Akta No. 3 tanggal 3 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Ekoevidolo, S.H., Notaris di Medan.

*) I Nyoman Ehrich L ended his term as President Commissioner on 3 March 2023, and was replaced by Heriyanti. Suhartina commenced her term as Independent Commissioner on 3 March 2023. The appointment of the Board of Commissioners is in accordance with Deed No. 3 dated 3 March 2023, made before Ekoevidolo, S.H., Notary in Medan.

Kebijakan Penilaian & Pelaksanaan Kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Policy of Performance Assessment & Implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan

Penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan dengan berpedoman kepada Peraturan OJK No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi, dimana Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan melakukan evaluasi atas Key Performance Indicators ("KPI") atau Indikator Kinerja Utama dari Direksi dan Dewan Komisaris.

Policy

Performance assessment for members of the Board of Directors and Board of Commissioners refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination & Remuneration Committee, wherein the Committee evaluates the Key Performance Indicators ("KPI") of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment Criteria of the Board of Commissioners



Menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Carry out its duties, responsibilities and authorities while observing the Board of Commissioners Charter, the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or pursuant to the resolution of the General Meeting of Shareholders.



Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan dan kegiatan usaha Perseroan.

Conduct supervision on the management of the Company.



Menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Organize and attend the Board of Commissioners Meetings in accordance with the prevailing laws.



Memantau dan memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkesinambungan.

Monitor and ensure the continuous implementation of GCG.



Memiliki Komite yang memperbantukan Dewan Komisaris yang bekerja secara efektif dan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Establish committees to work effectively and in observance to the prevailing rules.



Pihak yang Melakukan Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris merupakan salah satu agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, dimana rekomendasi remunerasi diberikan pada rapat tersebut. Kinerja Dewan Komisaris juga dievaluasi oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Evaluasi kinerja didasarkan pada keselarasan kinerja dengan pencapaian visi dan misi Perseroan serta implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dewan Komisaris juga melakukan penilaian sendiri.

Assessor to the Board of Commissioners' Performance

The Board of Commissioners assessment is one of the meeting agenda of the Nomination and Remuneration Committee, whereby the recommendation is given throughout the meeting. The performance of the Board of Commissioners is also evaluated by shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders. The assessment is based on the performance alignment with the Company's vision and mission and GCG implementation. The Board of Commissioners also conducts their Self-Assessment.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment Criteria of the Board of Directors



Melaksanakan kepengurusan dan Tata Kelola Perseroan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

Carry out the management and corporate governance of the Company with due observance to the Articles of Association and prevailing laws.



Mengelola kekayaan Perseroan secara efektif dan ditujukan untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.

Manage the Company's assets effectively and aiming at increasing shareholders' value.



Memastikan Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ensure the implementation of information disclosure and communication by the Company in accordance with the prevailing laws.



Menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Direksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Organize and attend the Board of Directors meetings in accordance with the prevailing laws.



Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Convene the Annual General Meeting of Shareholder and other General Meetings of Shareholder with due observance to the prevailing laws.



Pihak yang Memberikan Penilaian atas Kinerja Direksi

Pengelolaan Perusahaan oleh Direksi diawasi oleh Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pengarahan kepada Direksi, Dewan Komisaris membentuk komite sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Komite Pendukung Dewan Komisaris adalah Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kinerja Direksi dibahas dalam agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil rapat dituangkan dalam bentuk rekomendasi remunerasi. Kinerja Direksi dan rekomendasi Komite Nominasi Remunerasi selanjutnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris, sebelum dilaporkan kepada pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham. Evaluasi kinerja didasarkan pada pencapaian target yang telah ditetapkan, keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan serta implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Evaluasi terhadap kinerja anggota Direksi juga dilakukan dengan metode penilaian sendiri, baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun.

Parties that Assess the Performance of the Board of Directors

The management of the Company by the Board of Directors is supervised by the Board of Commissioners. In carrying out its supervisory and directive duties to the Board of Directors, the Board of Commissioners forms committees in accordance with the prevailing laws and regulations. The supporting committees of the Board of Commissioners are the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The performance of the Board of Directors is discussed in the Nomination and Remuneration Committee meeting agenda. The results of the meeting are outlined in the form of remuneration recommendations. The performance of the Board of Directors and the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee are then evaluated by the Board of Commissioners, before being reported to the shareholders through the mechanism of the General Meeting of Shareholders. Performance evaluation is based on the achievement of predetermined targets, alignment of performance with the Company's vision and mission and implementation of Good Corporate Governance.

Evaluation of the performance of members of the Board of Directors is also carried out using the self-assessment method, both individually and collectively with a period of every 1 (one) year.

Komite Audit

Audit Committee

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SK/KOM/RP/VI/2023 mengenai pengangkatan Komite Audit, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

In accordance with the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 002/SK/KOM/RP/VI/2023 regarding the appointment of the Audit Committee, the composition of the Audit Committee is as follows:



Dr. dr. Suhartina Darmadi, MKM., M.Biomed
Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

Profil dan keterangan mengenai beliau, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
Her profile and information can be found in the Board of Commissioners Profile section.

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Sutina S.E.

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Usia
Age

37 Tahun

Riwayat Pendidikan

1. S1, STIE Harapan, 2008

Educational Background

1. Bachelor of Economy, STIE Harapan, 2008

Riwayat Jabatan

1. Kepala Staff Produksi PT Alfo Citra Abadi (2006-2009)
2. Kepala Administrasi, PT Tamarix Sukses Jaya (2009-2014)
3. Kepala Keuangan, PT Deli Eva Sandal Plastic Industri (2014-2018)
4. Kepala Keuangan CV Prima Baja Bahana Raya (Sejak 2018)

Occupation Background

1. Head of Production Staff PT Alfo Citra Abadi (2006-2009)
2. Head of Administration, PT Tamarix Sukses Jaya (2009-2014)
3. Head of Finance, PT Deli Eva Sandal Plastic Industri (2014-2018)
4. Head of Finance CV Prima Baja Bahana Raya (Since 2018)



Stevanus Thobie, SE.

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Usia
Age

58 Tahun

Riwayat Pendidikan

1. S1 Universitas HKBP Nommensen, Ekonomi (1990)

Educational Background

1. *Bachelor of Accounting, HKBP Nommensen University (1990)*

Riwayat Jabatan

1. Kepala Keuangan, PT Mulya Karya Jaya (1986-1995)
2. Kepala Keuangan, PT APPI Langsa (1995-1996)
3. Kepala Keuangan, PT Pelangi Selaras Internusa (1996-2002)
4. Kepala Keuangan dan Perpajakan, PT Putrimega Asriindah (Sejak 2002)

Occupation Background

1. *Head of Finance, PT Mulya Karya Jaya (1986-1995)*
2. *Head of Finance, PT APPI Langsa (1995-1996)*
3. *Head of Finance, PT Pelangi Selaras Internusa (1996-2002)*
4. *Head of Finance and Tax PT Putrimega Asriindah (Since 2002)*

Tugas, Tanggung Jawab & Wewenang Komite Audit Duties, Responsibility & Authorities of the Audit Committee

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan kepada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris;

1. *Reviewing the financial information that will be released by the Company to the Public and / or authorities including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;*
2. *Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Company;*
3. *Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant for the services they provide;*
4. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment and service benefits;*
5. *Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Directors on the findings of internal auditors.*
6. *Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan; 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 7. <i>Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company;</i> 8. <i>Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company; and</i> 9. <i>Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.</i> |
|--|---|

Komite Audit mempunyai kewenangan untuk mendapatkan catatan dan informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Dalam melaksanakan wewenang ini, Komite Audit berkerja sama dengan pihak yang melaksanakan Unit Audit Internal.

The Audit Committee has the authority to obtain records and information about employees, funds, assets and other Company resources related to the implementation of their duties. In implementing this authority, the Audit Committee cooperates with parties that carry out the Internal Audit Unit.

Piagam Komite Audit *Audit Committee Charter*

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit, efektif sejak Juli 2019. Piagam ini dibuat sebagai pedoman kerja agar anggota Komite Audit dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan.

The Company has in place the Audit Committee Charter, effective in July 2019. The Charter is prepared as the working guidelines so that members of the Audit Committee may carry out their duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, in accordance with the prevailing rules and regulations, hence it can be accounted for and accepted by the relevant parties.

Independensi Komite Audit *Audit Committee Independency*

Seluruh anggota Komite Audit merupakan profesional yang berasal dari pihak independen, tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan yang berpotensi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

All members of the Audit Committee are professionals from independent parties who do not own the Company's share, do not have relationship which potentially conflicting with the Company's interest.



Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap 3 (tiga) bulan. Hasil dapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir. Komite Audit wajib membuat laporan tahunan atas pelaksanaan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris dan menyampaikan laporan tersebut kepada Perseroan. Tabel berikut menunjukkan tingkat kehadiran rapat Komite Audit.

To perform its duties and responsibilities, the Audit Committee convenes meetings at least once every 3 (three) months. The Audit Committee must prepare a yearly report on the implementation of activities to the BOC, and present the report to the Company. Following table shows participation

Rapat Komite Audit/Audit Committee Meeting : 4x (times)

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Hadir Attendance	Tingkat Partisipasi Participation Rate
Heriyanti	Ketua <i>Chairman</i>	2	100%
Hendry	Anggota <i>Member</i>	2	100%
Teng Sauh Hwee	Anggota <i>Member</i>	2	100%
Suhartina*	Ketua <i>Chairman</i>	2	100%
Sutina*	Anggota <i>Member</i>	2	100%
Stevanus Tobhie*	Anggota <i>Member</i>	2	100%

*) Komite Audit yang baru diangkat sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SK/KOM/RP/VI/2023 tertanggal 7 Juni 2023, mengenai pengangkatan Komite Audit, dengan masa jabatan hingga RUPS tahun buku 2027.

The new Audit Committee was appointed in accordance with the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 002/SK/KOM/RP/VI/2023 dated June 7, 2023, regarding the appointment of the Audit Committee, with a term of office until the GMS of fiscal year 2027.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Activities Report of the Audit Committee

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Pembahasan Laporan Keuangan per kuartal sepanjang tahun.
2. Menelaah laporan hasil audit internal, dan memberikan rekomendasi tindak lanjut temuan tersebut.
3. Evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko selama tahun berjalan.

During 2023, the Audit Committee has conducted the following activities:

1. *Assessment on the Company's quarterly financial reports for the whole year.*
2. *Reviewing reports on internal audit results, and providing recommendations for follow-up on these findings.*
3. *Evaluation on the internal control and risk management implementation during the financial year.*

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK/KOM/RP/VI/2023 mengenai pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi, susunannya adalah sebagai berikut:

In accordance with the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/SK/KOM/RP/VI/2023 regarding the appointment of the Nomination and Remuneration Committee, its composition is as follows:

Ketua Komite Nominasi & Remunerasi

Head of Nomination & Remuneration Committee

Dr. dr. Suhartina Darmadi, MKM., M.Biomed
Keterangan mengenai beliau, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
For information on her, refer to the Board of Commissioner's Profile

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Member of Nomination & Remuneration Committee

Dr. dr. Wienaldi, M.K.M.

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Usia
Age

38 Tahun

Riwayat Pendidikan

1. S1 Kedokteran, Universitas Methodist Indonesia Medan, 2010
2. S2 Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Prima Indonesia, 2019
3. S3 Doktor Ilmu Kedokteran, Universitas Prima Indonesia, 2022

Educational Background

1. Bachelor of Medicine, Universitas Methodist Indonesia Medan, 2010
2. Master of Public Health, Universitas Prima Indonesia, 2019
3. Doctor of Medicine, Universitas Prima Indonesia, 2022

Riwayat Jabatan

1. Direktur Utama RSU Royal Prima Medan (sejak 2023)
2. Direktur Utama RSU Royal Prima Marelan (2020-2023)
3. Ketua Komite PMKP RSU Royal Prima Medan (2018-2020)
4. Kepala Instalasi IGD RSU Royal Prima Medan (2017-2019)
5. Dokter Jaga IGD RSU Bunda Thamrin (2014-2017)
6. Dokter PTT Halmahera Timur (2011-2013)

Occupation Background

1. President Director of RSU Royal Prima Medan (since 2023)
2. President Director of RSU Royal Prima Marelan (2020-2023)
3. Chairman of the PMKP Committee of RSU Royal Prima Medan (2018-2020)
4. Head of Emergency Room Installation at RSU Royal Prima Medan (2017-2019)
5. Attending Physician of Emergency Room of RSU Bunda Thamrin (2014-2017)
6. PTT doctor in East Halmahera (2011-2013)



Hendry, SE., MM.

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Usia
Age

60 Tahun

Riwayat Pendidikan

S1 STIE Duta Nusantara, jurusan akuntansi

Educational Background

Bachelor of Accounting, STIE Duta Nusantara

Riwayat Jabatan

1. Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia (2012 - sekarang)
2. Lembaga Penjamin Mutu Universitas Prima Indonesia (2014 - sekarang)

Occupation Background

1. *Deputy Dean of the Faculty of Economics, Prima Indonesia University (2012 - present)*
2. *Prima Indonesia University Quality Assurance Institute (2014 - present)*

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee Meeting*

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap 4 (empat) bulan. Hasil dapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib membuat laporan tahunan atas pelaksanaan kegiatan kepada Dewan Komisaris dan menyampaikan laporan tersebut kepada Perseroan. Berikut adalah tingkat kehadiran seluruh anggota pada rapat yang diselenggarakan.

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee meets at least once every 4 (four) months. The results may be set out in the minutes of the meeting signed by all Committee members present. The Nomination and Remuneration Committee shall make an annual report on the implementation of its activities to the Board of Commissioners and submit the report to the Company. The following is the attendance rate of all members at the meetings held.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi/Nomination and Remuneration Committee Meeting

: 3x (times)

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Hadir Attendance	Tingkat Partisipasi Participation Rate
Heriyanti	Ketua <i>Chairman</i>	1	100%
I Nyoman E. Lister	Anggota <i>Member</i>	1	100%
Teng Sauh Hwee	Anggota <i>Member</i>	1	100%
Suhartina*	Ketua <i>Chairman</i>	2	100%
Wienaldi*	Anggota <i>Member</i>	2	100%
Hendry*	Anggota <i>Member</i>	2	100%

*) Komite Nominasi dan Remunerasi yang baru diangkat sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK/KOM/RP/VI/2023 tertanggal 7 Juni 2023, mengenai pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan masa jabatan hingga RUPS tahun buku 2027.

The new Nomination and Remuneration Committee was appointed in accordance with the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/SK/KOM/RP/VI/2023 dated June 7, 2023, regarding the appointment of the Nomination and Remuneration Committee, with a term of office until the GMS of fiscal year 2027.



Tugas, Tanggung Jawab & Wewenang Komite Nominasi & Remunerasi

Duties, Responsibility & Authorities of the Nomination & Remuneration Committee

Komite nominasi dan Remunerasi bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai (i) komposisi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Remunerasi

1. Mempersiapkan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan, atas Remunerasi dan besaran Remunerasi; dan
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee act independently in carrying out its duties and be responsible to the Board of Commissioners.

Nomination

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding (i) composition of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners and (ii) policies and criteria needed in the nomination process.*
2. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*
3. *Propose candidates who fulfill the requirements as Members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

Remuneration

1. *Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*
2. *Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.*
3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of remuneration, policies, remuneration and the amount of remuneration.*
4. *Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of Remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*



Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Charter

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) berpegang pada Piagam KNR dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, sebagai pedoman kerja, sehingga dapat melakukan kegiatannya secara efisien, efektif, transparan, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan serta diterima oleh pihak yang berkepentingan.

The Nomination and Remuneration Committee (KNR) adheres to the KNR Charter in carrying out its duties and responsibilities, as a work guideline, so that it can carry out its activities efficiently, effectively, transparently, in accordance with applicable laws and can be accounted for and accepted by stakeholders.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Independency

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen dan menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan. Komite menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan para eksekutif, sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi, serta tugas lainnya sesuai dengan ketentuan yang sudah ada.

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently and avoids potential conflicts of interest. The Committee develops selection criteria and nomination procedures for members of the Board of Commissioners, Board of Directors and executives, up to one level below the Board of Directors, as well as other duties in accordance with existing provisions.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Rapat Komite diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Rapat Komite hanya dapat dilakukan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah Komite dan salah satu dari mayoritas Komite merupakan ketua Komite. Selama 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan 3 (tiga) kali rapat, dimana seluruh anggota komite menghadiri rapat tersebut.

Committee meetings are held periodically at least 1 (one) time every 4 (four) months. Committee meetings can only be conducted if attended by a majority of the Committee and one of the majority of the Committee is the chairman of the Committee. During 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings, where all committee members attended the meetings.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Activities of the Nomination and Remuneration Committee

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

During 2023, Nomination and Remuneration Committee has several activities:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - a) *the composition of the positions of members of the BOD and/or members of the BOC;*
 - b) *policies and criteria required in the Nomination process; and*
 - c) *performance evaluation policies for members of the BOD and/or members of the BOC;*



2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
 5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan dan struktur remunerasi yang kompetitif dan adil serta menyampaikan pertimbangan serta memberikan usulan mengenai jumlah kompensasi/remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
 6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 7. Melakukan telaah terhadap remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Assist the BOC in assessing the performance of members of the BOD and/or members of the BOC based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
 3. Provide recommendations to the BOC regarding the capacity building program for members of the BOD and/or members of the BOC; and
 4. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the BOD and/or members of the BOC to the BOC to be submitted to the GMS.
 5. Provide recommendation to the BOC relating to a competitive and fair remuneration policy and structure and proposed recommendations on the amounts of compensation/remuneration for the member of the BOC and BOD of the Company.
 6. Assisted the BOC in assessing and evaluating the performance of the member of BOD and BOC.
 7. Conducted a review for BOD and BOC remuneration.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 15 Desember 2017, Perseroan telah menunjuk Ir. Mok Siu Pen, yang beralamat di Jl. Sapiro No. 11, Pandau Hilir, Medan sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary). Hal ini dilakukan untuk memenuhi POJK No. 35/POJK/2014 tanggal 8 Desember 2014. Sekretaris Perusahaan bertugas untuk mewakili Perseroan dalam berhubungan dan melakukan koordinasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Self Regulatory Organization (SRO) Pasar Modal, maupun institusi lain yang berkaitan dengan Pasar Modal, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keterangan lebih lanjut mengenai beliau dapat dilihat pada profil Direksi.

Based on the Directors' Decree dated December 15, 2017, the Company has appointed Ir. Mok Siu Pen, having his address at Jl. Sapiro No. 11, Pandau Hilir, Medan as Corporate Secretary. This is done to comply with POJK No. 35/POJK/2014 dated 8 December 2014. Corporate Secretary is responsible to represent and liaison the Company in relation to and coordinating with the Financial Service Authority and Self Regulatory Organization in capital market, as well as other relevant institution, in accordance with the rules and regulation applicable. Further information can be seen in Directors' profile.



Ir. Mok Siu Pen
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil dan keterangan mengenai beliau, dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.
His profile and information can be found in the Directors' Profile section.



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai penghubung komunikasi dan informasi antara Perseroan dengan masyarakat serta otoritas terkait. Tugas dan tanggung jawabnya antara lain meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, seperti Keterbukaan Informasi, Klarifikasi Informasi, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung atau liaison antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), masyarakat dan pemangku kepentingan.
5. Memastikan Laporan Tahunan memiliki informasi yang relevan dan sesuai dengan kepentingan regulator dan investor.
6. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Direksi, Dewan Komisaris, Rapat Gabungan dan RUPS.

The Corporate Secretary functions as a communications and information link between the Company and the public as well as the related authorities. Duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. *Follow capital market developments, particularly prevailing capital market provisions.*
2. *Provide services on every information that is required by investor related to the Company's condition, such as Information Disclosure, Clarification, Annual Report, Financial Statement.*
3. *Provide input to the Company's Board of Directors to comply with that stipulated in Law No. 8 of 1995 on capital market and its implementing regulation.*
4. *As contact person or liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK), public, and stakeholder.*
5. *Follow capital market developments, particularly prevailing capital market provisions.*
6. *To coordinate on the conduct of the BOD meeting, BOC meeting, Joint meeting, and GMS.*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Task Execution of Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan berikut:

1. Melaksanakan surat menyurat dengan OJK dan BEI sebagai regulator pasar modal.
2. Menyampaikan perkembangan terakhir di komunitas investasi kepada Direksi.
3. Menyampaikan informasi terkini tentang perkembangan Perseroan kepada masyarakat melalui komunikasi dengan media masa dan situs web Perseroan.
4. Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan berkala kepada OJK dan BEI.
5. Menyediakan Laporan sesuai Peraturan Pasar Modal di situs Perseroan serta menyampaikan Laporan tersebut pada Sistem Pelaporan Elektronik.

During 2023, the Corporate Secretary has conducted the following activities:

1. *Conducted correspondence with OJK and IDX as the capital market regulators.*
2. *Submitted updates on recent development in the investment community to the Company's BoD.*
3. *Conveying the latest information on the Company's development to the public through communication with mass media and the Company's website.*
4. *Submitting periodic Annual Reports and Financial Statements to OJK and IDX.*
5. *Provide reports in accordance with Capital Market Regulations on the Company's website and submit the reports to the Electronic Reporting System.*



- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Menyelenggarakan RUPS dan Paparan Publik untuk tahun buku 2023. 6. Mengikuti pelatihan atau sosialisasi yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan/Asosiasi Emiten Indonesia/Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia. | <ol style="list-style-type: none"> 5. <i>Conducted GMS and Public Expose for 2023 fiscal year.</i> 6. <i>Participated in training/socializations organized by Financial Services Authority/Indonesia Stock Exchange/Indonesia Corporate Secretary Association/Association of Indonesian Publicly Listed Companies.</i> |
|---|--|

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015, Perseroan telah membentuk Audit Internal berdasarkan SK Direksi No.001/DIR/SK/AI/18. Audit Internal melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kegiatan operasional Perseroan, juga melakukan pengendalian internal. Selanjutnya hasil pemeriksaan akan dituangkan dalam bentuk laporan hasil audit, beserta dengan rekomendasi dan saran perbaikan yang diperlukan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

In accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015, the Company has formed an Internal Audit based on BOD decree No.001/DIR/SK/AI/18. Internal Audit conducts inspection and evaluate the Company's operational processes, as well as internal controls. Subsequently the examination will be stated in the form of audit report, along with recommendations and suggestions needed for improvements and reported to the President Director and Board of Commissioners.

Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit

Kalung Chandra, SE., SH.

Riwayat Jabatan

1. Administration Supervisor PT Genta Timah (2003-2006)
2. Tax Officer PT Mitra Sejati Sejahtera Bersama (2006-2008)
3. Internal Auditor PT Jushin Indonesia (2002-2015)
4. Internal Auditor PT Royal Prima (2016-now)

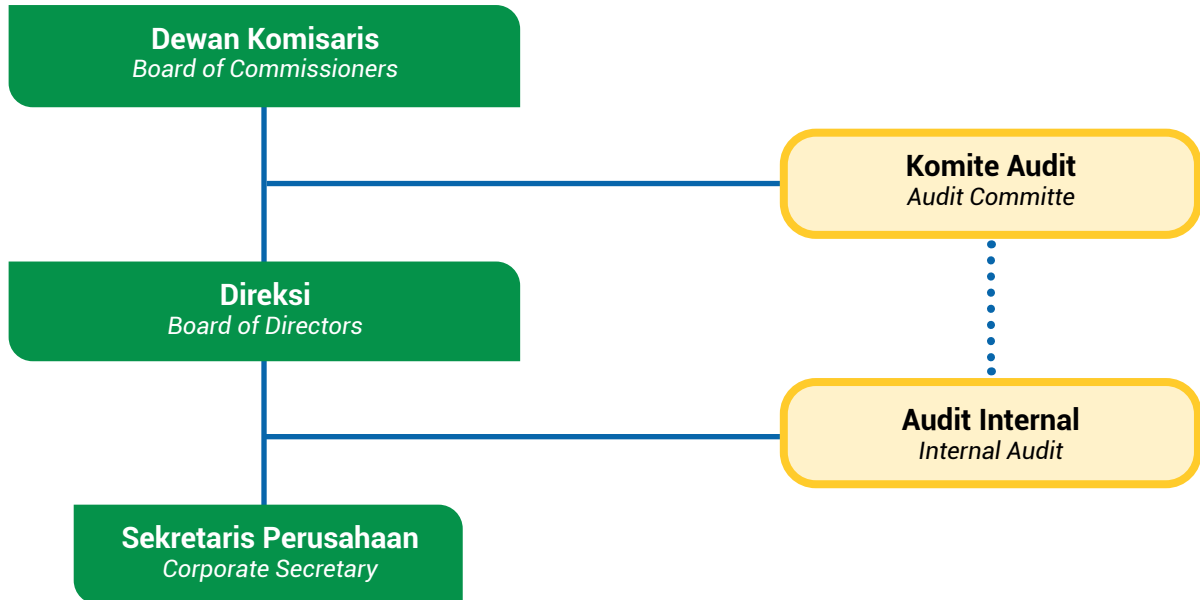
Position History

1. *Administration Supervisor at PT Genta Timah (2003-2006)*
2. *Tax Officer of PT Mitra Sejati Sejahtera Bersama (2006-2008)*
3. *Internal Auditor of PT Jushin Indonesia (2002-2015)*
4. *Internal Auditor of PT Royal Prima (2016-now)*



Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of Internal Audit Unit



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup audit internal.

1. Develop and implement an annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Conducting checks and evaluations on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Make an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does; and
9. Conduct special assignments relevant to the scope of work of the internal audit.



Piagam Audit Internal

Internal Audit Charter

Satuan Audit Internal telah ditetapkan berdasarkan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, yang merupakan lampiran SK Direksi No.001/DIR/SK/AI/18, pada tanggal 5 Februari 2018. Piagam ini berperan sebagai Pedoman yang mengatur tentang kedudukan, wewenang dan tanggung jawab, serta metode kerja dan pelaporan Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya mewujudkan sistem pengawasan internal Perseroan. Agar pelaksanaan audit senantiasa berada pada tingkat yang optimal, maka secara berkala, Piagam Audit Internal akan dinilai kecukupannya oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

The internal audit unit has been determined based on the Company's Internal Audit Unit Charter, which is an attachment to the Directors' Decree No.001/DIR/SK/AI/18, on February 5, 2018. Internal Audit Charter serve as Guideline that regulates on position, authority and responsibility, as well as work method and reports in carrying out their duties to realize the Company's internal control system. In order for audit implementation to be always at an optimal level, the Internal Audit Charter will be assessed on a regular basis by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Internal Audit Implementation

Unit Audit Internal melakukan pemeriksaan atas unit usaha Perseroan selama periode tahun buku 2023. Pemeriksaan tersebut dilakukan sesuai dengan pedoman Audit Berbasis Risiko Usaha yang telah diperbaharui dari waktu ke waktu mengacu kepada Piagam Unit Audit Internal. Seluruh laporan yang merangkum temuan-temuan hasil audit telah disampaikan kepada manajemen dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi audit.

The Internal Audit Unit conducted an audit of the Company's business units during the 2023 financial year period. The audit was conducted in accordance with the Risk Based Audit guidelines which have been updated from time to time in accordance with the Internal Audit Unit Charter. All reports summarizing the audit findings have been submitted to management and follow-up has been carried out in accordance with audit recommendations.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian internal dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme pengawasan. Direksi sebagai organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan harus memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini Perusahaan.

Untuk menilai rancangan serta efektivitas pelaksanaan Pengendalian Internal, Direksi didukung oleh Audit Internal, yang dalam implementasinya selalu berkoordinasi dengan Komite Audit, guna memberikan keyakinan bahwa penerapan Pengendalian Internal telah sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan. Adapun peran pengendalian internal dijalankan melalui mekanisme:

Internal control is designed and implemented by the Board of Commissioners, Board of Directors and other members of management as well as all personnel of the Company, which is intended to provide adequate assurance on the achievement of operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, and implementation of supervisory mechanisms. The Board of Directors as the Company's organ responsible for the management of the Company must ensure that the internal control and risk management functions are available and applied to all aspects and lines of the Company.

To assess the design and effectiveness of the implementation of Internal Control, the Board of Directors is supported by the Internal Audit, which in its implementation always coordinates with the Audit Committee, to provide confidence that the implementation of Internal Control is in accordance with the goals and objectives of the Company. The role of internal control is carried out through the following mechanisms:

Direksi / Director

Direksi menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal Perusahaan yang handal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja Perusahaan serta memenuhi peraturan perundang-undangan.

The Board of Directors prepares and implements a reliable Company internal control system in order to maintain the Company's assets and performance as well as comply with the laws and regulations.

Komite Audit & Audit Internal / Audit Committee & Internal Audit

Internal Audit melaksanakan pengujian dan penelaahan sistem pengendalian internal Perusahaan serta melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direksi atau Direktur Utama sambil memperhatikan dan berkoordinasi dengan Komite Audit.

Internal Audit carries out tests and reviews of the Company's internal control system and reports the implementation of its duties to the Board of Directors or the President Director while observing and coordinating with the Audit Committee.



Tinjauan atas Efektivitas Pengendalian Internal

Review on Internal Audit Effectiveness

Secara umum, Audit Internal telah melakukan penelaahan atas pelaksanaan sistem pengendalian Internal dengan mengacu pada Kerangka Pengendalian Internal. Manajemen setelah mendapatkan masukan dari laporan Audit Internal, terus menerus melakukan perbaikan yang diperlukan. Perseroan juga memastikan kesesuaian kaidah laporan keuangan dengan standar keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK. Selama tahun 2023, Perseroan meyakini tidak ada kelemahan signifikan pada pelaporan keuangan yang dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi operasional, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta keandalan pelaporan keuangan.

Untuk meningkatkan kualitas penerapan pengendalian internal yang efektif, Perseroan telah melakukan berbagai prosedur pengawasan antara lain:

1. Pembentukan prosedur dan kebijakan yang berlandaskan pada pemisahan tugas dan tanggung jawab yang mengacu kepada prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
2. Evaluasi dan pengujian pengendalian secara teratur oleh Satuan Audit Internal, bekerjasama dengan Komite Audit;
3. Program pengawasan berkelanjutan melalui sistem teknologi informasi yang terintegrasi;
4. Penerapan sistem pelaporan keuangan yang memadai, yang berpedoman kepada prinsip-prinsip akuntansi umum;
5. Pemeriksaan secara teratur oleh auditor eksternal;
6. Proses pengawasan dan evaluasi oleh manajemen puncak melalui sistem anggaran dan perencanaan strategis.

In general, Internal Audit has reviewed the implementation of the internal control system with reference to the Internal Control Framework. Management after receiving input from Internal Audit, has continuously made necessary improvements. The Company also ensures financial reporting comply with the applicable financial standards and OJK regulations. Throughout 2023, the Company believes that there are no significant weaknesses in financial reporting that can affect operational effectiveness and efficiency, compliance with applicable laws and regulations, and reliability of financial reporting.

To improve the quality of effective internal control implementation, the Company has carried out various monitoring procedures as follows:

1. *Establishment of procedures and policies based on the separation of duties and responsibilities that refers to the principles of good corporate governance;*
2. *Regular evaluation and testing of controls by the Internal Audit Unit, in collaboration with Audit Committee;*
3. *Continuous supervision program through an integrated information technology system;*
4. *Implementation of an adequate financial reporting system, which is guided by the general accounting principles;*
5. *Regular audit activity by external auditors;*
6. *The process of supervision and evaluation by the top management through a budget system and strategic planning.*



Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Perseroan. Perseroan juga memiliki fungsi pengawasan dalam aspek keuangan, hukum dan operasional yang dilakukan oleh Internal Audit, Komite Audit, Dewan Pengawas RS serta Komite Mutu dan Keselamatan Pasien.

The Company implements a risk management policy that aims to minimize the effect of market uncertainty on the Company's financial performance. The Company also has a supervisory function in the financial, legal and operational aspects carried out by the Internal Audit, Audit Committee, Hospital Supervisory Board and the Quality and Safety Committee.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolannya

Types of Risk and Risk Management

Untuk memitigasi risiko-risiko spesifik, Perseroan berusaha mengambil langkah-langkah untuk mengelola risiko sebagai berikut:

To mitigate specific risks, the Company strives to take steps to manage those risks as follows:

Risiko perubahan kebijakan JKN oleh Pemerintah.
Risk of changes in government policy regarding JKN.

Dalam menghadapi risiko perubahan kebijakan pemerintah tentang JKN, Perseroan berusaha untuk menyeimbangkan antara kontribusi pasien non-BPJS dan pasien BPJS. Perseroan juga melakukan riset dan pengembangan, terutama dengan memaksimalkan status Rumah Sakit Pendidikan yang dimiliki Perseroan untuk mencoba peluang usaha atas jenis layanan yang lebih bervariasi. Keberhasilan atas riset dan pengembangan juga diyakini oleh Perseroan untuk dapat meningkatkan pendapatan Rumah Sakit secara signifikan.

In facing the risk of changes in government policy regarding JKN, the Company strives to balance the contribution of non-BPJS patients and BPJS patients. The company will also conduct research and development, especially by maximizing the status of the Education Hospital owned by the Company to try business opportunities for more varied types of services. The success of the research and development is also believed by the Company to be able to significantly increase Hospital income.

Risiko perubahan peraturan
Risk of regulatory changes

Dalam mengelola risiko terjadinya perubahan peraturan pemerintah, divisi hukum dan perizinan Perseroan berusaha untuk terus membina hubungan yang baik dengan pemerintah daerah maupun pusat, terutama dalam risiko mendapatkan perizinan terkait bisnis yang dilakukan oleh Perseroan. Perseroan juga aktif dalam organisasi profesi sehingga dapat memberikan masukan kepada Pemerintah untuk peraturan yang akan datang agar tetap kondusif untuk bisnis layanan kesehatan.

In managing the risk of changes in government regulations, legal division of the Company foster good relations with the regional and central government, especially in the risk of obtaining licenses related to business conducted by the Company. The company is also active in professional organizations so that it can provide input to the Government for future regulations to remain conducive to health service businesses.



Risiko likuiditas
Liquidity risk

Rumah Sakit Perseroan di Medan telah melalui uji coba simplifikasi klaim atas pasien BPJS, untuk mengurangi hari penagihan. Perseroan juga memiliki fasilitas untuk percepatan penagihan sehubungan dengan BPJS. Terdapat juga divisi khusus untuk berhubungan baik dengan pasien maupun penyedia asuransi, sehingga komunikasi lancar. Perseroan juga menjaga keseimbangan antara pasien pribadi dengan pasien penjaminan, sehingga rasio likuiditas tetap terjaga. Dengan vendor penyedia, Perseroan memiliki kerjasama yang menguntungkan, sehingga tidak memberatkan arus kas Perseroan.

The hospital owned by the Company in Medan, has passed hospitals testing for the simplification of claims for BPJS patients, therefore reducing days of receivable. The Company also has bank facility receivable financing to expedite claim receipt from BPJS kesehatan. There is also a special division to deal with patients and insurance providers, to have clear communication. The Company also maintains a balance between private patients and insurance patients, so that the liquidity ratio is maintained. With provider vendors, the Company has a beneficial partnership, so it does not burden the Company's cash flow.

Risiko perolehan izin
Risk of obtaining permits

Baik untuk bisnis yang telah berjalan maupun untuk ekspansi baru, manajemen Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan kegiatan usaha dengan terlebih dahulu memperoleh izin yang diperlukan untuk dapat beroperasi. Perseroan juga berkomunikasi intensif dengan regulator untuk memonitor baik perpanjangan maupun izin-izin yang mungkin dapat saja berubah atau berganti, seiring dengan perubahan peraturan oleh pemerintah.

Whether in existing business or new expansion, Company's management is highly committed to carrying out business activities by first obtaining the necessary permits to operate. The company also communicates intensively with regulators to monitor both extensions and permits that may change or change, along with changes in regulations by the government.

Risiko penyelesaian pembangunan proyek baru dan integrasi terhadap operasional rumah sakit
Risk of completion of new project development and integration of hospital operation

Atas hal ini, Perseroan memiliki manajemen proyek untuk mengkoordinasi proyek-proyek baik yang sudah berjalan maupun yang sedang direncanakan oleh Perseroan, sehingga setelah berjalan, integrasi dapat berlangsung dengan baik, dan tidak mengalami hambatan yang berarti. Manajemen Perseroan memiliki tingkat keyakinan yang tinggi untuk dapat menjaga keberlangsungan aktivitas dan kompleksitas operasional Rumah Sakit, dimana hingga saat ini Perseroan telah mampu untuk mengoperasikan Rumah Sakit yang terbesar secara kapasitas pada satu lokasi di Indonesia.

For this, the Company has project management to coordinate projects both those that are already underway and those being planned by the Company, so that after running, integration can take place well, and do not experience significant obstacles. The Company's management has a high level of confidence to be able to maintain the sustainability of the activities and operational complexity of the Hospital, where until now the Company has been able to operate the largest Hospital in a capacity in one location in Indonesia.



Risiko fluktuasi pendapatan saat pandemi dimulai atau berakhir.
Risk of income fluctuations when the pandemic starts or ends.

Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan memiliki kebijakan yang dinamis serta kemampuan fleksibilitas atas fasilitas yang dimiliki. Dalam hal satu pandemi muncul, Perseroan telah membangun dan memiliki gedung maupun ruangan yang cukup untuk memisahkan pasien penderita infeksi maupun yang bersifat non-infeksius, sehingga keamanan dan kenyamanan pengunjung atau pasien umum dapat tetap terjaga. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan protokol kesehatan secara ketat dan tegas dalam prosedur penanganan pasien yang memiliki risiko infeksi.

To mitigate this risk, the Company has dynamic policies and flexibility in its facilities. In the event of a pandemic, the Company has built and has enough buildings and rooms to separate infectious and non-infectious patients, so that the safety and comfort of visitors or general patients can be maintained. The Company is committed to implementing strict health protocols in the procedure of handling patients who have a risk of infection.

Risiko tidak tercapainya proyeksi dan hambatan pada pertumbuhan
Risk of unachieved projections and impediment to growth

Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk memastikan kinerja operasional dan keuangan yang diproyeksikan dapat dicapai, dengan menggunakan asumsi atas indikator pencapaian nyata yang telah terjadi di masa lampau serta mempertimbangkan kemampuan internal Perseroan.

The Company makes every effort to ensure that the projected operational and financial performance is achievable, by using assumptions on past achievements indicators, as well as taking into account the Company's internal capabilities.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

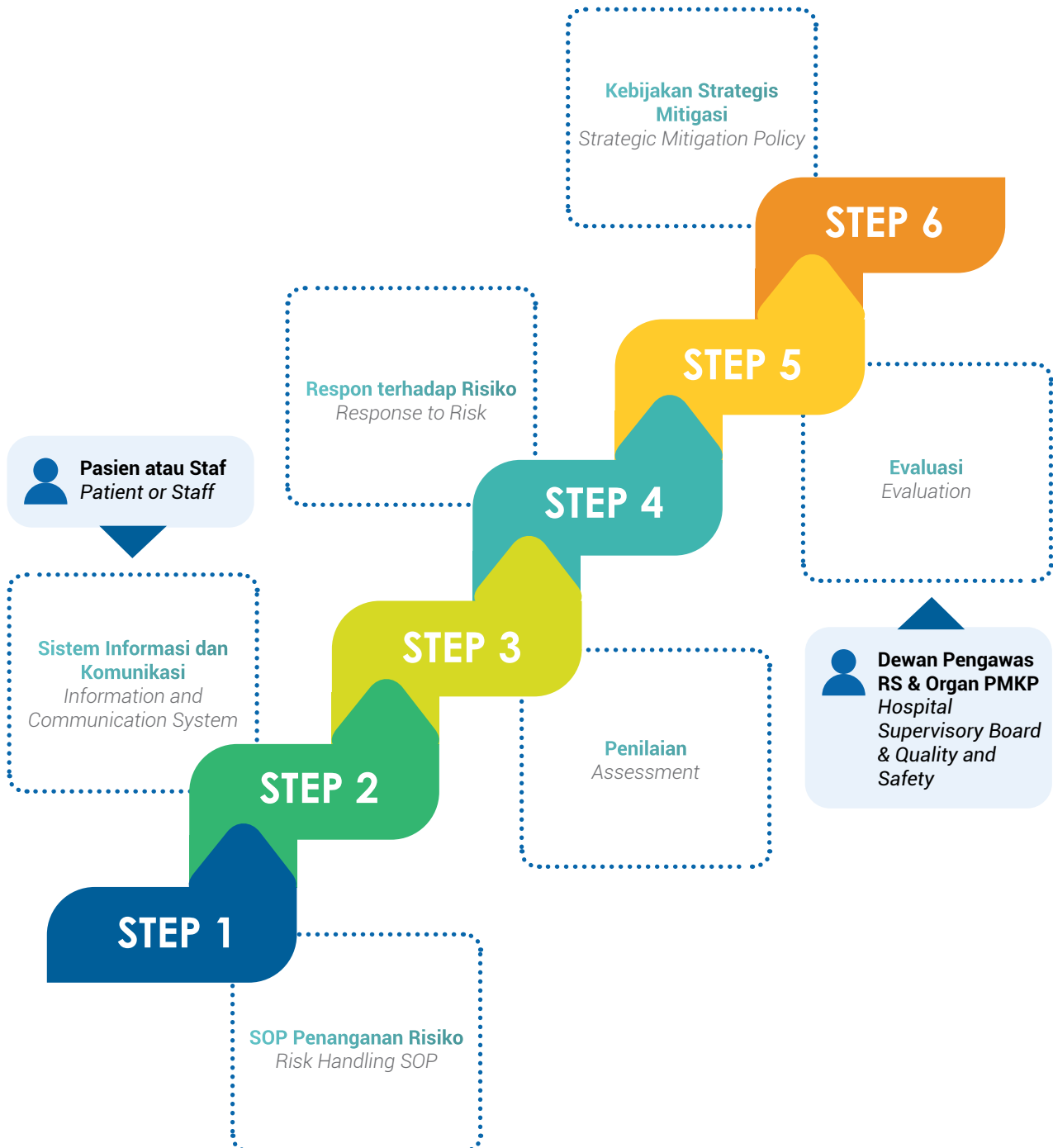
Review on Management System Effectiveness

Pada tahun 2023, tidak terdapat gugatan yang dihadapi oleh Perseroan. Dari sisi pengelolaan RS, Perseroan terus melakukan evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko, terutama dalam hal praktek klinis yang tercermin dari indikator mutu yaitu indikator mutu area klinis, indikator area manajemen, indikator sasaran keselamatan pasien melalui hadirnya organ Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP), Dewan Pengawas RS dan penerimaan saran dan kritik oleh staf klinis, pasien maupun manajemen. Sistem Manajemen Risiko yang ada dianggap cukup untuk mengawasi perkembangan proses operasi dan pengelolaan risiko, sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi Perseroan.

In 2023, there was no lawsuit faced by the Company. In terms of hospital management, the Company continues to evaluate the effectiveness of the risk management system, especially in terms of clinical practice as reflected in quality indicators, namely clinical area quality, management area, patient safety target, through the presence of the Quality Improvement and Patient Safety organization, Hospital Supervisory Board, and acceptance of suggestions and criticism by clinical staff, patients and management. With regard to the monitoring of developments in internal and external conditions, the risk management process is expected to obtain an objective view and follow-up on this information could have positive impact on the Company.



Risiko dan Kebijakan Strategis Risk and Strategic Policy





Perkara Hukum yang Berdampak Material yang dihadapi oleh Perusahaan

— Legal Cases with Material Impacts faced by the Company

Sepanjang tahun ini, tidak dapat perkara penting yang dihadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat, yang dapat mengganggu aktivitas usaha Perseroan secara material.

During the year, there were no important cases faced by the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners in office, which could materially disrupt the Company's business activities.

Informasi tentang Sanksi Administratif

— Information about Administrative Sanctions

Pada tahun ini, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan.

This year, there were no administrative sanctions imposed on the Company.





Kode Etik

Code of Conduct

Kode Etik Perseroan disusun dari kumpulan nilai dan perilaku yang dipilih Perseroan sebagai standar etika yang diharapkan untuk dilaksanakan oleh karyawan dalam bekerja, berinteraksi, dan aktivitas lainnya yang berhubungan baik sesama karyawan, manajemen, pasien/pelanggan, pemilik Perseroan, regulator pasar modal, pemerintah, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company's Code of Conduct is developed from the pool of values and behaviors chosen by the Company as ethical standards which expected to be carried out by employees in working, interacting, and other activities between employees, management, customers/patients, Company's owners, capital market regulator, government, public society and other stakeholders.

Pokok-pokok kode etik pada prinsipnya mengatur:

The Code of Conducts mainly regulate:



Hubungan Karyawan dengan / Employee Relation with:

Sesama Karyawan (Rekan, Atasan, Bawahan)
Fellow Employees (Colleagues, Superiors, Subordinates)

Perseroan / Company

Pasien / Patient

Pemasok / Suppliers

Pesaing / Competitor

Pemerintah, Regulator / Government, Regulator

Pemangku Kepentingan Lainnya / Other Stakeholders



Hubungan Perseroan dengan / Company's Relation with:

Tanggung Jawab Sosial / Corporate Social Responsibility

Lingkungan / Environmental

Pemeliharaan Lingkungan / Environmental Care



Perilaku Asusila dan Penyalahgunaan Obat-obatan
Immoral Behavior and Drug Abuse



Anti Korupsi dan Menghindari Benturan Kepentingan
Anti-Corruption and Avoiding Conflict of Interest



Pelanggaran terhadap Hukum
Violations to the Law



Perseroan melakukan sosialisasi berkala kepada seluruh unsur Perseroan dan memberlakukan Kode Etik Perseroan tanpa terkecuali, serta memberikan sanksi atas pelanggaran Kode Etik Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Seluruh unsur di Perseroan harus mematuhi Kode Etik untuk memastikan terlaksananya hubungan yang wajar dan seimbang dengan para pemangku kepentingan. Jalannya Kode Etik Perseroan, diharapkan berpengaruh positif terhadap kinerja Perseroan.

The Company conducts socialization regularly to all employees in all organization levels. The Company applies the Code of Conduct to all employees without any exception, and imposes sanctions to any violations of the Code of Conduct based on prevailing laws and regulations. All elements in the Company must comply with the Code of Conduct to ensure fair and balanced relationship with stakeholders. Implementation of the Company's Code of Conduct is expected to have a positive effect on the Company's performance.

Program Kepemilikan Saham

Share Ownership Program

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham jangka panjang bagi karyawan maupun manajemen. Perseroan melihat bahwa sistem remunerasi yang ada telah cukup untuk memberikan insentif bagi seluruh karyawan dan manajemen.

The Company does not have a long-term share ownership program for employees or management. The Company believes that the existing remuneration system is sufficient to provide incentives for all employees and management.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Direksi & Dewan Komisaris

Disclosure Policy of Share Ownership by Directors & Board of Commissioners

Sesuai dengan POJK Nomor 11/POJK.04/2014 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan memiliki kebijakan mengenai kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan.

In accordance with POJK Number 11/POJK.04/2014 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies, the Company has a policy regarding the obligations of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to submit information to the Company regarding ownership and any changes in ownership of the Company's shares.

Penyampaian informasi tersebut dilakukan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan. Atau dalam 5 hari kerja jika memberikan kuasa tertulis kepada pihak lain untuk melaporkan hal tersebut.

Submission of such information is carried out no later than 3 working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of the Company's shares. Or within 5 working days in case Power of Attorney is given to other party to report the matter.

Perseroan secara berkala menyampaikan keterbukaan informasi melalui Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek pada SPE OJK, secara daring.

The Company regularly submits information disclosure through Monthly Registration Report of Shareholders to OJK through online system SPE OJK.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

— Whistleblowing System

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang menjadi salah satu cara Perseroan meningkatkan nilai-nilai dan penerapan etika, termasuk prinsip-prinsip Tata Kelola dan ketaatan pada hukum yang berlaku. Setiap pelaporan yang masuk akan diverifikasi lebih dahulu kebenarannya sebelum dilakukan investigasi dan penjatuhan sanksi atau perbaikan sistem. Laporan dugaan pelanggaran dapat disampaikan melalui saluran yang disediakan, yaitu antara lain:

The Company has a whistleblowing system which is one of the ways the Company enhances the values and implementation of ethics, including the principles of Governance and compliance with applicable laws. Each incoming report will be verified prior to investigation and imposition of sanctions or system improvement. Reports of alleged violations can be submitted through the channels provided, among others:



Telepon/Phone : +62 (61) 88813182/3
Fax : +62 (61) 80013181
Email : corsec@royalprima.com
Situs Web / Website : www.royalprima.com
Surat/Mail : Jl. Ayahanda No. 68A, Medan, Sumatera Utara 20118

Perseroan menjamin kerahasiaan baik pelapor maupun isi laporannya dalam penanganan dugaan pelanggaran yang diterima. Penyelidikan akan dilakukan secara terpisah dan informasi yang diterima akan disimpan. Semua laporan akan ditangani dan diproses menurut prosedur dan aturan hukum yang berlaku.

The Company guarantees the confidentiality of both the reporter and the contents of the report in handling the alleged violation received. Investigations will be conducted separately and information received will be kept confidential. All reports will be handled and processed according to applicable procedures and laws.

Hal-hal yang dapat dilaporkan mencakup antara lain: penggelapan, korupsi, pencurian, pelanggaran kebijakan Perseroan, konflik kepentingan, ketidakbenaran laporan keuangan, penyogokan, pelecehan, diskriminasi, perusakan lingkungan hidup, aspek kesehatan dan keselamatan kerja.

Matters that can be reported include, among others: embezzlement, corruption, theft, violation of Company policy, conflict of interest, untruthful financial statements, bribery, harassment, discrimination, environmental destruction, occupational health and safety aspects.

Kebijakan Anti Korupsi

— Anti-Corruption Policy

Perseroan mematuhi Kebijakan Anti Korupsi sebagaimana telah tercantum dalam Kode Etik yang dimiliki perusahaan. Kami berkomitmen untuk melakukan praktik bisnis secara etis, termasuk tidak meminta/menerima imbalan/hadiah yang berpotensi menghalangi independensi. Demikian pula dengan Kode Etik Menghindari Benturan Kepentingan, dimana kami melarang penyusunan, hadiah dan keramahtamahan. Larangan terhadap praktik suap dan korupsi ini berlaku bagi semua insan Perseroan dan disosialisasikan secara berkala.

The Company complies with the Anti-Corruption Policy as set out in its Code of Conduct. We are committed to ethical business practices, including not soliciting/accepting gifts that could potentially compromise independence. Similarly, our Code of Conduct on Avoiding Conflicts of Interest prohibits bribery, gifts and hospitality. This prohibition against bribery and corruption applies to all Company personnel and is socialised regularly.



Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of the Corporate Governance Guidelines

Perseroan melakukan penilaian sendiri atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan berpedoman pada SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penerapan prinsip dan rekomendasi sebagaimana diatur dalam peraturan tersebut, ditindaklanjuti oleh Perseroan sebagai berikut:

The Company conduct self assesment to the implementation of Good Corporate Governance by referring to SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Public Company Governance. Following is the implementation of the principles and recommendations as stipulated in the regulation:

Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Governance Principal and Recommendation	Keterangan Remarks
1. Nilai Penyelenggaraan RUPS / General Meeting of Shareholders	
<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur pengumpulan suara <i>Voting Procedure</i> • Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST <i>All members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) attended AGMS</i> • Ringkasan dan risalah RUPS tersedia di Situs Web Perseroan <i>GMS summary and minutes available in Company's Website</i> 	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p>
2. Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor / Quality of of communication between Public Company and Shareholders or Investors	
<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor <i>Communication policy with shareholder or investor</i> • Pengungkapan kebijakan komunikasi dalam situs web <i>Disclosure of communication policy in Company's website</i> 	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p>
3. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Function and Role of the Board of Commissioners	
<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan <i>Determination of the number of BOC members has considered Company's condition</i> • Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman <i>Determination of composition of BOC members by taking into account of expertise, knowlegde and experience</i> 	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p>
4. Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris / Quality of Duties and Responsibilities Carried Out by the BOC	
<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkap di Laporan Tahunan <i>Self-assessment policy for performance evaluation of the BOC is disclosed in the Annual Report</i> • Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>BOC has resignation policy whenever involved in financial crime</i> • Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi <i>The BOC or the Committee performing Nomination and Remuneration function prepares succession policy in the nomination of BOD members</i> 	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p>



Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola <i>Governance Principal and Recommendation</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
5. Fungsi dan Peran Direksi / Function and Role of the Board of Directors	
<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan jumlah anggota Direksi sesuai dengan kondisi Perseroan dan efektivitas pengambilan keputusan <i>Determination of the number of BOD members in accordance with the Company's condition and effectiveness of decision-making</i> • Penentuan komposisi anggota Direksi dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan <i>Determination of composition of BOD members by taking into account of expertise, knowledge and experience needed</i> 	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p>
6. Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi / Quality of Duties and Responsibilities Carried Out by the BOD	
<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkap di Laporan Tahunan <i>Self-assessment policy for performance evaluation of the BOC is disclosed in the Annual Report</i> • Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>BOD has resignation policy whenever involved in financial crime</i> 	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p>
7. Partisipasi Pemangku Kepentingan / Stakeholders Participation	
<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading <i>Availability of insider trading prevention policy</i> • Memiliki kebijakan anti korupsi dan fraud <i>Availability of anti-corruption and anti-fraud policy</i> • Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok <i>Availability of selection and improvement quality of vendor policy</i> • Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor <i>Availability of policy on fulfillment of creditors' rights</i> • Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan <i>Has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees</i> • Memiliki kebijakan sistem whistleblowing <i>Availability of whistleblowing system policy</i> 	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p>
8. Pelaksanaan Keterbukaan Informasi / Implementation of Information Disclosure	
<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi <i>Utilization of information technology extensively other than website as media of information disclosure</i> • Laporan tahunan perusahaan terbuka memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) <i>The public company's annual report states the final beneficiary of shareholders owning at least 5% (five percent) of the public company</i> 	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p>



ROYAL
PRIMA

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

2023



07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility







Strategi Keberlanjutan

— Sustainability Strategy

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) merupakan komitmen Perseroan dalam menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis Perusahaan. Perseroan meyakini bahwa dengan pendekatan yang seimbang antara kinerja ekonomi Perseroan, serta melalui kontribusi terhadap lingkungan dan sosial, merupakan langkah yang strategis untuk mendukung peran Perusahaan dalam pembangunan yang berkelanjutan.

Perseroan secara konsisten melaksanakan kegiatan TJSP sebagai wujud kepedulian Perusahaan sekaligus apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan atas proses bisnis Perseroan. Keberlangsungan bisnis Perseroan tidak lepas dari penerimaan masyarakat terhadap layanan kesehatan yang ditawarkan oleh Perusahaan.

Implementasi dalam penerapan aspek keberlanjutan dilakukan dengan merujuk pada visi dan misi Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk mencapai target implementasi secara bertahap. Adapun panduan yang digunakan oleh Perseroan sebagai langkah awal implementasi adalah dengan menggunakan dasar-dasar yang terdapat pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Selanjutnya Perseroan melakukan penilaian dan menentukan prioritas dukungan yang memberikan dampak maksimal, sebelum dapat mengintegrasikan dukungan terhadap TPB tersebut ke dalam aktivitas operasional. Diperlukan penerapan yang konsisten dan sosialisasi secara rutin, agar aspek keberlanjutan yang diterapkan menjadi budaya.

Adapun terhadap kegiatan dukungan yang dilakukan, secara berkala dilakukan evaluasi manfaat dan dampaknya baik dari segi ekonomi (profit), masyarakat (people), dan lingkungan (planet). Pemetaan ulang dapat dilakukan terhadap kegiatan yang belum menunjukkan keseimbangan yang maksimal, serta selanjutnya Perseroan mendefinisikan kembali prioritas yang akan dijalankan.

Langkah yang diambil untuk penentuan prioritas TPB tersebut adalah sebagai berikut:

The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is a commitment and strategic step of the Company in maintaining the growth and sustainability of the Company's business. The Company believes that a balanced approach between economic performance, and its social environmental contribution, will become a strategic steps to support the Company's role in sustainable development.

The Company consistently carries out CSR activities as a form of the Company's concern as well as appreciation to the community that has given trust and support to the Company's business processes. The sustainability of the Company's business cannot be separated from the community's acceptance of the health services offered by the Company.

The implementation of sustainability aspects is carried out with reference to the Company's vision and mission. The Company is committed to achieving the implementation target in stages. The guideline used by the Company as the first step of implementation is to use the fundamentals contained in the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company then assesses and prioritizes support that will have the maximum impact, before integrating support for the SDGs into operational activities. Consistent implementation and regular socialization are required, so that the sustainability aspects applied become a culture.

As for the support activities carried out, periodically an evaluation of the benefits and impacts is carried out both in terms of the economy (profit), society (people), and the environment (planet). Re-mapping can be carried out on activities that have not shown maximum balance, and then the Company will redefine the priorities to be carried out.

The steps taken to prioritize the SDGs are as follows:



Penentuan Prioritas TPB

SDG Priority Determination



Memahami TPB Understanding the SDGs

Langkah awal dalam penentuan prioritas TPB adalah dengan cara memahami 17 Tujuan yang telah ditentukan oleh PBB untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. Kerangka berpikir ini selanjutnya akan menentukan bagaimana Perseroan menjalankan aktivitas operasionalnya dengan berdasarkan nilai-nilai TPB yang ada dan bersinggungan dengan 17 TPB tersebut.

The first step in setting priorities for SDG is to understand the 17 Goals set by the United Nations to end poverty, reduce inequality and protect the environment. This framework will then determine how the Company carries out its operational activities based on the existing SDG values and intersects with the 17 SDGs.



Mendefinisikan Prioritas Defining Priorities

Selanjutnya, prioritas TPB yang relevan dengan kegiatan operasional dapat ditentukan, dengan terlebih dahulu memastikan keselarasannya terhadap strategi bisnis. Tim Pelaksana Keberlanjutan akan melakukan diskusi koordinasi sehingga penentuan TPB sejalan dengan strategi, tujuan, dan target bisnis yang dimiliki perusahaan.

Furthermore, SDG priorities relevant to operational activities can be determined, by first ensuring their alignment with the business strategy. The Sustainability Implementation Team will conduct coordination discussions so that the determination of the SDG is in line with the company's strategy, goals, and business targets.



Menentukan Target Setting Goals

Penentuan target harus sejalan dengan strategi bisnis dan prioritas dukungan TPB yang diperlukan untuk mencapai tujuan keberlanjutan.

Target must be in line with the business strategy and priorities of SDG support needed to achieve sustainability.



Integrasi Integrating

Pada tahap ini, target TPB telah dipetakan dan dimonitor pencapaiannya ke dalam KPI setiap proses operasi yang berkaitan. Untuk selanjutnya dilaporkan pada pengawas.

At this stage, the SDG targets have been mapped and their achievements monitored into KPIs for each related operating process. For further reporting to the supervisor.



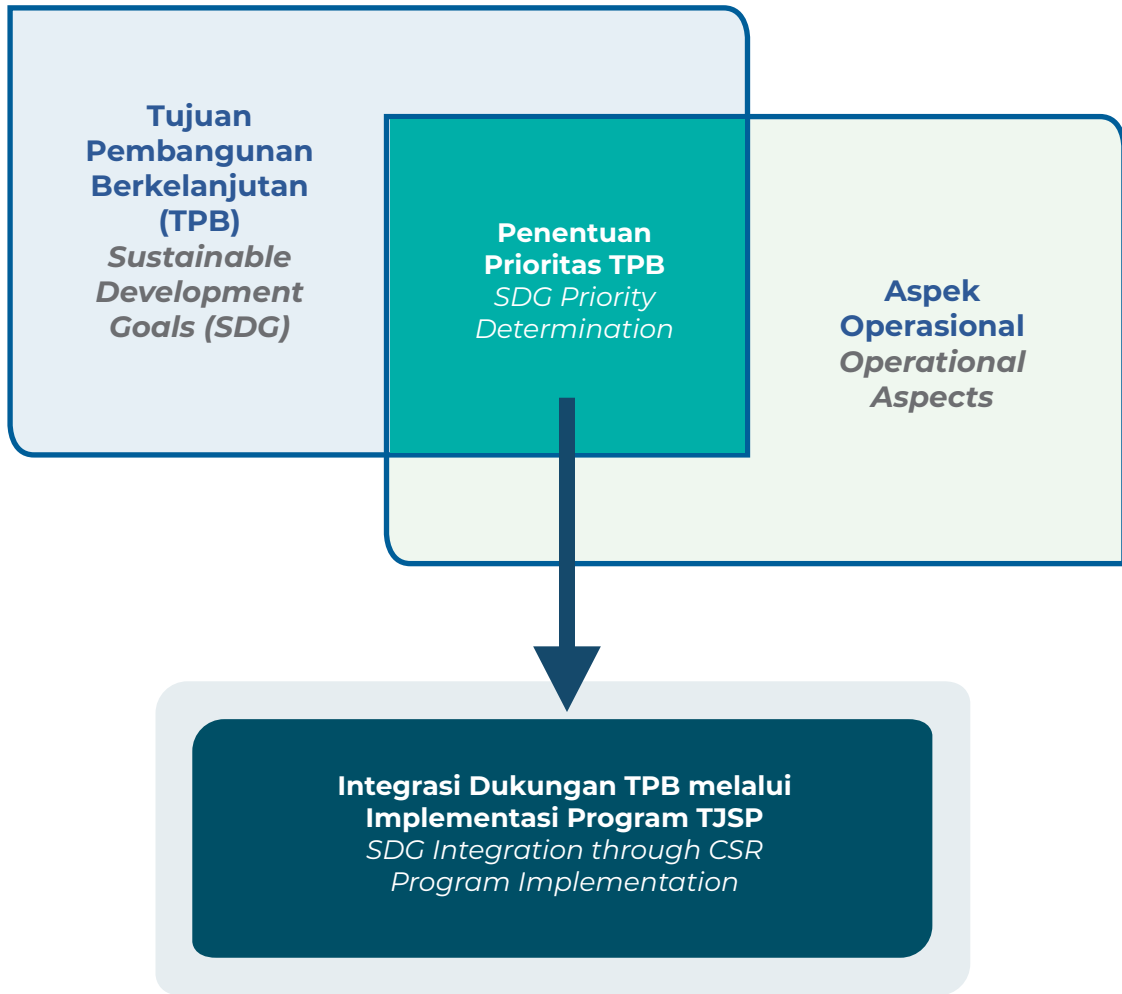
Pelaporan & Komunikasi Reporting & Communicating

Evaluasi atas implementasi dan integrasi prioritas dukungan TPB dilakukan oleh Tim Keberlanjutan dengan memperhatikan laporan yang ada, sehingga proses penentuan, pemetaan, penyempurnaan integrasi terus berlangsung dalam siklus bisnis Perseroan yang berkelanjutan.

Evaluation on the implementation and integration of SDG support priorities is carried out by the Sustainability Team by taking into account the incoming reports, so that the process of determining, mapping, and perfecting integration continues in the Company's sustainable business cycle.

Pelaporan dan komunikasi atas pencapaian target, selanjutnya dilakukan untuk memberikan gambaran kepada para pemangku kepentingan.

Reporting and communication on the achievement of the target is carried out to provide an overview to the stakeholders.



Tahun ini Perseroan berhasil mengintegrasikan 11 dari 17 TPB ke dalam berbagai program atau inisiatif dimana semuanya sesuai dengan prioritas bisnis Perseroan. Kesebelas capaian tersebut meliputi dukungan atas (1) Menghapus Kemiskinan, (2) Mengakhiri Kelaparan, (3) Kesehatan yang baik dan kesejahteraan, (4) Pendidikan Bermutu, (5) Kesetaraan Gender, (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, (10) Mengurangi Ketimpangan, (11) Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan, (13) Penanganan Perubahan Iklim, (15) Menjaga Ekosistem Darat, dan (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Kami percaya, dengan pendekatan yang seimbang antara aspek Ekonomi, Lingkungan dan Sosial (People, Profit, Planet) Perseroan dapat menghasilkan pertumbuhan secara bertanggungjawab dan keberlangsungan bisnis yang berkelanjutan.

This year the Company succeeded in integrating 11 of the 17 TPB into various programs or initiatives where all of them are in line with the Company's business priorities. These eleven achievements include support for (1) Eradicating Poverty, (2) Ending Hunger, (3) Good health and well-being, (4) Quality Education, (5) Gender Equality, (8) Decent Work and Economic Growth, (10) Reducing Inequality, (11) Sustainable Cities and Communities, (13) Addressing Climate Change, (15) Maintaining Land Ecosystems, and (17) Partnerships to Achieve Goals.

We believe, with a balanced approach between Economic, Environmental and Social aspects (People, Profit, Planet) the Company can generate responsible growth and sustainable business continuity.



Dukungan terhadap TPB

Support to SDG

3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING



Prioritas pada pelayanan kesehatan berkualitas tinggi

Priority to high quality care

3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING



Memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat melalui berbagai sarana diantaranya seminar baik luring maupun daring, kunjungan sosial dan media lainnya

Providing health information to the public through various means including seminars both offline and online, social visits and other media

4 QUALITY EDUCATION



Sinergi dengan Universitas Prima dalam rangka peningkatan kompetensi SDM dan pelaksanaan

fungsi pendidikan berbasis bukti dan penelitian

Synergy with Prima University to improve human resources capability and the implementation of education based on research and evidence

1 NO POVERTY



2 ZERO HUNGER



5 GENDER EQUALITY



8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH



Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sehat, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan religius serta meningkatkan

kesejahteraan

Creating a work environment that is comfortable, healthy, upholds humanity and religious values and improves welfare

10 REDUCED INEQUALITIES



17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS



Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dalam upaya memperkuat peran rumah sakit dalam pelayanan dan pendidikan kesehatan

Establish partnerships with various parties in an effort to strengthen the role of hospitals in health services and education

11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES



13 CLIMATE ACTION



15 LIFE ON LAND



Mendukung aksi memelihara lingkungan melalui RSU Royal Prima Marelan sebagai Green Point (titik kumpul barang daur ulang)

Supporting actions to protect environment through RSU Royal Prima Marelan as a Green Point (gathering point for recyclables)



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Summary

Selama periode 2021-2023, ikhtisar kinerja Perseroan adalah sebagai berikut:

Throughout 2021-2023, the Company's performance are as follows:

Aspek	Satuan/ Unit	2023	2022	2021	Aspect
EKONOMI					
ECONOMY					
Aset	Rp Juta/ Million	1,030,789	1,034,519	1,131,323	Revenue
Liabilitas	Rp Juta/ Million	49,685	51,863	167,110	Revenue
Ekuitas	Rp Juta/ Million	981,103	982,656	964,213	Revenue
Pendapatan	Rp Juta/ Million	265,337	261,933	599,964	Revenue
Laba (Rugi) Bersih	Rp Juta/ Million	(2,772)	21,546	75,496	Net Profit
% Pemasok Lokal	%	100%	100%	100%	% Local Vendor
% Karyawan Lokal (daerah setempat)	%	95%	95%	95%	% Local Employee
LINGKUNGAN					
ENVIRONMENT					
Penggunaan Listrik	KWh	4,267,498	3,918,342	2,856,211	Electricity Usage
Penggunaan BBM	Liter	50,587	55,445	28,648	Fuel Usage
Penggunaan Air	M3	87,689	53,185	42,290	Water Usage
Biaya Pengelolaan Limbah	Rp Juta/ Million	1,716	2,165	3,613	Waste Management Cost
SOSIAL					
SOCIAL					
Kepatuhan Upah Minimum Regional (UMR)	%	100%	100%	100%	Compliance to Regional Minimum Wage
Pelatihan	Jam	198	222	108	Training and Development Incident
	Orang/ People	1,448	5,628	1,778	
Insiden Kecelakaan Kerja	Kasus/ Case	9	7	6	Working Incident
Biaya CSR	Rp Juta/ Million	358	30	1,012	CSR Fund
Indikator survey kepuasan pasien	Skala/ Scale 1-10	9	9	9	Patient satisfaction survey indicator



**Bidang
Ekonomi
Economic
Section**

Tahun ini, komposisi pendapatan Perseroan telah kembali ke era sebelum pandemi, dimana pendapatan dari pasien Covid-19 sudah berakhir. Secara total, pendapatan naik 1,3% menjadi Rp265,3 miliar. Pendapatan dari segmen BPJS menjadi kontributor utama pertumbuhan pendapatan Perseroan pada tahun 2023, yang tercatat sebesar Rp163,3 miliar, meningkat sebesar 49,0% atau sebesar Rp53,7 miliar dari tahun sebelumnya Rp109,6 miliar. Penjelasan lebih lengkap dapat dilihat pada Laporan Tahunan bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen.

This year, the Company's revenue composition has returned to the pre-pandemic era, where revenue from Covid-19 patients has ended. In total, revenue rose 1.3% to Rp265.3 billion. Revenue from the BPJS segment was the main contributor to the Company's revenue growth in 2023, which was recorded at Rp163.3 billion, an increase of 49.0% or Rp53.7 billion from the previous year's Rp109.6 billion. Further explanation can be found in the Management Discussion and Analysis section of the Annual Report.



**Bidang
Lingkungan
Environment
Section**

Perseroan berkomitmen untuk patuh terhadap peraturan perlindungan lingkungan. Semua Rumah Sakit Perseroan telah menerapkan manajemen energi, sumber daya, dan limbah medis. Berikut rangkuman upaya dalam bidang lingkungan sepanjang 2023:

The Company is committed to complying with environmental protection regulations. All of the Company's Hospitals have implemented energy, resource and medical waste management. The following is a summary of efforts in the environmental field throughout 2023:



**Emisi Gas Rumah
Kaca (GRK)**
Greenhouse
Gas (GHG) Emission

1.965
ton CO₂ eq



Intensitas Energi
Energy Intensity

0,06
Gigajoule/Rp juta (million)*

Keterangan/ Notes:

*) Untuk setiap 1 juta Rupiah yang dihasilkan, kebutuhan energi Perseroan adalah 0,06 Gigajoule.
For every one million Rupiah generated, the Company requires 0.06 Gigajoules.



**Bidang
Sosial
Social
Section**

Secara akumulasi, sepanjang periode 2021 hingga 2023, Perseroan telah memberikan sejumlah sekitar Rp1,4 milyar dana tanggung jawab sosial untuk bantuan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, perbaikan sarana dan prasarana sosial yang dekat dengan lokasi RS Perseroan beroperasi, serta bantuan bagi peserta JKN-KIS ditengah situasi pandemi.

In accumulation, throughout the period 2021 to 2023, the Company has provided a total of around Rp1.4 billion in social responsibility funds for social and community development assistance, improvement of social facilities and infrastructure close to the location of the Company's hospitals, as well as assistance for JKN-KIS participants in the midst of a pandemic situation.

Selain bentuk finansial, Perseroan juga mengadakan seminar-seminar kesehatan untuk masyarakat umum, dengan tujuan memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pola hidup yang sehat.

In addition to financial contributions, the Company also organises health seminars for the general public, with the aim of providing knowledge to the public about a healthy lifestyle.





Penjelasan Direksi

— Directors' Explanation

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Adalah prioritas kami untuk memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia, sebagaimana tertuang dalam Tujuan ketiga Pembangunan Keberlanjutan. Nilai ini juga diperkuat dengan moto kami untuk memastikan bahwa pelayanan yang berkualitas tinggi adalah prioritas kami, serta visi kami untuk Menjadi Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan terbaik, standar kualitas tinggi serta memenuhi kebutuhan pasien dan keluarga pasien.

It is our priority to ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages, as stated in the third Goal of Sustainable Development Goals. This value is also reinforced by our motto to ensure that high-quality services are our priority, as well as our vision to become a hospital that provides the best health services, and high quality standards and meets the needs of patients and their families.

Respon dalam Menghadapi Tantangan dan Strategi Pemanfaatan Peluang

Response to Challenges and Opportunity Utilization Strategies

Pandemi Covid-19 telah mengancam perkembangan kesehatan dunia yang telah dicapai selama beberapa dekade ini, dimana berdasarkan Laporan organisasi Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) yang tertuang pada The Sustainable Development Goals Reports 2022, 500 juta orang secara global terinfeksi dan mengakibatkan 15 juta meninggal dunia. Pandemi juga mengganggu layanan kesehatan negara-negara di berbagai belahan dunia dan menyebabkan penundaan kemajuan untuk penyelenggaraan jaminan kesehatan nasional. Perjuangan melawan pandemi pada awal-awal mengharuskan para tenaga kesehatan untuk mengerahkan segenap perhatian, waktu dan tenaga, dimana tercatat 115 ribu petugas harus kehilangan nyawanya pada perang melawan krisis kesehatan yang belum pernah terjadi di dunia. Tak ketinggalan, hampir 23 juta anak-anak harus melewatkan vaksinasi dasar yang seharusnya dijadwalkan.

The Covid-19 pandemic is threatening decades of progress in global health, where based on the United Nations (UN) organization report in "The Sustainable Development Goals Reports 2022", 500 million people are infected globally and causing 15 million deaths. The pandemic has also disrupted essential health services of many countries in various parts of the world and has halted progress on universal health coverage. The early struggle against the pandemic required health workers to devote all their attention, time and energy, as such it was recorded that the pandemic claimed the lives of 115 thousand front-line workers in the fight against a health crisis that has never happened in the world. Moreover, nearly 23 million children missed basic vaccines scheduled.

Sebagai bagian dari industri yang berada di garis depan melawan krisis kesehatan dunia, adalah prioritas kami untuk memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia, sebagaimana tertuang dalam Tujuan ketiga Pembangunan Keberlanjutan. Kami memastikan bahwa setiap langkah yang kami ambil, meningkatkan peluang untuk memastikan kesehatan yang lebih baik, terutama dengan hambatan dan tantangan yang dihadapi selama pandemi Covid.

As part of an industry that is at the forefront in fighting global health crisis, it is our priority to ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages, as stated in the third Goal of Sustainable Development. We ensure that every step we take increasing the probability of better health, especially with the obstacles and challenges faced during the Covid pandemic.



Dengan keunggulan kompetitif kami, yaitu kapasitas yang besar dalam satu lokasi, kami merespon tantangan pandemi yang ada menjadi peluang. Beberapa strategi yang kami terapkan pada masa-masa puncak pandemi antara lain penambahan ruangan dan tempat tidur secara bertahap sesuai perkembangan kasus, alih fungsi terhadap beberapa ruangan eksisting untuk dijadikan ruangan isolasi Covid-19 dan ICU, serta UGD yang dikhususkan untuk pasien Covid-19, sehingga tidak bergabung dengan pasien umum selain Covid-19. Fleksibilitas dan kapasitas menjadi dua pilar utama dalam strategi untuk meredam juga membatasi efek penambahan kasus Covid-19 di RS kami, terhadap pasien umum yang tentunya membutuhkan kenyamanan dan keamanan.

With our competitive advantage, namely large capacity in one location, we respond to existing pandemic challenges as opportunities. Some of the strategies we implemented during the peak of the pandemic included gradually adding rooms and beds according to case developments, transferring the functions of several existing rooms to be used as isolation rooms for Covid-19 and the ICU, as well as the emergency room specifically for Covid-19 patients. so don't join public patients other than Covid-19. Flexibility and capacity are the two main pillars in the strategy to reduce as well as limit the effect of the addition of Covid-19 cases in our hospital, on general patients who certainly need comfort and safety.

Komitmen Keberlanjutan

Sustainability Commitment

Untuk memperkuat landasan keberlanjutan, Perseroan telah menyusun Peta Jalan Keberlanjutan yang berisikan pokok-pokok pedoman dalam penyelarasan kegiatan operasional dengan aspek keberlanjutan. Dalam perjalanan transisi untuk meningkatkan komitmen keberlanjutan, kami secara berkala melakukan tinjauan secara cermat dan komprehensif terhadap implementasi kebijakan strategis dan kesesuaiannya terhadap aspek keberlanjutan.

To strengthen the foundation of sustainability, the Company has prepared a Sustainability Roadmap which contains guiding points in aligning operational activities with sustainability aspects. In the course of the transition to increase our commitment to sustainability, we regularly carry out careful and comprehensive reviews of the implementation of strategic policies and their suitability for sustainability aspects.

Berlandaskan pada nilai-nilai yang dipercaya untuk mendukung visi keberlanjutan Perseroan, manajemen berkomitmen untuk menjalankan praktik-praktik operasional yang berkelanjutan. Perseroan tidak hanya berfokus untuk mencapai kinerja finansial yang tinggi, namun juga menyeimbangkan aspek ekonomi yang diperoleh dengan mengembalikannya melalui kegiatan tanggung jawab sosial dengan mengacu kepada 17 poin TPB.

Based on the values that are trusted to support the Company's vision of sustainability, management is committed to implementing sustainable operational practices. The Company does not only focus on achieving high financial performance but also balances the economic aspects monetized by returning them through corporate social responsibility in connection with the 17 SDG's.

Penerapan Keberlanjutan

Sustainability Implementation

Hingasaatini, Royal Primatelah mampu mengintegrasikan enam tujuan dari keseluruhan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang ada ke dalam kegiatan operasional yang dilakukan oleh Perseroan. Beberapa pencapaian tersebut antara lain Tujuan 1-Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun, Tujuan 3 Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia, Tujuan 5 Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan, Tujuan 8 Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan

Until now, Royal Prima has been able to integrate six of the 17 existing Sustainable Development Goals into the operational activities carried out by the Company. Some of these achievements include Goal 1 - End poverty in all its forms everywhere, Goal 3 Ensure healthy lives and promote well-being for all for all ages, Goal 5 Achieve gender equality and empower all women and girls, Goal 8 Support inclusive economic growth and sustainable development, full and productive employment and decent work for all, Goal 9 Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster



produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua, Tujuan 9 Membangun infrastruktur yang tangguh, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi, Tujuan 10 Mengurangi ketimpangan didalam dan antar negara.

Kami terus berupaya untuk senantiasa bergerak maju, menambahkan keseimbangan elemen-elemen Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola, ke dalam seluruh sendi aspek operasional yang kami lakukan. Pada aspek lingkungan, Perseroan secara bertanggungjawab mempergunakan sumber daya listrik dan air, sesuai dengan kebutuhan. Sedapat mungkin kami melakukan efisiensi atas penggunaan yang tidak produktif. Sedangkan di bidang sosial, tahun ini Perseroan kembali melanjutkan berbagai kegiatan untuk pemberdayaan masyarakat seperti seminar kesehatan untuk membentuk komunitas masyarakat yang sehat, dan melanjutkan penggunaan tenaga kerja lokal/sekitar untuk memberikan manfaat kepada daerah operasional Perseroan secara langsung.

innovation, Goal 10 Reduce inequality within and between countries.

We continue to strive to always move forward, adding a balance of Environmental, Social and Governance elements to all aspects of the operational aspects that we carry out. On the environmental aspect, the Company responsibly uses electricity and water resources, according to needs. Wherever possible we make efficiency for unproductive use. Meanwhile in the social sector, this year the Company resumed various activities for community empowerment such as health seminars to form healthy communities and continued the use of local/neighboring workers to provide benefits to the Company's operational areas directly.

Strategi Pencapaian Target

Target Achievement Strategy

Dunia global dibayangi oleh ketidakpastian seiring dengan potensi resesi yang dipicu oleh krisis energi akibat konflik geopolitik Rusia-Ukraina serta Israel-Hamas. Inflasi juga diperkirakan akan menyertai krisis tersebut, sehingga berbagai bank sentral dunia telah menerapkan kebijakan moneter yang ketat dan menaikkan tingkat suku bunga untuk meredam gejolak inflasi. Sementara itu dari dalam negeri situasi politik akan mulai diwarnai dengan Pemilihan Umum untuk eksekutif yang akan dilakukan pada tahun 2024, dimana terlebih dahulu akan dilakukan pemilihan legislator.

Sebagaimana layaknya dalam setiap siklus pergantian kepemimpinan nasional, kebijakan investor dan pebisnis akan cenderung menunda sambil mengikuti arah yang lebih pasti. Dalam situasi seperti ini, kami perlu memperhatikan dengan seksama dinamika yang terjadi dan mempertimbangkan strategi kebijakan yang perlu diambil untuk mengantisipasi dampak baik positif maupun negatif yang mungkin dapat terjadi bagi kelangsungan dan keberlanjutan usaha perusahaan.

The global world is clouded by uncertainty as a potential recession is triggered by the energy crisis due to the Russia-Ukraine and Israel-Hamas geopolitical conflicts. Inflation is also expected to accompany the crisis, so various world central banks have implemented tight monetary policies and raised interest rates to reduce inflationary turmoil. Meanwhile, domestically, the political situation will begin to be colored by the General Election for the executive which will be held in 2024, where legislator elections will be held first.

As befits in any national leadership succession cycle, the policies of investors and business people will tend to delay while following a more certain course. In situations like this, we need to pay close attention to the dynamics that occur and consider the policy strategies that need to be taken to anticipate both positive and negative impacts that may occur for the continuity and sustainability of the company's business.



Penutup

Closing

Untuk membangun bisnis yang tidak hanya berorientasi pada profit semata, diperlukan pemahaman oleh seluruh insan yang terlibat dalam pengambilan keputusan, operasional maupun pengawasan. Sebagai warga korporat pelaku industri kesehatan dan bagian dari ekonomi, kami mendukung sepenuhnya atas langkah-langkah inisiatif untuk mengusung keberlanjutan. Terutama di tengah meningkatnya perhatian dan minat komunitas bisnis global terhadap keberlanjutan, kami tentunya perlu menyelaraskan aktivitas kami terhadap permintaan pemangku kepentingan untuk menyelenggarakan kegiatan ekonomi secara bertanggung jawab agar tercipta keadaan yang berkesinambungan demi kehidupan dunia yang lebih baik.

Keberlanjutan menuntut pelaksanaan yang konsisten dan integritas yang tinggi. Harapan kami, dengan konsistensi penerapan aktivitas operasional yang memperhatikan keseimbangan dengan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola, kami dapat terus meningkatkan kualitas serta menjaga layanan yang prima. Dengan dukungan dari pemangku kepentingan, khususnya pasien, niscaya kami akan tetap selalu hadir sebagai penyedia layanan kesehatan yang terpercaya.

Building a business that is not only profit-oriented requires understanding by all parties involved in decision-making, operations and supervision. As a corporate citizen of the healthcare industry and part of the economy, we fully support initiatives to promote sustainability. Especially amid increasing attention and interest in the global business community towards sustainability, we certainly need to align our activities with the demands of stakeholders to carry out economic activities in a responsible manner to create conditions that are sustainable for a better world.

Sustainability demands consistent implementation and high integrity. It is our hope that by consistently implementing operational activities which balancing Environmental, Social and Governance aspects, we can continue to improve quality and maintain excellent service. With the support of stakeholders, especially patients, we will undoubtedly always be present as a trusted health service provider.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Sustainable Development Goals (SDG)

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. TPB berisi 17 Tujuan dan 169 Target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030. Kami berkomitmen mendukung pencapaian hal tersebut dengan berpartisipasi secara aktif dan menerapkannya pada aspek operasional yang dilakukan Perseroan.

The Sustainable Development Goals (SDGs) are a global action plan agreed by world leaders, including Indonesia, to end poverty, reduce inequality and protect the environment. The SDG contains 17 Goals and 169 Targets that are expected to be achieved by 2030. We are committed to supporting this achievement by actively participating and applying them to the operational aspects of the Company.

TUJUAN PEMBANGUNAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



Menghapus Kemiskinan No Poverty

Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun.
End poverty in all its forms everywhere



Mengakhiri Kelaparan Zero Hunger

Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan
End hunger, achieve food security and better nutrition and support sustainable agriculture



Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan **Good Health and Well Being**

Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia
Ensuring healthy lives and supporting well-being for all at all ages



Pendidikan Bermutu **Quality Education**

Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua
Ensure inclusive and equitable quality education, while also supporting lifelong learning opportunities for all



Kesetaraan Gender **Gender Equality**

Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan
Achieve gender equality and empower all women and girls



Akses Air Bersih dan Sanitasi **Clean Water and Sanitation**

Memastikan ketersediaan & manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua
Ensure the availability and sustainable management of clean water and sanitation for all



Energi Bersih dan Terjangkau **Affordable and Clean Energy**

Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua
Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all



Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi **Decent Work and Economic Growth**

Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua
Support inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all



Infrastruktur Industri dan Inovasi **Industry, Innovation and Infrastructure**

Membangun infrastruktur yang tangguh, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi
Build resilient infrastructure, support inclusive and sustainable industrialization and foster innovation



Mengurangi Ketimpangan **Reduced Inequalities**

Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara
Reducing inequality within and between countries



Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan **Sustainable Cities and Communities**

Membangun kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan
Building inclusive, safe, resilient and sustainable cities and settlements



Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab **Responsible Consumption and Production**

Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan
Ensure sustainable consumption and production patterns



Penanganan Perubahan Iklim **Climate Action**

Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya*
Take urgent action to combat climate change and its impacts*



Menjaga Ekosistem Laut **Life below Water**

Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan
Conserving and sustainably utilizing marine, oceanic and maritime resources for sustainable development



Menjaga Ekosistem Darat Life on Land

Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati



Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Kuat Peace, Justice and Strong Institution

Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level

Support peaceful and inclusive societies for



Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnership for the Goals

Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan

Strengthen implementation measures and revitalize the global partnership for sustainable development



Dukungan Perseroan atas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Company Support on Sustainable Development Goals (SDG)

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang layanan kesehatan, Perseroan senantiasa menyadari bahwa aspek sosial merupakan elemen yang mendasari dan bersinggungan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan. Beberapa elemen yang relevan terhadap usaha Perseroan, dari 17 TPB yang dicanangkan oleh PBB, sudah dijalani oleh Perseroan. Pada prakteknya elemen tersebut hadir pada aspek operasional Perseroan seperti:

As a company engaged in health services, the Company is always aware that the social aspect is an element that underlies the company's operational activities. Several elements relevant to the Company's business, from the existing 17 SDGs set up by the UN, have been carried out by the Company. In practice, these elements are already present in the operational aspects of the Company such as:

1



Tujuan 3 Goal 3

Kesehatan | Health

Royal Prima hadir untuk memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia. Kami berusaha untuk memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik, tidak hanya untuk pasien namun keluarga pasien dan masyarakat umum.

Royal Prima is here to ensure a healthy life and support well-being for all at all ages. We strive to provide the best health services, not only for patients but for their families and the public.

2



Tujuan 5 Goal 5

Kesetaraan Gender | Gender Equality

Kami mempromosikan kesetaraan gender sebagai bagian dari strategi pengembangan dalam rangka pemberdayaan tenaga medis, baik perempuan dan laki-laki sehingga tercapai tujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan peningkatan taraf hidup.

We promote gender equality as part of our development strategy in the context of empowering medical personnel, both women and men, so as to achieve the goal of alleviating poverty and increasing living standards.



3



Tujuan 8 dan 9
Goal 8 and 9

Dukungan atas Pengendalian Covid | Covid Management Support

Sebelum, selama dan sesudah wabah Covid-19 berlangsung, komitmen kami adalah untuk terus memberikan dukungan bagi masyarakat dan lingkungan melalui pelayanan kesehatan yang berkualitas agar tercapai masyarakat yang sehat sebagai salah satu dasar tercapainya infrastruktur yang tangguh dan dunia yang berkelanjutan

Before, during and after the Covid-19 outbreak took place, our commitment is to continue to provide support for the community and the environment through quality health services in order to achieve a healthy society as one of the foundations for achieving a resilient infrastructure and a sustainable world.

4



Tujuan 10
Goal 10

Kesetaraan Kesempatan Kerja | Equal Employment Opportunity

Perseroan memberikan kesempatan kerja yang setara, sehingga mengurangi ketimpangan dalam bentuk memberdayakan dan mendorong penyertaan sosial, ekonomi dan politik bagi semua, tanpa melihat usia, jenis kelamin, disabilitas, bangsa, suku, asal, kelompok etnis, agama atau ekonomi atau status lainnya.

provide equal employment opportunities, thereby reducing inequality in the form of empowering and encouraging social, economic and political inclusion for all, regardless of age, gender, disability, nation, ethnicity, origin, ethnic group, religion or economy or other status.



Nilai dan Budaya Keberlanjutan

Sustainability Culture and Value

Perseroan berkomitmen untuk membantu mewujudkan kesehatan lingkungan, kesejahteraan sosial masyarakat sekitar, serta karyawan dan pasien/pelanggan. Melalui praktek-praktek yang memperhatikan aspek berkelanjutan, kami percaya bahwa hal tersebut akan memberikan dukungan bagi kegiatan operasional yang dijalankan, sehingga bisnis yang dijalankan tidak hanya untuk meraih keuntungan finansial saja, namun juga dapat berdampak dengan aspek lingkungan dan sosial. Ke depan, Perseroan akan senantiasa memperhatikan operasional yang mengedepankan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST), sehingga mendukung bisnis yang berkelanjutan. Pada akhirnya budaya keberlanjutan tersebut akan menghasilkan praktek yang ramah lingkungan serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perhatian yang meningkat terhadap Lingkungan, Sosial dan Tata kelola yang baik telah mempengaruhi bagaimana dunia usaha menjalankan bisnisnya. Dengan kesadaran investor dan perhatian dari regulator terhadap dampak operasional bisnis yang bertanggungjawab untuk lingkungan, sosial, maka sosialisasi budaya keberlanjutan adalah hal yang perlu dilakukan baik terhadap manajemen puncak maupun kepada karyawan. Media sosialisasi adalah melalui pelatihan internal, kemudian dengan melakukan sosialisasi secara berkala sehingga setiap karyawan mampu memiliki wawasan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Hal ini juga diperkuat dengan memberikan penugasan kepada divisi SDM Perseroan untuk menjelaskan kepada setiap fungsi-fungsi Perseroan agar dapat melakukan kegiatan operasional sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang telah diletakkan pada tahap awal. Perseroan menekankan seluruh karyawan juga berkomitmen untuk memahami dan mampu menerapkan praktik-praktik operasional yang berkelanjutan.

Perseroan terus berupaya berbagi nilai-nilai dengan pemangku kepentingan. Dalam kaitannya dengan limbah buangan medis, Perseroan terus berupaya meminimalkan dampaknya terhadap lingkungan, dengan memastikan bahwa vendor pengelola limbah yang ditunjuk, menjalankan prosedur pembuangan sesuai aturan yang berlaku. Kebijakan strategis terkait keberlanjutan akan dirancang sesuai dengan kebutuhan dan dievaluasi efektivitasnya secara berkala. Inisiatif-inisiatif keberlanjutan akan terus diterapkan untuk membangun budaya berkelanjutan. Implementasi keberlanjutan selanjutnya diterapkan sesuai dengan relevansinya terhadap kondisi dan lingkungan bisnis Perseroan.

The Company is committed to helping realize environmental health, social welfare of the surrounding community, as well as employees and patients/customers. Through practices that pay attention to sustainable aspects, we believe that it will provide support for the operational activities carried out, so that the business carried out is not only for financial gain, but also can coexist with environmental and social aspects. Going forward, the Company will always pay attention to operations that prioritize Environmental, Social and Governance (ESG) aspects, thus supporting sustainable business. Ultimately, the culture of sustainability will result in environmentally friendly practices that can improve the welfare of the community.

Increased attention to Environmental, Social and Good Governance has influenced how businesses conduct their business. With investor awareness and attention from regulators to the impact of environmentally and socially responsible business operations, the socialization of a culture of sustainability is something that needs to be done both to top management and to employees. The medium for socialization is through internal training, then by conducting regular socialization so that every employee is able to have insight into the Sustainable Development Goals (SDGs). This is also reinforced by giving assignments to the Company's HR division to explain to each of the Company's functions in order to carry out operational activities in accordance with the sustainable principles that have been laid at an early stage. The Company emphasizes that all employees are also committed to understanding and being able to implement sustainable operational practices.

The Company continues to share its values with its stakeholders. In relation to medical waste, the Company continues to minimize its impact on the environment, by ensuring that the appointed waste management vendor carries out disposal procedures in accordance with applicable regulations. Strategic policies related to sustainability will be designed as needed and evaluated for effectiveness on a regular basis. Sustainability initiatives will continue to be implemented to build a sustainable culture. Further sustainability implementation is applied in accordance with its relevance to the Company's business conditions and environment.



Untuk memastikan bahwa praktek Tata Kelola Berkelanjutan dilakukan sesuai dengan komitmen bersama, manajemen memastikan melalui kerangka pengawasan budaya keberlanjutan. Hal ini diharapkan akan memberikan panduan terarah agar berbagai upaya tersebut dapat terkoordinasi dengan baik guna menciptakan nilai tambah yang maksimal untuk seluruh pemangku kepentingan.

To ensure that Sustainable Governance practices are carried out in accordance with shared commitments, management ensures through the framework of monitoring the culture of sustainability. This is expected to provide directional guidance so that various efforts can be well coordinated to create maximum added value for all stakeholders.

Kerangka Pengawasan Budaya Keberlanjutan

Sustainability Culture Oversight Framework



Fokus pada kebijakan strategis

Focus on long term strategic policy



Proaktif, intensif dan konsisten dalam pengawasan

Proactive, intensive and consistent in monitoring



Memperhatikan penanganan isu Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola, serta evaluasi pengendalian internal yang berbasis manajemen risiko

Attentive to Environment, Social, Governance issues, and evaluate internal control risk management basis



Sinergi antar divisi dalam mencapai target Perusahaan

Synergy between unit division in achieving the Company's target



Tata Kelola Keberlanjutan

— Sustainable Governance

Penanggung Jawab

Person in Charge

Tim Keberlanjutan menjadi penanggung jawab untuk mengkoordinasikan penerapan aspek-aspek keberlanjutan Perseroan dan anak perusahaan dalam mengintegrasikan fungsi keberlanjutan dalam tata kelola. Selanjutnya Tim Keberlanjutan juga memastikan bahwa jalannya operasional telah memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Untuk memastikan implementasinya, Direktur Utama diperbantukan oleh Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan ketua Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP).

Pelaksanaan tata kelola dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan ketua PMKP serta dilaporkan dalam rapat rutin dengan Direktur Utama untuk mengevaluasi program keberlanjutan yang dilaksanakan dan efektivitasnya terhadap ketiga aspek LST.

The Sustainability Team is responsible for coordinating the implementation of sustainability aspects of the Company and its subsidiaries in integrating the sustainability function in governance. Furthermore, the Sustainability Team also ensures that operations have paid attention to Environmental, Social and Governance (ESG) aspects. To ensure its implementation, the Main Director is assisted by Internal Audit, Corporate Secretary and Head of Quality Improvement and Patient Safety Committee (PMKP).

The implementation of governance is coordinated by the Corporate Secretary and PMKP Head and reported in regular meetings with the President Director to evaluate the sustainability programs implemented and their effectiveness in the three aspects of ESG.

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

Pengembangan kompetensi merupakan salah satu kunci utama dalam mencapai tujuan tata kelola berkelanjutan di Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk terus menjalankan program-program sosialisasi untuk memastikan bahwa karyawan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan. Pelatihan internal terkait tanggung jawab untuk mengelola lingkungan dan aspek sosial juga diikuti oleh Tim Keberlanjutan.

Selanjutnya, Peta Jalan Keberlanjutan yang disusun oleh Perseroan berfungsi sebagai pedoman agar setiap unsur Perseroan memahami dan menerapkan praktik-praktik berkelanjutan dalam rangka mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan.

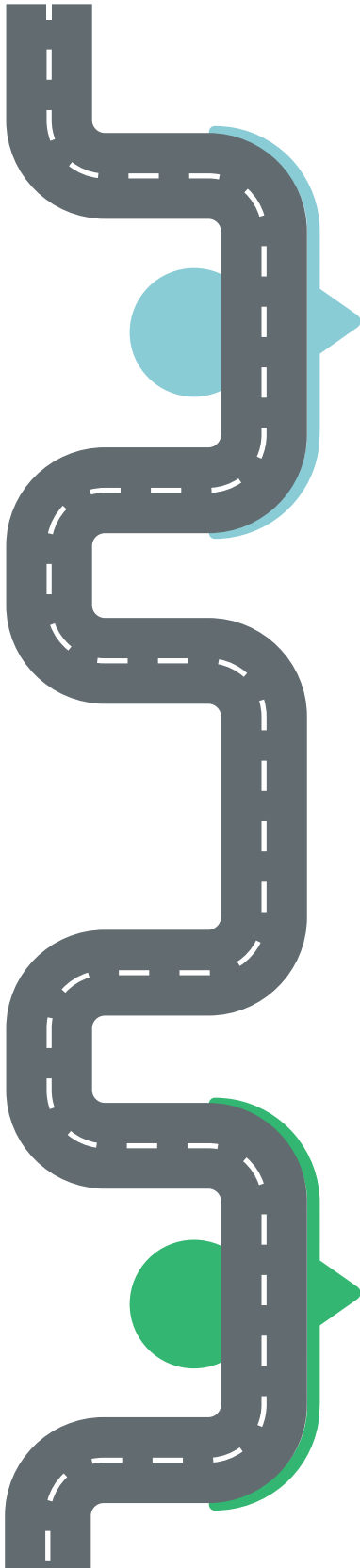
Competency development is one of the main keys in achieving the Company's sustainable governance objectives. The Company is committed to continuously running socialisation programmes to ensure that employees have adequate knowledge and skills to run the business sustainably. Internal training related to the responsibility to manage the environment and social aspects is also attended by the Sustainability Team.

Furthermore, the Sustainability Roadmap prepared by the Company serves as a guideline so that every element of the Company understands and implements sustainable practices in order to achieve sustainable growth.



Peta Jalan Keberlanjutan

Sustainability Road Map



2018 - 2021

Peletakan Dasar *Foundation*

- Komitmen Bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai terhadap GCG
Mutual Commitment of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees to GCG
- Struktur dan Mekanisme Organ Utama Perseroan
Structure and the Company's Major Organ Mechanism
- Laporan Pemeriksaan Segi Hukum saat Penawaran Umum Perdana
Legal Due Diligence IPO

2022 - 2025

Adopsi Awal *Early Adoption*

- Pembentukan Tim Keberlanjutan
GCG committee
- Penguatan kebijakan anti korupsi dan gratifikasi
Strengthening anti corruption and gratification policy
- Pengembangan Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System Improvement
- Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System Management
- Penyempurnaan Kebijakan dan Manual
Improvement of Policies and Manual
- Adopsi POJK pada Roadmap Tata Kelola Keberlanjutan
Adopting OJK regulation on the Sustainable Road Map of the Company
- Penyelarasan Kebijakan Tata Kelola sebagai Perusahaan Terbuka (Implementasi Rekomendasi OJK)
Alignment of Corporate Governance Policy as a Public Company (Implementation of OJK's Recommendation)
- Internalisasi Lanjutan untuk Pedoman Etika dan Program Tata Kelola Keberlanjutan
Advanced internalization of Code of Conduct and Sustainable GCG



Pengelolaan Risiko

Risk Management

Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan dilakukan oleh Manajemen dengan berkoordinasi pada departemen yang membawahi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Paralel dengan hal tersebut, Komite Audit akan mengidentifikasi dan memitigasi dampak yang mungkin ditimbulkan dalam pelaksanaan Tata Kelola Berkelanjutan. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan menugaskan Komite Audit untuk menilai dan melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi.

Dalam Peta Jalan Keberlanjutan, Perseroan akan memperkuat kebijakan pelanggaran etika sesuai dengan syarat yang telah ditentukan. Kebijakan ini nantinya akan menjadi standar prosedur dalam pencegahan pelanggaran etika yang mungkin terjadi pada operasional Perseroan.

Sementara itu, prosedur yang telah diterapkan untuk mengendalikan risiko antara lain:

1. Setiap bulan, auditor internal melakukan telaah atas semua transaksi yang dilakukan dengan pemasok. Hasil dari telaah ini menjadi dasar untuk evaluasi dan pengelolaan hubungan kerja antara perusahaan dengan semua mitra kerjanya sesuai dengan kontrak kerja.
2. Hasil dari pelaksanaan dan target pelanggaran etika dilaporkan oleh audit internal kepada Direktur Utama sebagai salah satu bentuk tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakannya.

Risk management on the implementation of Sustainable Finance is carried out by the Management in coordination with the departments in charge of economic, social and environmental aspects. Parallel to this, the Audit Committee will identify and mitigate the impacts that may be caused in the implementation of Sustainable Governance. Furthermore, the Board of Commissioners will assign the Audit Committee to assess and review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.

In the Sustainability Roadmap, the Company will strengthen the ethical violation policy in accordance with the specified conditions. This policy will later become a standard procedure in preventing ethical violations that may occur in the Company's operations.

Meanwhile, the procedures that have been implemented to control risk include:

1. *Every month, the internal auditor reviews all transactions with suppliers. The results of this study become the basis for evaluating and managing the working relationship between the company and all its partners in accordance with the employment contract.*
2. *The results of the implementation and targets of ethical violations are reported by internal audit to the President Director as a form of the duties and responsibilities it carries out.*

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Engagement

Adalah hal yang yang penting bagi kami untuk mengetahui mengenai persepsi pelanggan terhadap layanan kami, dan langkah apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas sehingga pelayanan yang prima tetap terjaga. Keterlibatan pemangku kepentingan dapat dilakukan melalui beberapa metode, dimana sebelumnya forum pelibatan ditentukan dengan melihat peranan yang cocok dan metodenya serta dampak kehadirannya bagi keberlanjutan Perseroan. Setiap pemangku kepentingan selanjutnya akan dilibatkan dalam forum sesuai dengan wadah komunikasi untuk memberikan pendapat dan evaluasi bagi penerapan operasional yang seiring dengan Tata Kelola Keberlanjutan. Kami berharap hal tersebut dapat memberi dampak positif bagi kinerja Perseroan dan juga memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

It is important for us to know how customers perceive our services, and what steps need to be taken to improve quality so that excellent service is maintained. Stakeholder involvement could be done through several methods, where previously the engagement forum was determined by looking at the appropriate role and method as well as the impact of its presence on the sustainability of the Company. Each stakeholder will then be involved in the forum in accordance with the communication platform to provide opinions and evaluations for operational implementation in line with Sustainability Governance. We hope that this will have positive impact on the Company's performance and also provide sustainable added value for all stakeholders.



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Wadah Forum Keterlibatan Engagement Forum
Karyawan / <i>Employee</i>	<p>Pelatihan Internal / <i>Internal Training</i></p> <p>Situs Web Perseroan / <i>Company Website</i></p> <p>Kegiatan Karyawan / <i>Employee Activities</i></p> <p>Komunikasi Internal Surat Elektronik / <i>Internal Email Communication</i></p>
Pemegang Saham / <i>Shareholders</i>	<p>Rapat Umum Pemegang Saham / <i>GMS</i></p> <p>Laporan Tahunan / <i>Annual Report</i></p> <p>Pengungkapan Publik / <i>Public Expose</i></p> <p>Laporan Berkala / <i>Regular Reporting</i></p>
Pemerintah, Regulator / <i>Government, Regulator</i>	<p>Laporan sesuai Peraturan / <i>Compliance Report</i></p> <p>Mengikuti Sosialisasi Hukum dan Peraturan Perundangan / <i>Law and Regulation Socialization</i></p> <p>Rapat Koordinasi / <i>Coordination Meeting</i></p> <p>Kegiatan Gabungan untuk Masyarakat / <i>Joint Social Activity</i></p>
Mitra Bisnis / <i>Business Partner</i>	<p>Interaksi di Kantor atau dengan Karyawan / <i>Interaction in Office or with Employee</i></p> <p>Penelaahan Kontrak / <i>Contract Review</i></p> <p>Media dan Humas / <i>Media and Public Relation</i></p>
Komunitas atau Asosiasi / <i>Community or Association</i>	<p>Seminar / <i>Seminar</i></p> <p>Kegiatan Gabungan untuk Masyarakat / <i>Joint Social Activity</i></p>
Konsumen atau Pasien / <i>Consumer or Patient</i>	<p>Survey Kepuasan / <i>Satisfaction Survey</i></p> <p>Situs Web / <i>Website</i></p>
Masyarakat / <i>Society</i>	<p>Rekrutmen SDM Lokal / <i>Local Workforce Recruitment</i></p> <p>Program Donasi / <i>Donation Program</i></p> <p>Pemberdayaan Masyarakat Sekitar / <i>Local Neighbourhood Empowerment</i></p>



Adaptasi terhadap Tantangan

Adaptation to Challenges

Transisi dari bisnis tradisional berorientasi ekonomi profit semata, perlu seimbang dengan aspek lingkungan (planet) dan sosial (people). Tata kelola perlu berpadu dengan aspek keberlanjutan. Transisi menuju pengembangan bisnis yang berkelanjutan dilakukan dengan berpedoman kepada Peta Jalan yang telah disusun. Selanjutnya penerapan Tata Kelola berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan praktik-praktik operasional yang berkelanjutan berdasarkan prioritas yang telah dipetakan, sehingga Perseroan tidak hanya fokus untuk mencapai kinerja finansial yang tinggi, namun menyeimbangkan keuntungan dengan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial yang mengacu kepada 17 poin TPB.

Kami terus melakukan evaluasi dan penyesuaian agar implementasi aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) berdampak optimal bagi kelangsungan usaha Perseroan. Sejalan dengan waktu, penyesuaian terhadap budaya, waktu dan biaya yang dikeluarkan semakin berkembang dengan baik dalam proses integrasi kegiatan usaha yang dijalankan perusahaan. Kami berharap setiap insan Perseroan dapat mengimplementasikan Praktik Bisnis Berkelanjutan secara konsisten dan bertanggungjawab.

Agar implementasi berjalan konsisten, kami melakukan sosialisasi berkala atas Prinsip Keberlanjutan melalui penyebaran informasi. Perseroan juga secara aktif mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait aspek keberlanjutan. Evaluasi juga dilakukan terhadap seluruh karyawan perusahaan untuk melihat seberapa tinggi tingkat kesadaran telah bertumbuh. Tidak ketinggalan, kami mengharapkan umpan balik dari pemangku kepentingan agar praktek operasional yang berkelanjutan dapat semakin sejalan dengan keinginan masyarakat dunia.

The transition from traditional profit-oriented businesses to economic ones needs to be balanced with environmental (planet) and social (people) aspects. Governance needs to be combined with aspects of sustainability. The transition towards sustainable business development is carried out based on the Roadmap that has been prepared. Furthermore, the implementation of Governance is guided by the Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines.

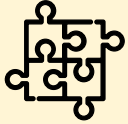
The Company is committed to implementing sustainable operational practices based on the priorities that have been mapped out, so that the Company does not only focus on achieving high financial performance, but balances profits by carrying out social responsibility activities that refer to the 17 points of SDGs.

We continue to evaluate and adjust so that the implementation of Environmental, Social and Governance (ESG) aspects has an optimal impact on the Company's business continuity. In line with time, adjustments to culture, time and costs incurred are increasingly well developed in the process of integrating business activities carried out by the company. We hope that everyone in the Company can implement Sustainable Business Practices consistently and responsibly.

To ensure consistent implementation, we conduct periodic socialization of the Sustainability Principles through information dissemination. The Company also actively involves employees in various trainings related to sustainability aspects. Evaluation is also conducted on all employees to see how high the level of awareness has grown. Last but not least, we expect feedback from stakeholders so that sustainable operational practices can be more in line with the wishes of the world community.



Tantangan Challenges



Budaya
Culture



Cara Pandang
Paradigm



Relevansi
Relevancy



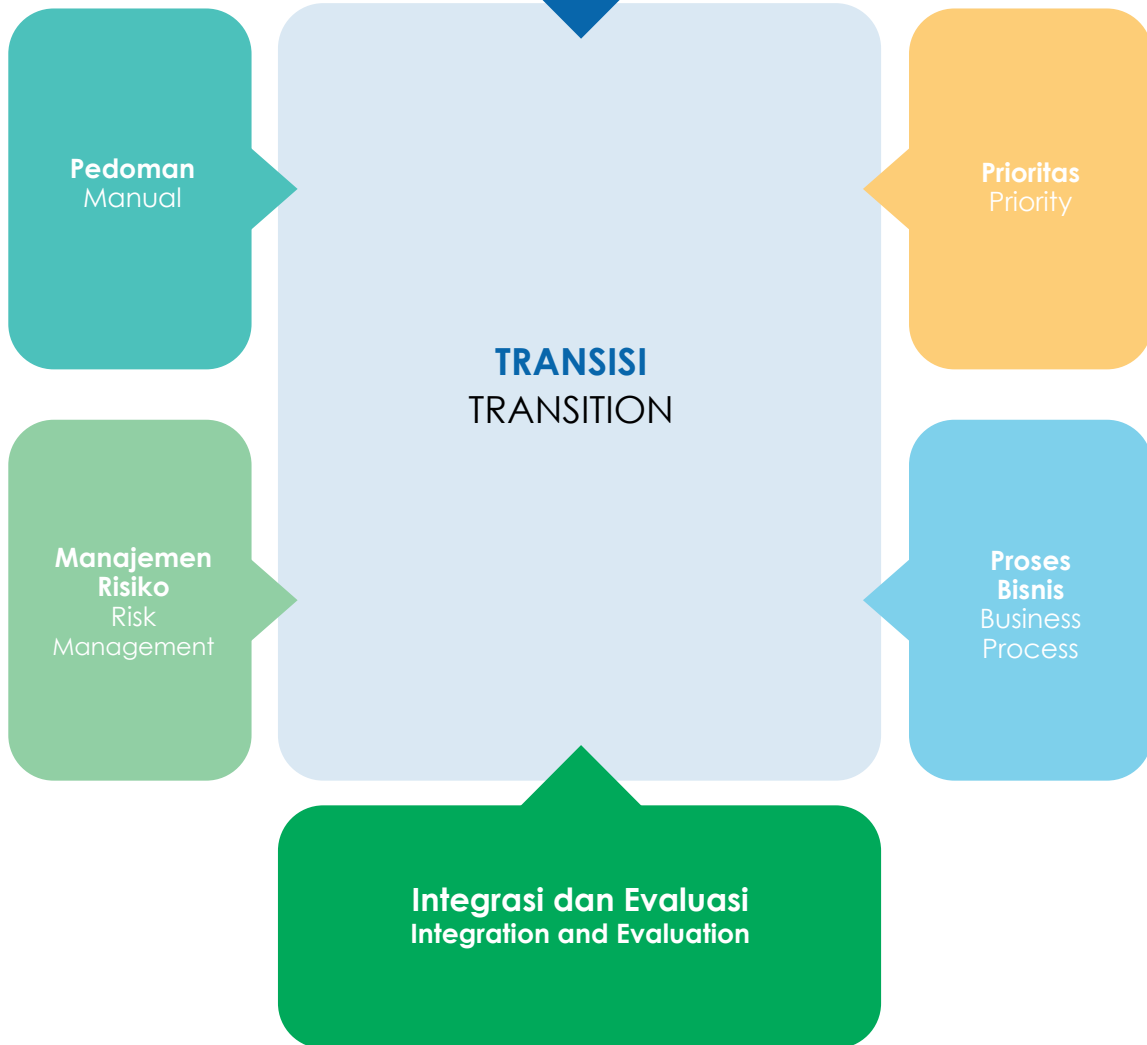
Waktu
Time



Biaya
Cost



Insentif
Incentive



Kinerja Keberlanjutan

Sustainable Performance

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Pendapatan naik

Revenue rose
2023 vs 2022



1,3%

Menjadi / to **Rp265,3** miliar | billion

EBITDA turun

EBITDA decreased by
2023 vs 2022



-21%

Menjadi / to **Rp43,6** miliar | billion

Laba Bersih turun

Net Profit decreased
2023 vs 2022



-112%

Menjadi / to **-Rp2,7** miliar | billion

Gross margin turun/drop to



28,4%

Dari / from **36,8%** di / in 2022

ROA turun menjadi

ROA fell to

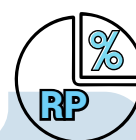


-0,3%

Dari / from **2,1%** di / in 2022

NPM turun menjadi

NPM decreased to



-1,0%

Dari / from **8,2%** di / in 2022

ROE turun menjadi

ROE fell to



2,2%

Dari / from **2,2%** di / in 2022

Pendapatan BPJS naik

BPJS Segment grew



49%

2023 vs 2022



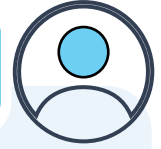
Karyawan lokal
Local Employee



98%

Pada/ in 2023

Pemasok lokal
Local Supplier



100%

Pada/ in 2023

Pelibatan pihak lokal

Perseroan memberikan kesempatan bagi penduduk setempat untuk bergabung menjadi tenaga kesehatan ataupun karyawan kami. Berbagai inisiatif terus kami lakukan untuk memberdayakan dan mengembangkan potensi masyarakat sekitar, sehingga dapat menunjang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Pada tahun 2023, 98% dari pegawai Perseroan merupakan masyarakat sekitar yang tinggal di daerah dimana Rumah Sakit Perseroan beroperasi. Kami juga mendukung ekonomi lokal melalui penggunaan pemasok lokal. Sepanjang periode 3 tahun terakhir, seluruh pemasok yang digunakan Perseroan merupakan pemasok lokal.

Local involvement

The Company provides opportunities for local residents to join as our health workers or employees. We continue to carry out various initiatives to empower and develop the potential of the surrounding community, so that they can support the Sustainable Development Goals. In 2023, 95% of the Company's employees are local people who live in areas where the Company's Hospital operates. We also support the local economy through the use of local suppliers. During the last 3 years, all suppliers used by the Company were local suppliers.



Kinerja Sosial

Social Performance

Dampak bagi masyarakat dan lingkungan

Selama beroperasi sejak tahun 2017, Perseroan telah melakukan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) dalam bentuk pelibatan masyarakat sekitar sebagai karyawan Perseroan, pemberian dana untuk program kemasyarakatan, pengadaan seminar kesehatan, bantuan sosial, dan program lain untuk meningkatkan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat kesehatan untuk membangun ketahanan nasional dalam bentuk masyarakat yang sehat.

Pada periode 3 tahun terakhir, dana yang dialokasikan oleh Perseroan untuk program TJSP mencapai kurang lebih Rp1,4 miliar, yang diestimasikan diterima oleh lebih dari 2.000 pihak.

Impact on the society and environment

During operation since 2017, the Company has implemented Corporate Social Responsibility (CSR) in the form of involving the surrounding community as employees of the Company, providing funds for community programs, conducting health seminars, social assistance, and other programs to improve welfare, and improving health levels to build national resilience in form of a healthy society.

During the last three years, funds allocated by the Company for CSR program reached more than Rp1.4 billion, which estimated given to more than 2,000 parties.



Dana TJSP 3 tahun terakhir
CSR fund last 3 years

Rp1,4 miliar | billion



Estimasi pihak penerima
Estimated number of recipients

>2,000 orang | people



Pemasok lokal
Local supplier

100%



Bakti Sosial di Kapal RSA Laksamana Malahayati

Royal Prima berkesempatan untuk mendukung acara bakti sosial di Kapal Rumah Sakit Apung (RSA) Laksamana Malahayati. Hal ini merupakan bentuk komitmen kami untuk mendukung pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat, khususnya yang berada di wilayah di pelosok secara optimal.

Social Service on RSA Ship Laksamana Malahayati

Royal Prima had the opportunity to support a social service event on the Floating Hospital Ship (RSA) Laksamana Malahayati. This is a form of our commitment to support the provision of health services to the community, especially those in remote areas optimally.

Donor Darah

Bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia dan TNI ZENI, RSUD Royal Prima mengadakan Donor Darah. Kegiatan donor darah diselenggarakan secara berkala, sebagai bentuk tanggung jawab sosial kami kepada masyarakat.

Blood Donation

In collaboration with the Indonesian Red Cross and TNI ZENI, RSUD Royal Prima held a Blood Donation event. Blood donation activities are held regularly, as a form of our social responsibility to the community.





Seminar Awam dalam rangka Hari Lupus Sedunia

Memperingati Hari Lupus sedunia, di bulan Mei, RSU Royal Prima mengadakan seminar untuk awam. Adalah komitmen kami untuk terus meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan.



Public Seminar for Worldwide Lupus Day

To commemorate Worldwide Lupus Day, in May, RSU Royal Prima held public seminar. It is our commitment to continue to increase public knowledge about health.

Bakti Sosial

RSU Royal Prima juga secara berkala mengadakan bakti sosial sebagai wujud kepedulian terhadap sesama dan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.

Social Services

RSU Royal Prima also periodically organizes social services as a form of concern for others and to improve the welfare and health of the community.





Komitmen layanan setara kepada konsumen

Layanan berkualitas tinggi yang didampingi dengan penggunaan teknologi mutakhir, memastikan bahwa Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik. Perseroan juga memiliki komite Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) yang bertugas untuk mengawasi indikator atas Area Klinis, Area Manajemen, dan Sasaran Keselamatan Pasien. Melalui komite itu, mutu layanan terus terpantau dan terjaga, insiden atau kecelakaan dapat ditekan, dan terkendalinya kondisi-kondisi yang berpotensi membahayakan pasien, staf, maupun pengunjung. Perseroan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pasien sesuai dengan standar prosedur.

Commitment to provide equal services

High-quality services, coupled with the use of cutting-edge technology, ensure that the Company is committed to providing the best healthcare services. The Company also has a Quality Improvement and Patient Safety (QPS) committee that oversees indicators for Clinical Areas, Management Areas, and Patient Safety Goals. Through these committees, the quality of services is continuously monitored and maintained, incidents or accidents are minimized, and conditions that could potentially harm patients, staff, and visitors are controlled. The Company always welcomes suggestions and feedback for quality improvement and pays attention to and responds well to patient complaints in accordance with standard procedures.

Ketenagakerjaan Employment

1

Kesetaraan kesempatan bekerja dan ketiadaan tenaga kerja paksa atau di bawah umur

Statement of equal opportunity to work and the presence or absence of forced labor and child labor

Perseroan menjunjung tinggi kesetaraan kesempatan bekerja dengan didahului oleh prasyarat dan kualitas yang terpenuhi agar tidak mengorbankan pelayanan. Perseroan menjunjung tinggi dan menghargai keberagaman, serta menentang diskriminasi dan merangkul keberagaman dalam seluruh aspek yang ada dalam operasional Perseroan. Hal tersebut penting bagi keberlanjutan Perseroan.

Perseroan juga menjamin proses rekrutmen karyawan dilakukan dengan basis meritokrasi, adil, terbuka, dan berdasarkan kualifikasi yang diperlukan. Perseroan juga memegang prinsip kemanusiaan dan berkomitmen untuk turut serta memberdayakan dan mengembangkan potensi daerah terutama di area operasional Perseroan dengan membuka kesempatan kepada tenaga kerja lokal untuk menjadi bagian dalam Perseroan. Perekrutan tenaga kerja lokal dilakukan dalam proses seleksi dengan kualifikasi yang sesuai dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan usaha Perseroan.

Manajemen tidak mengizinkan adanya praktek kerja paksa maupun mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur.

The Company upholds equality of opportunity to work, preceded by the prerequisites and quality that are met so as not to sacrifice service. The Company upholds and values diversity, as well as opposes discrimination and embraces diversity in all aspects of the Company's operations. This is important for the sustainability of the Company.

The Company also ensures that the employee recruitment process is carried out on a meritocratic, fair, open basis, and based on the required qualifications. The Company also holds humanitarian principles and is committed to participating in empowering and developing regional potential, especially in the Company's operational areas by opening up opportunities for local workers to become part of the Company. Recruitment of local workers is carried out in a selection process with qualifications in accordance with competencies in accordance with the Company's business needs.

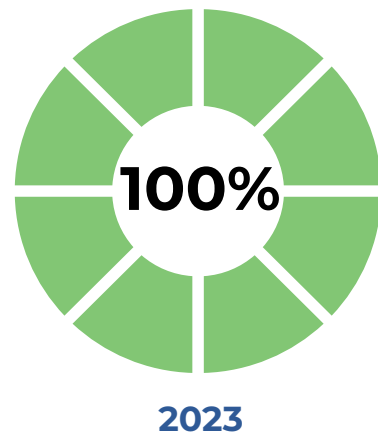
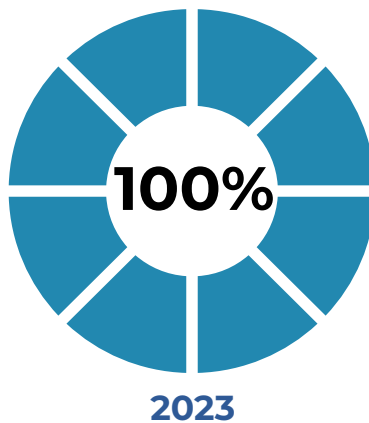
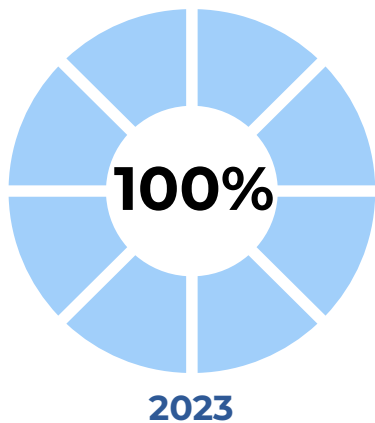
Management does not allow the practice of forced labor or the employment of underage workers.

2

Kepatuhan terhadap upah minimum regional
Compliance with regional minimum wage

Perseroan memberikan imbalan atas jasa karyawan sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan.

The Company provides compensation for employee services in accordance with the stipulated Regional Minimum Wage.



Kami percaya bahwa tingkat pelayanan ditentukan oleh beberapa faktor, dimana salah satunya adalah lingkungan kerja yang layak dan aman, sehingga setiap pegawai mampu bekerja dengan optimal dan mendukung visi Perseroan untuk Menjadi Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan terbaik, standar kualitas tinggi serta memenuhi kebutuhan pasien dan keluarga pasien. Selain itu, Perseroan juga memberikan fasilitas kesejahteraan karyawan meliputi: BPJS Ketenagakerjaan, pemberian komisi dan insentif, tunjangan cuti, fasilitas kesehatan (rawat inap dan rawat jalan), bantuan pemakaman, program pensiun, tunjangan transportasi, tunjangan makan.

We believe that the level of service is determined by several factors, one of which is a decent and safe work environment, so that every employee is able to work optimally and supports the Company's vision to become a hospital that provides the best health services, high quality standards and meets the needs of patients and patient's family. In addition, the Company also provides employee welfare facilities including: BPJS Employment, commissions and incentives, leave allowances, health facilities (inpatient and outpatient), funeral assistance, pension programs, transportation allowances, meal allowances.

3

Lingkungan bekerja yang layak dan aman
Decent and safe working environment



Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan keuangan secara berkelanjutan sangat tergantung dari keberlangsungan kerja setiap karyawan dan tenaga kesehatan, untuk itu Perseroan akan selalu berupaya untuk menjaga hubungan yang produktif serta mempertahankan karyawan dan tenaga kesehatan terbaik melalui kebijakan dan kompensasi yang berdasarkan asas meritokrasi..

The Company realizes that sustainable operational and financial success is highly dependent on the continuity of the work of each employee and health worker, therefore we will always strive to maintain productive relationships and retain the best employees and health workers through policy and compensation which based on meritocracy principles.

Perseroan berkomitmen pada upaya-upaya praktek kesehatan dan keselamatan kerja dengan menerapkan sistem manajemen yang terintegrasi dengan manajemen Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk mengurangi angka kecelakaan kerja, Perseroan mengalokasikan sumber daya untuk mengurangi insiden kecelakaan kerja. Aktivitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di masing-masing rumah sakit berada dalam koordinasi Komite K3, yang diketuai oleh seorang dokter medis dengan wakil salah satu manajer atau asisten manajer rumah sakit. Hal ini juga dibarengi dengan adanya organisasi Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) melalui monitoring insiden/kecelakaan karena fasilitas dan terkendalinya kondisi – kondisi yang berpotensi membahayakan pasien, staf, maupun pengunjung serta mendukung pelaksanaan manajemen risiko di rumah sakit.

The Company is committed to efforts to practice health and safety at work by implementing an integrated management system with the Company's management in accordance with applicable regulations. To reduce the number of work accidents, the Company allocates resources to reduce the incidence of work accidents. Occupational Health and Safety (OHS) activities in each hospital are under the coordination of the OHS Committee, which is chaired by a medical doctor with a representative of one of the managers or assistant hospital managers. This is also accompanied by the existence of a Quality Improvement and Patient Safety Organization (PMKP) through monitoring incidents/accidents due to facilities and controlled conditions that have the potential to endanger patients, staff, and visitors as well as supporting the implementation of risk management in hospitals.

4

Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

Training and capacity building of employees

Upaya Perseroan untuk memberikan layanan terbaik, juga perlu didukung dengan memberikan pelatihan bagi karyawan dan tenaga kesehatan agar mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan praktek-praktek kesehatan dengan standar tertinggi. Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan untuk pengembangan SDM dengan melaksanakan program-program untuk meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki. Program tersebut dirancang dengan memperhatikan kebijakan pengembangan sebagai berikut:

The Company's efforts to provide the best service also need to be supported by providing training for employees and health workers to be able to adapt to technological developments and health practices with the highest standards. The Company routinely conducts training for HR development by implementing programs to improve the quality of its human resources. The program is designed by taking into account the following development policies:

1. Program pelatihan dirancang sesuai dengan minat karyawan dan kebutuhan bisnis Perseroan serta perkembangan dinamika industri kesehatan.
1. *The training program is designed according to the interests of employees and the Company's business needs as well as the dynamic development of the healthcare industry.*



2. Kolaborasi antara Divisi Sumber Daya Manusia dan Universitas Prima dalam merancang kurikulum yang dibutuhkan oleh tenaga kesehatan dan karyawan.
3. Selama pandemi, seluruh pelatihan perlu dijalankan dengan protokol kesehatan yang ketat.

Diluar sarana pendidikan dan pelatihan pegawai, peningkatan kualitas pegawai dilakukan melalui supervisi/pendampingan/coaching, pengiriman karyawan pada program pelatihan yang dilakukan oleh penyelenggara diluar internal Perseroan atau menggunakan konsultan pengembangan SDM.

Sepanjang tahun 2023, beberapa pelatihan yang diadakan Perseroan dapat terlihat pada tabel berikut ini.

2. Collaboration between the Human Resources Division and Prima University in designing the curriculum needed by health workers and employees.
3. During the pandemic, all training needs to be carried out under strict health protocols.

Apart from education and training facilities for employees, improving the quality of employees is carried out through supervision/assistance/coaching, sending employees to training programs conducted by organizers outside the Company's internal or using HR development consultants.

Throughout 2023, several trainings held by the Company are described in the following table.

Nama Pelatihan Training	Bulan Month	Hari/ Tanggal Day/Date	Jumlah Peserta Number of Participants	Sasaran Target	Indikator Pencapaian Achievement Indicator	Narasumber Speakers
1 Seminar Pelayanan Prima Keperawatan Kepada Pasien	Januari	Rabu/ 04 Januari 2023	49 Peserta	1. Kepala Ruangan Rawat Inap 2. Penanggung Jawab Ruang Rawat Inap	Peserta yang mengikuti Seminar dapat memahami tentang Pelayanan Prima Keperawatan Kepada Pasien	Prof. Dr. Albert M. Hutapea
2 Pelatihan Keamanan dan Keselamatan Radiasi Radiologi Intervensional	Januari	Selasa/ 31 Januari 2023	9 Peserta	1. Dokter Spesialis Jantung 2. Dokter Spesialis Anestesi 3. Radiologi dan Cathlab	Peserta yang mengikuti Pelatihan dapat memahami tentang Keamanan dan Keselamatan Radiasi Radiologi Intervensional	Manumpang Sihombing, S. Si, M.Si
3 Pelatihan Komunikasi Efektif	Februari	Selasa/ 14 Februari 2023	40 Peserta	1. Kepala Ruangan Unit Medis dan 2. Kepala Ruangan Unit Non Medis	Peserta yang mengikuti Pelatihan dapat memahami tentang Komunikasi Efektif	Kalbe
4 Seminar Kesehatan Radiologi dan Bedah	Februari	Kamis/ 16 Februari 2023	Seluruh Peserta Undangan	Seluruh Peserta Undangan	Peserta yang mengikuti Seminar dapat memahami tentang Radiologi dan Bedah	1. dr. Elvita Rahmi Daulay, Sp. Rad(K) RI 2. dr. Abdurahm an Mousa, Sp.BS(K)
5 Pelatihan Kardiologi Dasar	Maret	Rabu/01 Maret 2023	22 Peserta	1. Radiologi 2. Perawat Cathlab 3. Perawat Anestesi 4. Perawat IGD 5. Perawat ICU	Peserta yang mengikuti Seminar dapat memahami tentang Kardiologi Dasar	dr. Joy Wulansari Purba, M. Ked(Kard) Sp. JP
6 Pelatihan EKG Emergency	Maret	Kamis/ 02 Maret 2023	30 Peserta	1. Radiologi 2. Perawat Cathlab 3. Perawat Anestesi 4. Perawat IGD 5. Perawat ICU	Peserta yang mengikuti Seminar dapat memahami tentang EKG Emergency	dr. Tri Adi Mylano, SP. JP(K) FIHA



Nama Pelatihan Training	Bulan Month	Hari/ Tanggal Day/Date	Jumlah Peserta Number of Participants	Sasaran Target	Indikator Pencapaian Achievement Indicator	Narasumber Speakers
7 Pelatihan Dialisis Bagi Perawat Angkatan 1 T.A 2023, Blended Learning (Daring dan Luring) di RSURP. H. Adam Malik	Maret	Senin – Minggu/ 06 Mar – 11 Ags 2023	3 Peserta	1. Ari Sanjaya 2. Monika 3. Yolanda	Peserta yang mengikuti Seminar dapat memahami tentang Dialisis Bagi Perawat Angkatan 1 T.A 2023, Blended Learning (Daring dan Luring) di RSURP. H. Adam Malik	RSUP. H. Adam Malik
8 Pelatihan Leadership For Hospital Frontliners	Maret	Selasa/ 14 Maret 2023	21 Peserta	1. CS Umum dan 2. CS BPJS Center	Peserta yang mengikuti Pelatihan dapat memahami tentang Leadership For Hospital Frontliners	Theresia Kusumani ngyas (Tyas)
9 Manajemen Pengeloan Staf Keperawatan di Ruang Rawat Inap	Maret	Minggu/ 19 Maret 2023	20 Peserta	1. dr. Elviyanti “Br. Tarigan, MKM 2. dr. Henny, MKM 3. dr. Christopher Lawrence, M. Biomed 4. Intan Mutia Rahmi, S. Kep, Ns, MKM 5. Liani Br. Ginting, S. Kep, Ns, MKM 6. Diana Sitorus, S.Kep, Ns 7. Nyna Melyna Siagian, S. Kep, Ns 8. Indrika Rahmi 9. Lidia Nova S 10. Siti Aminah Ariani Siregar 11. Hunny Septiana Marpaung 12. Marsaully Elvina Butar- Butar 13. Kristina Simanjuntak 14. Nurhazidah Sihotang 15. Meriwanti Br Sembiring 16. Leni Sondang Romina Br Marpaung 17. Melva Siregar 18. Mery Natalia Panjaitan 19. Dania Pratiwi 20. Syah Umi	Peserta yang mengikuti Pelatihan dapat memahami tentang Manajemen Pengeloan Staf Keperawatan di Ruang Rawat Inap	Perawat Nasional (PPNI)
10 Seminar Kenali & Cegah HPV	Maret	Selasa/ 28 Maret 2023	117 Peserta	Siswa/i W.R Supratman 1	Peserta yang mengikuti Seminar dapat memahami tentang Kanali & Cegah HPV	dr. Widya Pasca Amir, Sp. KK



Nama Pelatihan Training	Bulan Month	Hari/ Tanggal Day/Date	Jumlah Peserta Number of Participants	Sasaran Target	Indikator Pencapaian Achievement Indicator	Narasumber Speakers
11 Seminar Kesehatan	Maret	Jumat/ 31 Maret 2023	101 Peserta	1. Dokter 2. Mahasiswa 3. Masyarakat	Peserta yang mengikuti Seminar dapat memahami tentang Kesehatan	1. dr. Eng Jih Bah (Spesialis Bedah Jantung & Thorax) 2. dr. Goh Tiong Meng (Spesialis Bedah Umum)
12 Pelatihan Pengendalian Iventory dan Biaya Farmasi Rumah Sakit	April	Selasa / 11 April 2023	2 Peserta	1. Apt. Elyshah Ike Nurhadilah Harahap, S. Farm 2. Apt. Gustri Wulandari Saragih, S.Farm	Peserta yang mengikuti Pelatihan dapat memahami tentang Pengendalian Iventory dan Biaya Farmasi Rumah Sakit	Apt. Indah Prihatin, S. Farm
13 Pelatihan Menyusun Peraturan Perusahaan (PP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	April	Sabtu- Minggu / 15-16 April 2023	3 Peserta	1. Dr. dr. Wienaldi, MKM 2. dr. Anita Merry Cisca, MKM 3. Indrika Rahmi, S.H, M.Kn	Peserta yang mengikuti Seminar dapat memahami tentang Menyusun Peraturan Perusahaan (PP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	Syamsul Ma'arief, S.H., M.H.,CLA
14 Training Skill Patologi Klinik	April	Sabtu - Rabu / 01 April - 31 Mei 2023	1 Peseta	Sri Ramadhani	Peserta yang mengikuti Training dapat memahami tentang Skill Patologi Klinik	1. Dr. dr. Betty, Sp. PA(K) 2. dr. Nicholas Xavier O, Sp.PA 3. Shinta Efendi 4. Ayu Dewi Harianti
15 Training Skill Alat Stemcell/ Vaksin di Ruang Wellness	April	Selasa / 04 April 2023	5 Peserta	1. Anggunta Vega Nainggolan 2. Sri Ramadani 3. Ayu Rahmadina Ahzaro 4. Astuti Alawiyah Harahap 5. Lidya Aprianti Nababan	Peserta yang mengikuti Training dapat memahami tentang Alat Stemcell/Vaksin di Ruang Wellness	Aplikasi / Teknisi
16 Training Skill Hemostasis	April	Sabtu / 08 April 2023	2 Peserta	1. Salpin Krisdayanti Gohae 2. Yan Kusnaldi Safikri	Peserta yang mengikuti Training dapat memahami tentang Hemostasis	Aplikasi / Teknisi
17 Training Skill Hemostasis	April	Senin / 10 April 2023	4 Peserta	1. Cindi Cassandra Pardosi 2. Ayu Rahmadina Ahzaro 3. Astuti Alawiyah Harahap 4. Xena Maria Cristi	Peserta yang mengikuti Training dapat memahami tentang Hemostasis	Aplikasi / Teknisi
18 Training Skill Hemostasis	April	Rabu / 12 April 2023	4 Peserta	1. Danu Hermawan Hartono 2. Maria Enjelika 3. Dyna Grace Tamara 4. Melinda Sinaga	Peserta yang mengikuti Training dapat memahami tentang Hemostasis	Aplikasi / Teknisi
19 Training Skill Hemostasis	April	Jumat / 14 April 2023	4 Peserta	1. Ulfa Rahayu Siregar 2. Anastasia Keke Karina 3. Viotriartha Silaban 4. Jesika Anggi	Peserta yang mengikuti Training dapat memahami tentang Hemostasis	Aplikasi / Teknisi



Nama Pelatihan Training	Bulan Month	Hari/ Tanggal Day/Date	Jumlah Peserta Number of Participants	Sasaran Target	Indikator Pencapaian Achievement Indicator	Narasumber Speakers
20 Workshop Behavioral Event Interview (Teknik mengenali karakter & kompetensi seseorang melalui metode interview)	April	Kamis - Jumat / 13-14 April 2023	2 Peserta	1. dr. Anita Merry Cisca, MKM 2. Indrika Rahmi, S.H, M.Kn	Peserta yang mengikuti Workshop dapat memahami tentang Behavioral Event Interview (Teknik mengenali karakter & kompetensi seseorang melalui metode interview)	Amelia Elvina Dewi, Mpsi, PSIKOLOG
21 Magang Pegawai "Layanan Kemoterapi"	April	Kamis - Sabtu / 27 April – 13 Mei 2023	5 Peserta	1. Apt. Suci Lestari, S. Farm (Apoteker) 2. Apt. Dora Windasari Manurung, S. Farm (Apoteker) 3. Apt. Rebecca Yolenta, S. Farm (Apoteker) 4. Herianto Silvester, A. md. Kep (Perawat) 5. Novita Sari Pardosi, S. Kep, Ns (Perawat)	Peserta yang mengikuti Magang dapat memahami tentang Layanan Kemoterapi	RSURP. Adam Malik
22 Training Akuntansi & Accurate	Mei – Juni	Selasa - Jumat / 10 Mei - 03 Juni 2023	2 Peserta	1. Dr. dr.Wienaldi, MKM 2. Suriati Tirawani	Peserta yang mengikuti Training dapat memahami tentang Akuntansi & Accurate	Winner Indonesia Learning Centre
23 Hari Lupus Sedunia Seminar Awam "Mari Mengenal Lupus, Si Penyakit Seribu Wajah"	Mei	Rabu / 10 Mei 2023	92 Peserta	1. Dokter 2. Mahasiswa 3. Tokoh Masyarakat	Peserta yang mengikuti Seminar dapat memahami tentang Lupus Si Penyakit Seribu Wajah	1. dr. Andi Raga Ginting, M.Ked(PD), Sp. PD, K- R 2. dr. Rizqi Arini Siregar, M. Ked(PD), Sp. PD, K- R
24 Pelatihan HIPERKES dan Keselamatan Kerja Untuk Paramedis	Juni	Senin - Jumat / 05 – 09 Juni 2023	2 Peserta	1. Nuraini, Amd. Kep 2. Eka Rizki Rahmadani Amd. Kep	Peserta yang mengikuti Pelatihan dapat memahami tentang HIPERKES dan Keselamatan Kerja Untuk Paramedis	1. Sigma Raya Safetyndo (SRS) 2. HIPERKE S 3. KEMNAKER
25 Pelatihan Keperawatan Kardiovaskuler	Juni	Senin - Jumat / 12 Juni – 11 Agustus 2023	1 Peserta	Sudrajat PA, S. Kep, Ners	Peserta yang mengikuti Pelatihan dapat memahami tentang Kardiovaskuler	RSUP. Adam Malik
26 Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana	Juni	Selasa – Rabu / 13 – 14 Juni 2023	1 Peserta	Nuke Rizky Putri, SKM	Peserta yang mengikuti Pelatihan dapat memahami tentang Pencegahan dan Mitigasi Bencana	BPPD Kota Medan
27 Seminar dan Workshop Nasional Fisioterapi "Kinesiotaping For Sport Injury"	Juni	Sabtu - Minggu / 17 – 18 Juni 2023	3 Peserta	1. Siti Aminah 2. Sandi Adinata 3. Faisal, MZ	Peserta yang mengikuti Seminar dan Workshop dapat memahami tentang Kinesiotaping For Sport Injury	Ftr. Abdurrasyid, M. Fis (Ketua Perhimpunan Fisioterapi Olahraga Indonesia–PFOI)



Nama Pelatihan Training	Bulan Month	Hari/ Tanggal Day/Date	Jumlah Peserta Number of Participants	Sasaran Target	Indikator Pencapaian Achievement Indicator	Narasumber Speakers
28 Seminar Keselamatan Pasien Rumah Sakit & Penilaian Kinerja Perawat	Juni	Sabtu – Minggu / 17 – 18 Juni 2023	50 Peserta	1. Ramayanti Siahaan 2. Riska Nada Sembiring 3. Luce Yulpima Silaban 4. Feronika Malau 5. Junita Friska Siburian 6. Nia Cici Angraini 7. Demak Natalia Simanjuntak 8. Kartini Evi Rosalina Tambunan 9. Masyitah 10. Sumitro Sianipar 11. Desi Puspitasari 12. Frenia L Siburian 13. Indah Purnama Dini 14. Demawan 15. Suphianto Pasaribu 16. Maria Sintya Bangun 17. Ike Sriyuningsih 18. Melati Sihite 19. Amiruddin 20. Onangengo Daeli 21. Nasaruddin 22. Supriyadi 23. Juwita Imelda Telaumbanua 24. Ayumi 25. Kriahan Joel Fieteron 26. Lorisia Siahaan 27. Ernita Sipahutar 28. Muslem 29. Dwi Hartiningsih B Hutagalung 30. Mayuri Setiawan PA 31. Novelina Sihite 32. Sriyuningsih = Yuliana Simanullang 33. Yaatulo Laia 34. Emelda Siringo-ringo 35. Kristina Asri N 36. Sebastian Napitupulu 37. Peri Budi Bulolo	Peserta yang mengikuti Seminar dapat memahami tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit & Penilaian Kinerja Perawat	1. Prof. Dr. Rr. Tutik Sriharyati, MARS 2. Ns. Siti Komariah, MARS 3. Ns. Sulistianin gsih, M.Kep, Sp. KMB 4. Theresia Ratna Indraswati, SKp, M.Kep"



Nama Pelatihan Training	Bulan Month	Hari/ Tanggal Day/Date	Jumlah Peserta Number of Participants	Sasaran Target	Indikator Pencapaian Achievement Indicator	Narasumber Speakers
				38. Ragu Irawanto 39. Nenny Siregar 40. Lamria Simaremare 41. Sulistia 42. Nova L Simarmata 43. Patricia Stephanie 44. Rina Fitri 45. Juwita Anzelina Simbolon 46. Susanti Rehmalemna 47. Feni Sintia Sitindan 48. Fiber Susanti Nazara 49. Christina Purba 50. Restika Anjani br Manullang		
29 Sosialisasi dan Edukasi Bantuan Hidup Dasar	Juli	Senin / 11 Juli 2023	33 Peserta	Pegawai Herper	Peserta yang mengikuti Sosialisasi dapat memahami tentang Bantuan Hidup Dasar	dr. Haizil Fuadi
30 Pelatihan Leadership For Hospital Frontliners	Juli	Senin / 17 Juli 2023	58 Peserta	1. Kasir 2. Teknisi 3. Driver 4. Steward 5. Laundry	Peserta yang mengikuti Pelatihan dapat memahami tentang Leadership For Hospital Frontliners	Theresia Kusumani ngyas (Tyas)
31 Pelatihan Proteksi dan Keselamatan Radiasi Intervensional	Juli	Senin - Jumat / 31 Juli - 04 Agustus 2023	1 Peserta	dr. Wayu Dwi Pangestu, M. Ked(An), Sp. An	Peserta yang mengikuti Pelatihan dapat memahami tentang Proteksi dan Keselamatan Radiasi Intervensional	Balai Pendidikan dan Pelatihan BAPETEN
32 Pelatihan Airway Management	Agustus	Selasa / 22 Agustus 2023	27 Peserta	Dokter Umum	Peserta yang mengikuti Pelatihan dapat memahami tentang Airway Management	dr. Wayu Dwi Pangestu, M. Ked(An), Sp. An
33 Presentasi dan Training Mesin Spectra Optia Apheresis System Untuk Prosedur Apheresis dan Therapeutic Apheresis	Agustus	Kamis / 24 Agustus 2023	31 Peserta	1. Dokter Spesialis 2. Dokter Umum Instalasi 3. Laboratorium	Peserta yang mengikuti Pelatihan dapat memahami tentang Presentasi dan Training Mesin Spectra Optia Apheresis System Untuk Prosedur Apheresis dan Therapeutic Apheresis	Terumo



Nama Pelatihan Training	Bulan Month	Hari/ Tanggal Day/Date	Jumlah Peserta Number of Participants	Sasaran Target	Indikator Pencapaian Achievement Indicator	Narasumber Speakers
34 Workshop Transformasi Digital Rumah Sakit Melalui Penerapan Rekam Medis Elektronik dam	Agustus	Jumat - Sabtu / 25 - 26 Agustus 2023	1 Peserta	Nancy Tia Lora Br Tarigan, S.Tr. RMIK	Peserta yang mengikuti Workshop dapat memahami tentang Transformasi Digital Rumah Sakit Melalui Penerapan Rekam Medis Elektronik dan Interoperabilitas	1. Anis Fuad, S.Ked. DEA 2. Poentoro, S. Si, M. Kom 3. dr. Agus Mutamakin, M. Sc 4. dr. Syaiful M. Sitompul Ketua PERSI SUMUT
35 Pelatihan TB (Tuberkulosis)	September	Senin / 25 September 2023	95 Peserta	1. Seluruh Dokter Umum 2. Seluruh Perawat Instalasi Farmasi 3. Instalasi Laboratorium	Peserta yang mengikuti Pelatihan dapat memahami tentang TB (Tuberkulosis)	dr. Sadarita Sitepu, M. Ked(Paru), Sp. P. FISIR
36 Orientasi Umum : 1. Struktur Organisasi 2. Peraturan Perusahaan 3. Perkenalan Lingkungan 4. Bantuan Hidup Dasar 5. Transmedik 6. Keselamatan Pasien RS 7. Mutu Pelayanan 8. Patienty Safety 9. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi 10. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	September	Selasa – Kamis / 19 – 21 September 2023	26 Peserta	Pegawai 3 Bulan	Peserta yang mengikuti Pelatihan dapat memahami tentang Orientasi Umum	1. Indrika Rahmi, SH, M.Kn 2. Dermawati R.A,S.KM 3. Novi Endah, A.Md 4. Siti Fadilla Br Lubis, S. Ag 5. Dwight Hutapea, S. Kep, Ns, MNS., PhD 6. Diana Sitorus, S. Kep, Ns 7. dr. Tommy Tua Saut Baringin 8. dr. David Silalahi 9. Adrian Haganta 10. Lingga, A.md. AB 11. Liani Br Ginting, S. Kep, Ns, MKM 12. Intan Mutia Rahmi, S. Kep, Ns, MKM 13. Julio Sinurat, S. KM 14. Nuke Rizky Putri, S. KM
37 Pelatihan Menghitung Tetesan Cairan Pada Pasien Anak	Oktober	Sabtu / 21 Oktober 2023	16 Peserta	1. NICU 2. PICU 3. LT. 15B 4. LT. 11A	Peserta yang mengikuti Pelatihan dapat memahami tentang Menghitung Tetesan Cairan Pada Pasien Anak	dr. Rosmayanti Syafriani Siregar, Sp. A (K)
38 Workshop Bidai Fiberglass Modern	Oktober	Sabtu / 21 Oktober 2023	16 Peserta	Dokter Umum IGD	Peserta yang mengikuti Pelatihan dapat memahami tentang Bidai Fiberglass Modern	dr. William Wiryawan, Sp. OT



Nama Pelatihan Training	Bulan Month	Hari/ Tanggal Day/Date	Jumlah Peserta Number of Participants	Sasaran Target	Indikator Pencapaian Achievement Indicator	Narasumber Speakers
39 Orientasi Umum : 1. Struktur Organisasi 2. Peraturan Perusahaan 3. Perkenalan Lingkungan 4. Bantuan Hidup Dasar 5. Transmedik 6. Keselamatan Pasien RS 7. Mutu Pelayanan 8. Patient Safety 9. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi 10. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Oktober	Selasa – Kamis / 03 – 26 Oktober 2023	19 Peserta	Pegawai 3 Bulan	Peserta yang mengikuti Pelatihan dapat memahami tentang Orientasi Umum	1. Indrika Rahmi, SH, M.Kn 2. Dermawati, R.A.S.KM Novi Endah, A.Md 3. Siti Fadilla Br Lubis, S. Ag 4. Dwight Hutapea, S. Kep, Ns, MNS., PhD 5. Diana Sitorus, S. Kep, Ns 6. dr. Tommy Tua Saut Baringin 7. dr. David Silalahi 8. Adrian Haganta Lingga, A.md. AB 9. Liani Br Ginting, S. Kep, Ns, MKM 10. Intan Mutia Rahmi, S. Kep, Ns, MKM 11. Julio Sinurat, S. KM 12. Nuke Rizky Putri, S. KM
40 Pelatihan E-RM Transmedik	Oktober	Selasa – Jumat / 24 Okt – 03 Nov 2023	345 Peserta	1. Medis 2. Non Medis	Peserta yang mengikuti Pelatihan dapat memahami tentang E-RM Transmedik	Adrian Haganta Lingga, A.md. AB
41 Pelatihan Wound Care	Oktober	Kamis – Rabu / 26 Okt – 01 Nov 2023	41 Peserta	1. Perawat LT. 12B 2. Perawat LT. 11B	Peserta yang mengikuti Pelatihan dapat memahami tentang E-RM Transmedik	1. Risyad Maulana, S. Kep, CWCCA 2. Riccard Pernando Situmeang, S. Kep, Ns, CWCCA 3. Norma Lingga Amk 4. Winda Silalahi, Amk, CWCCA 5. Rina Afryani Munthe, Amk
42 Pelatihan Pemulasaran Jenazah	November	Jumat dan Sabtu / 24 dan 25 November 2023	4 Peserta	1. Raja Imam Hidayat Siregar, S. Kep, Ns 2. Surya Pranoto Amd. Kep 3. Rahmat Akbar, S. Kep, Ns 4. Muhammad Yani, S. Kep, Ns"	Peserta yang mengikuti Pelatihan dapat memahami tentang Pemulasaran Jenazah	dr. Amalan Surya Hutabarat, Sp. FM
43 Pelatihan Wound Care	November	Selasa dan Kamis / 28 dan 30 November 2023	47 Peserta	1. Perawat LT. 11B 2. Perawat LT. 12B	Peserta yang mengikuti Pelatihan dapat memahami tentang Wound Care	1. dr. Tommy Rizky Hutagalung M. Ked (NeuSurg), Sp. BS(K) 2. dr. H. Khaidirma n, Sp. B"



Nama Pelatihan Training	Bulan Month	Hari/ Tanggal Day/Date	Jumlah Peserta Number of Participants	Sasaran Target	Indikator Pencapaian Achievement Indicator	Narasumber Speakers
44 Orientasi Umum : 1. Struktur Organisasi 2. Peraturan Perusahaan 3. Perkenalan Lingkungan 4. Bantuan Hidup Dasar 5. Transmedik 6. Keselamatan Pasien RS 7. Mutu Pelayanan 8. Patienty Safety 9. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi 10. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	November	Selasa dan Kamis / 07, 09, 14, 16, 21, 23, 28 dan 30 November 2023	39 Peserta	Pegawai 3 Bulan	Peserta yang mengikuti Pelatihan dapat memahami tentang Orientasi Umum	1. Indrika Rahmi, SH, M.Kn 2. Dermawati, R.A.S.KM Novi Endah, A.Md 3. Siti Fadilla Br Lubis, S. Ag 4. Dwight Hutapea, S. Kep, Ns, MNS., PhD 5. Diana Sitorus, S. Kep, Ns 6. dr. Tommy Tua Saut Baringin 7. dr. David Silalahi 8. Adrian Haganta Lingga, A.md. AB 9. Liani Br Ginting, S. Kep, Ns, MKM 10. Intan Mutia Rahmi, S. Kep, Ns, MKM 11. Julio Sinurat, S. KM 12. Nuke Rizky Putri, S. KM
45 Workshop Optimalisasi Dokumentasi Asuhan Keperawatan Berbasis Elektronik Medical Record (EMR) Sesuai PMK No. 24 Tahun 2022 dan KMK 425 Tahun 2020	Desember	Jumat - Sabtu / 08 – 09 Desember 2023	4 Peserta	1. Endang Prasasti Ningsih 2. Muhammad Harapan Daulay 3. Sri Intan Silaban 4. Sandra Natalia Sihombing"	Peserta yang mengikuti Pelatihan dapat memahami tentang Optimalisasi Dokumentasi Asuhan Keperawatan Berbasis Elektronik Medical Record (EMR) Sesuai PMK No. 24 Tahun 2022 dan KMK 425 Tahun 2020	1. Prof. Dr. Rr. Tutik Sri Hariyanti, SKp.,MARS 2. Misrah Panjaitan., S. Kep., Ners, M. Kep., FISQua



Sosial dan Masyarakat Public and Social



Pengaduan masyarakat dapat dilakukan melalui:
Public complaints can be made through:

Telepon/Phone:
+62 (61) 88813182/3

Fax:
+62 (61) 80013181

Email:
corsec@royalprima.com

Situs Web / Website:
www.royalprima.com

Surat/Mail:
Jl. Ayahanda No. 68A,
Medan, Sumatera Utara
20118

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Perseroan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran yang terbuka bagi seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan atau menyampaikan pengaduan baik internal maupun eksternal atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup. Segala pengaduan yang diterima akan diverifikasi terlebih dahulu sebelum diproses oleh Perseroan. Identitas pelapor akan dirahasiakan demi menjaga obyektivitas dan memberikan perlindungan bagi pelapor.

Sepanjang tahun ini, Perseroan tidak mendapatkan pengaduan pelaporan dugaan pelanggaran dari masyarakat.

Public Complaints Mechanism

The Company has a Whistleblowing System that is open to all stakeholders to report or submit complaints both internally and externally on matters that are contrary to ethics, integrity, norms and alleged violations of regulations or actions that interfere with the environment. All complaints received will be verified before being processed by the Company. The identity of the reporter will be kept confidential in order to maintain objectivity and provide protection for the reporter.

Throughout this year, the Company did not receive any complaints of alleged violations from the public.



Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Biaya Energi dan Lingkungan

Energy and Environmental Costs

Uraian	Satuan/ Unit	2023	2022	2021	Description
Penggunaan Listrik	Kwh	4,267,498	3,918,342	2,856,211	Electricity Usage
Penggunaan BBM	Liter	50,587	55,445	28,648	Fuel Usage
Penggunaan Air	M3	87,689	53,185	42,290	Water Usage
Penggunaan Listrik	Gigajoule (GJ)	15,363	14,106	10,282	Electricity Usage
Penggunaan BBM	Gigajoule (GJ)	1,720	1,885	974	Fuel Usage
Total Energi	Gigajoule (GJ)	17,083	15,991	11,256	Total Energy
CO2 Setara	Ton	1,965	1,825	1,303	CO2 Equivalent
Pendapatan	Rp juta (million)	265,337	261,933	599,964	Revenue
Intensitas penggunaan energi (energi/pendapatan)	GJ/Rp juta (million)	0.06	0.06	0.02	Energy usage intensity (energy/revenue)
Biaya pengelolaan limbah	Rp Juta/ Million	1,716	2,165	3,613	Waste Management Fee
Limbah	Ton	76,403	86,864	125,746	Waste
Penggunaan Listrik/ Pendapatan	KWh/ Rpjuta (million)	16.08	14.96	4.76	Electricity usage/Revenue
Penggunaan BBM/ Pendapatan Fuel Usage/ Revenue	Liter/ Rpjuta (million)	0.19	0.21	0.05	Fuel usage/Revenue
Penggunaan Air/ Pendapatan Water Usage/Revenue	M3/Rpjuta (million)	0.33	0.20	0.07	Water usage/Revenue
Biaya pengelolaan limbah/ pendapatan	%	0.65%	0.83%	0.60%	Waste management cost/ revenue
Biaya pengelolaan limbah/ ton	Rp/ ton	22,455	24,928	28,729	Waste management cost/ ton



Dalam menjalankan operasinya, Rumah Sakit Perseroan telah bekerjasama dengan pengelola limbah untuk melakukan pengelolaan limbah infeksius dan memantau fasilitas pengolahan limbah serta secara rutin memeriksa, untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan terkait lingkungan hidup yang berlaku. Selama periode yang 2021-2023, indikator yang mengukur biaya pengelolaan limbah terhadap pendapatan, tercatat stabil pada rasio sekitar 0,6% - 0,8%.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat pelanggaran terhadap peraturan lingkungan hidup.

Usaha dan pencapaian efisiensi energi

Manajemen Perseroan memberlakukan beberapa kebijakan berikut dalam rangka efisiensi energi:

1. Menggunakan alat-alat elektronik yang mengkonsumsi listrik rendah, hemat energi dan ramah lingkungan.
2. Memaksimalkan pencahayaan alami dan penggunaan LED, pada ruangan yang memungkinkan.
3. Pengaturan operasional elevator di gedung Rumah Sakit, dan optimalisasi penggunaannya pada jam tidak sibuk.
4. Mematikan lampu dan pendingin ruangan (AC) pada ruangan-ruangan yang tidak digunakan.
5. Pengaturan AC dijaga pada suhu yang optimal.
6. Pemasangan selebaran dan sosialisasi berkala bagi karyawan dan pengantar pasien yang mampu, untuk tidak menggunakan lift jika hanya turun atau naik satu lantai.

In carrying out its operations, the Company's Hospital has been using waste management services to manage infectious waste and monitor waste treatment facilities as well as routinely check, to ensure compliance with applicable environmental regulations. During the same period in 2021-2023, the indicator that measures waste management costs to revenues, was stable at a ratio of around 0.6% - 0.8%.

During the reporting period, there were no violations of environmental regulations.

Energy efficiency efforts and achievement

For energy efficiency, the Company's management enforces the following policies:

1. *Usage of low electricity consumption electronic devices to save energy and environment.*
2. *Maximize natural lighting and use of LEDs, in every possible rooms.*
3. *Elevator operational arrangements in hospital buildings, and optimizing their use during off-peak hours.*
4. *Turn off lights and air conditioning (AC) in unused rooms.*
5. *AC temperature settings at optimal temperatures.*
6. *Installation of leaflets and periodic socialization for employees and healthy patient companion, not to use the elevator in case of going down or up by one floor.*

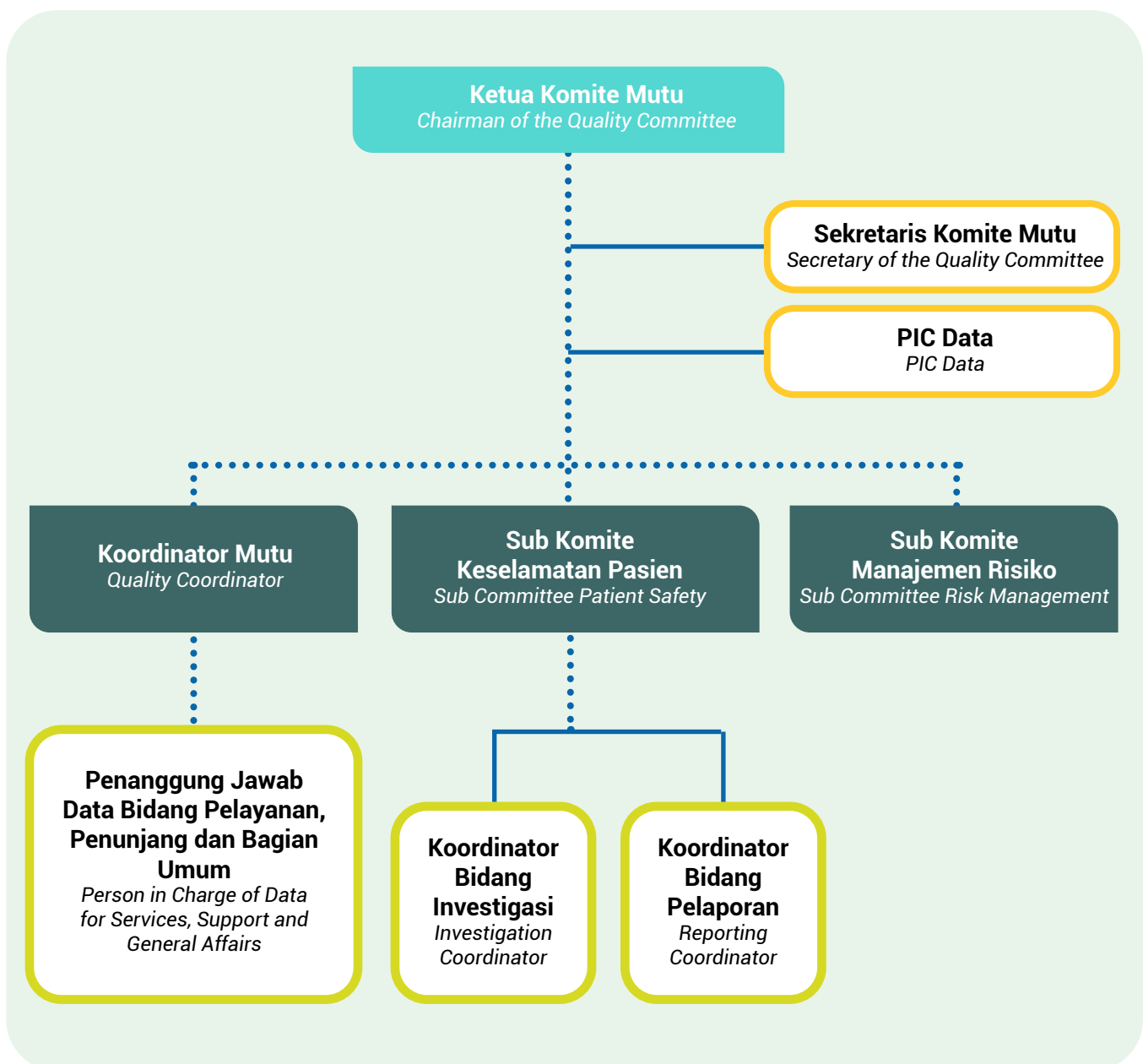


Komite Mutu dan Keselamatan Pasien

Patient's Quality and Safety Committee

Untuk menjaga sekaligus meningkatkan mutu dan pelayanan serta keselamatan pasien, Perseroan menerapkan standar layanan dalam melaksanakan tugasnya melayani pasien. Secara berkala, Perseroan juga memonitor indikator Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien. Data dan informasi yang terkumpul kemudian dievaluasi dan selanjutnya Komite Mutu menyusun rekomendasi yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas secara keseluruhan.

To maintain and improve quality and service as well as patient safety, the Company applies health standard in carrying out its duties to serve patients. Periodically, the Company also monitors indicators of Quality Improvement and Patient Safety. The data and information collected are then evaluated, which subsequently the Quality Committee makes the necessary recommendations to improve overall quality.





Ketua Komite Mutu
Chairman of the Quality Committee

**Uraian Tugas /
job description**

1. Menyusun dan merencanakan pelaksanaan kegiatan program kerja PMKP.
Develop and plan the implementation of PMKP work program activities.
2. Memimpin, mengkoordinir, dan mengevaluasi pelaksanaan operasional PMKP secara efektif, efisien dan bermutu.
Leading, coordinating and evaluating PMKP operations in an effective, efficient and quality manner.
3. Mengumpulkan data indikator baik dari Koordinator Peningkatan Mutu maupun dari Koordinator Keselamatan Pasien RS dan unit kerja terkait
Collect indicator data from both the Quality Improvement Coordinator and the Hospital Patient Safety Coordinator and related work units
4. Menganalisa data indikator mutu pelayanan baik indikator mutu klinis RS maupun indikator mutu manajerial RS serta indikator keselamatan pasien
Analyzing data on service quality indicators, both hospital clinical quality indicators and hospital managerial quality indicators as well as patient safety indicators
5. Mengevaluasi pelaksanaan 5 (lima) area prioritas yang sudah ditetapkan oleh Direktur dengan fokus utama pada penggunaan PPK, clinical pathway dan indikator mutu kunci
Evaluating the implementation of the 5 (five) priority areas that have been determined by the Director with the main focus on the use of PPK, clinical pathways and key quality indicators
6. Melaksanakan analisis terhadap data yang dikumpulkan dan diubah menjadi informasi
Carry out analysis of the data collected and converted into information

**Wewenang /
Authority**

1. Memerintahkan dan menugaskan staf dalam melaksanakan Program Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien
Command and assign staff in implementing the Quality Improvement and Patient Safety Program
2. Meminta laporan pelaksanaan program peningkatan mutu dan keselamatan pasien dari unit kerja terkait.
Request a report on the implementation of the quality improvement and patient safety program from the relevant work unit.
3. Melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja di lingkungan RS Royal Prima terkait pelaksanaan program peningkatan mutu dan keselamatan pasien
Coordinate with work units within the Royal Prima Hospital regarding the implementation of quality improvement and patient safety programs
4. Memberikan pengarahan dalam hal penyusunan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut rekomendasi dari program peningkatan mutu dan keselamatan pasien
Provide direction in terms of preparation, implementation, evaluation, and follow-up of recommendations from quality improvement and patient safety programs
5. Meminta data dan informasi yang berhubungan dengan mutu dan keselamatan pasien dari unit-unit kerja di lingkungan RS Royal Prima Medan
Request data and information related to quality and patient safety from work units within the Royal Prima Medan Hospital

**Tanggung Jawab /
Responsibility**

1. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program peningkatan mutu dan keselamatan pasien rumah sakit.
Responsible for the implementation of quality improvement programs and hospital patient safety.
2. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan mutu dan keselamatan pasien.
Responsible for the implementation of activities related to quality and patient safety.
3. Bertanggung jawab untuk melaporkan hasil pelaksanaan program peningkatan mutu dan keselamatan pasien kepada Direktur RS Royal Prima Medan
Responsible for reporting the results of the implementation of quality improvement and patient safety programs to the Director of Royal Prima Medan Hospital
4. Bertanggung jawab terhadap ketersediaan data dan informasi yang berhubungan dengan mutu dan keselamatan pasien rumah sakit
Responsible for the availability of data and information related to the quality and safety of hospital patients
5. Bertanggung jawab dalam pemberian informasi yang berhubungan dengan mutu dan keselamatan pasien rumah sakit
Responsible for providing information related to the quality and safety of hospital patients
6. Bertanggung jawab terhadap disiplin dan kinerja kerja staf di Komite Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien
Responsible for the discipline and work performance of staff in the Quality Improvement and Patient Safety Committee



Uraian Tugas / job description

7. Melakukan validasi data PMKP secara internal dan dilakukan secara periodik
Validate PMKP data internally and periodically
8. Menyebarkan informasi tentang peningkatan mutu dan keselamatan pasien secara regular melalui rapat staf
Disseminate information on quality improvement and patient safety regularly through staff meetings
9. Meningkatkan pengetahuan anggota dengan memberikan pelatihan terhadap staf yang ikut serta dalam program PMKP
Increase member knowledge by providing training to staff participating in the PMKP program

Wewenang / Authority

Tanggung Jawab / Responsibility



Sub Komite Mutu *Quality Sub Committee*

Uraian Tugas / job description

1. Melaksanakan kegiatan program peningkatan mutu di RS Royal Prima
Carry out quality improvement program activities at Royal Prima Hospital.
2. Menyusun panduan indikator mutu.
Develop a quality indicator guide.
3. Membuat metode pemantauan indikator mutu klinis dan manajerial
Create monitoring methods for clinical and managerial quality indicators
4. Menyusun formulir pemantauan indikator mutu
Develop quality indicator monitoring forms
5. Berkoordinasi dengan unit terkait dalam penyelenggaraan pemantauan indikator mutu dan pelaksanaan clinical pathway

Wewenang / Authority

1. Meminta laporan pelaksanaan pemantauan program indikator mutu penjaminan mutu dan pelaksanaan clinical pathways dari unit kerja terkait
Request a report on the implementation of monitoring of the quality indicator program for quality assurance and the implementation of clinical pathways from the relevant work unit
2. Melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja di lingkungan RS Royal Prima terkait pelaksanaan pemantauan indikator mutu serta pelaksanaan clinical pathway dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan mutu rumah sakit.
Coordinate with work units within the Royal Prima Hospital related to the implementation of

Tanggung Jawab / Responsibility

1. Bertanggung jawab terhadap pemantauan Program Indikator Mutu dan pelaksanaan clinical pathway.
Responsible for monitoring the Quality Indicator Program and the implementation of clinical pathways.
2. Bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan pemantauan indikator mutu dan pelaksanaan clinical pathway di Komite Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien.
Responsible for the preparation of quality indicator monitoring reports and the implementation of clinical pathways in the Quality Improvement and Patient Safety Committee.
3. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan inovasi



Uraian Tugas / job description

Coordinate with related units in monitoring quality indicators and implementing clinical pathways.

6. Menganalisa hasil pencapaian indikator mutu.
Analyzing the results of achieving quality indicators.
7. Membuat laporan periodik hasil pemantauan indikator mutu
Make periodic reports on the monitoring results of quality indicators
8. Melakukan perbandingan hasil pemantauan indikator mutu secara periodik dengan standar nasional serta rumah sakit lain yang sejenis
Comparing the results of monitoring quality indicators periodically with national standards and other similar hospitals
9. Melaksanakan komunikasi secara internal dan eksternal tentang pencapaian mutu dan pelaksanaan clinical pathway kepada unit kerja di lingkungan dan pihak luar melalui surat tertulis, email dan telepon
Carry out communication internally and externally about achieving quality and implementing clinical pathways to work units in the environment and outside parties through written letters, email and telephone
10. Membantu berkoordinasi dalam kegiatan internal dan eksternal program Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien
Assist in coordinating the internal and external activities of the Quality Improvement and Patient Safety program
11. Menyusun panduan pelaksanaan validasi data internal khusus indikator mutu
Develop guidelines for implementing internal data validation specifically for quality indicators
12. Membuat alat ukur validasi khusus indikator mutu
Create a special validation measuring tool for quality indicators

Wewenang / Authority

clinical pathways and other matters related to hospital quality

3. Meminta data dan informasi yang berhubungan dengan mutu dan pelaksanaan clinical pathway rumah sakit dari unit-unit kerja di lingkungan RS Royal Prima
Request data and information related to quality and implementation of hospital clinical pathways from work units within the Royal Prima Hospital

Tanggung Jawab / Responsibility

mutu dan pelaksanaan clinical pathway dan Manajemen resiko di rumah sakit.

- Responsible for the implementation of activities related to quality innovation and implementation of clinical pathways and risk management in hospitals.*
4. Bertanggung jawab untuk melaporkan hasil pelaksanaan pemantauan indikator mutu dan pelaksanaan clinical pathway serta kegiatan-kegiatan mutu lainnya kepada Ketua Komite Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien.
Responsible for reporting the results of monitoring quality indicators and implementing clinical pathways as well as other quality activities to the Chairperson of the Quality Improvement and Patient Safety Committee.
 5. Bertanggung jawab terhadap pengolahan data dan informasi yang berhubungan dengan mutu dan pelaksanaan clinical pathway rumah sakit
Responsible for monitoring the Quality Indicator Program and the implementation of clinical pathways



Uraian Tugas / job description

13. Menyelenggarakan kegiatan validasi hasil pencapaian indikator mutu berkoordinasi dengan unit terkait
Carry out validation activities on the results of achieving quality indicators in coordination with related units
14. Melaksanakan analisis komparatif hasil validasi internal dengan data unit terkait
Carry out comparative analysis of internal validation results with related unit data
15. Membuat laporan hasil validasi internal khusus indikator mutu
Make a report on the results of internal validation specifically for quality indicators
16. Berkoordinasi dengan Kepala Bagian Perencanaan dan Informasi dalam mengunggah hasil pencapaian indikator mutu yang telah dinyatakan valid dan direkomendasi oleh Direktur
Coordinate with the Head of Planning and Information in uploading the results of achieving quality indicators that have been declared valid and recommended by the Director



Sub Komite Keselamatan Pasien *Patient Safety Sub Committee*

Uraian Tugas / job description

1. Memberi masukan pada Direktur penyusunan Kebijakan Keselamatan Pasien RS sesuai dengan standar akreditasi
Provide input to the Director for the preparation of the Hospital Patient Safety Policy in accordance with accreditation standards.
2. Menyusun program peningkatan mutu dan keselamatan pasien.
Develop quality improvement and patient safety programs.

Wewenang / Authority

1. Mengusulkan konsep atau perubahan kebijakan keselamatan pasien
Propose concepts or changes to patient safety policies
2. Meminta laporan pelaksanaan pemantauan indikator mutu keselamatan pasien dan penjaminan mutu dari unit kerja terkait.
Request a report on the implementation of monitoring of patient safety quality indicators and quality assurance from the relevant work unit

Tanggung Jawab / Responsibility

1. Bertanggung jawab terhadap pemantauan Program Keselamatan Pasien.
Responsible for monitoring the Patient Safety Program.
2. Bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan pemantauan indikator Keselamatan Pasien di Komite Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien.
Responsible for the preparation of patient safety indicator monitoring reports in the Quality Improvement and Patient Safety Committee



Uraian Tugas / job description

Wewenang / Authority

Tanggung Jawab / Responsibility

3. Membuat laporan tahunan / laporan pelaksanaan program.
Make an annual report / program implementation report.
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi program melalui pertemuan berkala
Carry out program monitoring and evaluation through periodic meetings
5. Menyusun indikator keselamatan pasien RS
Develop hospital patient safety indicators
6. Menganalisa hasil pencapaian indikator keselamatan pasien
Analyzing the results of achieving patient safety indicators
7. Membuat laporan periodik hasil pemantauan indikator keselamatan pasien
Make periodic reports on the monitoring results of patient safety indicators
8. Menyelenggarakan dan menyiapkan kegiatan sosialisasi internal rumah sakit tentang pencapaian indikator keselamatan pasien
Organizing and preparing internal hospital outreach activities about achieving patient safety indicators
9. Mendesiminasikan bahan rekomendasi hasil pemantauan indikator keselamatan pasien dan pelaksanaan manajemen resiko ke unit terkait
Dissemination of recommendation material on the results of monitoring patient safety indicators and the implementation of risk management to related units
10. Mengkoordinasikan pendokumentasian, evaluasi dan upaya tindak lanjut atas Kejadian Nyaris Cedera (KNC) / Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) dan Kejadian Sentinel
Coordinate the documentation, evaluation and follow-up efforts on Near Miss Injury (KNC) / Unexpected Events (KTD) and Sentinel Events

3. Melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja di lingkungan RSU. Royal Prima terkait pelaksanaan pemantauan indikator keselamatan pasien dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan keselamatan pasien
Coordinate with work units within the RSU environment. Royal Prima regarding the monitoring of patient safety indicators and other matters related to patient safety
4. Meminta data dan informasi yang berhubungan dengan keselamatan pasien rumah sakit dari unit-unit kerja di lingkungan RSU. Royal Prima
Request data and information related to hospital patient safety from work units within the RSU environment. Royal Prime

3. Bertanggung jawab untuk melaporkan hasil pelaksanaan pemantauan program Keselamatan Pasien dan kegiatan-kegiatan mutu lainnya kepada Ketua Komite Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien.
Responsible for reporting the results of monitoring the patient safety program and other quality activities to the Chairperson of the Quality Improvement and Patient Safety Committee.
4. Bertanggung jawab terhadap pengolahan data dan informasi yang berhubungan dengan keselamatan pasien rumah sakit
Responsible for processing data and information related to hospital patient safety
5. Bertanggung jawab dalam pemberian informasi yang berhubungan dengan kegiatan keselamatan pasien rumah sakit
Responsible for providing information related to hospital patient safety activities



Uraian Tugas / job description

Wewenang / Authority

Tanggung Jawab / Responsibility

11. Melaksanakan koordinasi antar unit bila terjadi KTD dan KNC
Carry out coordination between units in the event of KTD and KNC
12. Melakukan koordinasi tentang program Patient Safety dan manajemen resiko dengan unit terkait dalam pembuatan RCA dan FMEA
Coordinating the Patient Safety program and risk management with related units in making RCA and FMEA



Sub Komite Manajemen Risiko *Risk Management Sub Committee*

Uraian Tugas / job description

Wewenang / Authority

Tanggung Jawab / Responsibility

1. Melakukan monitoring perencanaan risk manajemen
Monitor risk management planning.
2. Melakukan monitoring pelaksanaan program.
Monitor program implementation.
3. Melakukan pendidikan / edukasi staf tentang manajemen risiko rumah sakit
Conduct staff education/ education about hospital risk management
4. Monitoring insiden/kecelakaan karena fasilitas
Monitoring incidents/accidents due to facilities
5. Melakukan evaluasi dan revisi program secara berkala
Evaluate and revise the program regularly
6. Memberikan laporan tahunan kepada pemilik RS tentang pencapaian program
Provide annual reports to hospital owners on program achievements
7. Melakukan pengorganisasian dan pengelolaan secara konsisten dan terus menerus
Organizing and managing consistently and continuously

1. Mengelola tim manajemen risiko RS
Manage the hospital risk management team
2. Melakukan pengawasan dan melaksanakan manajemen risiko di seluruh unit kerja rumah sakit.
Supervise and carry out risk management in all hospital work units.
3. Memberi masukan dan rekomendasi kepada Direktur rumah sakit dengan tugas kegiatan manajemen risiko
Provide input and recommendations to the Director of the hospital with the task of risk management activities

1. Terlaksananya program manajemen risiko rumah sakit.
Implementation of hospital risk management program.
2. Terpenuhinya prosedur – prosedur pelaksanaan dan layanan yang menjamin pelaksanaan risiko di rumah sakit.
Fulfillment of implementation procedures and services that guarantee the implementation of risks in the hospital.
3. Terkendalnya kondisi – kondisi yang berpotensi membahayakan pasien, staf, maupun pengunjung serta mendukung pelaksanaan manajemen risiko dirumah sakit
Controlled conditions that have the potential to endanger patients, staff, and visitors and support the implementation of risk management in the hospital
4. Terjaganya komitmen karyawan terhadap manajemen risiko di rumah sakit
Maintained employee commitment to risk management in the hospital



Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

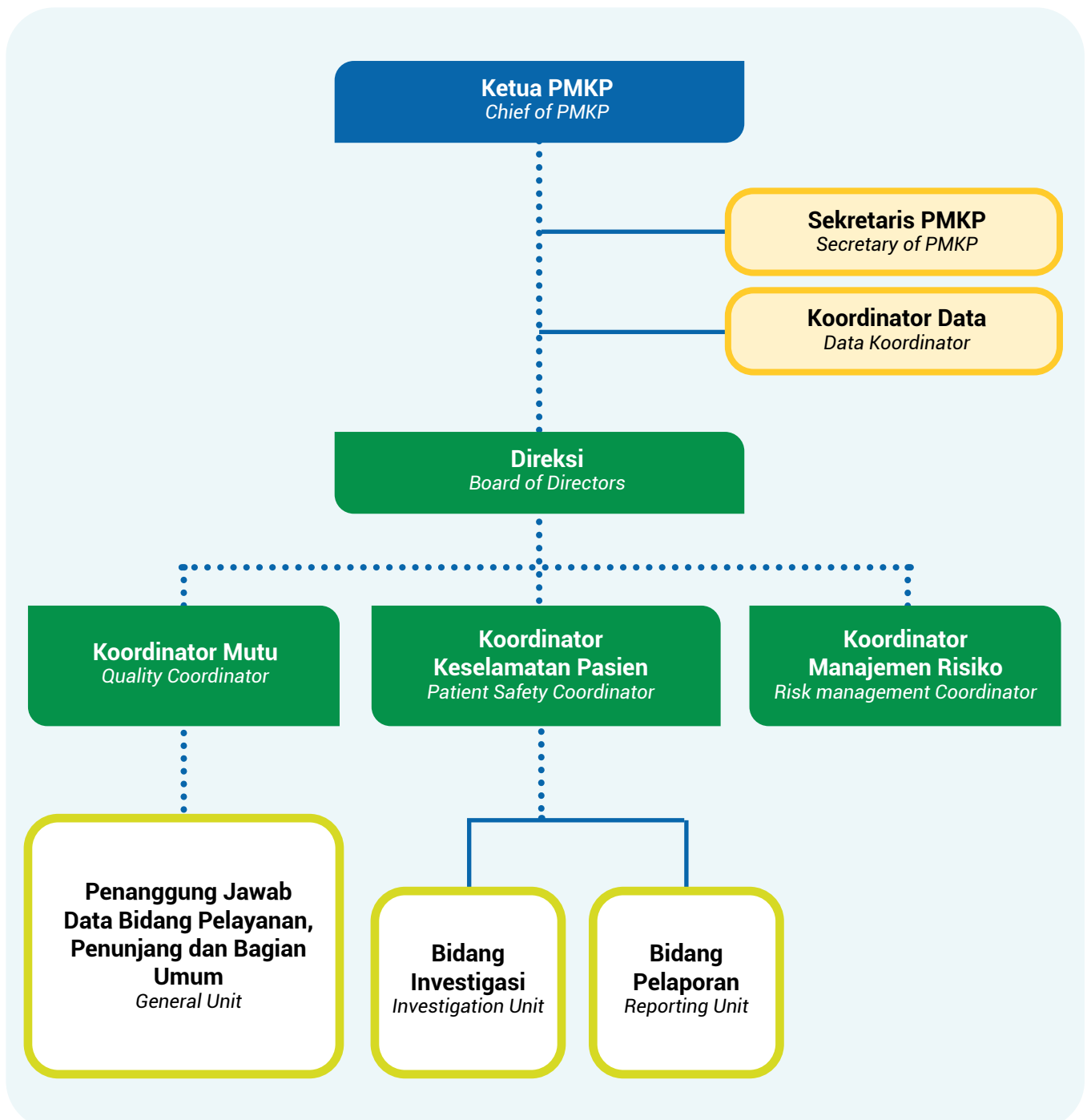
Sustainable Product/Service Development Responsibilities

Untuk menjamin mutu pelayanan dan keselamatan pasien, Perseroan memiliki Unit Khusus Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP), untuk memastikan aspek kesehatan dan keselamatan pasien/konsumen serta penanganan atas pengaduan konsumen.

Struktur Unit PMKP adalah sebagai berikut:

To ensure the quality of service and patient safety, the Company has a Special Unit for Quality Improvement and Patient Safety (PMKP), to ensure the health and safety aspects of patients/consumers as well as handling consumer complaints.

The PMKP Unit structure is as follows:



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Masukan dan saran dimaksudkan untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan agar dapat memberikan informasi yang lebih baik bagi semua pemangku kepentingan.

Feedback and suggestions are intended to improve the Sustainability Report, to provide better information for all stakeholders.

Golongan Pemangku kepentingan | Stakeholders Group

- | | | | | |
|---|---|---|--|--------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham
Shareholders | <input type="checkbox"/> Masyarakat
Society | <input type="checkbox"/> Pasien
Patient | <input type="checkbox"/> Pemasok
Vendor | <input type="checkbox"/> Media |
| <input type="checkbox"/> Pegawai
Employee | <input type="checkbox"/> Pemerintah/Regulator
Government/Regulator | <input type="checkbox"/> Lain-lain:
Others:..... | | |

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah:
Please choose the most appropriate answer for the question below:

Ya Tidak
Yes No

- | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|
| 1. Laporan ini lengkap
<i>This report is comprehensive</i> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. Kualitas data dan informasi baik
<i>Good quality of data and information</i> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3. Laporan ini mudah dipahami dan bermanfaat
<i>This report is easy to understand and useful</i> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Mohon berikan skor atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan Perseroan.

(1: paling tidak penting; 10: paling penting)

Please give your assessments to material aspects which you view as important for the sustainability of the Company.

(1: least important ; 10: most important)

- | | |
|---|-----|
| 1. Tata Kelola Berkelanjutan <i>Sustainable Governance</i> | () |
| 2. Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i> | () |
| 3. Ketenagakerjaan } <i>Employment</i> | () |
| 4. Pengembangan Masyarakat <i>Community Development</i> | () |
| 5. Pelestarian Lingkungan <i>Environmental Stewardship</i> | () |
| 6. Tanggung Jawab Pengembangan Produk <i>Product Development Responsibility</i> | () |

Saran/usul/komentar atas laporan ini:

Inputs/suggestions/comments on this report:

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Lembar umpan balik ini dapat dikirimkan kembali melalui surat atau surel:
Thank you for your participation. This feedback form can be sent back by mail or email:

Nama/ Name : PT Royal Prima Tbk.
Alamat/ Address : Jl. Ayahanda No. 68A, Medan, Sumatera Utara 20118
Alamat Email/ Email Address : corsec@royalprima.com



Daftar Pengungkapan Laporan Keberlanjutan

Disclosure List of Sustainable Report

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Keterangan Remarks
Strategi Keberlanjutan Sustainable Strategy		
Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation on Sustainable Strategy</i>	138	
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Summary of Sustainability Performance		
Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	Kuantitas produksi atau jasa yang di jual <i>Quantity of product or service sold</i>	143
	Pendapatan atau penjualan <i>Revenue or sales</i>	143
	Laba atau rugi bersih <i>Net income or loss</i>	143
	Produk ramah lingkungan <i>Environment friendly product</i>	n.a.
Aspek Lingkungan Hidup <i>Living Environment Aspect</i>	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan <i>Local involvement in Sustainable Financial business process</i>	143
	Penggunaan energi <i>Energy consumption</i>	144
	Pengurangan emisi yang dihasilkan <i>Emission reduction</i>	144
	Pengurangan limbah dan efluen <i>Waste reduction</i>	144
Aspek Social <i>Social Aspect</i>	Pelestarian keanekaragaman hayati <i>Conservation of biodiversity</i>	n.a.
		145
Profil Perusahaan Company Profile		
Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission and Sustainability Value</i>	39	
Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>		
Skala Usaha <i>Business Scale</i>	Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban <i>Total asset and liabilities</i>	34
	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan <i>Employee based on gender, position, age, education and status</i>	51
	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham <i>Shareholder' name and ownership percentage</i>	53
	Wilayah operasional <i>Operational area</i>	38
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Product, Service and Operational Activity</i>	36	
Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Membership</i>	42	
Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes on the Company</i>	85	
Penjelasan Direksi Board of Director's Explanation		
Penjelasan Direksi <i>Board of Directors Explanation</i>	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan <i>Policy in response to sustainability strategy compliance</i>	146
	Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Implementation of Sustainable Finance</i>	n.a.
	Strategi pencapaian target <i>Target achievement strategy</i>	148
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Person in Charge for Sustainable Finance Implementation</i>	158	
Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development in Sustainable Finance</i>	158	
Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Evaluation on Sustainable Finance Implementation</i>	160	
Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Relationship with Stakeholders</i>	160	
Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Challenges in Sustainable Finance Implementation</i>	162	
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build Sustainability Culture</i>	156	
Kinerja Ekonomi Financial Performance		
Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss</i>	80, 164	

Pengungkapan Disclosure		Halaman Page	Keterangan Remarks
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance			
Aspek Umum <i>General Aspect</i>	Biaya Lingkungan Hidup <i>Living Environment Cost</i>	182	
Aspek Material <i>Material Aspect</i>	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environment Friendly Material</i>		n.a.
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Consumed</i>	182	
	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	182	
Aspek Air <i>Water Aspect</i>	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	182	
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity</i>		n.a.
	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>		n.a.
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced by Type</i>	182	
	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Achievements</i>	183	
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Waste and Effluent Volume by type</i>	182	
	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	183	
	Tumpahan yang Terjadi <i>Spill Report</i>		n.a.
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Complaint Regarding Living Environment</i>	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	183	
Kinerja Sosial Social Performance			
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers</i>	169	
	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	169	
	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	169	
	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wages</i>	170	
	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	170	
	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Capabilities Training and Development</i>	171	
Aspek Masyarakat <i>Public Aspect</i>	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Operational Impact to Society</i>	166	
	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaint</i>	181	
	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan <i>Environmental Social Responsibility Activities</i>	166	
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan <i>Sustainable Product/ service development responsibility</i>	Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	191	
	Produk/ Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services that Have Been Evaluated for Customer's Safety</i>		n.a.
	Dampak Produk/ Jasa <i>Impact of Products/ Services</i>		n.a.
	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Recalled</i>		n.a.
	Survey Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	143	
Lain-lain Others			
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from an Independent Party (if any)</i>			n.a.
Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>		192	
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response to previous year Feedback form</i>			n.a.
Daftar Pengungkapan Sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017 <i>Disclosure list in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017</i>		193	



Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Royal Prima Tbk. tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, April 2024

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2023 Annual Report of PT Royal Prima Tbk. has been presented in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Medan, April 2024

Direksi

Board of Directors

Tommy Leonard

Direktur Utama

President Director

Mok Siu Pen

Direktur

Director

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Heryanti

Komisaris Utama

President Commissioner

Suhartina Darmadi

Komisaris Independen

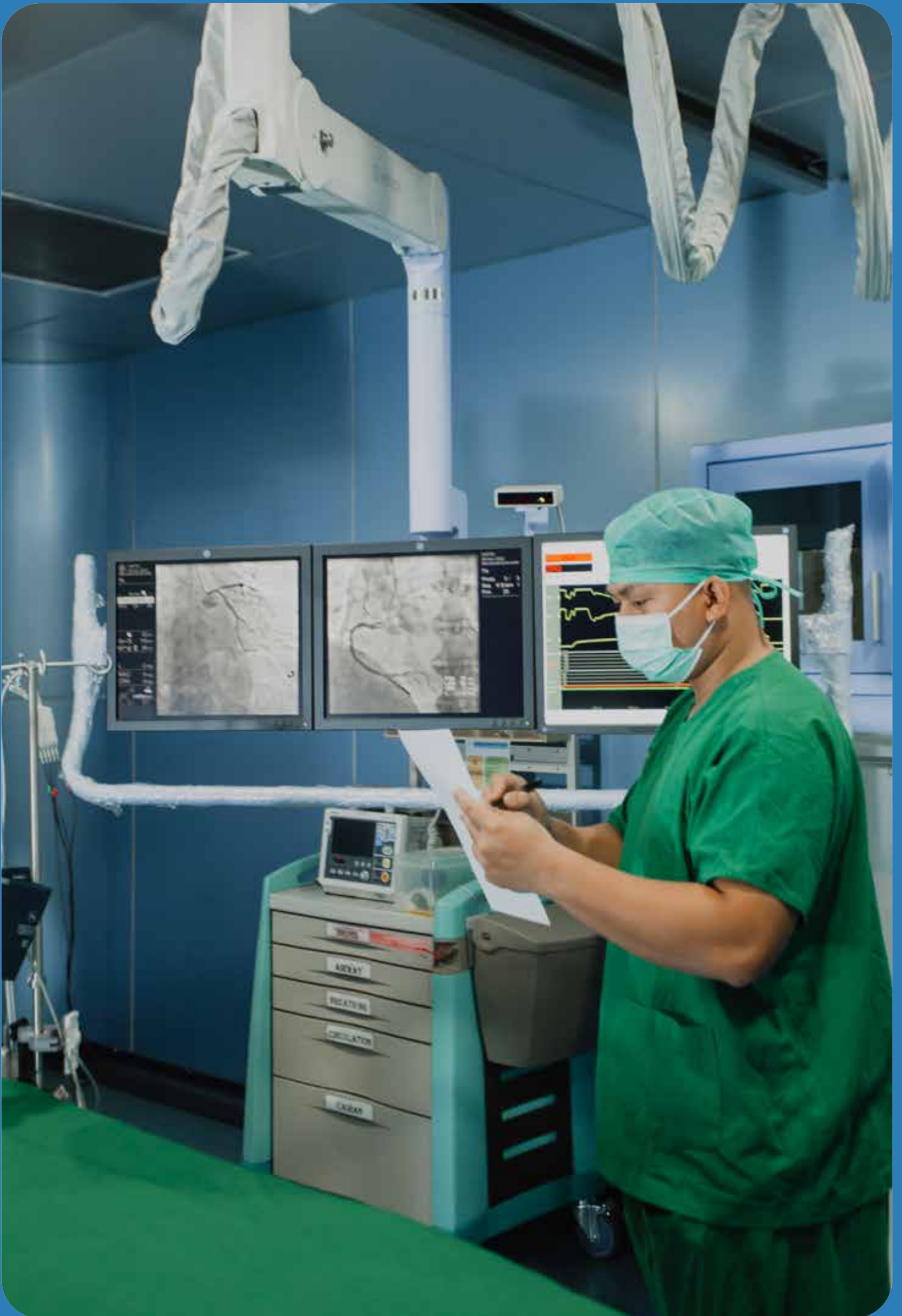
Independent Commissioner

08

Laporan Keuangan

Financial Report





**PT ROYAL PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022**

***PT ROYAL PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022***

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6 - 55	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



PT. ROYAL PRIMA Tbk

Grand Slipi Tower, Lantai 7A
Jalan Letjen S. Parman, Kav. 22 - 24 Slipi
Jakarta - 11480, Indonesia
Telp : (+62-21) 29021997, 66,46
Fax : (+62-21) 29021939
Email : ptroyalprima@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ROYAL PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ROYAL PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Tommy Leonard
Alamat Kantor : Grand Slipi Tower, Lantai 7A
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.22-24
Jakarta
Alamat Domisili : Dusun I, Jl. Melati No.1
Helvetia, Labuhan Deli
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Mok Siu Pen
Alamat Kantor : Grand Slipi Tower, Lantai 7A
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.22-24
Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Sipirok No.11, Pandau Hilir
Medan Perjuangan
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

We, the undersigned:

1. Name : Tommy Leonard
Office Address : Grand Slipi Tower, Lantai 7A
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.22-24
Jakarta
Domicile Address : Dusun I, Jl. Melati No.1
Helvetia, Labuhan Deli
Title : President Director
2. Name : Mok Siu Pen
Office Address : Grand Slipi Tower, Lantai 7A
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.22-24
Jakarta
Domicile Address : Jl. Sipirok No.11, Pandau Hilir
Medan Perjuangan
Title : Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Royal Prima Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;
2. PT Royal Prima Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Royal Prima Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Royal Prima Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;



Grand Slipi Tower, Lantai 7A
Jalan Letjen S. Parman, Kav. 22 - 24 Slipi
Jakarta - 11480, Indonesia
Telp : (+62-21) 29021997, 66,46
Fax : (+62-21) 29021939
Email : ptroyalprima@gmail.com

PT. ROYAL PRIMA Tbk

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak.

4. Responsible for PT Royal Prima Tbk and Subsidiary internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2024 / March 25, 2024

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director

The image shows two handwritten signatures in black ink. The signature on the left is for Tommy Leonard, and the signature on the right is for Mok Siu Pen. The signatures are written over a yellow 1000 Rupiah stamp and the PT. ROYAL PRIMA logo. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '13690ALX087191493'. The logo features a crown and stylized wings.

Tommy Leonard
Direktur Utama / President Director

Mok Siu Pen
Direktur / Director

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**Laporan No. 00021/2.0927/AU.1/05/1317-4/1/III/2024Report No. 00021/2.0927/AU.1/05/1317-4/1/III/2024Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Royal Prima Tbk*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT Royal Prima Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Royal Prima Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Piutang usaha

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2023 Grup mencatat piutang usaha dan pencadangan piutang usaha masing-masing sebesar Rp81.418.478.433 dan Rp963.954.703 dimana jumlah piutang usaha tersebut mencakup sebesar 7,99% dari total aset Grup.

Kami berfokus pada penyisihan untuk piutang usaha karena adanya pertimbangan yang kompleks oleh manajemen di dalam penentuan penyisihan atas penurunan nilai yang diperlukan.

Bagaimana hal audit utama direspons dalam audit

Piutang usaha terutama berasal dari layanan Covid 19, BPJS, Asuransi, Korporasi dan Swasta. Kami telah melakukan prosedur berikut ini:

- Kami mengevaluasi basis manajemen dalam menentukan penyisihan untuk piutang usaha dengan mempertimbangkan asumsi yang diterapkan oleh manajemen, seperti basis perhitungan dan estimasi kerugian jika terjadi gagal bayar, dan bagaimana hal ini berdasarkan dengan data historis yang disesuaikan dengan kondisi saat ini.
- Menguji timbulnya piutang dengan menelusuri dokumen penagihan berupa *invoice* penjualan dan membandingkan jumlahnya dengan yang tercatat.
- Menguji transaksi penjualan yang tercatat sebelum dan setelah tanggal tutup buku (*cut off*) dengan dokumen pendukung yang relevan untuk menentukan apakah penjualan tersebut telah diakui pada periode yang sesuai.
- Konfirmasi kepada para pelanggan atas saldo piutang usaha
- Melakukan pengujian pelunasan piutang atas penerimaan kas dari pelanggan setelah tanggal laporan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Trade Receivables

As disclosed in Note 5 to the financial statements, on December 31, 2023 the Group recorded trade receivables and reserves for trade receivables amounting to Rp81,418,478,433 and Rp963,954,703 respectively, where the amount of trade receivables constituted 7.99% of the Group's total assets.

We focus on the provisioning for trade receivables due to complex considerations by management in determining the required provisions for impairment.

How key audit matters was addressed in the audit

Trade receivables mainly from Covid-19 services, BPJS, Insurance, Corporate and Private. We have carried out the following procedures:

- *We evaluated management's basis for determining the allowance for trade receivables by considering the assumptions applied by management, such as the calculation basis and estimated losses in the event of default, and how this is based on historical data adjusted to current conditions.*
- *Performed test of additional of accounts receivable by tracing the billing documents from invoices and compared the amounts to those recorded.*
- *Performed test of sales transactions recorded before and after closing date (*cut off*) with relevant supporting documents to determine whether the sales were recognized in the appropriate period.*
- *Sent confirmation to the customers on balances in accounts receivable*
- *Performed subsequent collection test.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk dalam laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau, mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

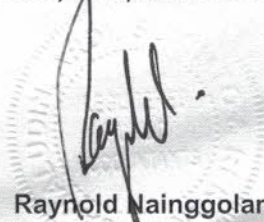
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan**Raynold Nainggolan**Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.131725 Maret 2024 / *March 25, 2024*

00021

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023/ Desember 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	26.493.343.544	64.404.983.715	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	81.418.478.433	65.141.502.667	Trade receivables
Piutang lain-lain		132.299.334	699.743.665	Other receivables
Persediaan	6	54.575.088.299	32.261.582.806	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	7	104.921.147	23.327.800.872	Prepaid expenses and advances
Total Aset Lancar		<u>162.724.130.757</u>	<u>185.835.613.725</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	10	147.871.873.100	135.000.000.000	Advances
Aset tetap	8	523.703.049.786	509.809.073.231	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	12d	2.224.341.088	2.208.574.322	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	13	194.265.235.129	201.665.815.515	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>868.064.499.103</u>	<u>848.683.463.068</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>1.030.788.629.860</u>	<u>1.034.519.076.793</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	9	25.640.036.111	25.517.392.965	Trade payables
Utang lain-lain		301.157.015	2.406.772.092	Other payables
Beban akrual	11	4.505.799.819	3.844.511.472	Accrued expenses
Utang pajak	12a	9.799.880.767	9.714.687.294	Taxes payables
Pendapatan diterima dimuka		291.852.504	340.251.985	Unearned revenues
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>40.538.726.216</u>	<u>41.823.615.808</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan pascakerja	14	9.146.686.607	10.038.974.193	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas		<u>49.685.412.823</u>	<u>51.862.590.001</u>	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023/ Desember 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				<i>Share capital - Rp100 par value per share</i>
Modal dasar - 8.768.320.000 saham				<i>Authorized capital - 8,768,320,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				<i>Issued and fully paid</i>
3.393.434.905 saham	15	339.343.490.500	339.343.490.500	<i>3,393,434,905 shares</i>
Tambahan modal disetor	16	461.996.747.817	461.996.747.817	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	15	(5.276.393.400)	(5.276.393.400)	<i>Treasury shares</i>
Penghasilan komperhensif lain		2.814.576.136	1.595.876.959	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba		<u>181.218.279.582</u>	<u>183.964.781.278</u>	<i>Retained earnings</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan				<i>Equity attributable to</i>
kepada pemilik entitas induk		980.096.700.635	981.624.503.154	<i>owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	17	<u>1.006.516.402</u>	<u>1.031.983.638</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Total Ekuitas		<u>981.103.217.037</u>	<u>982.656.486.792</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>1.030.788.629.860</u></u>	<u><u>1.034.519.076.793</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN	18	265.336.921.768	261.933.013.826	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	19	(190.100.526.434)	(165.666.355.078)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		75.236.395.334	96.266.658.748	GROSS PROFIT
Beban administrasi	20	(78.894.492.614)	(72.308.953.293)	Administrative expenses
Pendapatan bunga bank		2.065.067.623	2.685.767.679	Bank interest income
Beban bunga		-	(4.980.302)	Interest expense
Penghasilan lain-lain - neto	21	(805.323.583)	1.239.042.199	Other income - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(2.398.353.240)	27.877.535.031	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	12b	(373.486.405)	(6.331.192.702)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) NETO		(2.771.839.645)	21.546.342.329	NET (LOSS) PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	14	1.562.269.090	1.811.702.614	Remeasurement of post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	12d	(343.699.200)	(398.574.576)	Related income tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain		1.218.569.890	1.413.128.038	Total Other Comprehensive Income
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1.553.269.755)	22.959.470.367	COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (Rugi) Neto Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Net Profit (Loss) for the Period Attributable to:
Pemilik entitas induk		(2.746.501.696)	21.589.056.748	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(25.337.949)	(42.714.419)	Non-controlling interests
Neto		(2.771.839.645)	21.546.342.329	Net
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Comprehensive Profit (Loss) for the Period Attributable to:
Pemilik entitas induk		(1.527.802.519)	22.998.988.040	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(25.467.236)	(39.517.673)	Non-controlling interests
Neto		(1.553.269.755)	22.959.470.367	Net
Laba (Rugi) per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	22	(0,81)	6,37	Basic/Diluted Earnings (Loss) per Share Attributable to the Owners of the Parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent							Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Disetor/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Penghasilan Komperhensif lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest		
Saldo 1 Januari 2022	339.343.490.500	461.996.747.817	(760.732.000)	185.945.667	162.375.724.530	963.141.176.514	1.071.501.311	964.212.677.825	Balance as of January 1, 2022
Perolehan saham treasuri	-	-	(4.515.661.400)	-	-	(4.515.661.400)	-	(4.515.661.400)	Acquisition of treasury shares
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	21.589.056.748	21.589.056.748	(42.714.419)	21.546.342.329	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	1.409.931.292	-	1.409.931.292	3.196.746	1.413.128.038	Other comprehensive income for the period
Saldo 31 Desember 2022	339.343.490.500	461.996.747.817	(5.276.393.400)	1.595.876.959	183.964.781.278	981.624.503.154	1.031.983.638	982.656.486.792	Balance as of Desember 31, 2022
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	(2.746.501.696)	(2.746.501.696)	(25.337.949)	(2.771.839.645)	Loss profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	1.218.699.177	-	1.218.699.177	(129.287)	1.218.569.890	Other comprehensive income for the period
Saldo 31 Desember 2023	339.343.490.500	461.996.747.817	(5.276.393.400)	2.814.576.136	181.218.279.582	980.096.700.635	1.006.516.402	981.103.217.037	Balance as of Desember 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		248.047.591.818	242.903.902.644	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(148.538.733.529)	(244.843.310.074)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran pada dokter, perawat dan karyawan		(77.510.325.899)	(74.546.991.610)	Cash paid to doctor, nurses and employees
Pembayaran beban bunga		-	(4.980.302)	Payment for interest expense
Pembayaran pajak penghasilan		(731.096.212)	(24.139.849.502)	Income taxes paid
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>21.267.436.178</u>	<u>(100.631.228.844)</u>	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		2.065.067.623	2.685.767.679	Interest received
Perolehan aset tetap	8	(61.244.143.972)	(60.815.859.930)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka aset tetap		-	(35.000.000.000)	Advances payment of fixed asset
Pembayaran uang muka kontraktor		-	-	Advances payment for contractor
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(59.179.076.349)</u>	<u>(93.130.092.251)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		-	(5.183.110)	Payment of consumer finance liability
Penerimaan utang dari pemegang saham		-	2.109.304.236	Cash receipt from bank loan
Penerimaan kas dari pinjaman bank		-	(2.109.304.236)	Payment of bank loan
Pembelian saham treasury	15	-	(4.515.661.400)	Purchase of treasury share
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>-</u>	<u>(4.520.844.510)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		<u>(37.911.640.171)</u>	<u>(198.282.165.605)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		<u>64.404.983.715</u>	<u>262.687.149.320</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		<u><u>26.493.343.544</u></u>	<u><u>64.404.983.715</u></u>	CASH AND EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Royal Prima Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 4 Juni 2013 dari Heriyanti, S.H., M.Kn., notaris di Medan. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 35342.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 1 Juli 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 17 September 2013, Tambahan 108726. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 13 tanggal 27 Oktober 2021 dari Ekoevidolo, S.H., Notaris di Medan, mengenai perubahan dan pernyataan kembali anggaran dasar Perusahaan guna menyesuaikan ketentuan yang berlaku khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0188154.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Grand Slipi Tower, Jl. Letjen S. Parman Kav. 22-24, Jakarta, dan kegiatan operasional Perusahaan berlokasi di Rumah Sakit Umum (RSU) Royal Prima Jl. Ayahanda no 68A, Medan. Perusahaan memulai kegiatan usaha beroperasi komersialnya sejak tahun 2014.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa kesehatan, meliputi jasa rumah sakit, klinik, poliklinik serta kegiatan usaha terkait.

RSU Royal Prima sesuai dengan surat keputusan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No. HK02.02/I/4707/2017 tanggal 23 Oktober 2017, ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia selama 3 tahun.

Pemegang saham pengendali akhir Perusahaan adalah Dr. I Nyoman Ehrich Lister.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Royal Prima Tbk (the “Company”) was established based on notarial deed No. 1 dated June 4, 2013 of Heriyanti, S.H., M.Kn., notary in Medan. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-35342.AH.01.01 Tahun 2013 dated July 1, 2013 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 17, 2013, Supplement No. 10876. The Company’s articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 13 dated October 27, 2021 by Ekoevidolo, S.H., Notary in Medan, regarding changes and restatements of the Company’s articles of association to comply with applicable regulations, particularly the Financial Services Authority Regulations. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Virtue of Decree No. AHU-0188154.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 15, 2021.

Head office of the Company is domiciled in Gedung Grand Slipi Tower, Jl. Letjen S. Parman Kav. 22-24, Jakarta and the Company’s operating activities are located at di Rumah Sakit Umum (RSU) Royal Prima Jl. Ayahanda no 68A, Medan. The Company started its commercial operations in 2014.

In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities is engaging in healthcare services, including hospital services, clinics, polyclinics and related business activities.

RSU Royal Prima, in accordance to decision letter of Ministry of Health of the Republic of Indonesia No. HK02.02/I/4707/2017 dated October 23, 2017, has been determined as Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia for 3 years.

The Company’s ultimate controlling shareholder is Dr. I Nyoman Ehrich Lister.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 4 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-43/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.200.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham dan 600.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 15 Mei 2018, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp459.189.665.831, dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp20.810.334.169 (Catatan 15).

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ Desember 31, 2023</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Dr. Heriyanti
Komisaris Independen	Suhartina Darmadi
Direksi	
Direktur Utama	Tommy Leonard
Direktur	Mok Siu Pen

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ Desember 31, 2023</u>
Ketua	Suhartina Darmadi
Anggota	Sutina
Anggota	Stevanus Thobie

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares

On May 4, 2018, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-43/D.04/2018 to perform the Initial Public Offering of 1,200,000,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp500 per share through capital market and 600,000,000 Series 1 Warrants that accompanied the registered shares issued in connection with the public offering. On May 15, 2018, those shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The excess amount received from the issuance of shares over its par value amounting to Rp459,189,665,831 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting shares issuance cost of Rp20,810,334,169 (Note 15).

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioner and Directors as of December 31, 2023 and 2022, 2022 are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ Desember 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ Desember 31, 2022</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Dr. Heriyanti	Dr. I Nyoman Ehrich Lister	President Commissioner
Komisaris Independen	Suhartina Darmadi	Dr. Heriyanti	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Tommy Leonard	Tommy Leonard	President Director
Direktur	Mok Siu Pen	Mok Siu Pen	Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022, 2022 was as follows:

	<u>31 Desember 2023/ Desember 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ Desember 31, 2022</u>	
Ketua	Suhartina Darmadi	Dr. Heriyanti, S.H., M.Kn,	Chairman
Anggota	Sutina	Teng Sauh Hwee, S.E., M.Si	Members
Anggota	Stevanus Thobie	Hendry, S.E., MM	Members

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan Mok Siu Pen

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 784 dan 792 karyawan (tidak diaudit).

d. Entitas Anak

PT Medika Pratama Nusantara (MPN)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham MPN No. 67 tertanggal 31 Mei 2021, Perusahaan mengakuisisi 270.000 lembar saham (99,95%) kepemilikan di MPN melalui konversi tagihan yang dimiliki Perusahaan kepada MPN dengan nilai transaksi sebesar nilai nominal saham Rp270.000.000.000.

Perusahaan memiliki pengendalian pada entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Nama Entitas/ <i>Name of Entity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Tahun Operasi	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Total Aset sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets before Elimination</i>	
			Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	31 Desember 2023 <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2023 <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>
PT Royal Prima Jambi ("RPJ")	Jambi	Jasa Kesehatan	2015	97,40%	97,40%	57.451.716.340	54.819.787.842
PT Medika Pratama Nusantara ("MPN")	Medan	Jasa Kesehatan	2021	99,95%	99,95%	266.467.164.755	264.021.527.338

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK -IAI"), dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"),

1. GENERAL (Continued)

Corporate Secretary as of December 31, 2023 and 2022, 2022 was as follows:

Corporate Secretary

As of December 31, 2023 and 2022, 2022, the Company and its Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 784 and 792 staff, respectively (unaudited).

d. Subsidiary

PT Medika Pratama Nusantara (MPN)

Based on the Deed of Shareholders Meeting of MPN No. 67 dated May 31, 2021, The Company acquired 270.000 shares (99,95%) ownerships of MPN by conversion of the Company claim to MPN, with acquisition cost equal to shares nominal value of Rp270,000,000,000.

The Company has control in subsidiary with direct ownership as follows:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statement

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the related Financial Services Authority's ("OJK").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akrual, dan dasar pengukuran menggunakan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2g) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2j).

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared under the accrual basis of accounting, and the measurement basis using historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Group are presented in Rupiah (Rp) which is also the Company's functional currency.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value of inventories in PSAK 14 (Note 2g) or value in use in PSAK 48 (Note 2j).

Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (fair value hierarchy):

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- Level 1: harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

Amandemen dan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang baru.

b. Dasar Konsolidasian

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs
- Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

Amendments and revisions to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

b. Basis of Consolidation

Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: (a) power over the investee, (b) exposure to variable returns from the investee, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiary as if the Company and its subsidiary formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Apabila diperlukan, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of the subsidiary is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

*When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including *goodwill*), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah-olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- (1) has control or joint control over the reporting entity;
- (2) has significant influence over the reporting entity; or
- (3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (3) both entities are joint ventures of the same third party.
- (4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (7) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- (5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (7) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and setara kas consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and are not restricted in use.

e. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Inventories are determined using the weighted average method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan yang usang, jika diperlukan, disajikan berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Aset tetap yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak dan biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai tujuan penggunaan.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap. Aset tetap disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan medis	4 - 8	<i>Medical equipment</i>
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Sarana dan prasarana	4	<i>Facilities and infrastructure</i>

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is provided based on the review of market price and physical conditions of the inventories at the year end.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

g. Fixed Assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment loss.

The initial cost of fixed assets consist of its purchase price including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its fixed assets. Fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya jasa profesional yang memenuhi syarat dikapitalisasi, jika ada, akan direklasifikasi ke aset tetap terkait dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya. Aset ini kemudian disusutkan dengan basis yang sama dengan aset tetap lainnya.

Jika aset baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

h. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset tetap dan aset nonkeuangan (tidak termasuk aset pajak tangguhan) untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs which include any professional fees for underlying assets capitalized, will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use. These fixed assets are depreciated on the same basis as other fixed assets.

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

h. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of fixed assets and non-financial assets (excluding deferred tax assets) to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset grup juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, group assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Imbalan Pascakerja

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 (“Undang-Undang”) tanggal 2 November 2020, PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Post-Employment Benefits

The Company determines the post-employment benefit liability in accordance with the Omnibus Law no. 11/2020 (“Law”) dated November 2, 2020, PSAK No. 24 requires an entity to use the “Projected Unit Credit” method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service costs, and past service costs.

Group recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Group recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui Pendapatan dari pasien atas jasa pelayanan rumah sakit dan obat sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivables is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

k. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenues from the patients for hospital services and drug in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Menentukan harga transaksi.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien. Pendapatan layanan penunjang medis diakui pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan kamar rawat inap, kamar operasi dan bersalin diakui pada saat kamar digunakan dan pendapatan dokter diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

I. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan". Grup mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. Identify contracts with customers, whereby the Company records contracts with customers only if the following criteria are met:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Company can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods transferred
2. Identify the performance obligations in the contract.
3. Determine the transaction price.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).

Revenue from sale of drugs and medical supplies is recognized when they are delivered to the patient. Revenue from medical support service is recognized when the service is rendered. Revenue from inpatient room, operating and delivery room is recognized when the room is used and revenue from doctor is recognized when the service is rendered in accordance with portion of the Group's entitlements.

Expenses are recognized in the period in which they are incurred.

I. Financial Instruments

The Group applies PSAK No. 71, "Financial Instruments". The Group recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only when, the Group is a party to the contractual terms of the financial instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

1. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. Financial assets

The Group classifies financial assets into the following categories:

- measured at amortized cost; and
- measured at fair value through other comprehensive income or measured through profit or loss.

This classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows.

- a) Financial assets are measured at amortized cost

This classification applies to debt instruments that are managed in a held to obtain cash flow business model and have cash flows that meet the criteria “solely from principal and interest payments”.

On initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less the associated transaction costs. These financial assets are then measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss..

- b) Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- (ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

- (i) Debt instruments that are managed under a business model whose objective is to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows and sell them and where the cash flows meet the criteria "solely from principal and interest payments".

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and foreign exchange gains or losses are recognized. on profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- (ii) Equity investments where the Group has irrevocably elected to present the fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.

Options can be based on individual investments, however, do not apply to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from the revaluation of equity investments, including foreign exchange components, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, the fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been established.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- c) As Financial assets are measured at fair value through profit or loss

This classification applies to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

- (i) Debt instruments that do not meet the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The fair value gain or loss will then be recorded in profit or loss.*
- (ii) Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options do not apply. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the assets. On derecognition of a financial asset, the difference between the carrying amount and the consideration received is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

A review of expected future credit losses is required for: debt instruments at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, trade receivables that do not confer an unconditional right to receive consideration.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group recognizes a provision for impairment losses for the expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. The provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the lifetime expected credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss resulting from all possible non-payment events over the expected lifetime of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Group considers relevant information that is reasonable and verifiable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Groups's historical experience and credit assessment and includes future information.

The Group considers a financial asset to be in default when the customer is unable to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit losses is the maximum contractual period during which the Company is exposed to credit risk.

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all shortfalls in cash receipts (ie the difference between the cash flows owed by an entity under the contract and the cash flows that the Group expects to receive). The expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Group measures financial liabilities at fair value plus or minus the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of the financial liability. The Group classifies all of its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized or impaired, and through the amortization process.

The Group remove financial liabilities from the statement of financial position if, and only when, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expire. The difference between the carrying amount of financial liabilities that are terminated or transferred to another party, and the consideration paid, including the non-cash assets transferred or liabilities assumed are recognized in profit or loss.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Perpajakan

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-*offset* aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

n. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui dalam laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari "Tambah modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilized.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

n. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position

o. Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang disesuaikan dengan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Tidak terdapat pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat Catatan 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

b. Estimasi dan asumsi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the period attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an on-going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Judgments made in applying accounting policies

There is no critical judgments, apart from those involving estimations (see Note 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,
ESTIMASI DAN ASUMSI** *(Lanjutan)*

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

Pengklasifikasian pos ke level 1,2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Perusahaan melaporkan temuan penilaian kepada direksi Grup untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas tersebut.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat setiap item aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** *(Continued)*

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Group financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The classification of an item into the 1,2 and 3 levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur. The Group has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation.

The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of assets and liabilities. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value of such assets and liabilities.

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,
ESTIMASI DAN ASUMSI *(Lanjutan)*

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja.

Provisi pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Pengakuan pendapatan – dokter

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Berkaitan biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Post-employment benefits liabilities

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognized expense and recorded liabilities in future periods.

While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the post-employment benefit liabilities.

Provision for income taxes

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognizes liabilities based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made.

Revenue recognition - doctors fee

The policies and billing system to the patient is an integral of over all charges consist of consulting with the doctors, use of drugs and other medical procedures. Related to the cost of consulting a doctor, the Hospital perform specific calculations for each doctor, make payments net of withholding tax to the doctor, although a bill to the patient is not fully collected.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Management of the Group believes that there was no agency relationship between the hospital and its doctors, with consideration to the impact of the significant benefits and risks related to the provision of medical services by the doctors to patients. Bill for medical services are recognized as revenue when the recognition criteria are met.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND EQUIVALENTS

	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas	2.004.049.776	777.702.178	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.732.087.441	2.718.798.761	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.028.045.366	7.357.651.373	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	309.025.042	628.054.567	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	190.865.473	2.691.643.732	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Permata Tbk	88.197.533	603.028.652	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	68.541.710	395.028.888	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	55.348.045	396.396.660	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.461.631	16.360.349	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	1.258.234	19.615.785	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	463.293	702.770	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub total	10.489.293.768	14.827.281.537	Sub total
Setara kas			Cash Equivalents
PT Bank Mayapada International Tbk	14.000.000.000	47.800.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	1.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
Sub total	14.000.000.000	48.800.000.000	Sub total
Total	26.493.343.544	64.404.983.715	Total

Kas dan bank seluruhnya didenominasi dalam Rupiah. Semua rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash on hand and in banks are denominated in Rupiah. All bank accounts are placed at third parties.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Setara kas merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memiliki jangka waktu kurang dari tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 3,50% - 5,50%

4. CASH AND EQUIVALENTS (Continued)

Cash equivalents is time deposits in Rupiah currencies with original maturities less than three (3) months and earned interest at annual rates dated December 31, 2023 and 2022, 2022 3.50% - 5.50%.

5. PIUTANG USAHA

	<u>31 Desember 2023/ Desember 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Pihak Ketiga		
BPJS Kesehatan	29.460.093.324	28.082.587.993
Kemendes RI	20.042.112.850	19.506.740.550
PT Administrasi Medika	990.008.912	628.789.273
Lain-lain	31.890.218.050	16.923.384.851
Total	82.382.433.136	65.141.502.667
Cadangan penurunan nilai	(963.954.703)	-
Neto	81.418.478.433	65.141.502.667

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Third Parties		
BPJS Kesehatan	29.460.093.324	28.082.587.993
Kemendes RI	20.042.112.850	19.506.740.550
PT Administrasi Medika	990.008.912	628.789.273
Others	31.890.218.050	16.923.384.851
Total	82.382.433.136	65.141.502.667
Allowance for impairment	(963.954.703)	-
Net	81.418.478.433	65.141.502.667

Piutang usaha didenominasi seluruhnya dalam Rupiah.

All trade receivables denominated in Rupiah currency.

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables from third parties is presented below:

	<u>31 Desember 2023 Desember 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	24.024.923.070	18.694.321.699
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	5.705.190.103	3.087.318.996
31 - 60 hari	3.678.042.587	3.459.723.162
61 - 90 hari	2.035.444.391	2.064.043.653
91 - 120 hari	1.685.974.675	2.084.251.018
>120 hari	44.288.903.607	35.751.844.139
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	963.954.703	-
Total	82.382.433.136	65.141.502.667

Neither past due nor impaired	24.024.923.070	18.694.321.699
Past due but not impaired:		
1 - 30 days	5.705.190.103	3.087.318.996
31 - 60 days	3.678.042.587	3.459.723.162
61 - 90 days	2.035.444.391	2.064.043.653
91 - 120 days	1.685.974.675	2.084.251.018
> 120 days	44.288.903.607	35.751.844.139
Past due and impaired	963.954.703	-
Total	82.382.433.136	65.141.502.667

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

Piutang usaha tidak dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman.

6. PERSEDIAAN

	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Obat-obatan	39.614.262.726	21.435.804.200	Drugs
Alat kesehatan	10.984.645.923	6.788.551.484	Medical instruments
Lain-lain	3.976.179.650	4.037.227.122	Others
Total	54.575.088.299	32.261.582.806	Total

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp54.218.612.152 dan Rp49.386.635.774 (Catatan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap resiko gempa bumi, kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5 milyar pada tanggal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan atas resiko yang mungkin dialami Grup.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the provision for impairment is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

Trade receivables are not pledged as collateral for the loan facility.

6. INVENTORIES

The amount of inventories charged to cost of revenue for the years ended December 31, 2023 and 2022, 2022 amounted to Rp54,218,612,152 and Rp49,386,635,774 and, respectively (Note 19).

Based on the review of physical condition of the inventories, the management believes there is no indication of impairment of inventories.

There are no inventories pledged as collateral.

Inventories were covered by insurance against earthquake, fire and other risks, under blanket policies with a third sum insured with total coverage of Rp5 billion in December 31, 2023 and 2022, 2022. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible loss of the Group.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	<u>31 Desember 2023/ Desember 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Biaya Dibayar Dimuka		
Asuransi dibayar dimuka	104.921.147	99.136.468
Sewa dibayar dimuka	-	57.387.387
Sub total	<u>104.921.147</u>	<u>156.523.855</u>
Uang Muka		
Penyertaan saham	-	-
Pembelian	-	16.657.339.495
Lainnya	-	6.513.937.522
Sub total	<u>-</u>	<u>23.171.277.017</u>
Total	<u>104.921.147</u>	<u>23.327.800.872</u>

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS

Prepaid Expenses
Prepaid insurance
Prepaid rent
Sub total
Advances
Investment in shares
Purchase
Others
Sub total
Total

8. ASET TETAP

Aset tetap merupakan aset tetap kepemilikan langsung dengan rincian sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of direct ownership of assets as follows:

	<u>Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of Desember 31, 2023</u>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	49.289.822.250	-	-	-	49.289.822.250	Land
Bangunan	317.832.122.071	-	-	-	317.832.122.071	Building
Peralatan medis	223.357.339.552	8.650.908.275	-	-	232.008.247.827	Medical equipments
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	24.191.148.918	1.305.530.100	-	-	25.496.679.018	Office equipment, furniture and fixtures
Sarana dan prasarana	12.047.757.572	126.314.050	-	-	12.174.071.622	Facilities and infrastructure
Kendaraan	1.790.181.600	250.000.000	-	-	2.040.181.600	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	26.936.355.750	50.911.391.547	-	-	77.847.747.297	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	<u>655.444.727.713</u>	<u>61.244.143.972</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>716.688.871.685</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	42.768.940.927	15.891.606.094	-	-	58.660.547.021	Building
Peralatan medis	79.841.934.273	27.244.470.516	-	-	107.086.404.789	Medical equipments
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	15.424.471.477	2.578.577.451	-	-	18.003.048.928	Office equipment, furniture and fixtures
Sarana dan prasarana	6.306.684.480	1.387.799.539	-	-	7.694.484.019	Facilities and infrastructure
Kendaraan	1.293.623.325	247.713.817	-	-	1.541.337.142	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	<u>145.635.654.482</u>	<u>47.350.167.417</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>192.985.821.899</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	<u>509.809.073.231</u>				<u>523.703.049.786</u>	Carrying Amount

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	49.289.822.250	-	-	-	49.289.822.250	Land
Bangunan	197.832.122.071	-	-	120.000.000.000	317.832.122.071	Building
Peralatan medis	199.569.316.822	23.788.022.730	-	-	223.357.339.552	Medical equipments
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	22.070.157.337	2.120.991.581	-	-	24.191.148.918	Office equipment, furniture and fixtures
Sarana dan prasarana	11.940.911.953	106.845.619	-	-	12.047.757.572	Facilities and infrastructure
Kendaraan	1.790.181.600	-	-	-	1.790.181.600	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	112.136.355.750	34.800.000.000	-	(120.000.000.000)	26.936.355.750	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	594.628.867.783	60.815.859.930	-	-	655.444.727.713	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	35.315.235.915	7.453.705.012	-	-	42.768.940.927	Building
Peralatan medis	61.399.348.310	18.442.585.963	-	-	79.841.934.273	Medical equipments
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	11.600.628.391	3.823.843.086	-	-	15.424.471.477	Office equipment, furniture and fixtures
Sarana dan prasarana	4.644.187.959	1.662.496.521	-	-	6.306.684.480	Facilities and infrastructure
Kendaraan	1.007.423.550	286.199.775	-	-	1.293.623.325	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	113.966.824.125	31.668.830.357	-	-	145.635.654.482	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	480.662.043.658				509.809.073.231	Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	43.313.888.027	26.036.010.725	Cost of revenue (Note 19)
Beban administrasi (Catatan 21)	4.036.279.390	5.632.819.632	Administrative expenses (Note 21)
Total	47.350.167.417	31.668.830.357	Total

Persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Percentage of completion of assets under construction as followed:

	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan	57%	20%	The Company
Entitas anak	90%	75%	Subsidiary

Seluruh aset tetap tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman.

All of fixed asset are not used as collateral of loans.

Aset tetap diasuransikan terhadap resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan atas aset tetap sebesar Rp 200.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen sedang mengevaluasi nilai pertanggungan yang memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

Fixed assets were covered by insurance against earthquake, fire and losses under blanket policies with total sum insured for fixed asset amounted Rp 200,000,000,000 as of December 31, 2023 and 2022, 2022. Management is evaluating the adequacy of insurance coverage for covering possible losses on the fixed assets.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA

	<u>31 Desember 2023/ Desember 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pemasok	21.160.431.111	21.078.988.649	Suppliers
Dokter	4.479.605.000	4.438.404.316	Doctor
Total	<u>25.640.036.111</u>	<u>25.517.392.965</u>	Total

Seluruh utang usaha didenominasi dalam Rupiah.

Utang usaha kepada pemasok merupakan liabilitas kepada perusahaan farmasi dan penyedia perlengkapan atau peralatan medis. Seluruh utang usaha tidak ada jaminan.

9. TRADE PAYABLES

All trade payables are denominated in Rupiah.

The trade payables to suppliers represent liabilities to the pharmaceutical companies and provider of medical supplies or equipment. All trade payables are unsecured.

10. UANG MUKA

	<u>31 Desember 2023/ Desember 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Uang Muka			Advances
Pembelian tanah	100.000.000.000	100.000.000.000	Purchase of land
Pembelian aset tetap	47.871.873.100	35.000.000.000	Purchase of fixed asset
Total	<u>147.871.873.100</u>	<u>135.000.000.000</u>	Total

Uang muka pembelian tanah

Uang muka pembelian tanah berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 1 Desember 2020 antara Perusahaan dengan Djurpian atas tanah yang berlokasi di Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara seluas 79.000m² senilai Rp130.000.000.000. Jumlah uang muka pembelian tanah yang telah dibayar sebesar Rp100.000.000.000. (Catatan 25).

10. ADVANCE

Advance purchase of land

Advances for the purchase of land base on a sale and purchase agreement dated December 1, 2020 between The Company with Djurpian for land located in Sampali Village, Regency of Percut Sei Tuan, Deli Serdang, North Sumatera with area of 79,000m² amounting to Rp130,000,000,000. Total advance purchased of land paid of amounted to Rp100,000,000,000. (Note 25)

11. BEBAN AKRUAL

	<u>31 Desember 2023/ Desember 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Gaji	4.106.658.279	3.533.766.845	Salaries
Air dan listrik	396.386.989	308.352.107	Water and electricity
Lain-lain	2.754.551	2.392.520	Others
Total	<u>4.505.799.819</u>	<u>3.844.511.472</u>	Total

11. ACCRUED EXPENSES

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Tax Payables

	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 ayat 2	4.705.031.818	4.684.034.306	Article 4 (2)
Pasal 21	2.508.488.095	2.426.998.681	Article 21
Pasal 23	11.273.596	12.673.378	Article 23
Pasal 29			Article 29
Perusahaan	67.890.464	66.034.305	The Company
Entitas anak	382.821.769	384.795.682	Subsidiary
Pajak final	33.239.835	21.571.135	Final tax
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	2.091.135.190	2.118.579.807	Value Added Tax - Net
Total	9.799.880.767	9.714.687.294	Total

b. Manfaat (Beban) Pajak

b. Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2023	2022	
Pajak kini:			Current tax:
Perusahaan	(636.996.032)	(6.596.204.779)	The Company
Entitas anak	(95.956.339)	(88.522.642)	Subsidiaries
Pajak tangguhan	359.465.966	353.534.719	Deferred tax
Beban Pajak - Neto	(373.486.405)	(6.331.192.702)	Tax Expense - Net

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation between profit before tax, as stated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak konsolidasian	(2.398.353.240)	27.877.535.031	Consolidated profit before tax
Laba sebelum pajak - entitas anak dan eliminasi konsolidasi	(778.804.759)	(1.453.343.251)	Profit before tax of the subsidiary and elimination consolidation
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(1.619.548.481)	29.330.878.282	Profit before Income tax attributable to the Company

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beda temporer			Temporary differences
Imbalan pascakerja	170.440.272	1.346.990.216	Post-employment benefits
Cadangan penurunan nilai	963.954.703	-	Allowance for impairment
Beda tetap			Permanent differences
Biaya jamuan dan sumbangan	530.483.425	1.338.472.340	Entertainment and donation expense
Pendapatan sewa	(197.222.222)	(330.413.454)	Rent expense
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.034.245.365)	(2.581.989.793)	Interest income subjected to final income tax
Beban pajak	5.081.574.175	878.811.406	Tax expenses
Taksiran penghasilan kena pajak			Estimated taxable income of
Perusahaan	<u>2.895.436.507</u>	<u>29.982.748.997</u>	the Company
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perusahaan	636.996.032	6.596.204.779	The Company
Entitas anak	95.956.339	88.522.642	Subsidiary
Beban Pajak Penghasilan Kini	<u>732.952.371</u>	<u>6.684.727.421</u>	Income Tax Expenses - Current
<u>Dikurangi:</u>			<u>Less:</u>
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
Pasal 22	78.463.553	-	Article 22
Pasal 23	175.845.395	115.314.337	Article 23
Pasal 25	324.984.939	6.422.918.587	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka	<u>579.293.887</u>	<u>6.538.232.924</u>	Total prepaid taxes
Utang Pajak Penghasilan	<u>153.658.484</u>	<u>146.494.497</u>	Income Taxes Payable

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait merupakan dasar penyusunan SPT oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT").

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income and current income tax expense as mentioned above and the related income tax payables are the basis for the preparation of the Company's SPT in its Annual Tax Return ("SPT").

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's deferred tax assets are as follows:

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit and Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
Provisi penurunan nilai piutang	-	212.070.035	-	212.070.035	Provision from impairment of receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	2.208.574.322	147.395.931	(343.699.200)	2.012.271.053	Pots-employment benefits liabilities
Total	2.208.574.322	359.465.966	(343.699.200)	2.224.341.088	Total

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit and Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	
Liabilitas imbalan pascakerja	2.253.614.178	353.534.719	(398.574.575)	2.208.574.322	Pots-employment benefits liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat di realisasikan pada periode mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable in future periods.

13 ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT ASSET

	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset bangun, guna dan serah	194.265.235.129	201.665.815.515	Build, operate and transfer asset

Aset tidak lancar berupa bangunan merupakan rumah sakit yang dibangun diatas tanah yang dimiliki Andry sehubungan dengan perjanjian kerjasama Bangun, Guna dan Serah yang ditandatangani kedua belah pihak (Catatan 25) dengan rincian sebagai berikut:

Non-current assets in the form of buildings represent hospitals which were built on land owned by Andry in connection with the Build, Operate, and Transfer Agreement signed by both parties (Note 25) as follows:

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13 ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

13. OTHER NON-CURRENT ASSET (Continued)

	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya perolehan	222.017.411.576	222.017.411.576	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi:			Accumulated amortization:
Saldo awal	20.351.596.061	12.951.015.675	Beginning balance
Beban tahun berjalan	7.400.580.386	7.400.580.386	Current year expense
Saldo akhir	27.752.176.447	20.351.596.061	Ending balance
Nilai Tercatat	194.265.235.129	201.665.815.515	Carrying Amount

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2023, imbalan pasca kerja Grup dihitung oleh aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, dalam laporannya tertanggal 23 Februari 2024 untuk tahun 2022, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the Group post-employment benefits calculated by an independent actuary KKA Marcel Pryadarshi Soepeno in their report dated February 23, 2023 for 2023, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto	6,10% - 7,40%	7,40%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00% - 8,00%	7,00% - 8,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5%/ TMI IV	5%/ TMI IV	Level of disability
Tingkat pengunduran diri	55 - 60 tahun/years	55 - 60 tahun/years	Resignation rate

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liability were as follows:

	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	10.038.974.193	10.243.700.810	Beginning balance
Biaya jasa kini	315.264.296	1.445.035.867	Current service cost
Biaya bunga	775.312.759	778.521.362	Interest cost
Biaya jasa lalu	(420.595.551)	(616.581.232)	Past service cost
Beban imbalan pascakerja (Catatan 20)	669.981.504	1.606.975.997	Post-employment benefits expenses (Note 20)
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial (gain) loss arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(1.371.382.080)	(1.567.989.444)	Changes in financial assumption
Penyesuaian atas pengalaman	(190.887.010)	(243.713.170)	Experience adjustment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.562.269.090)	(1.811.702.614)	Remeasurement of post-employment benefits liability
Saldo Akhir	9.146.686.607	10.038.974.193	Ending Balance

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analyses of the post-employment benefits liability to the changes in the weighted principal assumptions were as follows:

31 Desember 2023/ Desember 31, 2023				
	Perubahan/ Change	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-Employment Benefits Liability		Actuarial Assumption
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Asumsi Aktuarial				
Tingkat diskonto	1%	(8.995.794.698)	12.533.860.045	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	12.619.353.794	(8.911.014.092)	Salary increment rate
31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Perubahan/ Change	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-Employment Benefits Liability		Actuarial Assumption
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Asumsi Aktuarial				
Tingkat diskonto	1%	(8.543.615.416)	11.946.706.627	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	12.023.258.110	(8.483.723.745)	Salary increment rate

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's share ownership as of December 31, 2023 and 2022, was as follows:

31 Desember 2023/ Desember 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Mok Siu Pen	427.800	0,01%	42.780.000	Mok Siu Pen
Clarissa Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Clarissa Lister
Gilbert Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Gilbert Lister
Golderick Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Golderick Lister
Claranita Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Claranita Lister
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	1.185.812.405	35,10%	118.581.240.500	Public (each below less than 5%)
Jumlah saham beredar	3.378.320.205	100,00%	337.832.020.500	Total outstanding shares
Saham treasury	15.114.700		1.511.470.000	Treasury shares
Total	3.393.434.905		339.343.490.500	Total

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

15. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2022/ December 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Dr. I Nyoman Ehrich Lister	2.190.480.000	64,84%	219.048.000.000	Dr. I Nyoman Ehrich Lister
Kejaksaan Agung	848.405.500	25,11%	84.840.550.000	The Attorney General Office
Mok Siu Pen	527.500	0,02%	52.750.000	Mok Siu Pen
Clarissa Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Clarissa Lister
Gilbert Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Gilbert Lister
Golderick Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Golderick Lister
Claranita Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Claranita Lister
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	337.307.205	9,98%	33.730.720.500	Public (each below less than 5%)
Jumlah saham beredar	3.378.320.205	100,00%	337.832.020.500	Total outstanding shares
Saham treasury	15.114.700		1.511.470.000	Treasury shares
Total	3.393.434.905		339.343.490.500	Total

Saham Treasuri

Berdasarkan keputusan Direksi, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar dalam jangka waktu antara tanggal 22 September 2021 sampai dengan tanggal 22 Desember 2021, dengan pembelian maksimum sejumlah 10.000.000.000 saham atau sekitar 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Pada tanggal 24 Januari 2022, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar melalui surat No. 010/COR/DIR/I/2022 dengan jangka waktu antara tanggal 28 Januari 2022 sampai dengan tanggal 28 Maret 2022, dengan pembelian maksimum sejumlah 10.000.000.000 saham atau sekitar 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Treasury Shares

Based on Board of Directors' decision, the Company decided to conduct buyback of shares from September 22, 2021 up to December 22, 2021, with maximum buyback of 10,000,000,000 shares or approximately 7.5% of the Company's issued and fully paid shares.

On January 24, 2022, the Company decided to conduct buyback of shares through letter No. 010/COR/DIR/I/2022 from January 28, 2022 up to March 28, 2022, with maximum buyback of 10,000,000,000 shares or approximately 7.5% of the Company's issued and fully paid shares.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Mutasi perolehan saham treasuri adalah sebagai berikut:

	Lembar saham (dalam nilai penuh) Number of shares issued (in full amount)	Jumlah/Amount
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	2.098.900	760.732.000
Perolehan saham treasuri pada tahun 2022	13.015.800	4.515.661.400
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	15.114.700	5.276.393.400
Perolehan saham treasuri pada tahun 2023	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	15.114.700	5.276.393.400

15. SHARE CAPITAL (Continued)

Movement of treasury shares are as follows:

Balance as of January 1, 2022
Acquisition of treasury shares in 2022
Balance as of December 31, 2022
Acquisition of treasury shares in 2023
Balance as of Desember 31, 2023

Saham treasuri disajikan sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Treasury shares are presented as a deduction of equity in the consolidated statements of financial position.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	31 Desember 2022/ Desember 31, 2022
Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	2.095.756.861	2.095.756.861
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	480.000.000.000	480.000.000.000
Biaya emisi saham	(20.810.334.169)	(20.810.334.169)
Agio saham dari pelaksanaan waran seri I	711.325.125	711.325.125
Tambahan Modal Disetor	461.996.747.817	461.996.747.817

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Difference between transfer benefits and the carrying amount of the combined business entities under common control transaction
Share premium from initial public offering
Share issuance costs
Share premium from exercised of series I warrants
Additional Paid-in Capital

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	31 Desember 2022/ Desember 31, 2022
PT Royal Prima Jambi	877.276.355	902.931.112
PT Medika Pratama Nusantara	129.240.047	129.052.526
Total	1.006.516.402	1.031.983.638

17. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests were as follows:

PT Royal Prima Jambi
PT Medika Pratama Nusantara
Total

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN

18. REVENUE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
BPJS			BPJS
Rawat inap	132.834.433.639	92.370.216.556	<i>In-patient</i>
Rawat jalan	30.476.379.623	17.206.777.572	<i>Out-patient</i>
Sub total	<u>163.310.813.262</u>	<u>109.576.994.128</u>	<i>Sub total</i>
Kemenkes			Kemenkes
Rawat inap	1.087.488.300	48.068.483.950	<i>In-patient</i>
Rawat jalan	-	508.079.000	<i>Out-patient</i>
Sub total	<u>1.087.488.300</u>	<u>48.576.562.950</u>	<i>Sub total</i>
Non-BPJS			Non-BPJS
<u>Rawat inap</u>			<u><i>In-patient</i></u>
Obat dan perlengkapan medis	12.601.541.019	20.046.950.871	<i>Drugs and medical supplies</i>
Jasa dokter dan perawat	8.289.820.695	12.268.315.282	<i>Doctor's and nurse's fee</i>
Fasilitas rumah sakit	6.921.125.686	9.715.555.147	<i>Hospital's facilities</i>
Kamar rawat inap	6.145.099.450	10.418.603.538	<i>Room services</i>
Kamar operasi	908.703.669	1.097.660.314	<i>Operating theater</i>
Lain-lain	3.559.109.850	2.977.463.960	<i>Others</i>
Sub total	<u>38.425.400.369</u>	<u>56.524.549.112</u>	<i>Sub total</i>
<u>Rawat jalan</u>			<u><i>Out-patient</i></u>
Obat dan perlengkapan medis	24.651.980.590	19.622.482.069	<i>Drugs and medical supplies</i>
Fasilitas rumah sakit	14.566.503.236	10.057.202.287	<i>Hospital's facilities</i>
Jasa dokter dan perawat	12.504.912.162	6.497.899.908	<i>Doctor's and nurse's fee</i>
Lain-lain	10.789.823.849	11.077.323.372	<i>Others</i>
Sub total	<u>62.513.219.837</u>	<u>47.254.907.636</u>	<i>Sub total</i>
Sub total	<u>100.938.620.206</u>	<u>103.779.456.748</u>	<i>Sub total</i>
Total	<u>265.336.921.768</u>	<u>261.933.013.826</u>	Total

Pendapatan Grup mayoritas berasal dari pendapatan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan sehubungan dengan perjanjian kerjasama untuk pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan (Catatan 25).

The majority of the Group's revenue is from the income of the Health Social Security Administration Agency (BPJS) in connection with cooperation agreements for the provision of advanced level health referral services (Note 25).

Pendapatan Kemenkes sehubungan dengan perawatan atas pasien Covid-19 yang akan ditagih kepada Kemenkes berdasarkan Surat Perintah Kerja atas klaim pelayanan pasien Covid-19 (Catatan 25).

Revenue of the Ministry of Health in connection with the treatment of Covid-19 patients which will be billed to the Ministry of Health based on the Work Order Letter regarding claim service for Covid-19 patient (Note 25).

Pada periode 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto.

In December 31, 2023 and 2022 period, there were no revenue to any customer with cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Obat dan perlengkapan medis (Catatan 6)	54.218.612.152	49.386.635.774
Gaji dokter dan perawat	50.272.235.855	47.844.346.984
Penyusutan (Catatan 8)	43.313.888.027	26.036.010.725
Fasilitas rumah sakit	31.247.763.433	30.681.893.170
Amortisasi (Catatan 14)	7.400.580.386	7.400.580.386
Lain-lain	3.647.446.581	4.316.888.039
Total	<u>190.100.526.434</u>	<u>165.666.355.078</u>

19. COST OF REVENUE

<i>Drugs and medical supplies (Note 6)</i>
<i>Doctor's and nurse's salaries</i>
<i>Depreciation (Note 8)</i>
<i>Hospital's facility</i>
<i>Amortization (Note 14)</i>
<i>Others</i>
Total

20. BEBAN ADMINISTRASI

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Gaji dan tunjangan	46.385.252.564	44.067.549.486
Beban kantor	11.037.937.482	12.127.773.894
Perlengkapan	7.491.232.275	4.478.119.866
Pajak	5.121.995.873	801.090.424
Penyusutan (Catatan 8)	4.036.279.390	5.632.819.632
Transportasi	1.510.055.944	1.596.413.064
Tenaga ahli	770.450.000	481.200.000
Imbalan pascakerja (Catatan 15)	669.981.504	1.606.975.997
Komunikasi	610.629.786	477.266.105
Pemasaran	393.658.066	72.479.000
Lain-Lain	867.019.730	967.265.825
Total	<u>78.894.492.614</u>	<u>72.308.953.293</u>

20. ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Salaries and allowance</i>
<i>Office expenses</i>
<i>Supplies</i>
<i>Tax</i>
<i>Depreciation (Note 8)</i>
<i>Transportation</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Post-employment benefits (Note 15)</i>
<i>Communication</i>
<i>Marketing</i>
<i>Others</i>
Total

21. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(963.954.703)	-
Administrasi bank	(55.506.525)	(90.285.113)
Beban keuangan sewa pembiayaan	-	(36.890)
Lain-lain	214.137.645	1.329.364.202
Neto	<u>(805.323.583)</u>	<u>1.239.042.199</u>

21. OTHER INCOME (EXPENSES)

<i>Allowance for Impairment of account receivables (Note 5)</i>
<i>Bank charges</i>
<i>Customer finance interest expenses</i>
<i>Others</i>
Net

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2.746.501.696)	21.589.056.748
Rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar	<u>3.393.434.905</u>	<u>3.388.202.737</u>
Laba (Rugi) neto per Saham Dasar dan Dilusian yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>(0,81)</u>	<u>6,37</u>

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Net profit (loss) attributable to owners of the parent

Weighted average number of ordinary outstanding shares

Basic and Diluted Earnings (Loss) per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity

23. INFORMASI SEGMENT

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

23. SEGMENT INFORMATION

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic location segment information of the Group are as follows:

	<u>31 Desember 2023 / Desember 31, 2023</u>				
	<u>RSU Royal Prima</u>	<u>RS Royal Prima Jambi</u>	<u>Rumah Sakit Marelan</u>	<u>Total/ Total</u>	
Pendapatan	196.618.939.123	22.635.619.274	46.082.363.371	265.336.921.768	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(140.931.342.416)	(13.664.368.654)	(35.504.815.364)	(190.100.526.434)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	55.687.596.707	8.971.250.620	10.577.548.007	75.236.395.334	<i>Gross profit</i>
Beban Usaha	(58.524.021.282)	(10.209.319.276)	(10.161.152.056)	(78.894.492.614)	<i>Operating expenses</i>
Penghasilan bunga	2.061.059.371	4.008.252	-	2.065.067.623	<i>Interest income</i>
Beban bunga	-	-	-	-	<i>Interest expense</i>
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(844.183.279)	(4.874.270)	43.733.966	(805.323.583)	<i>Other income (loss) - net</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(1.619.548.483)	(1.238.934.674)	460.129.917	(2.398.353.240)	<i>Income (loss) before income tax- net</i>
Pajak penghasilan - neto	(387.429.137)	76.932.034	(62.989.302)	(373.486.405)	<i>Income tax for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain - neto	1.228.524.998	(5.082.963)	(4.872.145)	1.218.569.890	<i>Other comprehensive income - net</i>
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	<u>(778.452.622)</u>	<u>(1.167.085.603)</u>	<u>392.268.470</u>	<u>(1.553.269.755)</u>	<i>Total Comprehensive Profit (Loss) For the Year</i>
Aset segmen	<u>706.869.748.765</u>	<u>57.451.716.340</u>	<u>266.467.164.755</u>	<u>1.030.788.629.860</u>	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	<u>20.563.393.397</u>	<u>20.074.977.860</u>	<u>9.047.041.566</u>	<u>49.685.412.823</u>	<i>Segments liability</i>

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	Rumah Sakit Marelan	Total/ Total	
Pendapatan	199.259.205.822	22.610.508.815	40.063.299.189	261.933.013.826	Revenues
Beban pokok pendapatan	(118.751.367.868)	(14.615.553.281)	(32.299.433.929)	(165.666.355.078)	Cost of revenue
Laba bruto	80.507.837.954	7.994.955.534	7.763.865.260	96.266.658.748	Gross profit
Beban Usaha	(54.427.692.791)	(9.883.787.563)	(7.997.472.939)	(72.308.953.293)	Operating expenses
Penghasilan bunga	2.621.709.142	64.058.537	-	2.685.767.679	Interest income
Pendapatan lain-lain - neto	634.004.277	132.118.829	472.919.093	1.239.042.199	Other income - net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	29.330.878.280	(1.692.654.663)	239.311.414	27.877.535.031	Income (loss) before income tax- net
Pajak penghasilan - neto	(6.299.866.931)	39.300.359	(70.626.130)	(6.331.192.702)	Income tax for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	1.228.524.997	124.591.023	60.012.018	1.413.128.038	Other comprehensive income - net
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	24.259.536.346	(1.528.763.281)	228.697.302	22.959.470.367	Total Comprehensive Profit (Loss) For the Year
Aset segmen	715.677.761.613	54.819.787.842	264.021.527.338	1.034.519.076.793	Segment assets
Liabilitas segmen	26.821.599.592	18.047.317.790	6.993.672.619	51.862.590.001	Segments liability

Seluruh aset tidak lancar Grup, tidak termasuk aset pajak tangguhan adalah berada di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

All non-current assets of the Group, excluding deferred tax assets are located in Indonesia with details as follows:

	31 Desember 2023 / Desember 31, 2023				
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	Rumah Sakit Marelan	Total/ Total	
Aset tetap	439.204.458.890	43.086.362.065	41.412.228.831	523.703.049.786	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	-	-	194.265.235.129	194.265.235.129	Other non-current assets
Total	439.204.458.890	43.086.362.065	235.677.463.960	717.968.284.915	Total

	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	Rumah Sakit Marelan	Total/ Total	
Aset tetap	424.298.354.494	39.817.086.372	45.693.632.365	509.809.073.231	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	-	-	201.665.815.515	201.665.815.515	Other non-current assets
Total	424.298.354.494	39.817.086.372	247.359.447.880	711.474.888.746	Total

24. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- a. Pemegang saham pengendali akhir Perusahaan adalah keluarga Dr. I Nyoman Ehrich Lister.
- b. Prof. Dr. dr. I Nyoman Ehrich Lister, M.kes, AIFM, AIFO(K), Sp.KKLP merupakan Pendiri dan Dosen di Universitas Prima Indonesia.
- c. Dr. Tommy Leonard, SH, M.Kn merupakan Ketua Badan Pelaksana Harian di Universitas Prima Indonesia.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- a. Perusahaan (RSU Royal Prima) selaku Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia mendapatkan pasokan dokter, perawat, bidan dan tenaga medis lainnya dari Universitas Prima Indonesia.
- b. Total remunerasi yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.171.500.000 dan Rp1.176.500.000.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Kerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)

Pada 31 Desember 2014, Perusahaan dan BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan menandatangani perjanjian kerja sama tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan berupa upaya pelayanan kesehatan yang bersifat spesialisik atau sub spesialisik yang terdiri dari rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus.

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- a. The Company's ultimate controlling shareholder is Dr. I Nyoman Ehrich Lister family.
- b. Prof. Dr. Dr. I Nyoman Ehrich Lister, M.kes, AIFM, AIFO(K), Sp.KKLP is the Founder and Lecturer at Prima Indonesia University.
- c. Dr. Tommy Leonard, SH, M.Kn is the Chair of the Daily Executive Board at Prima Indonesia University.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

- a. The Company (RSU Royal Prima) as Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia get supply of doctors, nurses, midwives and other medical personnel from the University of Prima Indonesia.
- b. Total remuneration paid to the commissioners and directors for the years ended December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp1,171,500,000 and Rp1,176,500,000, respectively.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS

a. Cooperation Agreement with Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)

On December 31, 2014, the Company and BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan signed a cooperation agreement on advance level health referral services for health insurance program participants. The scope of this agreement covers the provision of advance level referral health services in the form of specialist or sub-specialist health services consisting of advanced outpatient, inpatient, and in-patient care in special care rooms.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Rumah Sakit Royal Prima (RSRP) diberlakukan tarif INA-CBGs berdasarkan kelas B sesuai kelas rumah sakit. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir tanggal 31 Januari 2023 di mana perjanjian tersebut efektif 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024.

Pada 31 Desember 2014, Perusahaan dan BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan menandatangani perjanjian kerja sama tentang penyediaan dan pelayanan obat penyakit kronis bagi peserta program jaminan kesehatan. Obat kronis diberikan untuk kebutuhan 30 hari (minimal 7 hari dari komponen paket INA-CBGs dan maksimal 23 hari dapat ditagihkan secara fee for service kepada BPJS Kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku. RSRP diberikan faktor pelayanan kefarmasian sesuai PEMENKES Nomor 59 Tahun 2014. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir tanggal 31 Januari 2023 di mana perjanjian tersebut efektif 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024.

Pada 15 Desember 2015, RPJ dan BPJS Kesehatan Cabang Utama Jambi menandatangani perjanjian kerja sama tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan berupa upaya pelayanan kesehatan yang bersifat spesialisik atau sub spesialisik yang terdiri dari rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus. Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Rumah Sakit Royal Prima Jambi diberlakukan tarif INA-CBGs berdasarkan kelas C sesuai kelas rumah sakit. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2016 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir tanggal 28 Desember 2017 di mana perjanjian tersebut efektif 1 Januari 2018 sampai 31 Desember 2018.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS (*Continued*)

Tariff of outpatient and inpatient service conducted by Rumah Sakit Royal Prima (RSRP) apply INA-CBGs tariff based on class B according to hospital class. This agreement is effective from January 1, 2015 and ends on December 31, 2015. This agreement has been extended several times, the latest on January 31, 2023 where the agreement effective from January 1, 2024 until December 31, 2024.

On December 31, 2014, the Company and BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan signed a cooperation agreement on the supply and service of chronic illness medication for health insurance program participants. Chronic medicine is given for 30 days (minimum 7 days from INA-CBGs package component and maximum 23 days can be charged fee for service to BPJS Kesehatan in accordance with applicable provisions RSRP is given pharmaceutical service factor according to PEMENKES Nomor 59 Tahun 2014. This agreement is effective from January 1, 2015 and ends on December 31, 2015. This agreement has been extended several times, the latest on January 31, 2024 where the agreement effective from January 1, 2024 until December 31, 2024.

On December 15, 2015, RPJ and BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan signed a cooperation agreement on advanced health referral services for health insurance program participants. The scope of this agreement covers the provision of advanced referral health services in the form of specialist or sub-specialist health services consisting of advanced outpatient, inpatient, and in-patient care in special care rooms. Tariff of outpatient and inpatient service conducted by Rumah Sakit Royal Prima Jambi apply INA-CBGs tariff based on class C according to hospital class. This agreement is effective from January 1, 2016 and ends on December 31, 2016. This agreement has been extended several times, the latest on December 28, 2017 where the agreement effective from January 1, 2018 until December 31, 2018.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pada bulan November 2021 RPJ dan BPJS Kesehatan memulai kerjasama pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian tersebut efektif 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024.

b. Perjanjian dengan Kemenkes

Berdasarkan Surat Perintah Kerja tanggal 28 Juli 2020 tentang Klaim Pelayanan Pasien Covid-19 antara Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan, Kementerian Kesehatan dengan Perusahaan, dimana Perusahaan berhak melakukan klaim dan melakukan penagihan yang digunakan untuk penggantian biaya perawatan atas pasien Covid-19 yang dirawat di RSU Royal Prima Medan kepada Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan.

c. Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanah
(Catatan 10)

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Perikatan jual beli dengan Djurpian, pihak ketiga, atas sebidang tanah di Deli Serdang, Sumatera Utara dengan luas 79.000m² sebesar Rp130.000.000.000 Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan Djurpian sepakat pembayaran tanah dilakukan melalui tiga tahap, tahap pertama Perusahaan membayar sebesar Rp10.000.000.000 pada tanggal 2 Desember 2020, tahap kedua sebesar Rp90.000.000.000 Mei 2021 dan Rp30.000.000.000 sisanya paling lambat saat dilakukannya Akta Jual Beli.

d. Perjanjian Kerjasama Bangun Guna dan Serah
(Catatan 13)

Berdasarkan surat perjanjian kerjasama bangun guna dan serah No.001/MPN/04/2020 tanggal 2 April 2020, MPN melakukan perjanjian Kerjasama dengan Andry. Berdasarkan perjanjian ini, MPN dan Andry menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Andry menyerahkan tanah yang dimiliki seluas 5.118m² yang berlokasi di jalan marelان kepada MPN untuk dibangun rumah sakit.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

On November 2021, the RPJ and BPJS Kesehatan start a cooperation in advanced referral health services for participants in the health insurance program. The agreement is effective January 1, 2024 until December 31, 2024.

b. Agreement with Kemenkes

Based on the Work Order Letter dated July 28, 2020 regarding Claim Services for Covid-19 Patient between the Commitment Making Officer of the Referral Health Services Directorate, the Ministry of Health with the Company, where the Company entitled to make claims and collect bills that are used to reimburse the cost of care for Covid-19 patients being treated at the Royal Prima Medan Hospital to the Directorate of Referral Health Services.

c. Sale and Purchase Agreement of land **(Note 10)**

On December 1, 2020, the Company signed a sale and purchase agreement with Djurpian, a third party, for a plot of land in Deli Serdang, North Sumatra with an area of 79,000m² amounting to Rp130,000,000,000. In the first phase, the Company pays IDR 10,000,000,000 on December 2, 2020 and the second phase Rp90,000,000,000 on May 2021 and the remaining Rp30,000,000,000 at the latest when the Deed of Sale and Purchase is executed.

d. Build, Operate and Transfer Cooperation
Agreement **(Note 13)**

Based on the build, operate and transfer cooperation agreement No.001/MPN/04/2020 dated April 2, 2020, MPN sign a Cooperation agreement with Andry. Based on this agreement, MPN and Andry agreed on the following matters:

- a. Andry handed over 5,118m² of land he owned which was located on Jalan Marelان to MPN to build a hospital.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- b. MPN akan melakukan pembangunan proyek rumah sakit diatas tanah yang dimiliki Andry.
- c. MPN berhak menggunakan dan mengoperasikan bangunan rumah sakit dan melengkapi bangunan dengan peralatan dan perlengkapan medis untuk jangka waktu 30 tahun.
- d. Setelah berakhirnya jangka waktu Kerjasama atas operasional rumah sakit, MPN wajib menyerahkan objek lahan dan bangunan kepada Andry.

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspose terhadap risiko keuangan seperti risiko likuiditas dan risiko kredit dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pemegang saham, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang kepada pemegang saham.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

- b. MPN will carry out the construction of a hospital project on land owned by Andry.
- c. MPN has the right to use and operate the hospital building and equip the building with medical equipment and supplies for a period of 30 years.
- d. After the end of the Cooperation period for hospital operations, MPN is obliged to hand over land and building objects to Andry.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as liquidity risk and credit risk. In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these consolidated financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

a. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash in banks, trade receivables, other receivables, due from shareholder, trade payables, other payables, accrued expenses and due to shareholder.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

b. Kelompok instrumen keuangan

b. Categories of financial instruments

	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas	26.493.343.544	26.493.343.544	Cash
Piutang usaha	81.418.478.433	81.418.478.433	Trade receivables
Piutang lain-lain	132.299.334	132.299.334	Other receivables
Total	108.044.121.311	108.044.121.311	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortised cost</u>
Utang usaha	25.640.036.111	25.640.036.111	Trade payables
Utang lain-lain	301.157.015	301.157.015	Other payables
Beban akrual	4.505.799.819	4.505.799.819	Accrued expenses
Total	30.446.992.945	30.446.992.945	Total
	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas	64.404.983.715	64.404.983.715	Cash
Piutang usaha	65.141.502.667	65.141.502.667	Trade receivables
Piutang lain-lain	699.743.665	699.743.665	Other receivables
Total	130.246.230.047	130.246.230.047	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortised cost</u>
Utang usaha	25.517.392.965	25.517.392.965	Trade payables
Utang lain-lain	2.406.772.092	2.406.772.092	Other payables
Beban akrual	3.844.511.472	3.844.511.472	Accrued expenses
Total	31.768.676.529	31.768.676.529	Total

Nilai tercatat atas aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

The carrying amount of financial assets reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk.

**26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN** *(Lanjutan)*

c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang meliputi bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pemegang saham, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang kepada pemegang saham.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang

Grup tidak memiliki instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang pada akhir periode pelaporan.

e. Tujuan manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko likuiditas dan risiko kredit. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan bila memerlukan akan mengambil fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT** *(Continued)*

c. Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis includes cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from shareholder, trade payables, other payables, accrued expenses and due to shareholder.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements, approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

d. Financial instruments measured at fair value on recurring basis

The Group has no financial instruments measured at fair value on recurring basis at the end of reporting period.

e. Financial risk management objectives

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to liquidity risk and credit risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and if needed will taking banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant.

		31 Desember 2023/ Desember 31, 2023				
		Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 Months	3 Bulan Sampai Dengan 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year	Lebih dari 1 Tahun Sampai Dengan 5 Tahun/ Later than 1 to 5 Years	Total/ Total	
Utang usaha	25.640.036.111	-	-	-	25.640.036.111	Trade payables
Utang lain-lain	301.157.015	-	-	-	301.157.015	Other payables
Beban akrual	4.505.799.819	-	-	-	4.505.799.819	Accrued expenses
Total	30.446.992.945	-	-	-	30.446.992.945	Total

		31 Desember 2022/ December 31, 2022				
		Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 Months	3 Bulan Sampai Dengan 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year	Lebih dari 1 Tahun Sampai Dengan 5 Tahun/ Later than 1 to 5 Years	Total/ Total	
Utang usaha	25.517.392.965	-	-	-	25.517.392.965	Trade payables
Utang lain-lain	2.406.772.092	-	-	-	2.406.772.092	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	Consumer finance liability
Beban akrual	3.844.511.472	-	-	-	3.844.511.472	Accrued expenses
Total	31.768.676.529	-	-	-	31.768.676.529	Total

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterpart atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan atas pendapatan yang berasal BPJS Kesehatan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa pelayanan pada pasien sesuai dengan standar jasa pelayanan rumah sakit yang berkualitas dan memperhatikan batas kreditnya. Bagian pitang menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk pasien.

Credit risk management

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations which resulting in financial loss to the Group. The Group has significant concentration of credit risk for revenues from BPJS Kesehatan. The Group has policies in place to ensure that the services to the patient is in line with quality hospital services standards and pay attention to the credit limits. The receivables department set-up the credit limit and level of assurance for the patient.

**26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN** *(Lanjutan)*

Eksposur risiko kredit Grup berkaitan dengan kegiatan jasa rumah sakit untuk peserta BPJS Kesehatan terasosiasi pada posisi kontraktual pasien yang muncul pada saat penerimaan pasien. Dengan demikian, Grup memerlukan pertimbangan yang memadai dan kehati-hatian serta administrasi yang baik untuk mengurangi risiko tersebut.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang kepada pemegang saham, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi dan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing *counterpart*.

27. MANAJEMEN PERMODALAN

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Struktur permodalan Grup terdiri dari liabilitas dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT** *(Continued)*

The Group's exposure to credit risk relating to activities of hospital services for BPJS Kesehatan's participant is associated in the contractual position of the patient which occurred at the time of patient's admission. Accordingly, the Group requires adequate consideration and prudence and good administration to mitigate such risks.

For other financial assets, such as cash in banks, trade receivables, other receivables and due from shareholder, the Group minimizes the credit risk by placing funds with reputable financial institutions and manage the credit risk by set-up limits on acceptable risk to each counterpart.

27. CAPITAL MANAGEMENT

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Group's capital structure consists of liabilities and in banks and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

Rasio antara liabilitas dan ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ Desember 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ Desember 31, 2022</u>	
Liabilitas	49.685.412.823	51.862.590.001	Liabilities
Ekuitas	<u>981.103.217.037</u>	<u>982.656.486.792</u>	Equity
Rasio liabilitas dan ekuitas	<u><u>5%</u></u>	<u><u>5%</u></u>	Liabilities to equity ratio

27. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The ratio between liabilities and equity are as follows:

28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2024.

28. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on March 25, 2024.



PRIORITAS LAYANAN BERKUALITAS TINGGI

QUALITY HEALTH CARE PRIORITY



PT Royal Prima Tbk.

Head Office
Jl. Ayahanda No. 68A.
Medan, Sumatera Utara 20118

Phone: +62 (61) 8881 3182/3
Fax: +62 (61) 8001 3181